

2018 Laporan Tahunan
Annual Report

Indoritel

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

Perseverance to Growth
Kegigihan untuk Bertumbuh



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk tahun buku 2018 ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana PT Indoritel Makmur Internasional Tbk menjalankan kegiatan usaha. PT Indoritel Makmur Internasional Tbk tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan memberikan jaminan pencapaian hasil-hasil tertentu.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan", "Perusahaan", atau "Indoritel" yang didefinisikan sebagai PT Indoritel Makmur Internasional Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utamanya dalam bidang investasi. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Indoritel Makmur Internasional Tbk secara umum.

This Annual Report of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk for 2018 contains a statement of financial conditions, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk which is classified as a forward statement in the implementation of applicable regulation, except things that are historical. These statements have the prospect of risks, uncertainties, and can result in actual developments materially different from those reported. Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding current conditions and future conditions and the business environment in which PT Indoritel Makmur Internasional Tbk implements business activities. PT Indoritel Makmur Internasional Tbk does not guarantee that documents that have been ensured of the validity will guarantee the achievement of certain results.

This Annual Report contains the words "Company", "Corporate", or "Indoritel" which are defined as PT Indoritel Makmur Internasional Tbk that runs its main business activities in the field of investment. Sometimes the word "we" is used on the basis of convenience to refer to PT Indoritel Makmur Internasional Tbk in general.







Tentang Tema Laporan Tahunan

About Annual Report Theme



Perseverance to Growth

Kegigihan untuk Bertumbuh

Perkembangan kondisi perekonomian yang cukup baik di sepanjang tahun 2018 memberikan hasil positif bagi industri nasional. Bisnis 3 (tiga) entitas asosiasi Indoritel, yaitu Indomaret, FAST dan ROTI, mampu tumbuh dengan baik, yang kemudian berdampak terhadap peningkatan laba dari entitas asosiasi Indoritel.

Investasi yang dilakukan Indoritel pada MAP juga membuahkan hasil yang positif. Tambahan penyertaan modal oleh Indoritel kepada MAP mempercepat pertumbuhan gelaran jaringan serat optik MAP.

"Perseverance to Growth" atau "Kegigihan untuk Bertumbuh" memberikan gambaran tentang perjalanan investasi yang dilakukan Indoritel hingga hari ini. Tema ini juga memberikan gambaran tentang investasi yang berkelanjutan, yang tentunya membutuhkan kegigihan dan ketekunan di setiap tahapannya.

The development of good economic conditions throughout 2018 gave positive results for the national industry. The business of 3 (three) Indoritel associations, namely Indomaret, FAST and ROTI, was able to grow well, which then had an impact on increasing profits from the Indoritel association.

Indoritel's investment in MAP also produced positive results. Additional equity participation by Indoritel to MAP accelerated the growth of the MAP fiber optic network mat.

"Perseverance to Growth" or "Persistence to Grow" provides an overview of the investment journey made by Indoritel to this day. This theme also provides an overview of sustainable investment, which certainly requires persistence and perseverance at every stage.

2017**Ensuring Growth**

Memastikan Pertumbuhan

Tema "Ensuring Growth" atau "Memastikan Pertumbuhan" merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tema "Investing Growth" sebagai tema laporan tahunan 2016, "Acquiring Growth" untuk laporan tahunan 2015, dan "Nurturing Growth" pada tema laporan tahunan 2014. Melalui pengelolaan investasi di level Holding, Indoritel berkomitmen untuk memastikan pertumbuhan bisnisnya hingga ke masa-masa mendatang.

The "Ensuring Growth" theme is an integral part of the "Investing Growth" theme as the theme of the 2016 annual report, "Acquiring Growth" for the 2015 annual report, and "Nurturing Growth" as the theme of the 2014 annual report. Through investment management at the Holding level, Indoritel is committed to ensuring the growth of its business into the future.

**2016****Investing Growth**

Pertumbuhan Investasi

Melalui "Pertumbuhan Investasi" tersebut, Indoritel menghadirkan kesinambungan kinerja antara "Nurturing Growth" sebagai tema laporan tahunan 2014 dan "Acquiring Growth" untuk laporan tahunan 2015. Penggunaan kata "Growth" atau "Pertumbuhan" yang konsisten menunjukkan komitmen Indoritel untuk terus melakukan pertumbuhan secara berkesinambungan, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham secara berkelanjutan.

Through the "Investing Growth", Indoritel presents a continuity of performance between "Nurturing Growth" as the 2015 Annual Report theme and "Acquiring Growth" for the 2015 Annual Report. The consistent use of the word "Growth" indicates Indoritel's commitment to continue its growth sustainably, which will ultimately provide added value for shareholders on an ongoing basis.

**2015****Acquiring Growth**

Pertumbuhan Investasi

Di tahun 2015, Perusahaan berhasil menyelesaikan akuisisi 71,89% kepemilikan PT Mega Akses Persada—sebuah operator jaringan serat optik—yang sedang dalam proses menggelar jaringan ke rumah-rumah konsumen di 200 kota besar Indonesia dalam jangka waktu tiga tahun ke depan.

In 2015, we acquired a 71.89% stake of PT Mega Akses Persada fast growing fiber optics network operator that seeks to deploy FTTH (fiber-to-the-home) network in over 200 Indonesian cities over a three year period.





Daftar Isi

Table of Content

- 02** SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY
- 04** TENTANG TEMA LAPORAN TAHUNAN
ABOUT ANNUAL REPORT THEME
- 08** JEJAK LANGKAH
MILESTONES
- 12** PENCAPAIAN 2018
ACHIEVEMENT IN 2018

KINERJA 2018

2018 PERFORMANCE

- 16** IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
SUMMARY OF MAJOR FINANCIAL DATA
- 20** IKHTISAR SAHAM DNET
DNET STOCK HIGHLIGHTS
- 21** INFORMASI TENTANG OBLIGASI, SUKUK, OBLIGASI
KONVERSI, MAUPUN EFEK LAINNYA
BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 24** LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT
- 30** LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT
- 36** SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018
STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THEIR
RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2018

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 40** INFORMASI UMUM TENTANG INDORITEL
GENERAL INFORMATION
- 41** RIWAYAT SINGKAT INDORITEL
BRIEF HISTORY
- 42** VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION AND COMPANY CULTURE
- 43** BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS
- 44** STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE
- 46** PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
- 58** PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE
- 63** SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES
- 65** INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS INFORMATION
- 68** STRUKTUR GRUP
GROUP STRUCTURE
- 69** DAFTAR ENTITAS ANAK DAN
ENTITAS SOSIASI
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES
- 75** KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
SHARELISTING CHRONOLOGY
- 76** KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA
OTHER SECURITIES CHRONOLOGY
- 76** LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSION



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- | | |
|---|---|
| <p>80 TINJAUAN UMUM: KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI
GENERAL REVIEW: ECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS</p> <p>82 TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS</p> | <p>87 ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT</p> <p>88 TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW</p> <p>97 PROSPEK USAHA
BUSINESS OUTLOOK</p> |
|---|---|

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|---|--|
| <p>100 PRINSIP DASAR DAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
BASIC UNDERSTANDING OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND THE PRINCIPLES</p> <p>103 STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE</p> <p>132 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM</p> <p>133 MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT</p> <p>133 TRANSPARANSI PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRASI INTERNAL
TRANSPARENCY OF LEGAL CASE AND ADMINISTRATIVE SANCTION</p> <p>134 AKSES DATA DAN INFORMASI
DATA AND INFORMATION ACCESS</p> | <p>137 KODE ETIK
CODE OF CONDUCT</p> <p>138 PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)
EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)</p> <p>140 WHISTLEBLOWING SYSTEM
WHISTLEBLOWING SYSTEM</p> <p>141 PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION AND CONFORMITY TO PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES</p> |
|---|--|

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- | | |
|--|---|
| <p>148 FONDASI PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
FOUNDATION FOR THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY COMPANY</p> <p>149 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON THE ENVIRONMENT</p> <p>150 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY</p> | <p>151 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL DEVELOPMENT AND COMMUNITY</p> <p>152 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN/PRODUK/JASA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO CONSUMER/PRODUCT/SERVICE</p> |
|--|---|

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

REFERENSI SILANG POJK 29/POJK.04/2016 DAN SEOJK 30/SEOJK.04/2016

POJK CROSS REFERENCE 29/POJK.04/2016 AND SEOJK 30/SEOJK.04/2016



Jejak Langkah

Milestones

1997

Januari 1997, Perusahaan membangun portal remaja dengan nama *diffy.com*. Beragam program dapat dinikmati dalam portal ini, seperti *chatting online*, konsultasi, belanja, berita seputar artis, dan renungan spiritual harian.

January 1997, the Company launched a youth portal called *diffy.com* that offered a wide variety of programs including online chatting, consulting, shopping, news and daily spiritual comments.

1995

PT Dyviacom Intrabumi didirikan pada tanggal 16 November 1995. Pada September 1996, Dyviacom resmi menjadi salah satu pemain di *Internet Service Provider (ISP)* dengan merk usaha DNET.

PT Dyviacom Intrabumi was established on November 16, 1995. In September 1996, Dyviacom officially became one of the players in *Internet Service Provider (ISP)* under the brand name DNET.

1998

Seiring dengan kebutuhan para Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan sesuai dengan misi Perusahaan mengembangkan UKM melalui jejaring internet, Perusahaan menciptakan divisi baru yang disebut *Dyviacom IT Solution*. Divisi ini melayani segala kebutuhan usaha dari pengembangan perangkat lunak, perancangan jaringan seperti *local* dan *wide area network*, instalasi komputer berikut perangkat penunjangnya, pembuatan sistem informasi, dan instalasi pengamanan jaringan. Di samping itu, divisi baru ini juga memberikan layanan dasar *IT Solution* seperti *web design* dan pemrograman, *leasedline*, pembuatan *banner* dan nama *domain*.

To meet the growing needs of Indonesian small-medium enterprises (SMEs) and in line with the Company's focus on developing the SMEs market using Internet, a new division called *Dyviacom IT Solution* was established. This division provided services in the area of software application development, local and wide area network installation, computer system installation along with its supporting application, information system implementation, and network security system. It also provided other IT solution basic services such as web design, customized programming, leasedline, banner and domain name creations.

2000

21 November 2000, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dengan melepas 64 juta lembar saham di harga Rp250 per lembar saham melalui Bursa Efek Jakarta, yang sekarang telah melebur menjadi Bursa Efek Indonesia.

November 21, 2000, the Company made an initial public offering of 64 million shares at Rp250 per share on Jakarta Stock Exchange, which has now been merged into the Indonesia Stock Exchange



2005

Perusahaan mengubah fokus usaha dari memenuhi kebutuhan UKM kepada pemenuhan kebutuhan perusahaan besar. Perusahaan mengembangkan bisnis infrastruktur utamanya dalam bidang layanan *wireless*, *Internet Ready Port*, *Virtual Private Networks (VPN)* dan infrastruktur berbasis IP (*Internet Protocol*).

The Company changed its business focus from meeting SMEs' needs to their larger brethren. The Company developed its infrastructure in the field of wireless, internet ready port, Virtual Private Network (VPN) and other IP based infrastructure (Internet Protocol).

2007

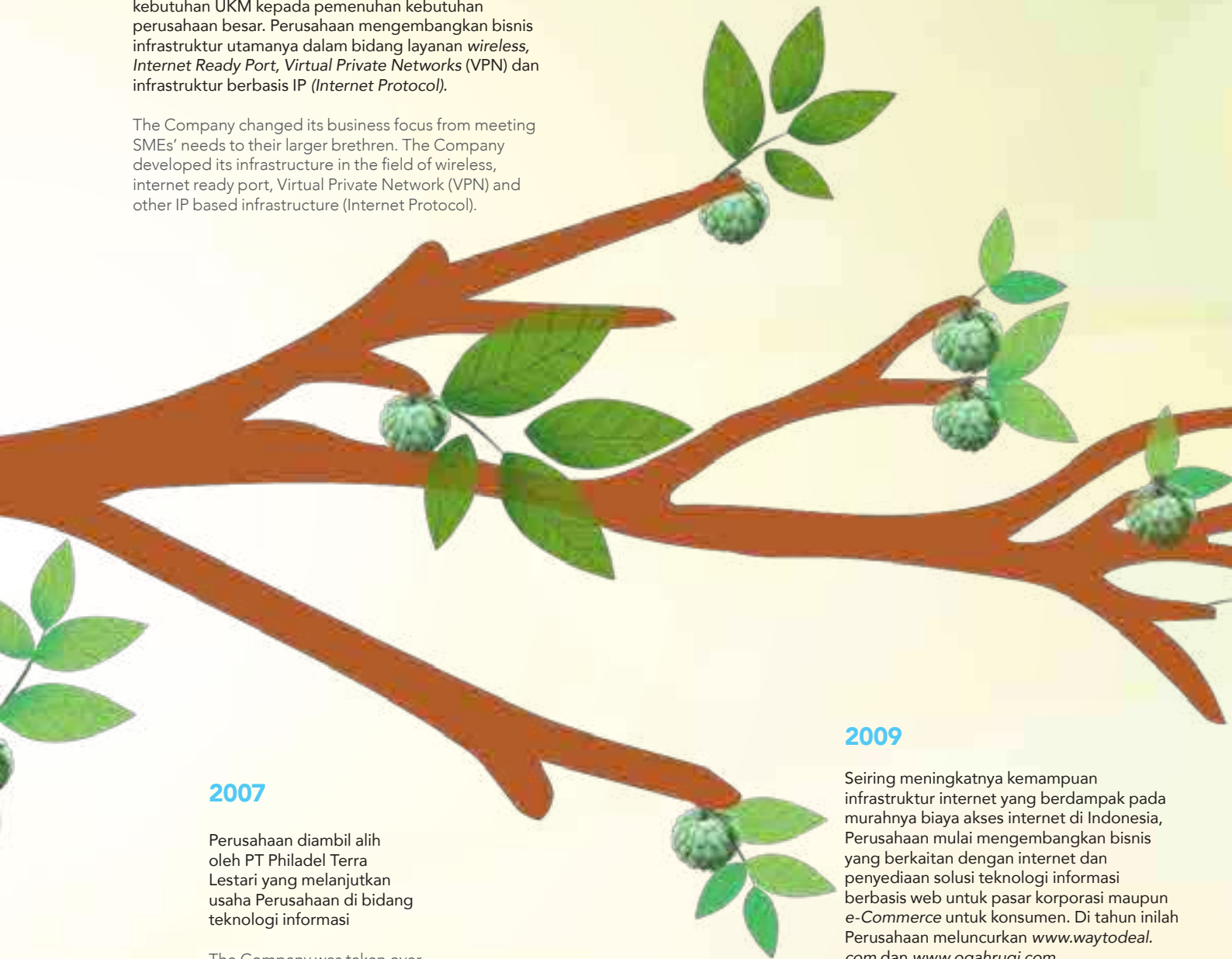
Perusahaan diambil alih oleh PT Philadel Terra Lestari yang melanjutkan usaha Perusahaan di bidang teknologi informasi

The Company was taken over by PT. Philadel Terra Lestari who continued to develop its various information technology businesses.

2009

Seiring meningkatnya kemampuan infrastruktur internet yang berdampak pada murahnya biaya akses internet di Indonesia, Perusahaan mulai mengembangkan bisnis yang berkaitan dengan internet dan penyediaan solusi teknologi informasi berbasis web untuk pasar korporasi maupun *e-Commerce* untuk konsumen. Di tahun inilah Perusahaan meluncurkan www.waytodeal.com dan www.ogahrugi.com.

As Indonesia's internet infrastructures improved leading to the low cost of internet access in Indonesia, the Company began pursuing internet related business opportunities and the provision of web based information technology solutions for the corporate market as well as e-commerce for consumers. During the year, www.waytodeal.com, and www.ogahrugi.com were launched.



2018

Perusahaan kembali memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit sampai dengan sebesar Rp 2.5 triliun dengan tenor 3 tahun (opsi perpanjangan 2 tahun).

The Company one more time obtained a Special Transaction Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a limit of up to Rp2.5 trillion with a 3-year tenor (2-year extension option).

2017

Perusahaan mengalihkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 354.277.000 lembar saham dalam Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) ROTI ke Bonlight Investment, sehingga kepemilikan Perusahaan atas ROTI berubah menjadi 25,77%. Selain itu Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp2 triliun dari PT Bank Mandiri Tbk dengan Tenor 7 tahun.

The Company transferred its Pre-emptive Rights amounting to 354.277.000 shares in Limited Public Offering I (LPO I) ROTI to Bonlight Investment, so that the Company's ownership of ROTI became 25.77%. In addition, the Company obtained a loan amounting to Rp2 trillion from PT Bank Mandiri Tbk with 7 years tenor.





2016

Perusahaan melakukan pelepasan segmen usaha perangkat lunak NexSoft yang telah diakuisisi pada tahun 2014, dengan cara mengalihkan hak kepemilikan perangkat lunak NexSoft beserta kegiatan usaha/bisnisnya ke PT Paramadaksa Teknologi Nusantara

The Company released its NexSoft software business segment that has been acquired in 2014, by transferring ownership of the business along with its business activities to PT Paramadaksa Teknologi Nusantara .

2013

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 14 miliar lembar saham dimana dari dana hasil PUT sebesar Rp 7 triliun telah direalisasikan Perusahaan untuk melakukan investasi pada 3 (tiga) perusahaan yang bergerak di industri ritel, restoran cepat saji dan makanan. Perusahaan juga diubah namanya menjadi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk untuk mencerminkan fokus bisnis yang telah berubah.

On May 24, 2013, the Company conducted Limited Public Offering I (LPO I) by issuing Preemptive Rights of 14 billion shares. Proceeds of LPO amounted to Rp7 trillion has been realized by the Company to invest in 3 (three) companies operating in retail, fast food restaurants and food industries. The Company was also renamed PT Indoritel Makmur Internasional Tbk to better its new business focus.

2015

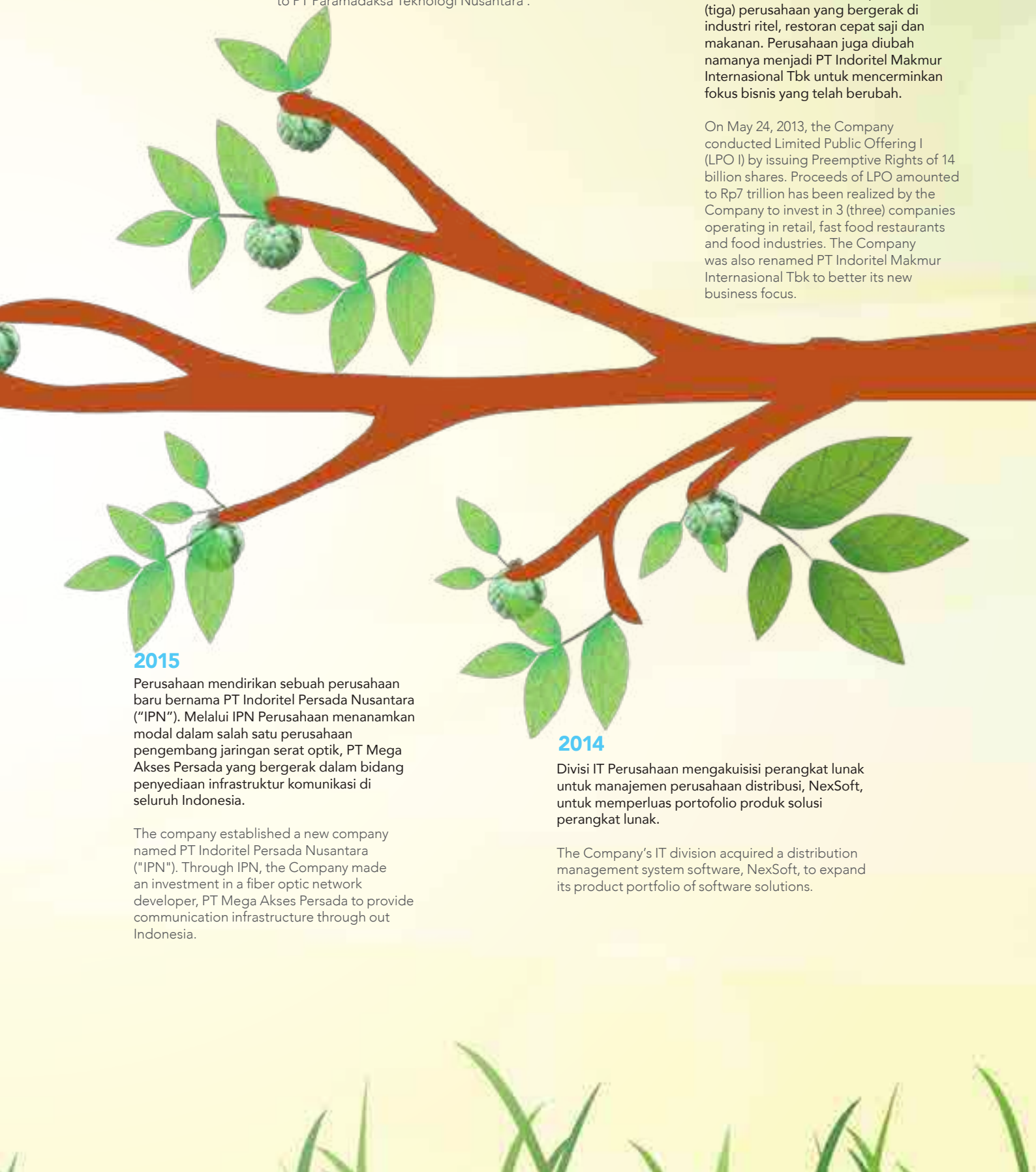
Perusahaan mendirikan sebuah perusahaan baru bernama PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"). Melalui IPN Perusahaan menanamkan modal dalam salah satu perusahaan pengembang jaringan serat optik, PT Mega Akses Persada yang bergerak dalam bidang penyediaan infrastruktur komunikasi di seluruh Indonesia.

The company established a new company named PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"). Through IPN, the Company made an investment in a fiber optic network developer, PT Mega Akses Persada to provide communication infrastructure through out Indonesia.

2014

Divisi IT Perusahaan mengakuisisi perangkat lunak untuk manajemen perusahaan distribusi, NexSoft, untuk memperluas portofolio produk solusi perangkat lunak.

The Company's IT division acquired a distribution management system software, NexSoft, to expand its product portfolio of software solutions.





Pencapaian 2018


Achievement in 2018

60,33% 

Aset Tetap - neto

Fixed Assets - net


dari Rp521,32 miliar di tahun 2017 menjadi Rp835,85 miliar di tahun 2018
from Rp521.32 billion in 2017 to Rp835.85 billion in 2018

65,62% 

Laba Tahun Berjalan

Profit for The Year

dari Rp170,79 miliar di tahun 2017 menjadi Rp282,87 miliar di tahun 2018
from Rp170.79 billion in 2017 to Rp282.87 billion in 2018

130,25% 

Pendapatan

Revenue

dari Rp56,37 miliar di tahun 2017 menjadi Rp129,79 miliar di tahun 2018
from Rp56.37 billion in 2017 to Rp129.79 billion in 2018



33,28%

Total Aset
Total Assets

dari Rp10,90 triliun di tahun 2017 menjadi Rp14,53 triliun di tahun 2018
from Rp10.90 trillion in 2017 to Rp14.53 trillion in 2018



57,40%

Bagian Laba Entitas Asosiasi
Share of Profit of Associates

dari Rp268,90 miliar di tahun 2017 menjadi Rp423,25 miliar di tahun 2018
from Rp268.90 billion in 2017 to Rp423.25 billion in 2018



38,90%

**Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan
Kepada Pemilik Entitas Induk**

Profit for the year attributable to owners of the parent entity

dari Rp208,36 miliar di tahun 2017 menjadi Rp289,41 miliar di tahun 2018
from Rp208.36 billion in 2017 to Rp289.41 billion in 2018





Kinerja 2018

2018 Performance



Laba Tahun Berjalan
Profit for The Year

65,62%

Kegigihan Perusahaan untuk bertumbuh berdampak pada pencapaian kinerja di tahun 2018 dengan meningkatnya laba tahun berjalan sebesar 65,62% dari Rp170,79 miliar di tahun 2017 menjadi Rp282,86 miliar di tahun 2018.

The Company's perseverance to growth has an impact on the achievement of performance in 2018 with the increase in current year profits by 65.62% from Rp170.79 billion in 2017 becomes Rp282.86 billion in 2018.



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Major Financial Data

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah)	2018	2017	2016
Pendapatan	129.789	56.369	22.658
Bagian Laba Entitas Asosiasi	423.248	268.897	427.834
Laba Usaha	323.938	199.911	391.105
Laba Tahun Berjalan	282.868	170.793	398.073
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	448.001	224.403	373.836
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk	289.411	208.358	410.864
Kepentingan Non-Pengendali	(6.543)	(37.565)	(12.791)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk	454.554	262.296	386.708
Kepentingan Non-Pengendali	(6.553)	(37.893)	(12.872)
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	20,40	14,69	28,97

*Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan secara restrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah)	2018	2017	2016
Aset Lancar	4.672.723	2.099.842	148.098
Investasi pada Entitas Asosiasi	8.767.673	8.206.323	7.922.619
Aset Tetap	835.846	521.316	198.841
Jumlah Aset	14.527.984	10.899.945	8.335.065
Liabilitas Jangka Pendek	299.072	338.416	17.536
Liabilitas Jangka Panjang	5.190.077	2.090.695	88.152
Jumlah Pinjaman	5.267.262	2.230.475	83.451
Jumlah Liabilitas	5.489.149	2.429.111	105.688
Modal Kerja Bersih	4.373.651	1.761.426	130.562
Jumlah Ekuitas	9.038.835	8.470.834	8.229.377

*Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan secara restrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Rasio-rasio Keuangan (dalam jutaan Rupiah)	2018	2017	2016
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aktiva (%)	1,99%	1,91%	4,93%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas (%)	3,20%	2,46%	4,99%
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas (%)	60,73%	28,68%	1,28%
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Aktiva (%)	37,78%	22,28%	1,27%



	2015	2014*	Y-o-Y 2017-2018	Consolidated Profit Loss and Other Comprehensive Laba Income (in million Rupiah)
	9.203	1.927	130,25%	Revenue
	416.526	336.374	57,40%	Share of Profit of Associates
	392.574	321.995	62,04%	Profit from Operations
	414.918	345.650	65,62%	Profit for the Year
	414.495	345.660	99,64%	Comprehensive Income for the Year
				Profit for the Year Attributable to:
	416.693	345.650	38,90%	Owners of the Parent Entity
	(1.775)	-	82,58%	Non-controlling Interests
				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
	416.270	345.660	73,30%	Owners of the Parent Entity
	(1.775)	-	82,71%	Non-controlling Interests
	29,38	24,37	38,87%	Earnings per Share (full amount)

*Restated to corresponding with retrospectively implemented of PSAK No. 24 (Revised in 2013) "Employee Benefits".

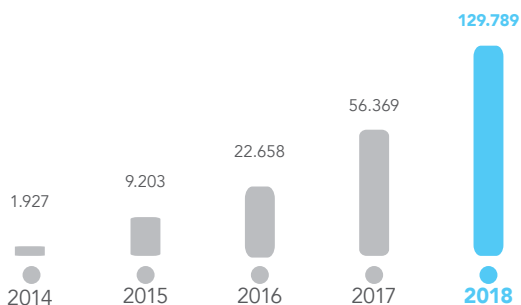
	2015	2014*	Y-o-Y 2017-2018	Consolidated Financial Position (in million Rupiah)
	305.025	30.643	122,53%	Current Assets
	7.534.460	7.148.203	6,84%	Investment in Associates
	78.494	14.557	60,33%	Fixed Assets
	7.928.529	7.473.876	33,28%	Total Assets
	17.724	1.240	(11,63%)	Current Liabilities
	42.717	615	148,25%	Non-current Liabilities
	40.000	-	136,15%	Total Loan
	60.440	1.855	125,97%	Total Liabilities
	287.301	305.190	148,30%	Net Working Capital
	7.868.088	7.472.021	6,71%	Total Equity

*Restated to corresponding with retrospectively implemented of PSAK No. 24 (Revised in 2013) "Employee Benefits".

	2015	2014	Y-o-Y 2017-2018	Financial Ratios (in Millions of Rupiah)
	5,26%	4,62%	4,19%	Income to Asset Ratio (%)
	5,30%	4,63%	30,08%	Income to Equity Ratio (%)
	0,77%	0,02%	111,75%	Liabilities to Equity Ratio (%)
	0,76%	0,02%	69,57%	Liabilities to Assets Ratio (%)

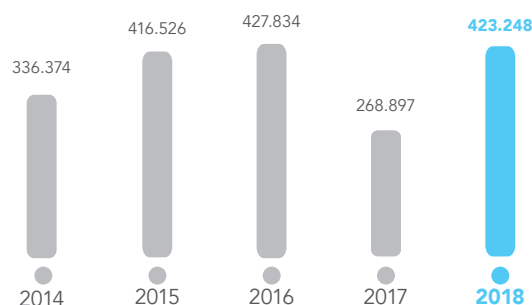
Pendapatan
Revenues

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions of Rupiah)



Bagian Laba Entitas Asosiasi
Share of Profit of Associates

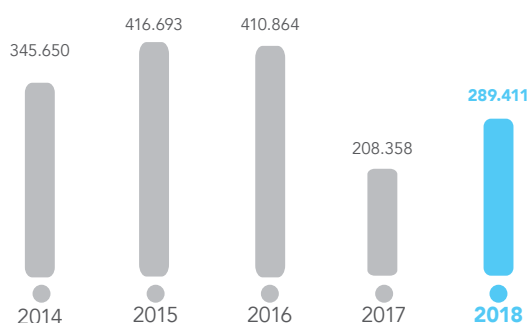
(dalam jutaan Rupiah) | (in millions of Rupiah)



Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Profit for the Year Attributable to Owners of Parent Entity

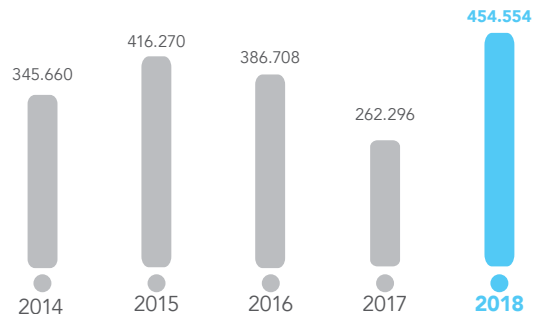
(dalam jutaan Rupiah) | (in millions of Rupiah)



Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

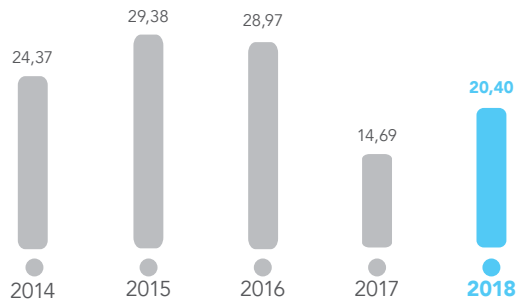
Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of Parent Entity

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions of Rupiah)

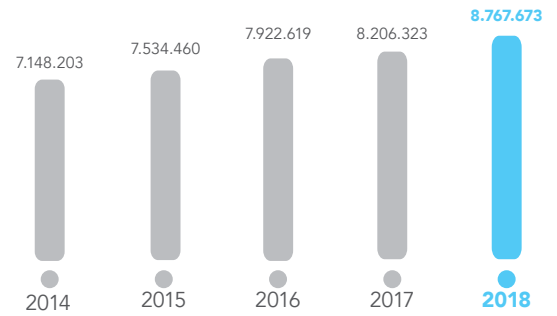


**Laba per Saham**
Earnings per Share

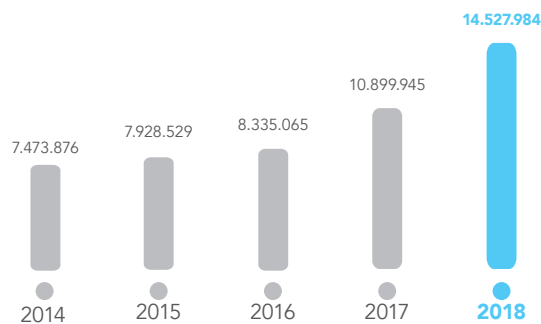
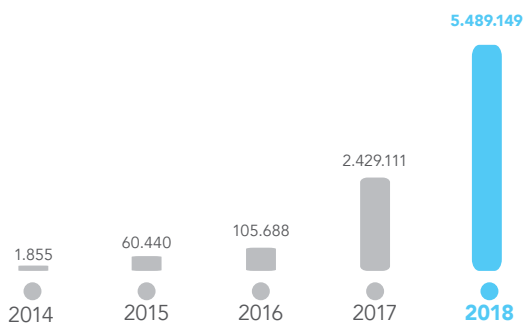
(dalam jutaan Rupiah) I (in millions of Rupiah)

**Investasi pada Entitas Asosiasi**
Investment in Associates

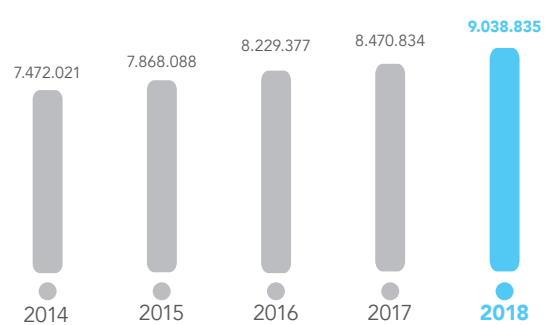
(dalam jutaan Rupiah) I (in millions of Rupiah)

**Aset**
Assets

(dalam jutaan Rupiah) I (in millions of Rupiah)

**Liabilitas**
Liabilities(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**Ekuitas**
Equity

(dalam jutaan Rupiah) I (in millions of Rupiah)





Ikhtisar Saham DNET

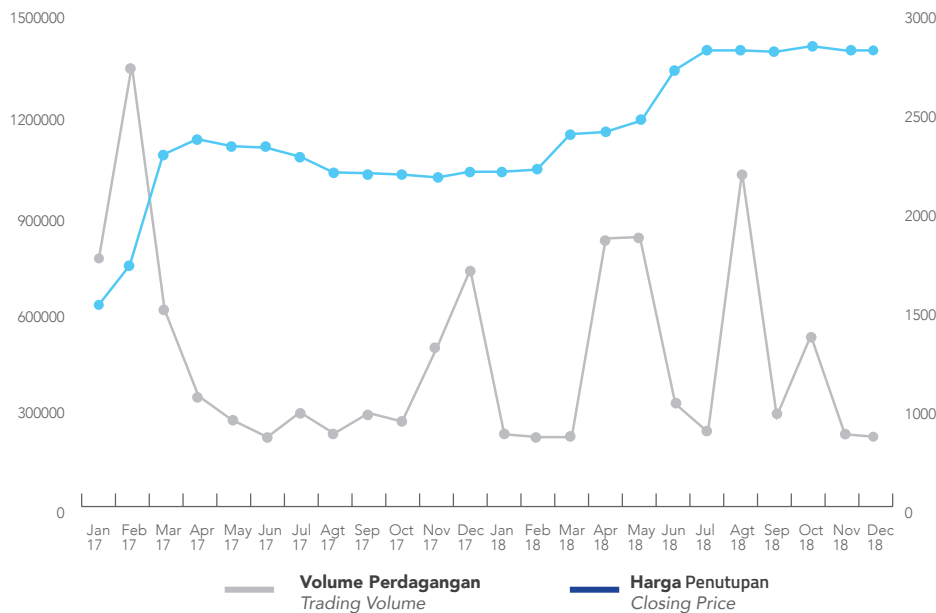
DNET Stock Highlights

Tabel Ikhtisar Saham Kode Saham: DNET 2017-2018
Table of Stock Summary Stock Symbol: DNET 2017-2018

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price	Harga Saham Terendah Lowest Share Price	Harga Saham Penutupan Closing Share Price	Volume Perdagangan Trading Volume
	(juta lembar saham) (million shares)	(miliar Rupiah) (billion Rupiah)	(Rp/lembar saham) (Rp/share)	(Rp/lembar saham) (Rp/share)	(Rp/lembar saham) (Rp/share)	(lembar saham) (share)
2018						
Triwulan I Quarter I	10.244	36.595	2.600	2.180	2.580	1.592.700
Triwulan II Quarter II	10.244	44.254	3.120	2.490	3.120	4.649.300
Triwulan III Quarter III	10.244	46.524	3.340	3.000	3.280	2.071.300
Triwulan IV Quarter IV	10.244	46.665	3.350	3.180	3.290	1.758.400
						10.071.700
2017						
Triwulan I Quarter I	10.244	34.042	2.400	2.360	2.400	9.857.500
Triwulan II Quarter II	10.244	34.893	2.460	2.460	2.460	3.792.800
Triwulan III Quarter III	10.244	31.772	2.240	2.180	2.240	1.661.100
Triwulan IV Quarter IV	10.244	31.914	2.250	2.180	2.250	1.659.500

Grafik Pergerakan Harga Penutupan Saham dan Volume Perdagangan Periode Januari 2017-Desember 2018

Chart of Closing Price and Trading Volume of Shares Period of January 2017 – December 2018

**Keterangan:**tidak terjadi aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham dalam 2 (dua) tahun terakhir.**Remark:**

There were no act of stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and reduction of par value in the last 2 (two) years.

Aksi Korporasi

Tidak ada Aksi Korporasi dalam tahun terakhir

Corporate Action

There weren't any corporate actions in recent year

Informasi Tentang Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, Maupun Efek Lainnya

Information about Bonds, Sukuk, Conversion Bonds, and Other Securities

Hingga akhir tahun 2018, PT Indoritel Makmur International Tbk tidak melakukan penerbitan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya.

Until the end of 2018, PT Indoritel Makmur International Tbk did not conduct bonds, sukuk or convertible bonds listing, or other securities listing.



Indoritel



Laporan Manajemen

Management Report



Kebijakan strategis yang diambil manajemen di sepanjang tahun 2018, berhasil meningkatkan pendapatan Perusahaan yang tumbuh 130,25% dibandingkan tahun 2017.

Strategic policies taken by management throughout 2018, managed to increase Company Revenues which grew 130.25% compared to 2017.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Djisman Simandjuntak

Presiden Komisaris/President Commissioner

Dewan Komisaris menyambut baik komitmen Direksi untuk melakukan pengelolaan investasi yang memiliki profitabilitas jangka panjang, yang berdampak positif terhadap peningkatan kinerja Perusahaan di tahun 2018.

The Board of Commissioners welcomes the commitment of the Board of Directors to manage investments that have long-term profitability, which has a positive impact on improving the Company's performance in 2018.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Bisnis inti PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, selanjutnya disebut sebagai "Indoritel" atau "Perusahaan", terletak pada investasi pada entitas anak, PT Mega Akses Persada dan 3 (tiga) entitas asosiasi, yaitu PT Indomarco Prismatic ("Indomaret"), PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST"), dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI"). MAP berfokus pada pengembangan jaringan serat optik dengan brand "FiberStar", Indomaret di bidang usaha perdagangan retail melalui toko Indomaret, FAST pada restoran cepat saji dengan brand "Kentucky Fried Chicken (KFC)", dan ROTI yang bergerak pada penjualan roti, dengan merek "Sari Roti".

Investasi pada ke-4 entitas ini merupakan bagian dari pertimbangan Perusahaan yang berfokus pada investasi di sektor kebutuhan masyarakat sehari-hari. Indomaret, KFC, dan Sari Roti, merupakan produk dengan brand awareness yang cukup kuat di masyarakat Indonesia, khususnya di kota-kota besar. Sedangkan FiberStar merupakan jaringan serat optik yang sedang dikembangkan MAP dengan Perusahaan sebagai entitas induk dari MAP.

Dengan demikian, tumbuh berkembangnya Perusahaan akan sangat ditentukan oleh kinerja entitas usaha Perusahaan berinvestasi. Investasi pada ke-3 entitas asosiasi akan tercermin dari laba yang didapatkan dari entitas asosiasi sesuai proporsi kepemilikan Perusahaan pada masing-masing entitas asosiasi, sedangkan untuk MAP yang mengembangkan jaringan serat optik, laporan keuangannya akan dikonsolidasikan dengan Perusahaan.

Laporan tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2018 akan menjadi dokumentasi bagi perjalanan Perusahaan di masa-masa mendatang. Selain itu, laporan tahunan ini menjadi bagian dari pertanggungjawaban manajemen dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan di sepanjang tahun 2018.

Penilaian atas Pencapaian Pengelolaan Perusahaan oleh Direksi

Seperti yang telah dikemukakan di awal laporan ini, perkembangan Perusahaan sangat ditentukan oleh kinerja entitas usaha Perusahaan berinvestasi. Dengan titik berat investasi pada sektor konsumsi masyarakat, kinerja ke-3 entitas asosiasi, yaitu Indomaret, FAST dan ROTI, terkait erat dengan pertumbuhan perekonomian negara.

Mengutip Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2018 berada di angka 5,17%, sedikit di atas pertumbuhan ekonomi tahun 2017 yang sebesar 5,07%. Tumbuh terbatasnya perekonomian Indonesia terutama disebabkan kebijakan ekonomi beberapa negara yang cenderung protektif terhadap barang impor, sehingga mengakibatkan neraca perdagangan di banyak negara tidak mengalami pertumbuhan.

Dear shareholders and stakeholders,

The core business of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, hereinafter referred to as "Indoritel" or "Company", lies in investing in a subsidiary, PT Mega Akses Persada ("MAP"), which is owned through PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"); and 3 (three) associates, namely PT Indomarco Prismatic ("Indomaret"), PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST"), and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI"). MAP is focusing in the development of fiber optic networks under the name "FiberStar", Indomaret in the retail trade business through the "Indomaret" store, FAST in the restaurant franchise "Kentucky Fried Chicken (KFC)", and ROTI which is engaged in manufacturing and selling bread, cakes and other foods under the brand name "Sari Roti".

Investment in these 4 entities is part of the Company's consideration that focuses on investment in the public daily needs sector. Indomaret, KFC, and Sari Roti, are products with brand awareness that are quite strong in Indonesian society, especially in big cities. Whereas FiberStar is a fiber optic network that is being developed by MAP with the Company's support as the parent entity of MAP.

Therefore, the growth of the Company will be very determined by the performance of the business entity in which the Company invests. Investments in the 3 associates will be reflected in profits earned by the associates in proportion to the Company's ownership in each associate, while for MAP, which is developing its fiber optic network, the financial statements will be consolidated with the Company.

The Company's annual report for the financial year 2018 will be a documentation for the Company's future. In addition, this annual report is part of the management's responsibility in managing the Company during 2018.

Assessment of Company Management Achievement by the Board of Directors

As stated at the beginning of this report, the Company's development is directly proportional to the performance of the business entity in which the Company invests. With the emphasis on investment in the public consumption sector, the performance of the 3 associations, namely Indomaret, FAST and ROTI, is very dependent on the country's economic growth.

Quoting the Central Bureau of Statistics, Indonesia's economic growth throughout 2018 is at 5.17%, slightly above the economic growth in 2017 which is 5.07%. The limited growth of the Indonesian economy was mainly due to the economic policies of several countries that tended to be protective of imported goods, which resulted in the trade balance in many countries not experiencing growth.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018, Perusahaan pun berhasil mencatatkan kinerja positif di tahun 2018, dengan membukukan pendapatan sebesar Rp129,79 miliar, meningkat sebesar 130,25% atau setara dengan Rp73,42 miliar jika dibandingkan pendapatan pada tahun 2017 yang mencapai Rp56,37 miliar. Bagian laba entitas asosiasi berkontribusi besar terhadap pendapatan Perusahaan yang didapatkan dari investasi terhadap 3 (tiga) entitas asosiasi, yaitu PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST"), dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI").

Pada tahun 2018, laba entitas asosiasi tercatat mencapai Rp423,25 miliar mengalami peningkatan sebesar 57,40% atau setara dengan Rp154,35 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai Rp268,90 miliar. Indomaret mengalami kenaikan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 81,38%, FAST mengalami kenaikan laba bersih tahun berjalan sebesar 28,08% dan ROTI mengalami kenaikan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 3,02%. Pada entitas anak, MAP, yang mengembangkan jaringan serat optik dengan brand FiberStar, terus mengalami pertumbuhan; baik dalam hal panjang jaringan serat optik yang terus mengalami peningkatan, hingga jangkauan jaringan yang telah terbangun hingga berbagai kelurahan dan kota/kabupaten baik di Jawa, Sumatera, Bali, Kalimantan, maupun Sulawesi. Jaringan FiberStar membidik daerah-daerah dengan kepadatan penduduk yang tinggi, yang diharapkan akan memberikan dampak positif bagi kinerja keuangan di masa depan.

Dewan Komisaris menyambut baik keberhasilan pengembangan MAP, dalam usahanya mengembangkan jaringan serat optik. Keputusan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp429,75 miliar menjadi Rp549,75 miliar di awal tahun 2018 memberikan insentif modal yang besar bagi pengembangan jaringan serat optik FiberStar. Perusahaan berharap agar investasi yang ditanamkannya di MAP dapat memberikan kontribusi positif pada laporan keuangan konsolidasian di masa mendatang.

Dewan Komisaris berharap, keputusan investasi yang telah dilakukan Perusahaan akan memberikan kontribusi yang positif, dan terus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan dan Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris memiliki tugas untuk memberikan pandangan atas kebijakan strategis Perusahaan yang dijalankan Direksi. Sejalan dengan Anggaran Dasar Perusahaan, terdapat beberapa keputusan strategis Perusahaan oleh Direksi yang harus dikonsultasikan dan membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Salah satu keputusan strategis yang diambil Dewan Komisaris adalah persetujuan penyetoran modal kepada entitas anak, MAP, yang dilakukan di awal tahun 2018. Persetujuan atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh kepada MAP telah disetujui secara bulat oleh Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 5 Januari 2018. Di samping itu, di sepanjang tahun 2018 Dewan Komisaris menggelar 6 (enam) kali rapat internal Dewan Komisaris, dan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Direksi.

In line with Indonesia's economic growth in 2018, the Company also managed to record a positive performance in 2018, with revenues of Rp129.79 billion, an increase of 130.25%, equivalent to Rp73.42 billion compared to revenues in 2017 which reached Rp56.37 billion. The share of profit of associates contributes greatly to the Company's revenue obtained from investments in 3 (three) associates, namely PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST"), and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI").

In 2018, the share of profit of associates were recorded at Rp423.25 billion, an increase of 57.40%, equivalent to Rp154.35 billion compared to 2017 which reached Rp268.90 billion. Indomaret experienced an increase in net profit attributable to the owners of the parent entity by 81.38%, FAST experienced an increase in net profit for the current year of 28.08% and ROTI experienced an increase in net profit attributable to the owner of the parent entity by 3.02%. In subsidiaries, MAP, which develops FiberStar branded fiber optic network, continues to experience growth; both the length of fiber optic network that continues to increase, up to the network coverage that has been built up to various urban villages and cities/regencies in Java, Sumatra, Bali, Kalimantan, and Sulawesi. The FiberStar network targets high density population, which are expected to have a positive impact on financial performance in the future.

The Board of Commissioners welcomed well the success of the development of MAP, in its efforts to develop fiber optic networks. The decision to increase the issued and fully paid capital from Rp429.75 billion to Rp549.75 billion at the beginning of 2018 provided a large capital incentive for the development of FiberStar fiber optic networks. The company hopes that the investment it invests in MAP can contribute positively to the consolidated financial statements in the future.

The Board of Commissioners hopes that the investment decisions made by the Company will provide positive results, and continue to create added value for all shareholders.

Supervision of Company Strategy Implementation and Advice to Directors

In conducting the supervisory function, the Board of Commissioners has the duty to provide views on the Company's strategic policies implemented by the Directors. In line with the Company's Articles of Association, there are several strategic decisions made by the Board of Directors that must be consulted and require the approval of the Board of Commissioners.

One of the strategic decisions taken by the Board of Commissioners is the agreement to deposit capital to subsidiaries, MAP, which was conducted in early 2018. Approval of the increase in issued and fully paid capital to MAP has been unanimously approved by the Board of Commissioners through the Board of Commissioners meeting held on 5 January 2018. In addition, throughout 2018 the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings of the Board of Commissioners, and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk selalu memberikan arahan bagi pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, yang akan menciptakan pola keseimbangan bagi perkembangan investasi Perusahaan di masa yang akan datang.

Pandangan Dewan Komisaris atas Proyeksi ke Depan yang Disusun Direksi

Tahun 2019 akan menjadi tahun momentum bagi Bangsa Indonesia. Peristiwa Pemilihan Umum yang akan diadakan pada bulan April 2019, yang akan menghasilkan keputusan Pemerintahan Indonesia untuk masa tugas 2019-2024, akan menjadi ajang yang penting yang akan menentukan arah perkembangan Indonesia ke depan.

Di luar itu, historikal peristiwa Pemilu pada tahun 2009 dan 2014 justru memberikan sentimen positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Belanja Pemerintah Indonesia dan konsumsi rumah tangga akan mengalami peningkatan, yang akan memberikan dorongan terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Pemerintah Indonesia memroyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 mencapai 5,3%.

Potensi sektor ritel yang cukup besar tercermin dari populasi masyarakat Indonesia yang didominasi oleh anak-anak muda dengan rentang usia yang cukup produktif, yang umumnya cenderung memiliki gaya hidup dengan kemudahan dan digitalisasi. Di samping itu, proyek infrastruktur dari Pemerintah Indonesia akan memberikan dampak positif terhadap sektor ritel, khususnya dalam mengembangkan jaringan ritel hingga ke daerah-daerah yang selama ini mengalami kendala dalam logistik.

Sebagai pelaku usaha yang mengembangkan bisnis jaringan Serat Optik, serta investasi pada 3 (tiga) entitas asosiasi yang bergerak pada sektor ritel dan memiliki profitabilitas yang baik, Perusahaan melihat kesempatan untuk dapat terus meningkatkan kinerja operasi dan bisnisnya. Demikian pula halnya dengan entitas anak, PT Mega Akses Persada ("MAP") yang selalu berusaha untuk mengembangkan jangkauan jaringan serat optiknya.

Melalui pengembangan jaringan serat optik ini, pada tahun 2019, MAP menargetkan peningkatan jumlah Home Passed sebanyak 135.865 atau meningkat 56,79% dari realisasi tahun 2018, sehingga pada akhir tahun 2019 diharapkan jumlah Home Passed dapat mencapai angka 400.000. Panjang gelaran serat optik di akhir tahun 2019 ditargetkan mencapai \pm 17.000 km atau bertambah 46,24% dari realisasi tahun 2018.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Direksi

Perusahaan merupakan perusahaan publik berbadan hukum Perusahaan Terbatas yang terikat oleh peraturan dan perundang-undangan di Indonesia, khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Undang-undang ini menegaskan adanya prinsip 2 (dua) badan atau *two tier system* yang bekerja dengan pertimbangan peran: Direksi melaksanakan tugas pengelolaan operasional dan bisnis; dan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas tugas yang dilakukan Direksi. Di samping itu, terdapat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham untuk dapat berperan dalam pengambilan keputusan strategis.

The Board of Commissioners is committed to always provide direction for the management of the Company by the Board of Directors, which will create a balance pattern for the development of the Company's investment in the future.

The views of the Board of Commissioners on future projections prepared by the Board of Directors

2019 will be a year of momentum for the Indonesian Nation. The General Election event that will be held in April 2019, which will result in the decision of the Indonesian Government for the period 2019-2024, will be an important event that will determine the direction of Indonesia's future development.

Beyond that, the historical events of the elections in 2009 and 2014 actually gave a positive sentiment towards Indonesia's economic growth. Indonesian Government expenditure and household consumption will experience an increase, which will provide a boost to the growth of the Indonesian economy. The Indonesian government projects Indonesia's economic growth in 2019 to reach 5.3%.

The potential of the retail sector that is quite large reflected in the population of Indonesia which is dominated by young people with a fairly productive age range, who generally tend to have a lifestyle with ease and digitalization. In addition, infrastructure projects from the Government of Indonesia will have a positive impact on the retail sector, especially in developing the retail network to areas that have experienced problems in logistics.

As a business actor that develops the Fiber Optic network business and invests in 3 (three) associates engaged in the retail sector and has good profitability, the Company sees an opportunity to continue to improve its operations and business performance. The same goes for the subsidiary, PT Mega Akses Persada ("MAP"), which always strives to develop its fiber optic network coverage.

Through the development of this fiber optic network, in 2019, MAP targets an increase in the number of Home Passed by 135,865 or an increase of 56.79% from the realization in 2018, so that by the end of 2019 the number of Home Passed is expected to reach 400,000. The length of the optical fiber mat at the end of 2019 is targeted to reach \pm 17,000 km or increase by 46.24% from the realization in 2018.

Implementation of the Supervisory Function by the Board of Commissioners and Views on the Implementation of Good Corporate Governance by the Board of Directors

The company is a public company incorporated as a Limited Liability Company that is bound by Indonesian laws and regulations, specifically Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. This law confirms the principle of 2 (two) entities or two tier systems that work with the balance of roles: The Board of Directors carries out operational and business management tasks; and the Board of Commissioners carries out the supervisory function of the duties implemented by the Board of Directors. In addition, there is a General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders to be able to play a role in strategic decision making.

Prinsip dasar ini telah diterapkan oleh Perusahaan, dimana RUPS telah diselenggarakan oleh Direksi dengan pelaksanaannya dipimpin oleh Dewan Komisaris untuk dapat memberikan wadah bagi pemegang saham untuk ikut serta menentukan arah Perusahaan ke depan, bahkan hingga pemegang saham minoritas. RUPS sekaligus menjadi forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada para pemegang saham.

Keberadaan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan operasional dan bisnis oleh Direksi, dengan dibantu 2 (dua) komitenya: Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Komite Audit memiliki fungsi taktis terkait pengawasan dan audit, dengan peran audit yang bekolaborasi dengan Unit Audit Internal yang berada di bawah Direksi. Sementara Komite Nominasi & Remunerasi memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait proses nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Perusahaan memiliki komitmen untuk dapat melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) melalui perumusan berbagai *softstructure* atau perangkat kebijakan yang ada. Langkah ini menjadi penting, mengingat perkembangan GCG di Indonesia harus dapat memberikan rasa aman terhadap seluruh entitas yang berhubungan dengan dunia bisnis; baik itu pemegang saham mayoritas hingga pemegang saham minoritas maupun pemangku kepentingan. Di sinilah peran perangkat kebijakan yang akan memberikan wadah bagi seluruh hubungan tersebut ke dalam sebuah kode etik, yang akan menciptakan iklim investasi dan penerapan prinsip korporasi yang sehat.

Dalam pelaksanaan prinsip GCG di lingkup Perusahaan, Dewan Komisaris memandang sinergi yang telah terbangun antara Direksi dan Dewan Komisaris menjadi kekuatan utama untuk dapat menerapkan keterbukaan dan akuntabilitas. Adanya sinergi ini menciptakan transparansi dalam hubungan pengelolaan oleh Direksi dan pengawasan oleh Dewan Komisaris; yang kemudian akan memberikan profil pelaporan yang akuntabel kepada pemegang saham. Melalui sinergi ini pula, Dewan Komisaris dan Direksi mampu menjalankan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan baik.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Melalui RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2018, pemegang saham menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan 5 (lima) tahun sejak RUPS Tahunan tersebut ditutup hingga RUPS tahun 2023. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan.

This basic principle has been implemented by the Company, where the GMS has been held by the Board of Directors with the implementation led by the Board of Commissioners to provide a place for shareholders to participate in determining the direction of the Company going forward, even to minority shareholders. The GMS is also a forum for the Board of Commissioners and Directors to responsible the performance to shareholders.

The Board of Commissioners existence in running the supervisory function of operational and business management by the Board of Directors, assisted by 2 (two) committees: the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. The Audit Committee has tactical functions related to supervision and audit, with the role of auditing collaborating with the Internal Audit Unit under the Board of Directors. While the Nomination & Remuneration Committee provides input to the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration process for the Board of Commissioners and Directors.

The company has a commitment to be able to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) through the formulation of various existing infrastructure or policy tools. This step is important, given the development of GCG in Indonesia must be able to provide security for all entities related to the business world; both majority shareholders, to minority shareholders and stakeholders. Here is the role of policy instruments that will provide a place for all these relationships into a code of ethics, which will create an investment climate and the application of sound corporate principles.

In implementing GCG principles within the Company, the Board of Commissioners views the synergy that has been built between the Board of Directors and the Board of Commissioners to be the main strength to be able to implement openness and accountability. This synergy creates transparency in management relations by the Board of Directors and supervision by the Board of Commissioners; which will then provide an accountable reporting profile to shareholders. Through this synergy, the Board of Commissioners and Directors are able to implement compliance with applicable laws and regulations.

Changes in the composition of the Board of Commissioners

Through the Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2018, shareholders agreed to reappoint all members of the Board of Commissioners for a 5 (five) year term since the Annual GMS was closed until the GMS in 2023. Therefore, the composition of the Board of Commissioners has not changed.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018

Board of Commissioners composition as of December 31, 2018

Nama Dewan Komisaris	Jabatan/ Positon
Djisman Simandjuntak	Presiden Komisaris President Commissioner
Ferry Noviar Yosaputra	Komisaris Commissioner
Soedarsono	Komisaris Commissioner
Howard Timotius Palar	Komisaris Commissioner
Janimiranti Inggawati	Komisaris Independen, masa jabatan periode ke-2 Independent Commissioner, 2nd Period Office Term
Bambang Subianto	Komisaris Independen, masa jabatan periode ke-2 Independent Commissioner, 2nd Period Office Term
Adi Pranoto Leman	Komisaris Independen, masa jabatan periode ke-2 Independent Commissioner, 2nd Period Office Term

Atas kepercayaan yang telah diberikan oleh pemegang saham, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

For the trust that has been given by the shareholders, the Board of Commissioners express the highest gratitude.

Penutup

Kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Demikian pula kepada Direksi yang telah membentuk hubungan yang harmonis dengan Dewan Komisaris. Kepada seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan rasa syukur atas kerjasama yang telah tercipta selama ini. Tak lupa kepada seluruh karyawan serta kelompok usaha, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas seluruh kerja yang telah ditunjukkan. Semoga kebersamaan ini akan menjadi fondasi yang kokoh yang akan berimbas positif terhadap kinerja Perusahaan; termasuk komitmen Perusahaan untuk dapat mewujudkan pertumbuhan di masa-masa yang akan datang.

Closing

To all shareholders, the Board of Commissioners would like to thank them for their trust. Likewise for the Directors who have established harmonious relationships with the Board of Commissioners. To all stakeholders, the Board of Commissioners expressed gratitude for the cooperation that has been created so far. Not forgetting all employees and business groups, allowing the Board of Commissioners to express their highest appreciation for all the work shown. Hopefully this togetherness will be a solid foundation that will have a positive impact on the Company's performance; including the Company's commitment to be able to realize growth in the future.

Jakarta, April 2019

Djisman SimandjuntakPresiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Dewan Direksi

Board of Directors Report



Haliman Kustedjo

Presiden Direktur/President Director

Pencapaian positif yang berhasil dibukukan Perusahaan di tahun 2018, menjadi bukti dari kegigihan Perusahaan untuk bertumbuh dengan pendapatan yang meningkat 130,25% dibanding tahun sebelumnya.

The positive achievement that was successfully recorded by the Company in 2018 was a proof of the Company's perseverance to growth with revenues that increased 130.25% compared to the previous year.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Sebagai perusahaan investasi yang bertindak sebagai *investment holding*, tumbuh berkembangnya kinerja PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, selanjutnya disebut sebagai "Indoritel" atau "Perusahaan", tak akan bisa lepas dari kinerja entitas anak maupun asosiasi. Laporan tahunan ini menjadi gambaran perjalanan Indoritel di sepanjang tahun 2018, sekaligus menjadi laporan pertanggungjawaban Direksi dalam melaksanakan tugas pengelolaan Perusahaan.

Kebijakan Strategis Tahun 2018

Perekonomian Indonesia tahun 2018 cenderung tumbuh terbatas. Badan Pusat Statistik mencatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2018 sebesar 5,17%, sedikit meningkat dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 5,07%. Industri pengolahan merupakan kontributor terbesar atas peningkatan tersebut, diikuti oleh perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor. Pertumbuhan yang terbatas ini terutama dipicu oleh konstelasi perekonomian dunia di tahun 2018, terutama melalui kebijakan proteksi ekonomi dari beberapa negara yang membuat nilai ekspor dari banyak negara lainnya mengalami penurunan; tak terkecuali Indonesia.

Indoritel sendiri merupakan perusahaan investasi yang mengembangkan investasinya melalui kepemilikan pada entitas anak, yaitu PT Mega Akses Persada ("MAP"), yang berfokus pada pengembangan infrastruktur jaringan serat optik. Di samping itu, Perusahaan juga mengembangkan investasinya pada 3 (tiga) entitas asosiasi, yaitu PT Indomarco Prismatama ("Indomaret") yang bergerak di bidang usaha perdagangan eceran, PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST") yang mengembangkan bisnis restoran cepat saji dengan brand ternama Kentucky Fried Chicken (KFC), dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI") yang bergerak pada industri roti.

Investasi yang dilakukan Perusahaan menunjukkan adanya pola kesamaan, yaitu industri yang lekat dengan kebutuhan dan konsumsi sehari-hari masyarakat. MAP melalui jaringan serat optiknya, Indomaret dengan toko ritelnya, FAST dengan brand KFC, serta ROTI dengan produk roti bermerek Sari Roti, memberikan gambaran tentang pengembangan investasi Perusahaan khususnya pada sektor ritel serta kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Dear shareholders and stakeholders,

As an investment company that acts as an investment holding, the growing performance of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, hereinafter referred to as "Indoritel" or "Company", cannot be separated from the performance of subsidiaries or associations. This annual report is an illustration of Indoritel's journey throughout 2018, as well as being the accountability report of the Board of Directors in implementing the Company's management duties.

Strategic Policy in 2018

The Indonesian economy in 2018 tends to grow limited. The Central Bureau of Statistics (BPS) recoded that Indonesia's economic growth throughout 2018 was 5.17%, a slight increase compared to 2017 which was 5.07%. The processing industry is the largest contributor to this increase, followed by large and retail trade, car repair, and motorbikes. This limited growth was mainly triggered by the constellation of the world economy in 2018, mainly through economic protection policies from several countries which made the value of exports of many other countries decreased; including Indonesia.

Indoritel is an investment company that develops its investment through ownership in subsidiaries, namely PT Mega Akses Persada ("MAP"), which is focused in developing a fiber optic network infrastructure. In addition, the Company also developed its investment in 3 (three) associates, namely PT Indomarco Prismatama ("Indomaret") which is engaged in retail trading, PT Fastfood Indonesia Tbk ("FAST") which developed the fast food restaurant business with the famous Kentucky Fried Chicken (KFC) brand, and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI") which is engaged in the bakery industry.

The investment implemented by the Company shows a similarity pattern, it is an industry that is closely related to the needs and daily consumption of the community. MAP through its fiber optic network, Indomaret and its retail store, FAST with the KFC brand, and ROTI with Sari Roti brand bread products, provides an overview of the development of the Company's investment, especially in the retail sector and people's daily needs.

Ke-4 industri ini memiliki potensi yang besar, terutama dengan populasi penduduk Indonesia yang besar dan wilayah geografis yang luas, yang pada akhirnya membutuhkan pengelolaan distribusi dan jaringan bisnis yang efektif. Jumlah penduduk berusia produktif juga menjadi faktor penting. Penduduk pada usia produktif ini memiliki kecenderungan orientasi pada produk dan layanan yang memberikan kemudahan, modernitas, serta harga yang bersaing. Baik Indomaret, FAST maupun ROTI memiliki produk dan layanan yang mampu memenuhi harapan-harapan tersebut. Ketiga entitas ini memiliki jaringan bisnis yang luas di Indonesia, gerai atau toko dengan konsep *convenience store*, serta harga yang relatif kompetitif.

MAP, selaku entitas anak, telah mengembangkan jaringan serat optiknya dengan brand FiberStar. Pada tahun 2018, panjang jaringan serat optik mencapai 12.504 km, meningkat signifikan dari panjang jaringan serat optik yang mencapai 5.118 km di akhir tahun 2017. Upaya pengembangan jaringan seperti Ultimate Java Bali Backbone FiberStar, jaringan serat optik *high speed* dan *high reliability* di Jawa, maupun XL Fiberization yang membangun jaringan *inner city* di Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi, telah mendorong MAP untuk meningkatkan keterhubungan jaringan serat optiknya. Hingga akhir tahun 2018, jaringan serat optik FiberStar telah mencapai 14 provinsi, 92 kota/kabupaten, dan 2.139 kelurahan yang terutama tersebar di wilayah timur Sumatera, wilayah utara Jawa, wilayah Bali, wilayah selatan Kalimantan, dan wilayah selatan Sulawesi.

Keberhasilan dalam pengembangan jaringan serat optik FiberStar tidak lepas dari upaya Perusahaan dalam mendukung kinerja MAP. Hal ini terlihat dari keputusan tanggal 16 Januari 2018 untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp429,75 miliar menjadi Rp549,75 miliar yang seluruhnya telah disetor oleh Perusahaan kepada MAP. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh kepada MAP memberikan insentif modal yang besar bagi pengembangan jaringan serat optik FiberStar. Perusahaan berharap agar investasi yang ditanamkannya di MAP dapat memberikan kontribusi positif pada laporan keuangan konsolidasian di masa mendatang.

Pada tahun 2018 Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp129,79 miliar, meningkat sebesar 130,25% atau setara dengan Rp73,42 miliar jika dibandingkan pendapatan pada tahun 2017 yang mencapai Rp56,37 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari segmen usaha Serat Optik dengan pendapatan berupa penyewaan jaringan untuk retail, korporasi, ISP serta didukung oleh adanya pembukaan jaringan koneksi antar kota dan luar negeri.

Peningkatan pun terjadi pada bagian laba entitas asosiasi yang pada tahun 2018 mencapai Rp423,25 miliar. Pos ini mengalami peningkatan sebesar 57,40% atau setara dengan Rp154,35 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai Rp268,90 miliar. Indomaret mengalami kenaikan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 81,38%, FAST mengalami kenaikan laba bersih tahun berjalan sebesar 28,08% dan ROTI mengalami kenaikan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 3,02%.

These 4 industries have great potential, especially with a large Indonesian population and a large geographical area, which in turn requires effective management of distribution and business networks. The population of productive age is also an important factor. The population in this productive age has a tendency to orient on products and services that provide convenience, modernity, and competitive prices. Both Indomaret, FAST and ROTI have products and services that are able to meet those expectations. These three business entities have extensive business networks in Indonesia, outlets or stores with convenience store concepts, and relatively competitive prices.

MAP, as a subsidiary, has developed its fiber optic network with a brand called FiberStar. In 2018, the length of the optical fiber network reached 12,504 km, a significant increase from the length of the optical fiber network which reached 5,118 km at the end of 2017. The efforts to develop networks such as Ultimate Java Backbone FiberStar, high speed and high reliability fiber optic networks in Java, and XL Fiberization that have built inner city networks in Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan and Sulawesi have encouraged MAP to improve the connectivity of its fiber optic network. Until the end of 2018, FiberStar cable network has reached 14 provinces, 92 cities/regencies, and 2,139 urban villages which are mainly spread in eastern Sumatera, northern Java, Bali, southern Kalimantan, and southern Sulawesi.

The success of FiberStar fiber optic network development is inseparable from the Company's efforts to support MAP's performance. It is reflected in the decision of January 16, 2018 to increase the issued and fully paid capital from Rp429.75 billion to Rp549.75 billion, all of which had been paid by the Company to MAP. The increase in issued and fully paid capital of MAP provides a large capital incentive for the development of FiberStar fiber optic networks. The company hopes that the investments invested in MAP can contribute positively to the consolidated financial statements in the future.

In 2018 the Company managed to record revenues of Rp129.79 billion, an increase of 130.25%, equivalent to Rp73.42 billion compared to revenues in 2017 which reached Rp56.37 billion. This increase was mainly due to an increase in revenues from the Optical Fiber business segment which is leasing networks for retail, corporate, ISP and supported by the opening of a network of connections between cities and abroad.

The increase also occurred in the share of profit of associates which in 2018 reached Rp 423.25 billion. This post has increased by 57.40%, equivalent to Rp154.35 billion compared to 2017 which reached Rp268.90 billion. Indomaret experienced an increase in net profit attributable to the owners of the parent entity by 81.38%, FAST experienced an increase in net profit for the current year of 28.08% and ROTI experienced an increase in net profit attributable to the owner of the parent entity by 3.02%.



Dengan pertumbuhan pendapatan Perusahaan sebesar 130,25% dan kenaikan bagian laba entitas asosiasi sebesar 57,40%, yang kemudian dibandingkan dengan kenaikan beban sebesar 86,00%, Perusahaan mampu meningkatkan laba tahun berjalan hingga 65,62% atau setara dengan Rp112,07 miliar, yaitu dari Rp170,79 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp282,87 miliar pada tahun 2018. Hal ini berdampak positif terhadap laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang meningkat sebesar 38,90% atau setara dengan Rp81,05 miliar, dari Rp208,36 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp289,41 miliar pada tahun 2018.

Prospek Usaha ke Depan

Seperti yang telah dijelaskan di muka, investasi yang dilakukan Perusahaan difokuskan pada sektor kebutuhan dan konsumsi sehari-hari masyarakat. Pemerintah Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019 mencapai 5,3%, yang terutama didorong oleh konsumsi pemerintah serta konsumsi rumah tangga. Peristiwa Pemilihan Umum 2019 diharapkan mampu memberikan penguatan terhadap konsumsi yang masih menjadi tulang punggung pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Sektor ritel diharapkan akan mampu tumbuh dengan baik, khususnya dengan kecenderungan gaya hidup masyarakat yang semakin membutuhkan layanan dengan kemudahan, modernitas, serta harga yang bersaing. Selain itu, keberhasilan Pemerintah Indonesia dalam membangun infrastruktur akan memberikan kemudahan bagi pelaku usaha ritel untuk dapat menjangkau daerah-daerah yang memiliki potensi konsumsi masyarakat yang tinggi. Investasi Perusahaan pada ke-3 entitas asosiasi diharapkan akan terus berkontribusi positif, khususnya dengan perkembangan daerah urban di berbagai tempat di Indonesia yang menjadi wilayah potensial bagi perluasan Indomaret, KFC, serta Sari Roti.

Di samping itu, investasi yang dilakukan Perusahaan pada MAP berpotensi memberikan nilai tambah bagi kinerja keuangan Perusahaan; baik itu pendapatan yang dikonsolidasikan dari MAP, maupun nilai kapitalisasi MAP. Di tahun 2019, MAP menargetkan peningkatan jumlah *Home Passed* sebanyak 135.865 atau meningkat 56,79% dari realisasi tahun 2018, sehingga pada akhir tahun 2019 diharapkan jumlah *Home Passed* dapat mencapai angka 400.000. Panjang gelaran serat optik di akhir tahun 2019 ditargetkan mencapai ± 17.000 km atau bertambah 46,24% dari realisasi tahun 2018. Gelaran kabel tersebut akan melalui kota-kota sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kemkominfo RI).

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi bagian yang tak terpisahkan untuk dapat memperkuat bisnis yang berkelanjutan. Di samping komitmen terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, penerapan GCG juga menjadi landasan bagi Perusahaan untuk membangun hubungan yang harmonis dengan pemegang saham, pemangku kepentingan, regulator dan pasar modal, serta entitas anak dan entitas asosiasi.

With the growth of the Company's revenues of 130.25% and the increase in the share of profit of associates amounting to 57.40% compared to the increase in expenses of 86.00%, the Company was able to increase the profit for the year to 65.62% or equivalent to Rp112.07 billion, it is from Rp170.79 billion in 2017 to Rp282.87 billion in 2018. This had a positive impact on profit for the year attributable to owners of the parent company, which increased by 38.90% or equivalent to Rp81.05 billion, from Rp208.36 billion in 2017 to Rp289.41 billion in 2018.

Future Business Prospects

As explained earlier, the investment made by the Company in the needs and daily consumption sectors of society. The Indonesian government projects Indonesia's economic growth in 2019 to reach 5.3%, which is mainly driven by government consumption and household consumption. The 2019 General Election event is expected to be able to strengthen consumption which is still the backbone of Indonesia's economic growth.

The retail sector is expected to be able to grow well, especially with the tendency of people's lifestyles which increasingly require services with ease, modernity, and competitive prices. In addition, the success of the Indonesian Government in building infrastructure will provide convenience for retail businesses to reach areas that have high public consumption potential. The Company's investment in the 3 associates will still contribute positively, especially with the development of urban areas in various places in Indonesia which are potential areas for the expansion of Indomaret, KFC, and Sari Roti.

In addition, the investment made by the Company in MAP has the potential to add value to the Company's financial performance; both the income consolidated from MAP, and the capitalization value of MAP. In 2019, MAP targets an increase in the number of Home Passed by 135,865 or an increase of 60% from the realization in 2018, so that by the end of 2019 it is expected that the number of Home Passed can reach 400,000. The length of the optical fiber mat at the end of 2019 is targeted to reach ± 17,000 km or increase by 46.24% from the realization in 2018. The cable mat will go through the cities in accordance with the targets set by the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia.

Implementation of Good Corporate Governance

The application of the principles and practices of Good Corporate Governance (GCG), is an integral part of strengthening sustainable business. In addition to the commitment to the applicable laws and regulations, the implementation of GCG is also the basis for the Company in building harmonious relationships with shareholders, stakeholders, regulators and capital markets, as well as subsidiaries and associates.

Implementasi praktik GCG di lingkup Perusahaan dilakukan untuk semua aktivitas, mulai dari penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang memberikan hak yang proporsional bagi seluruh pemegang saham; hubungan antar organ GCG; penyelenggaraan fungsi audit baik audit internal maupun audit eksternal yang dilakukan Akuntan Publik; hingga pelaksanaan tugas oleh Sekretaris Perusahaan melalui kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Terkait dengan peningkatan penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan, maka Perusahaan berencana untuk mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) dengan saluran dan mekanisme yang mandiri. Dalam hal ini, setiap pelapor dapat menggunakan saluran dan mekanisme tersebut dengan lebih independen. Pengembangan saluran dan mekanisme WBS ke depan juga akan memberikan kemungkinan bagi pihak luar yang memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan untuk dapat melaporkan adanya pelanggaran yang terjadi dalam hubungan usaha tersebut.

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2018, pemegang saham melalui RUPS memutuskan untuk tetap memberikan kepercayaan kepada jajaran Direksi yang ada. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Direksi Board of Director	Jabatan Positon
Haliman Kustedjo	Presiden Direktur President Director
Christian Rahardi	Direktur Director
Yunal Wijaya	Direktur Director
Kiki Yanto Gunawan	Direktur Director
Harjono Wreksoremboko	Direktur Independen Independent Director

Atas kepercayaan yang telah diberikan, Direksi menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

The implementation of GCG practices within the Company is carried out starting from the holding of the General Meeting of Shareholders (GMS) which provides proportional rights to all shareholders; relations between organs of GCG; conducting audit functions both internal audit and external audit conducted by Public Accountants; up to the implementation of duties by the Corporate Secretary through compliance with applicable laws and regulations.

Regarding the increasing implementation of GCG principles within the Company, so the Company plans to develop a Whistleblowing System (WBS) with independent channels and mechanisms. In this case, each reporter can use these channels and mechanisms more independently. The development of WBS channels and mechanisms in the future will also provide possibilities for outside parties who have business relationships with the Company to be able to report violations that occur in the business relationship.

Changes in the composition of the Board of Directors

In 2018, shareholders through the GMS decided to continue to give trust to the existing Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2018 is as follows:

For the trust that has been given, the Directors express the highest gratitude.



Penutup

Secara khusus, Direksi menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Kepada Dewan Komisaris yang telah menjadi mitra strategis, Direksi memberikan apresiasi yang tinggi dan ucapan terima kasih atas kerja sama yang telah terjalin. Kepada seluruh pemangku kepentingan, Direksi menyampaikan rasa syukur atas kerja sama yang telah tercipta selama ini. Dan kepada seluruh karyawan, izinkan Direksi memberikan rasa hormat atas dedikasi yang telah diberikan. Semoga seluruh kerja sama ini akan menjadi fondasi yang kokoh bagi langkah Perusahaan untuk dapat mencapai kinerja terbaiknya di masa mendatang.

Closing

In particular, the Directors expressed the gratitude to the shareholders for the trust given. To the Board of Commissioners who have become strategic partners, the Board of Directors gives high appreciation and thanks for the cooperation that has been established. To all stakeholders, the Board of Directors expressed gratitude for the cooperation that has been created so far. And to all employees, please kindly allow the Directors to give respect for the dedication that has been given. Hopefully all this cooperation will be a solid foundation for the Company's steps to achieve its best performance in the future

Jakarta, April 2019

Haliman Kustedjo

Presiden Direktur
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018

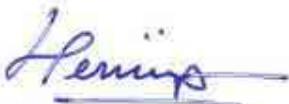
Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2019
Dewan Komisaris
Board of Commissioners



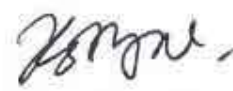
Djisman Simandjuntak
Presiden Komisaris
President Commissioner



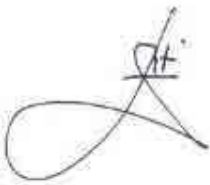
Ferry Noviar Yosaputra
Komisaris
Commissioner



Soedarsono
Komisaris
Commissioner



Howard Timotius Palar
Komisaris
Commissioner



Janimiranti Inggawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bambang Subianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Adi Pranoto Leman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

Kantor Pusat: Wisma Indocement Lt. 10 Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910
Tel. +62 21 29410709 Fax. +62 21 29410701 Email: corporatesecretary@indoritel.co.id, Website: www.indoritel.co.id



Statement from the Board of Commissioners and Directors on Their Responsibility for the Annual Report 2018

We, the undersigned, declare that all the information contained in this
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Annual Report 2018 is complete.

We bear full responsibility for the accuracy of this company annual report.

Jakarta, April 2019
Direksi
Board of Directors

Haliman Kustedjo
Presiden Direktur
President Director

Christian Rahardi
Direktur
Director

Yunal Wijaya
Direktur
Director

Kiki Yanto Gunawan
Direktur
Director

Harjono Wreksoremboko
Direktur Independen
Independent Director

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

Head Office: Wisma Indocement Lt. 10 Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910
Phone: +62 21 29410709 Fax: +62 21 29410701 Email: corporatesecretary@indoritel.co.id, Website: www.indoritel.co.id

Indoritel



Profil Perusahaan

Company Profile



Perusahaan terus
berkomitmen
untuk melakukan
pengelolaan
investasi
yang memiliki
profitabilitas jangka
panjang untuk
terus menciptakan
nilai tambah bagi
seluruh pemangku
kepentingan.

The company continues to be committed to managing investments that have long-term profitability to continue to create added value for all stakeholder interests.



Informasi Umum Indoritel

General Information

Nama Perusahaan Company Name	: PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	: 16 November 1995 November 16, 1995
Beroperasi Komersial Commercial Commencement	: 1996
Dasar Hukum Pendirian Deed of Incorporation	: Akta Notaris Pertiwi Enny Singgih S.H., No.107 tanggal 16 November 1995 Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih S.H. No 107, dated 16th November 1995.
Bidang Usaha Line of Business	: Investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan. Investment, general trading, agency and representative
Kepemilikan Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • Hannawell Group Limited 39,35% • Anthoni Salim 25,30% • PT Megah Eraraharja 27,82% • Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) 7,53% Public (with ownership less than 5% respectively) 7.53%
Modal Dasar Authorized Capital	: Rp10.000.000.000.000
Modal Disetor Issued and Fully Paid	: Rp3.546.000.000.000
Pencatatan Saham di Bursa Listing Date	: Bursa Efek Indonesia (BEI), 21 November 2000
Kode Saham Stock Code	: DNET
Jumlah Karyawan Number of Employees	: 24 per 31 Desember 2018 24 per of 31 December 2018
Alamat Address	: Kantor Pusat PT Indoritel Makmur Internasional Tbk Gedung Wisma Indocement Lantai 10 Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71 Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12910, Indonesia
Telepon Phone	: +62 21 294 10709
Faksimili Fax	: +62 21 294 10701
Email	: corporatesecretary@indoritel.co.id
Situs Web Website	: www.indoritel.co.id

Perusahaan tidak memiliki kantor cabang dan/atau kantor perwakilan. Kontak Perusahaan berada di kantor pusat sesuai dengan informasi di atas.

The Company has no branch office and/or representative office. The Company's Contact is at head office according to the above information.



Riwayat Singkat Indoritel

Brief History

Sekilas Perjalanan Indoritel

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Dyviacom Intrabumi Tbk berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Enny Singgih, S.H., No.107 tanggal 16 November 1995. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-17.065.HT.01.01.Th.95 tanggal 26 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara republik Indonesia No.25 Tambahan No.3127 tanggal 26 Maret 1996. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., MH, MKn., No.68 tanggal 14 September 2015, mengenai perubahan akta Perusahaan yang menyesuaikan dengan peraturan OJK mengenai keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris, serta tata cara pengadaaan pertemuan pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.ahuah.01.03-0967852 tanggal 28 September 2015.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan melakukan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di Indonesia sebesar Rp7 triliun atau setara dengan USD705 juta melalui penawaran saham baru. Setelah penerbitan saham baru ini, Perusahaan melakukan investasi pada 3 (tiga) perusahaan yang bergerak di industri ritel, restoran cepat saji dan makanan di Indonesia. Perusahaan kemudian mengubah namanya menjadi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk untuk mencerminkan perubahan fokus bisnis Perusahaan dari penyediaan layanan internet menjadi perusahaan yang berfokus pada industri konsumen dan ritel di Indonesia.

Selain investasi pada entitas asosiasi, Perusahaan terus terlibat dalam bisnis yang berhubungan dengan jasa internet dan pengembangan perangkat lunak, melalui portal bisnis *online*, ogahrugi.com; dan perusahaan pengembang jaringan serat optik, FiberStar.Ogahrugi.com menyediakan pengguna dengan berbagai produk dan layanan dengan diskon menarik, sementara FiberStar menyediakan infrastruktur komunikasi dengan jaringan serat optik di seluruh Indonesia.

Indoritel at A Glance

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (the “Company”) was established under the name PT Dyviacom Intrabumi Tbk based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 ON November 16, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 ON December 26, 1995 and published in Additional No. 3127 of the State Gazette of the Republic Indonesia No. 25 on March 26, 1996. The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo SH MH MKn, No 68 on September 14, 2015, regarding the changes in Duties and Authorities of the Board of Directors. The amendment to the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-AH.01.03-0967852 on September 28, 2015.

In June 2013, the company undertaken Preemptive Rights (HMETD) in Indonesia and raised Rp7 trillion or equivalent to US\$705.0 million by offering new shares. After the issuance of these new shares, the Company took strategic interests in 3 (three) companies operating in retail, fast food restaurant and food industries in Indonesia, and then changed its name to PT Indoritel Makmur Internasional Tbk to better reflect the change in its business focus from the revolution of internet services to become an investment holding company focused primarily on the consumer and retail industries in Indonesia.

Beside investments in associate entities, the Company continued to engage in internet-related business and software development through online business portal, ogahrugi.com; and a fiber optic network developer company, FiberStar. Ogahrugi.com provides its users with various products and services at attractive discounts, while Fiberstar provides communication infrastructure using fiber optic network throughout Indonesia.



Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Company Culture

VISI VISION



Menjadi perusahaan yang berorientasi pada konsumen di Indonesia.

To be a premier consumer company in Indonesia.

MISI MISSION



- **Mengembangkan portfolio perusahaan konsumen yang dikelola dengan baik dan tumbuh dengan cepat.**
- **Mengembangkan bisnis e-commerce terkemuka di Indonesia**
- To develop a portfolio of well run and fast growing consumer company
- To develop a leading e-commerce business in Indonesia



Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar terakhir Perusahaan No.36, Maksud dan tujuan Perusahaan ialah menjalankan usaha dalam bidang Investasi, Perdagangan Umum, Keagenan dan Perwakilan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan, seperti yang dijabarkan di bawah.

Line of Business According to the Latest Articles of Association

According to Article 3 of the Company's latest Articles of Association No. 36 The Purposes and Objectives of the Company are to run business in the activity of Investment, General Trading, Agency and Representative. To reach those purposes and objectives, the Company undertakes main business activities and supporting business activities that support the Company's main business activities, as described below.





Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

Company Organizational Structure as of December 31, 2018, is as follows:





Djisman Simandjuntak **1**
Presiden Komisaris/President Commissioner

Ferry Noviar Yosaputra **2**
Komisaris/Commissioner

Soedarsono **3**
Komisaris/Commissioner





4 Howard Timotius Palar
Komisaris/Commissioner

5 Janimiranti Inggawati
Komisaris Independen/Independent
Commissioner

6 Bambang Subianto
Komisaris Independen/Independent
Commissioner

7 Adi Pranoto Leman
Komisaris Independen/Independent
Commissioner





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Djisman Simandjuntak

Presiden Komisaris/President Commissioner



Warganegara Indonesia

- ◆ Usia 72 tahun
- ◆ Berdomisili di Jakarta Selatan

Pendidikan:

- ◆ Doktor untuk International Economy and Social Studies dari University of Cologne, Jerman.
- ◆ Diploma Monetary and Public Finance dari Universitas Cologne.
- ◆ Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Riwayat Profesi:

- ◆ Rektor Universitas Prasetiya Mulya Jakarta (2016-sekarang).
- ◆ Profesor Ekonomi Bisnis di Universitas Prasetiya Mulya Jakarta (2008-sekarang).
- ◆ Ketua Pengurus Yayasan Prasetiya Mulya (2008-2016).
- ◆ Kepala Center for Strategic and International Studies (CSIS) Foundation (2005-sekarang).
- ◆ Komisaris Independen PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2007- sekarang).
- ◆ Chairman Committee Sustainable Development Governance & Nomination (SDGNCC) (2007- sekarang).
- ◆ Presiden Komisaris entitas asosisasi, PT Indomarco Prismatama (2000-sekarang).
- ◆ Komisaris Independen PT Asuransi MSIG Indonesia (2012- sekarang).
- ◆ Anggota Komite Ekonomi Nasional Indonesia (2010-2014)
- ◆ Anggota Tim Penasehat Tim Nasional Perundingan Perdagangan Internasional (2005-2014).
- ◆ Pendiri Indonesian Institute for Corporate Directorships (IICD) dan Ketua Dewan IICD (1999-2011).
- ◆ Komisaris Independen Lippo Bank (2003-2005).
- ◆ Ketua Indonesian National Committee for Pacific Economic Cooperation (INCPEC) (2012-sekarang).

Riwayat Jabatan Dewan Komisaris:

- ◆ Djisman Simandjuntak diangkat sebagai Presiden Komisaris sejak RUPS Perusahaan tahun 2015. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.

Indonesian citizen

- ◆ 72 years old
- ◆ Lives in South Jakarta.

Education:

- Doctorate in International Economy and Social Studies from University of Cologne, Jerman.
- Diploma in Monetary and Public Finance from University of Cologne.
- Bachelor's degree in Economy from Parahyangan Catholic University, Bandung.

Professional Background:

- ◆ Rector of Prasetiya Mulya University Jakarta (2016-present).
- ◆ Professor of Business Economics at Prasetiya Mulya University Jakarta (2008-present).
- ◆ Head of Prasetiya Mulya Foundation (2008-2016).
- ◆ Head of Center for Strategic and International Studies (CSIS) Foundation (2005-present).
- ◆ Independent Commissioner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk ((2007-present).
- ◆ Chairman Committee Sustainable Development Governance & Nomination (SDGNCC) (2007- sekarang).
- ◆ President Commissioner of associate company, PT Indomarco Prismatama (2000-present).
- ◆ Independent Commissioner of PT Asuransi MSIG Indonesia (2012-present).
- ◆ Member of National Economic Committee of Indonesia (2010-2014)
- ◆ Member of National Team Advisor for International Trade Negotiations (2005-2014).
- ◆ Founder of the Indonesian Institute for Corporate Directorships (IICD) and Chairman of IICD Board (1999-2011).
- ◆ Independent Commissioner of Lippo Bank (2003-2005).
- ◆ Chairman of the Indonesian National Committee for the Pacific Economic Corporation (INCPEC) (2012-2015).

History as the Board of Commissioners:

- ◆ Djisman Simandjuntak was appointed as President Commissioner since the Company's 2015 GMS. Prior to that, he has never served as Commissioner of Company.



Warganegara Indonesia

- ◆ Usia 59 tahun
- ◆ Berdomisili di Jakarta Barat.

Pendidikan:

- ◆ Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Riwayat Profesi:

- ◆ Wakil Presiden Direktur pada entitas asosiasi, PT Fast Food Indonesia Tbk (2001-sekarang).
- ◆ Komisaris PT Ithaca Resources (2009-sekarang).
- ◆ Komisaris PT Sebuku Iron Lateritic Ores (2008-sekarang).
- ◆ Komisaris PT Agrabudi Jasa Bersama (2012-sekarang).
- ◆ Direktur PT Adidaya Tangguh (2009-sekarang).
- ◆ Direktur PT Matahari Lintas Cakrawala (2002-2006).
- ◆ Direktur PT Media Citra Indostar (2003-2006).
- ◆ Komisaris PT Indonusa Telemedia (2002-2005).
- ◆ Komisaris PT Indofinance Perkasa (2004-2006).

Riwayat Jabatan Dewan Komisaris:

- ◆ Ferry Noviar Yosaputra diangkat sebagai Komisaris sejak RUPS Perusahaan tahun 2013. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.

Indonesian citizen

- ◆ 59 years old
- ◆ Lives in West Jakarta.

Education:

- ◆ Bachelor of Economics from the Christian University of Indonesia, Jakarta.

Professional Background:

- ◆ Vice President Director of associate company, PT Fast Food Indonesia Tbk (2001-present).
- ◆ Commissioner of PT Ithaca Resources (2009-present).
- ◆ Commissioner of PT Sebuku Iron Lateritic Ores (2008-present).
- ◆ Commissioner of PT Agrabudi Jasa Bersama (2012-present).
- ◆ Director of PT Adidaya Tangguh (2009-present).
- ◆ Director of PT Matahari Lintas Cakrawala (2002-2006).
- ◆ Director of PT Media Citra Indostar (2003-2006).
- ◆ Commissioner of PT Indonusa Telemedia (2002-2005).
- ◆ Commissioner of PT Indofinance Perkasa (2004-2006).

History as the Board of Commissioners:

- ◆ Ferry Noviar Yosaputra was appointed as Commissioner since the Company's AGMS in 2013. Prior to that, he has never served as Commissioner of Company.

Ferry Noviar Yosaputra
Komisaris/Commissioner





Soedarsono

Komisaris/Commissioner



Warganegara Indonesia

- ◆ Usia 66 tahun
- ◆ Berdomisili di Jakarta Utara.

Pendidikan:

- ◆ Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Riwayat Profesi:

- ◆ Komisaris entitas asosisasi, PT Indomarco Prismatama (2009-sekarang).
- ◆ Komisaris PT Indomarco Perdana (2001-sekarang).
- ◆ Direktur Keuangan entitas asosisasi, PT Indomarco Prismatama (2000-2009).
- ◆ Direktur Keuangan PT Indomarco Adi Prima (1984-2000).
- ◆ Kepala Divisi Internal Audit PT Dharma Niaga (1981-1984).
- ◆ Auditor Senior Kantor Akuntan Publik Darmawan & Co (1980-1981).
- ◆ Asisten Auditor pada Kantor Akuntan Publik Hadori Yunus & Co (1976-1979).

Riwayat Jabatan Dewan Komisaris:

- ◆ Soedarsono diangkat sebagai Komisaris sejak RUPS Perusahaan tahun 2013. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.

Indonesian citizen

- ◆ 66 years old
- ◆ Lives in North Jakarta.

Education:

- ◆ Bachelor of Economics majoring in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta.

Professional Background:

- ◆ Commissioner of associate company, PT Indomarco Prismatama (2009-present).
- ◆ Commissioner of PT Indomarco Perdana (2001-present).
- ◆ Finance Director of associate company, PT Indomarco Prismatama (2000-2009).
- ◆ Finance Director of PT Indomarco Adi Prima (1984-2000).
- ◆ Internal Audit Division Head of PT Dharma Niaga (1981-1984).
- ◆ Senior Auditor at Public Accounting Firm Darmawan & Co (1980-1981).
- ◆ Assistant Auditor at Public Accounting Firm Hadori Yunus & Co (1976-1979).

History as the Board of Commissioners:

- ◆ Soedarsono was appointed as Commissioner since the Company's 2013 GMS. Prior to that, he has never served as Commissioner of Company.



Howard Timotius Palar

Komisaris/Commissioner



Warganegara Indonesia

- ◆ Usia 56 tahun
- ◆ Berdomisili di Tangerang Selatan.

Pendidikan:

- ◆ Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta.

Riwayat Profesi:

- ◆ Direktur entitas asosisasi, PT Indomarco Prismatama (2004-sekarang).
- ◆ IT Manager PT Australia Indonesia Milk Industries (2001-2004).
- ◆ IT Manager PT Indomarco Adi Prima (1999-2001).
- ◆ Software Developer PT Inti Salim Corpora (1987-1999).

Riwayat Jabatan Dewan Komisaris:

- ◆ Howard Timotius Palar diangkat sebagai Komisaris sejak RUPS Perusahaan tahun 2015. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.

Indonesian citizen

- ◆ 56 years old
- ◆ Lives in in South Tangerang.

Education:

- ◆ Bachelor of Economics from Atma Jaya University, Jakarta.

Professional Background:

- ◆ Director of associate company, PT Indomarco Prismatama (2004-present).
- ◆ IT Manager of PT Australia Indonesia Milk Industries (2001-2004).
- ◆ IT Manager of PT Indomarco Adi Prima (1999-2001).
- ◆ Software Developer of PT Inti Salim Corpora (1987-1999).

History as the Board of Commissioners:

- ◆ Howard Timotius Palar was appointed as Commissioner since the Company's 2015 GMS. Prior to that, he had never served as Commissioner of Company.





Janimiranti Inggawati

Komisaris Independen/Independent Commissioner



Warganegara Indonesia

- ◆ Usia 63 tahun
- ◆ Berdomisili di Jakarta Barat.

Pendidikan:

- ◆ Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.

Riwayat Profesi:

- ◆ Treasury Executive Director PT Indomarco Prismatama (2016-sekarang).
- ◆ Treasury Senior Manager PT Indomarco Prismatama (2002-2016).
- ◆ Corporate Senior Finance Manager PT Indomarco Perdana (2000-2002).
- ◆ Corporate Senior Finance Manager PT Indomarco Adi Prima (1992-2000).
- ◆ Asisten Direksi dan Asisten Manajer Keuangan Pebapan (1986-1992).
- ◆ Admin Export Junior Manager perusahaan PT Kayu Lapis Asli Murni (1982-1986).

Riwayat Jabatan Dewan Komisaris:

- ◆ Janimiranti Inggawati diangkat sebagai Komisaris Independen sejak RUPS Perusahaan tahun 2015. Pengangkatannya sebagai Komisaris Independen merupakan periode pertama. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.

Indonesian citizen

- ◆ 63 years old
- ◆ Lives in West Jakarta.

Education:

- ◆ Bachelor of Economics from Satya Wacana Christian University, Salatiga.

Professional Background:

- ◆ Treasury Executive Director PT Indomarco Prismatama (2016-present).
- ◆ Treasury Senior Manager PT Indomarco Prismatama (2002-2016).
- ◆ Corporate Senior Finance Manager of PT Indomarco Perdana (2000-2002).
- ◆ Corporate Senior Finance Manager of PT Indomarco Adi Prima (1992-2000).
- ◆ Assistant Director and Assistant Finance Manager Pebapan (1986-1992).
- ◆ Admin Export Junior Manager of PT Kayu Lapis Asli Murni (1982-1986).

History as the Board of Commissioners:

- ◆ Janimiranti Inggawati was appointed as Independent Commissioner since the Company's 2015 GMS. Her appointment as Independent Commissioner is for the first period. Prior to that, she had never served as Commissioner of Company.



Warganegara Indonesia

- ◆ Usia 74 tahun
- ◆ Berdomisili di Jakarta Barat.

Pendidikan:

- ◆ Doktor tingkat Terapan Ilmu Ekonomi dari Universitas Katolik Leuven, Belgia.
- ◆ Master of Business Administration dari Universitas Katolik Leuven, Belgia.
- ◆ Sarjana Kimia dari Institut Teknologi Bandung.

Riwayat Profesi:

- ◆ Komisaris Independen di PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- ◆ Komisaris PT Eastern Pearl Flour Mills (2007-sekarang).
- ◆ Komisaris Independen PT Unilever Indonesia (2006-2015).
- ◆ Partner di PT Arghajata Consulting (2005-sekarang).
- ◆ Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (1997 -1998)
- ◆ Komisaris PT Jamsostek (2008-2013)
- ◆ Komisaris PT Bursa Efek Surabaya (1993-1998)
- ◆ Menteri Keuangan Republik Indonesia (Mei 1998-Oktober 1999).

Riwayat Jabatan Dewan Komisaris:

- ◆ Bambang Subianto diangkat sebagai Komisaris Independen sejak RUPS Perusahaan tahun 2013. Pengangkatannya sebagai Komisaris Independen merupakan periode pertama. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.

Indonesian citizen

- ◆ 74 years old
- ◆ Lives in West Jakarta.

Education:

- ◆ Doctorate of Applied Economics from the Catholic University of Leuven, Belgium.
- ◆ Master of Business Administration from the Catholic University of Leuven, Belgium.
- ◆ Bachelor of Chemistry from Bandung Institute of Technology.

Professional Background:

- ◆ Independent Commissioner of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- ◆ Commissioner of PT Eastern Pearl Flour Mills (2007-present).
- ◆ Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia (2006-2015).
- ◆ Partner at PT Arghajata Consulting (2005-present).
- ◆ Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (1997-1998)
- ◆ Commissioner of PT Jamsostek (2008-2013)
- ◆ Commissioner of PT Bursa Efek Surabaya ((1993-1998)
- ◆ Minister of Finance of the Republic of Indonesia (May 1998-October 1999).

History as the Board of Commissioners:

- ◆ Bambang Subianto has been appointed as Independent Commissioner since the Company's AGMS in 2013. His appointment as Independent Commissioner is the first period. Prior to that, he had never served as Company Commissioner.

Bambang Subianto

Komisaris Independen/Independent Commissioner





Adi Pranoto Leman

Komisaris Independen/Independent Commissioner



Warganegara Indonesia

- ◆ Usia 65 tahun
- ◆ Berdomisili di Jakarta Selatan.

Pendidikan:

- ◆ Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya.

Riwayat Profesi:

- ◆ Komisaris Independen & Sekretaris Ketua Komite Audit PT PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- ◆ Anggota komite Audit pada entitas asosiasi PT Fast Food Indonesia Tbk.
- ◆ Anggota Komite Audit PT Bank Permata Tbk.
- ◆ Anggota manajemen senior PT Infinity Capital (2007-sekarang).
- ◆ Senior Audit Partner, Deputy Head of Assurance dan Deputy Head of Assurance and Advisory Business Services dari Ernst & Young Indonesia (2002-2007).
- ◆ Managing Director of the Assurance and Business Advisory Services dari Arthur Andersen Indonesia (1993-2002).

Riwayat Jabatan Dewan Komisaris:

- ◆ Adi Pranoto Leman diangkat sebagai Komisaris Independen sejak RUPS Perusahaan tahun 2013. Pengangkatannya sebagai Komisaris Independen merupakan periode pertama. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.

Indonesian citizen

- ◆ Age 65 years
- ◆ Lives in South Jakarta.

Education:

- ◆ Bachelor of Economics majoring in Accounting from Airlangga University, Surabaya.

Professional Background:

- ◆ Independent Commissioner & Secretary to the Chairman of Audit committee of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- ◆ Member of Audit Committee of entity asosiasi PT Fast Food Indonesia Tbk.
- ◆ Member of Audit Committee of PT Bank Permata Tbk.
- ◆ Senior management member of PT Infinity Capital (2007-present).
- ◆ Senior Audit Partner, Deputy Head of Assurance and Deputy Head of Assurance and Advisory Business Services from Ernst & Young Indonesia (2002-2007).
- ◆ Managing Director of the Assurance and Business Advisory Services of Arthur Andersen Indonesia (1993-2002).

History as the Board of Commissioners:

- ◆ Adi Pranoto Leman was appointed as Independent Commissioner since the Company's 2013 GMS. His appointment as an Independent Commissioner is for the first period. Prior to that, he had never served as Commissioner of the Company.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Haliman Kustedjo ¹

Presiden Direktur/President Director

Christian Rahardi ²

Direktur/Director





3 Yunal Wijaya

Direktur/Director

4 Kiki Yanto Gunawan

Direktur/Director

5 Harjono Wreksoremboko

Direktur Independen/Independent Director





Profil Direksi

Board of Directors Profile



Haliman Kustedjo

Presiden Direktur/President Director



Warganegara Indonesia

- ◆ Usia 60 tahun
- ◆ Berdomisili di Jakarta Barat.

Pendidikan:

- ◆ Sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan, Bandung.

Riwayat Profesi:

- ◆ Direktur Sistem Kebijakan entitas asosiasi, PT Indomarco Prismatama ("Indomaret") (2009-sekarang).
- ◆ Policy and System Senior Manager Indomaret (2000-2009).
- ◆ System Senior Manager PT Indomarco Adi Prima (1994-2000).
- ◆ Management Service Manager PT Inti Salim Corpora (1983-1994).

Riwayat Jabatan Direksi:

- ◆ Haliman Kustedjo diangkat sebagai Presiden Direktur sejak RUPS Perusahaan tahun 2015. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Direksi.

Indonesian citizen

- ◆ 60 years old
- ◆ Lives in West Jakarta.

Education:

- ◆ Bachelor of Economics from Parahyangan University, Bandung.

Professional Background:

- ◆ Director of Policy System of associate company, PT Indomarco Prismatam ("Indomaret") (2009-present).
- ◆ Policy and System Senior Manager of Indomaret (2000-2009).
- ◆ System Senior Manager of PT Indomarco Adi Prima (1994-2000).
- ◆ Management Service Manager PT Inti Salim Corpora (1983-1994).

History as the Board of Directors:

- ◆ Haliman Kustedjo was appointed as President Director since the Company's 2015 GMS. Prior to that, he has served as Director.



Christian Rahardi

Direktur/Director



Warganegara Indonesia

- ◆ Usia 57 tahun
- ◆ Berdomisili di Bogor.

Pendidikan:

- ◆ Sarjana Ekonomi dari Universitas Merdeka Malang .

Riwayat Profesi dan Rangkap Jabatan:

- ◆ Finance Controlling Senior Manager pada entitas asosiasi, PT Indomarco Prismatama (2009-sekarang).
- ◆ Finance and Accounting Manager PT Indomarco Perdana (2000-2009).
- ◆ Controlling Manager PT Indomarco Adi Prima (1987-2000).

Riwayat Jabatan Direksi:

- ◆ Christian Rahardi diangkat sebagai Direktur sejak RUPS Perusahaan tahun 2015. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Direksi Perusahaan.

Indonesian citizen

- ◆ 57 years old
- ◆ Lives in Bogor.

Education:

- ◆ Bachelor of Economics from Universitas Merdeka Malang.

Professional Background and Concurrent Positions:

- ◆ Finance Controlling Senior Manager at associate company, PT Indomarco Prismatama (2009-present).
- ◆ Finance and Accounting Manager at PT Indomarco Perdana (2000-2009).
- ◆ Controlling Manager at PT Indomarco Adi Prima (1987-2000).

History as the Board of Directors:

- ◆ Christian Rahardi was appointed as Director since the Company's 2015 GMS. Prior to that, he has never served as Director of Company.



 **Yunal Wijaya**
Direktur/Director



Warganegara Indonesia

- ◆ Usia 62 tahun
- ◆ Berdomisili di Jakarta Barat.

Pendidikan:

- ◆ Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta .

Riwayat Profesi:

- ◆ Project Development Senior Manager di PT Inti Cakrawala Citra (2002-sekarang).
- ◆ Finance and Administration Senior Manager di entitas asosiasi, PT Indomarco Prismatama (1999-2002).
- ◆ Project Group Manager di PT Indomarco Adi Prima (1988-1999).

Riwayat Jabatan Direksi:

- ◆ Yunal Wijaya diangkat sebagai Direktur sejak RUPS Perusahaan tahun 2015. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Direksi Perusahaan.

Indonesian citizen

- ◆ 62 years old
- ◆ Lives in West Jakarta.

Education:

- ◆ Bachelor of Economics from University of Indonesia, Jakarta.

Professional Background:

- ◆ Project Development Senior Manager at PT Inti Cakrawala Citra (2002-present).
- ◆ Finance and Administration Senior Manager at associate company, PT Indomarco Prismatama (1999-2002).
- ◆ Project Group Manager at PT Indomarco Adi Prima (1988-1999).

History as the Board of Directors:

- ◆ Yunal Wijaya was appointed as Director since the Company's 2015 GMS. Prior to that, he has never served as Director of Company.



Warganegara Indonesia

- ◆ Usia 41 tahun
- ◆ Berdomisili di Tangerang.

Pendidikan:

- ◆ Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Riwayat Profesi:

- ◆ Sekretaris Perusahaan (2014-sekarang).
- ◆ Staf Keuangan hingga Chief Finance Officer di PT Panjang Jiwo (1999-2014).

Riwayat Jabatan Direksi:

- ◆ Kiki Yanto Gunawan diangkat sebagai Direktur sejak RUPS Perusahaan tahun 2015. Sebelum itu, beliau belum pernah menjabat sebagai Direksi Perusahaan.

Indonesian citizen

- ◆ 41 years old
- ◆ Lives in Tangerang.

Education:

- ◆ Bachelor of Economics majoring in Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung.

Professional Background:

- Corporate Secretary (2014-present).
- Finance Staff to Chief Finance Officer at PT Panjang Jiwo (1999-2014).

History as the Board of Directors:

- ◆ Kiki Yanto Gunawan was appointed as Director since the Company's 2015 GMS. Prior to that, he has never served as Director of Company.

Kiki Yanto Gunawan

Direktur/Director





Harjono Wreksoremboko

Direktur Independen/Independent Director



Warganegara Indonesia

- ◆ Usia 56 tahun
- ◆ Berdomisili di Jakarta Barat.

Pendidikan:

- ◆ Master of Business Administration jurusan keuangan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia.
- ◆ Sarjana Sains jurusan Fisika dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Riwayat Profesi:

- ◆ Anggota Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2011).
- ◆ Direktur Citigroup Global Market Securities (2010-2011).
- ◆ Karyawan PT Sampoerna Strategic (2005-2006).
- ◆ Karyawan PT HM Sampoerna (2002-2005).
- ◆ Direktur dan Kepala PT Farmindo Adijaya Persada (1999-2002).
- ◆ Kepala Departemen Riset Ekuitas Indonesia, Merrill Lynch Equity Research (1994-1999).
- ◆ Manajer di Schroders Merchant Bankers Limited (1993-1994).
- ◆ Senior Investment Analyst Crosby Securities (1990-1993).
- ◆ Investment Analyst PT Multinational Finance Corporation (1989-1990).

Riwayat Jabatan Direksi:

- ◆ Harjono Wreksoremboko diangkat sebagai Direktur Independen sejak RUPS Perusahaan tahun 2013.

Indonesian citizen

- ◆ 56 years old
- ◆ Lives in West Jakarta.

Education:

- ◆ Master of Business Administration majoring in finance from Katholieke Universiteit Leuven, Belgium.
- ◆ Bachelor of Science majoring in Physics from Gadjah Mada University, Yogyakarta.

Professional Background:

- ◆ Member of Audit Committee of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2011).
- ◆ Director of Citigroup Global Market Securities (2010-2011).
- ◆ Employee PT Sampoerna Strategic (2005-2006).
- ◆ Employee PT HM Sampoerna (2002-2005).
- ◆ Director and Head of PT Farmindo Adijaya Persada (1999-2002).
- ◆ Head of the Indonesian Equity Research Department, Merrill Lynch Equity Research (1994-1999).
- ◆ Manager at Schroders Merchant Bankers Limited (1993-1994).
- ◆ Senior Investment Analyst Crosby Securities (1990-1993).
- ◆ Investment Analyst PT Multinational Finance Corporation (1989-1990).

History as the Board of Directors:

- ◆ Harjono Wreksoremboko was appointed as Independent Director since the Company's 2013 GMS.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sebagai entitas usaha dengan karakteristik *Holding*-nya, Perusahaan memahami bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi modal utama atas perkembangan pengelolaan bisnis dan organisasi. Dengan kekuatan *people base oriented* tersebut, Perusahaan mengupayakan pengembangan SDM yang dapat mengoptimalkan talenta yang ada, yang kemudian akan berimbas positif terhadap keseluruhan kinerja Perusahaan. Termasuk pemenuhan hak karyawan dengan penyesuaian terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta kemampuan Perusahaan.

Demografi Karyawan

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, Perusahaan bertindak sebagai *Holding* atas beberapa entitas asosiasi dan tidak memiliki kegiatan operasi yang membutuhkan karyawan dalam jumlah yang besar. Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan memiliki 24 karyawan yang tersebar di beberapa unit kerja. Jumlah ini menurun 8,33% dibandingkan jumlah karyawan Perusahaan di tahun 2017 yang mencapai 26 orang.

Di bawah ini disajikan jumlah dan komposisi karyawan tahun 2018 dan perbandingannya dengan tahun 2017 berdasarkan level organisasi/jabatan, tingkat pendidikan, status kepegawaian, usia, dan gender atau jenis kelamin.

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan (orang)

Level Jabatan	2018	2017	Position Level
Presiden Direktur	1	1	President Director
Direktur	4	4	Director
General Manager	1	1	General Manager
Manager	5	5	Manager
Assistant Manager	2	2	Assistant Manager
Supervisor	2	2	Supervisor
Senior Staff	4	5	Senior Staff
Junior Staff	5	6	Junior Staff
Jumlah Karyawan	24	26	Total Employees

As a business entity with its Holding characteristics, the Company understands that Human Resources (HR) becomes the main asset for the development of business and organizational management. With the power of people base oriented, the Company strives to develop human resources that can optimize existing talent, which will impact positively to the overall performance of the Company. Including the fulfillment of employee rights with adjustments to applicable laws and regulations, and also the Company's capabilities.

Employee Demographics

As described before, the Company acts as a holding for several associates and does not have operation activities that require a large number of employees. Until the end of 2018, the Company has 24 employees spread across several work units. This number decreased 8.33% compared to the number of Company employees in 2017 which reached 26 people.

Below is the number and composition of employees in 2018 and the comparison with 2017 based on organizational level/position, education level, employment status, age, and gender.

Number and Composition of Employees by Organization Level/Position (person)

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Tingkat Pendidikan	2018	2017	Education Level
S1-S2	20	21	Bachelor-Master
Akademi/D3	3	3	Diploma
SMA	1	2	Senior High School
SMP	-	-	Junior High School
Jumlah Karyawan	24	26	Total Employees

Number and Composition of Employees by Education Level (person)

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Number and Composition of Employees by Employment Status (person)

Status Kepegawaian	2018	2017	Employment Status
Pegawai Tetap	24	25	Permanent Employee
Pegawai Kontrak	-	1	Contract Employee
Jumlah Karyawan	24	26	Total Employees

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (orang)

Number and Composition of Employees by Age (person)

Rentang Usia	2018	2017	Age Range
> 40 tahun	10	10	> 40 years old
31-40 tahun	8	8	31-40 years old
< 30 tahun	6	8	31-40 years old
Jumlah Karyawan	24	26	Total Employees

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Number and Composition of Employees by Gender (person)

Jenis Kelamin	2018	2017	Gender
Laki-laki	15	16	Male
Perempuan	9	10	Female
Jumlah Karyawan	24	26	Total Employees

Jumlah karyawan Perusahaan di tahun 2018 mengalami sedikit penurunan sebagai upaya Perusahaan untuk lebih meningkatkan efektivitas Perusahaan. Dari status kepegawaian, di tahun 2018 semua karyawan tercatat sebagai pegawai tetap, dan terdapat karyawan yang mengundurkan diri pada *level senior* dan *junior Staff*.

The number of the Company's employees in 2018 decreased slightly as the Company's efforts to further improve the Company's effectiveness. From employment status, all employees are registered as permanent employees in 2018, and there are employee who resigned is at the senior and junior Staff levels.

Pembangunan Kompetensi, Penilaian dan Pemenuhan Hak Karyawan

Perusahaan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengikuti pelatihan dalam bentuk seminar yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dalam mengembangkan kompetensi karyawan, dengan harapan mampu mendukung pencapaian sasaran kinerja serta pengembangan karir dalam Perusahaan.

Competency Development, Assessment, and Fulfillment of Employee Rights

The Company offers opportunity for every employees to participate in trainings in the form of seminar based on their field of work. These trainings purposed to improve skills and develop competencies of employees, in order to support the achievement of performance targets and career development in the Company.

Penilaian kinerja karyawan dilakukan di setiap akhir tahun, melalui sistem penilaian yang adil dan obyektif, dimana sistem ini akan membuat karyawan selalu terpacu untuk berprestasi. Sistem penilaian diharapkan memberikan peluang karir dan pengembangan diri kepada setiap karyawan Perusahaan. Hasil dari penilaian kinerja akan berdampak terhadap peningkatan upah, promosi ke bidang pekerjaan lain yang sesuai dengan minat dan kemampuan dimana karyawan dapat lebih berprestasi.

Employee's performance appraisal is carried out at the end of each year, through a fair and objective assessment system, it is expected that this system will encourage employees to achieve. The assessment system is also expected to provide career opportunities and personal development for all employees. Results of the performance appraisal will impact on salary increase and promotion to other field of work where employees can perform better and match their interests and abilities.

Perusahaan menaruh perhatian terhadap pemenuhan hak karyawan, upah dengan sistem remunerasi dilakukan dengan penyesuaian level pada setiap bagian dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Disamping itu, setiap karyawan diikutsertakan pada program-program pemenuhan hak, baik yang diwajibkan oleh Pemerintah maupun yang disubsidi oleh Perusahaan, yaitu:

The Company pays attention to the fulfillment of the rights of employees. Salary with the remuneration system level is executed by level adjustment on each section by reference to the applicable regulations. Beside that, each employee is included in programs to fulfill their rights, both of which are required by government or subsidized by the Company, they are:

1. BPJS Ketenagakerjaan
2. BPJS Kesehatan
3. Asuransi rawat inap Medi+ Asuransi Central Asia
4. *Plafond* rawat jalan yang ditanggung oleh Perusahaan, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

1. Employment BPJS
2. Health BPJS
3. In-patient insurance from Medi + Central Asia Insurance
4. Out-patient with certain limits borne by the Company, based on the Company's regulations.



Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

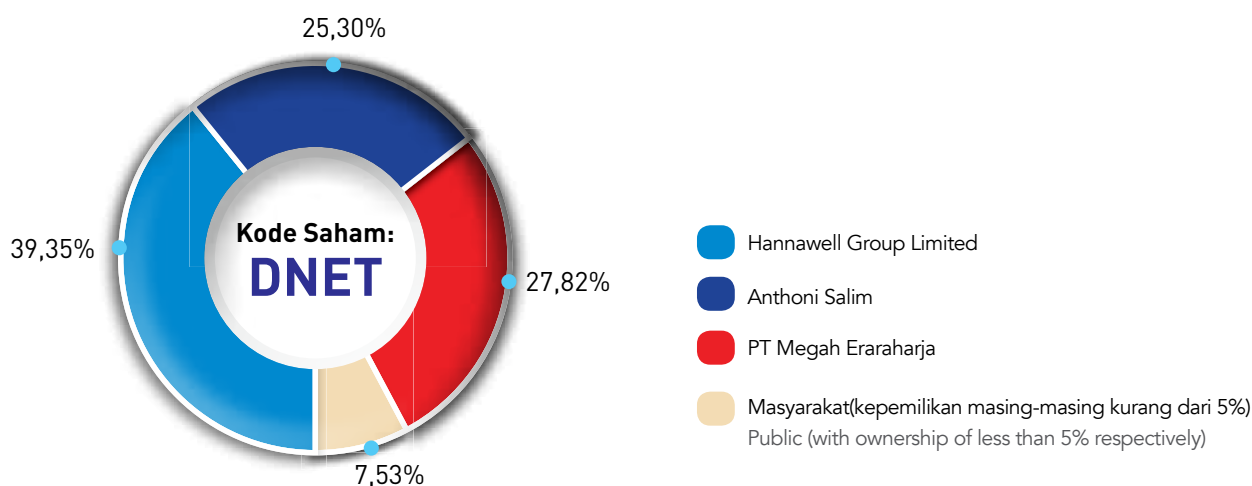
Komposisi Kepemilikan Saham

Komposisi Kepemilikan Saham DNET per 31 Desember 2018

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares (lembar/Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Hannawell Group Limited	5.581.931.400	39,35%
Anthoni Salim	3.588.278.023	25,30%
PT Megah Eraraharja	3.946.429.769	27,82%
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Public (with ownership of less than 5% respectively)	1.067.360.808	7,53%
Jumlah Total	14.184.000.000	100,00%

Share Holding Composition

Composition of DNET Share Holding per December 31, 2018



Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci

Perusahaan tidak memiliki kebijakan Program Opsi Saham untuk Manajemen, atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Perusahaan juga tidak menemukan adanya manajemen kunci yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan dengan kode saham DNET secara perorangan.

Shareholding By Key Management

The Company does not have a policy of Management Stock Option Program (MSOP). The company also does not find any key management—that is the Board of Commissioners and the Board of Directors, which owns the Company's shares with DNET stock code individually.

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi

Shareholder Composition by Classification

Rincian Komposisi Pemegang Saham Indoritel Berdasarkan Status per 31 Desember 2018

Details of Indoritel Shareholders Composition By Status Per December 31, 2018

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemilik Number of Owner	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Investor Domestik I Domestic Investor			
Ritel Domestik I Domestic Retail			
Perorangan I Individual	481	3.619.759.131	25.520%
Institusi Domestik I Domestic Institution			
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	13	4.739.475.669	33.795%
Asuransi I Insurance	8	59.171.500	0.417%
Danareksa I Mutual Fund	1	1.660.000	0.12%
Jumlah Investor Domestik Number of Domestic Investor	503	8.474.066.300	59.744%
Investor Asing I Foreign Investor			
Ritel/Perorangan I Retail/Individual	2	53.00	0.000%
Institusi/Badan Usaha I Business Entity	17	5.709.928.400	40.256%
Jumlah I Total	522	14.184.000.000	100,00%

Komposisi Kepemilikan Saham DNET Berdasarkan Klasifikasi Selama 5 (lima) Tahun Terakhir (per 31 Desember di setiap tahunnya)

Composition of DNET Share Holding based on Classification for the last 5 (five) years (per December 31 every year)

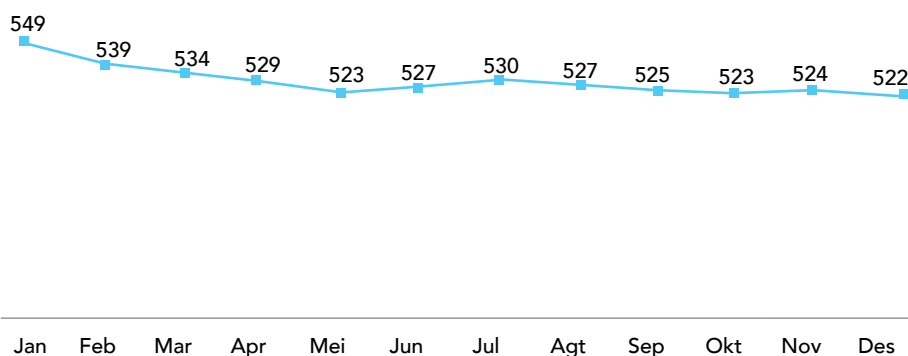
	2014	2015	2016	2017	2018
Ritel Domestik Domestic Retail	0,844%	0,493%	0,342%	30.440%	25.520%
Institusi Domestik Domestic Institution	29,000%	30,000%	30,000%	28.976%	33.795%
Ritel Asing Foreign Retail	0,012%	-	-	-	-
Institusi Asing Foreign	69,959%	69,924%	69,922%	40.259%	40.256%

Jumlah Pemegang Saham Kurang dari 5%

Number of Shareholders of Less Than 5%

Pergerakan Jumlah Pemilik Saham DNET Kurang dari 5% di Sepanjang Tahun 2018

The Movement of Number of DNET Shareholders of Less than 5% during 2018





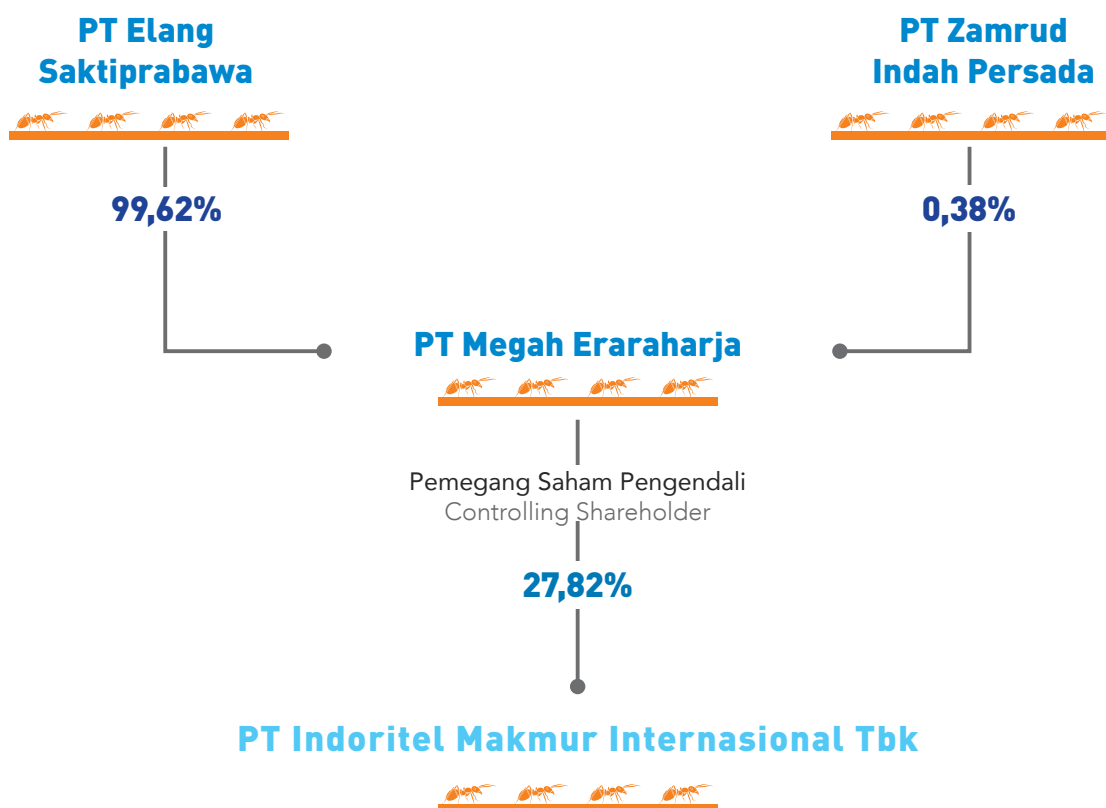
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai Kepada Pemilik Individu

Berdasarkan surat PT Megah Eraraharja No.004/MER-DIR/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 tentang Pemberitahuan Pengambilalihan disebutkan bahwa PT Megah Eraraharja yang memiliki 27,82% dari saham Perusahaan berkode DNET merupakan pemegang saham Pengendali. Di bawah ini disajikan struktur kepemilikan dari PT Megah Eraraharja sebagai pemegang saham pengendali Perusahaan.

Information On Major And Controlling Shareholder Up To Individual Owner

Based on PT Megah Eraraharja letter No. 004/MER-DIR/VI/2013 on June 28, 2013 on Takeover Notification stated that PT Megah Eraraharja (shareholder of 27.82% of the Company) is a controlling shareholder. Below is the ownership structure of PT Megah Eraraharja as the controlling shareholder of the Company.

Informasi Pemegang Saham Pengendali Information on Controlling Shareholder



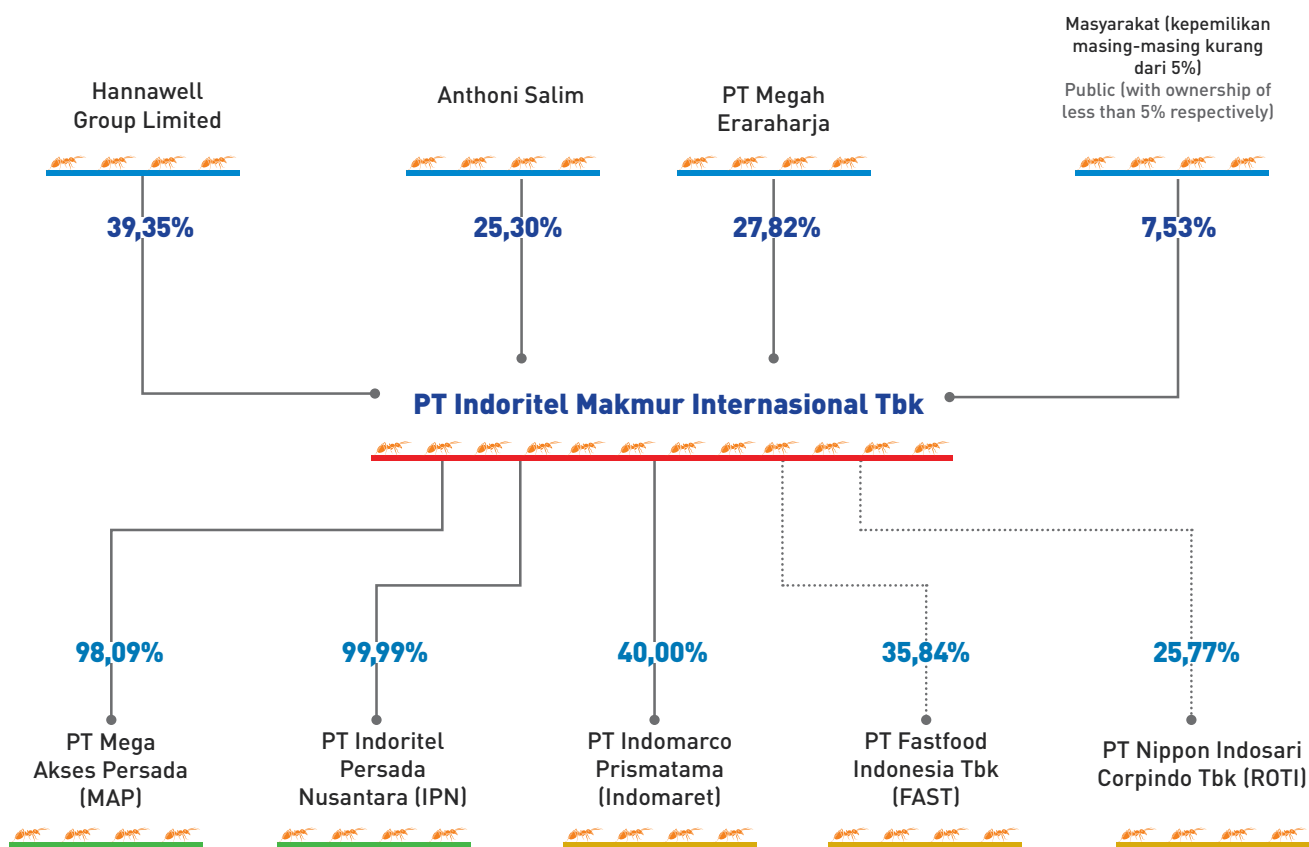


Struktur Grup

Group Structure

Struktur Grup dan Pemegang Saham Pengendali per 31 Desember 2018

Structure of Group and Controlling Shareholder as of December 31, 2018



- Pemegang Saham Pengendali/Controlling Shareholder
- Entitas Anak (Kepemilikan Langsung)/Subsidiaries (Direct Ownership)
- Entitas Anak (Kepemilikan Tidak Langsung)/Subsidiaries (Indirect Ownership)
- Entitas Asosiasi/Associate Entities



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associated Entities

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Commencement	Tahun Penyertaan Modal Year of Equity Capital	Kepemilikan Ownership (%)		Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)		Status Operasi Status of the Operation
					2018	2017	2018	2017	
Entitas Anak I Subsidiaries									
Kepemilikan Langsung Direct Ownership									
PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Investasi Investment	Jakarta	2015	2015	99,99%	99,99%	27.732	29.233	Beroperasi Operating
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Serat optik Fiber Optic	Jakarta	2014	2015	93,21%	-	1.397.923	-	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui IPN I Indirect Ownership, through IPN									
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Serat optik Fiber Optic	Jakarta	2014	2015	4,88%	71,89%	-	725.836	Beroperasi Operating
Entitas Asosiasi I Associate Entities									
PT Indomarco Prismatama (Indomaret)	Perdagangan eceran Retail	Jakarta	1988	2013	40,00%	40,00%	23.894.077	23.709.845	Beroperasi Operating
PT FASTfood Indonesia Tbk (FAST)	Restoran waralaba Franchise Restaurant	Jakarta	1978	2013	35,84%	35,84%	2.980.247	2.749.422	Beroperasi Operating
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (Roti)	Industri roti, kue dan makanan lainnya Bread, cake, and other food industry	Jakarta	1995	2013	25,77%	25,77%	4.393.810	4.559.574	Beroperasi Operating

PT Indoritel Persada Nusantara (“IPN”)

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No.39 tanggal 11 Mei 2015, Perusahaan dan PT Megah Eraraharja, pemegang saham pengendali Perusahaan, mendirikan entitas anak bernama PT Indoritel Persada Nusantara (“IPN”) dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp30 miliar. IPN bergerak dalam bidang usaha investasi, yang saat ini juga memiliki 4.88% saham PT Mega Akses Persada, perusahaan penyedia jaringan serat optik. Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan saham IPN.

Based on Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 39 on May 11, 2015, the Company and PT Megah Eraraharja, the controlling shareholder of the Company, established a subsidiary under the name of PT Indoritel Persada Nusantara (“IPN”) with issued and fully paid shares capital of Rp30 billion. IPN is engaged in the investment business, where IPN became the majority shareholder of PT Mega Akses Persada, fiber optic network provider company. The Company has 99.99% share ownership.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

	2018 (Rp-juta) (Rp-Million)	2017 (Rp-juta) (Rp-Million)	
Pendapatan	-	-	Revenue
Laba Bersih	(99)	(96)	Net Profit
Laba Komprehensif	(99)	(96)	Comprehensive Income
Aset	29.129	29.233	Assets
Liabilitas	185	190	Liabilities
Ekuitas	28.944	29.043	Equity

Alamat Kantor Pusat | Head Office Address:

PT INDORITEL PERSADA NUSANTARA

Gedung Wisma Indocement Lantai 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Tel.: +6221 294 10709
Fax.: +6221 294 10701

PT Mega Akses Persada (“MAP”)

PT Mega Akses Persada (“MAP”) didirikan dengan visi untuk menjadi penyedia jaringan serat optik ke konsumen (FTTx). MAP berencana menggelar jaringan serat optik di 200 kota utama di Indonesia. MAP mendapatkan izin dari Kementerian Informasi dan Telekomunikasi pada bulan Agustus 2014 dan izin penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis paket *Switched* pada tanggal 21 Mei 2015.

PT Mega Persada Access (“MAP”) was established with the vision to become a premier provider of fiber optic (FTTx) networks to consumers. MAP has plan to hold up fiber optic network in 200 main Indonesian cities. MAP acquired license from the Ministry of Information and Telecommunications on August 2014 and Operational License for Switched Packet-based Local Fixed Network on May 21, 2015.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 16 Januari 2018 yang disahkan dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 57 tanggal 14 Februari 2018, para Pemegang Saham MAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp429,75 miliar yang terdiri dari 429.750 saham menjadi Rp549,75 miliar yang terdiri dari 549.750 saham. Perusahaan mengambil peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut sebesar Rp512,396 miliar yang terdiri dari 512.396 saham, sehingga Perusahaan memiliki 93,21% kepemilikan saham pada MAP sementara IPN sebagai Entitas anak Perusahaan tidak mengambil bagian peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, sehingga IPN terdilusi dengan kepemilikan IPN pada saham MAP yang semula 71,89% menjadi 4,88%.

Based on Statement of Circular of Shareholders’ Decision on January 16, 2018 which was authorized by Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, No. 57 on February 14, 2018, the shareholders of MAP approved such things, they are: the increase in the issued and fully paid share capital of MAP from Rp429.750 billion which consists of 429,750 shares to become Rp549.750 billion which consists of 549,750 shares. The Company took the increase in issued and fully paid capital amounting to Rp 512,396 billion consisting of 512,396 shares, so the Company had 93.21% shares ownership in MAP while IPN as a Subsidiary Entity did not take part in increasing the issued and fully paid capital, so the IPN was diluted with IPN ownership in MAP shares which was originally 71.89% to 4.88%.



Hingga akhir tahun 2018, MAP telah menggelar jaringan serat optik di 92 kota di Indonesia dengan total jaringan serat optik mencapai 12.504 km.

Until the end of 2018, MAP has deployed fiber optic networks in 92 cities in Indonesia with a total fiber optic reaches 12,504 km.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

	2018 (Rp-juta) (Rp-Million)	2017 (Rp-juta) (Rp-Million)	
Pendapatan	129.721	56.284	Revenue
Laba Bersih	(133.964)	(132.954)	Net Profit
Laba Komprehensif	(134.494)	(134.119)	Comprehensive Income
Aset	1.397.922	725.836	Assets
Liabilitas	998.884	432.303	Liabilities
Ekuitas	399.038	293.533	Equity

Alamat Kantor Pusat | Head Office Address:

PT MEGA AKSES PERSADA

Menara Kadin Lantai 6
Jl. HR. Rasuna Said X5 Kav. 2-3
Jakarta 12950, Indonesia
Tel.: +62 21 8062 1200
Fax.: +62 21 8062-1299

PT Indomarco Prismatama (“Indomaret”)

PT Indomarco Prismatama (“Indomaret”) merupakan salah satu operator minimarket terbesar di Indonesia. Indomaret membuka toko pertamanya pada tahun 1988 di Ancol, Jakarta dengan nama “Indomart”, yang berfokus untuk menyediakan kebutuhan sehari-hari. Di tahun 1995, sesuai dengan kampanye pemerintah mendorong penggunaan Bahasa Indonesia, nama dan logo “Indomart” diubah menjadi nama yang sekarang, “Indomaret”. Di tahun 1997, Indomaret mengambil langkah pionir program waralaba di sektor minimarket dengan memperkenalkan sistem kemitraan untuk kepemilikan toko dengan manajemen di bawah skema waralaba.

PT Indomarco Prismatama (“Indomaret”) is one of Indonesia’s largest minimarket operators by number of stores. Indomaret established its first store in 1998 in Ancol, Jakarta under the name “Indomart”, which focused on providing daily necessities. In 1995, according to a governmental campaign regarding the use of Bahasa Indonesia, the name and logo “Indomart” was changed to its currently name, “Indomaret”. In 1997, Indomaret began introducing a new partnership system in store ownership and management under a franchise scheme.

Indomaret beroperasi dengan menggunakan sistem *hub-and-spoke* yang menghubungkan *Distribution Centres* (DC) dan toko-toko yang merupakan minimarket. Pada akhir tahun 2018, Indomaret mengoperasikan 30 DC dan 16.366 toko. Setiap DC dilengkapi dengan lebih kurang 100 hingga 110 kendaraan untuk mengirimkan barang ke gerai-gerai yang dilayani oleh DC tersebut. Indomaret telah menempatkan sistem *database* terpusat yang dapat melacak permintaan setiap jenis produk di setiap toko dan di setiap DC. Setelah tingkat kuantitas ekonomi tertentu tercapai, sistem secara otomatis akan memesan produk tersebut dan meminta DC untuk mengirimkan ke toko, atau secara otomatis akan memesan produk tersebut dari pemasok.

Indomaret operates by using a network of hub and spoke that connecting the *Distribution Centres* (DC) and stores also called minimarkets. By end of 2018, Indomaret operated 30 DC and 16.366 stores. Each DC is also completed with approximately 100 to 110 delivery vehicles to deliver goods to the respective stores serviced by such *Distribution Centers*. Indomaret has placed a centralized database system that can track requests for each type of product in every store and in every DC. After a certain economic quantity level is reached, the system will automatically request for more of such products to be delivered from the respective DC to the store, or will automatically place an order for such product from the supplier.

Sejalan dengan *motto* “Mudah dan Hemat”, strategi Indomaret adalah menyediakan barang dengan harga yang wajar di lokasi yang mudah diakses. Indomaret memiliki lokasi strategis dan menyediakan pelanggan dengan berbagai macam produk dari makanan dan minuman, rokok, makanan bayi, produk pembersih dan kebutuhan sehari-hari lainnya.

In line with its motto “Mudah dan Hemat”, which means “Convenient and Value for Money”, Indomaret’s strategy is to provide merchandise with reasonable price at easily accessible locations to the customers. Indomaret are strategically located and provide customers various products from food and beverage items, tobacco products, baby food products, cleaning products and other daily necessities.

Dalam rangka menarik pelanggan, Indomaret secara rutin mengadakan berbagai macam promosi, diskon dan program pemasaran dan penjualan lainnya. Indomaret juga menyediakan layanan tambahan tertentu seperti layanan pengiriman produk yang sudah dibeli, pembayaran tagihan, pembelian tiket, transfer dana dan ATM. Indomaret juga mulai memasang i-kios untuk mengurangi antrian dan meningkatkan kualitas pelayanan di toko-tokonya. Di tahun 2004 Indomaret membuka gerai yang ke-1.000, yang kemudian dilanjutkan dengan gerai ke-5.000 pada tahun 2010 dan gerai yang ke-10.000 di tahun 2014.

Di tahun 2013, Perusahaan menempatkan investasinya melalui penyertaan modal dan kepemilikan saham Indomaret sebesar 40,00%. Keputusan penempatan investasi ini merupakan hal yang tepat, dimana Indomaret mampu mendorong Bagian Laba Entitas Asosiasi dari Perusahaan.

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST")

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST") memegang hak untuk memiliki dan mengoperasikan restoran waralaba KFC di Indonesia. Sebagai pemegang waralaba KFC satu-satunya di Indonesia, FAST menjadi pengelola jaringan restoran cepat saji yang terbesar dan terpopuler di Indonesia. Hasil riset yang didukung oleh YUM! menunjukkan bahwa FAST memiliki jaringan restoran terbesar di segmen restoran cepat saji dengan jumlah restoran yang mencapai 689 di seluruh Indonesia pada akhir tahun 2018. Restoran yang dimiliki FAST telah hadir di 33 dari 34 propinsi di Indonesia dan tersebar di 155 kota dan kabupaten.

FAST didirikan pada tahun 1978 dengan bidang usaha restoran cepat saji di Indonesia. Di tahun 1979 FAST membuka restoran KFC yang pertama di daerah komersial Melawai, Jakarta Selatan. FAST mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1993. Di tahun 1994 FAST membuka restoran yang ke-100 di Nusa Dua, Bali, yang ke-200 di Palembang Trade Centre, Kota Palembang, Sumatera Selatan pada tahun 1997, dan yang ke-300 di Cirendeui, Jakarta Selatan pada tahun 2007. Mulai tahun 2008, FAST memusatkan perhatiannya pada pembukaan restoran 'free-standing' dengan 'one-stop concept' dan membuka gerai yang ke-400 di La Terrace, Lenteng Agung, Jakarta Selatan. Di tahun 2015, FAST membuka restoran KFC yang ke-500 di Jalan Ir H. Juanda, Jakarta Pusat. Di tahun 2018, FAST membuka restoran KFC yang ke-600 yang namanya KFC Tematik Paramount Serpong di Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang, Banten.

In order to attract customers, Indomaret routinely holds various promotions, discounts and other marketing and sales programs. Indomaret also provides certain additional services such as a delivery service for products purchased, bill payment, ticket purchase, fund transfer and ATMs. Indomaret has also begun installing i-kios to reduce queuing and increase service quality at the stores. In 2004, Indomaret established its 1,000th store, continue its 5,000th store in 2010 and its 10,000th store in 2014.

In 2013, the Company placed its investments through equity participation and shareholding of Indomaret amounted 40.00%. It turns out that this investment decision was proper, since Indomaret is able to encourage the Company's Share of Profit of Associates.

PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) has the exclusive right to own and operate franchised Kentucky Fried Chicken (KFC) restaurants in Indonesia. As the franchise holder for the KFC brand in Indonesia, FAST has become Indonesia's largest and most popular Quick Service Restaurant. According to a research firm commissioned by YUM!, FAST has the largest restaurant network in the QSR sector in Indonesia, with 689 outlets throughout Indonesia from Aceh to Papua as of end-2018. FAST's restaurants can be found in 33 out of the 34 Indonesian Provinces and are spread across 155 Cities and Districts.

FAST was established as a limited liability company in 1978 to engage in the fast food business in Indonesia. In 1979 FAST opened its first KFC outlet in the business and commercial district of Melawai, South Jakarta. FAST listed its shares in the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) in 1993. In 1994, FAST opened its 100th KFC outlet in Nusa Dua, Bali and its 300th outlet in Cirendeui, South Jakarta in 2007. In 2008 FAST started focusing on free-standing outlets with its "one-stop concept", and in 2011 opened its 400th outlet in La Terrace, Lenteng, South Jakarta. FAST opened its 500th KFC outlet in Jalan Ir H Juanda, Jakarta in 2015. In 2018, FAST inaugurated its 600th outlet dubbed "Thematic KFC", in Paramount Serpong, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang, Banten.



Strategi utama FAST dalam mempertahankan posisinya di segmen restoran cepat saji adalah melalui penanaman budaya “We are the owner of KFC” dalam pemikiran setiap karyawan untuk menciptakan rasa memiliki yang luar biasa, yang bertujuan untuk memberikan kinerja terbaik dalam menyiapkan produk berkualitas dan dengan layanan yang cepat dan ramah. FAST juga melaksanakan CHAMPS (Kebersihan, Keramahan, Ketepatan dalam menerima pesanan dan pembungkusan, *Maintenance*, produk berkualitas dan Kecepatan layanan) *Management System* di setiap restoran yang dioperasikannya.

Pada tahun 2012, FAST berhasil mendapatkan sertifikasi *Quality Management* ISO 9001:2008. Setiap tahun FAST berhasil memperoleh re-sertifikasi termasuk juga untuk operasional di tingkat cabang regional. Selama bertahun-tahun FAST juga telah meraih berbagai penghargaan dan pengenal.

FAST mengoperasikan seluruh restoran KFC di bawah perjanjian Franchise dengan Yum!. Dalam perjanjian waralaba ini, setiap restoran yang dimiliki FAST mendapatkan ijin untuk beroperasi selama 10 tahun, yang kemudian dapat diperbarui untuk periode 10 tahun lagi asalkan memenuhi beberapa persyaratan.

Perusahaan menempatkan investasinya di tahun 2013 melalui penyertaan modal dan kepemilikan saham FAST sebesar 35,84%. Keputusan penempatan investasi ini merupakan hal yang tepat, dimana FAST mampu mendorong Bagian Laba Entitas Asosiasi dari Perusahaan.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (“ROTI”)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (“ROTI”) adalah perusahaan roti pertama dan terbesar di segmen produksi massal dengan pangsa pasar yang mencapai 90%. ROTI didirikan pada tahun 1995, dan memulai kegiatan operasional pertamanya di pabrik Cikarang Blok W yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka pada tahun 1996. ROTI terus memperluas fasilitas produksi dan cakupan geografisnya. ROTI terus memperluas fasilitas produksi dan cakupan geografisnya. Saat ini ROTI mengoperasikan 11 pabrik yang tersebar di Indonesia dan 1 pabrik di Filipina.

Selama lebih dari 24 tahun, ROTI mendominasi pasar roti berkat mereknya yang kuat dan skala ekonomi yang dimiliki. Dengan menggunakan teknologi pembuatan ROTI dari Jepang, roti memproduksi lebih dari 100 macam produk dengan kategori: roti tawar, roti manis, cake. Produk tersebut dipasarkan dengan merek “Sari Roti”. Merek Sari Roti yang sudah sangat melekat di konsumen Indonesia menjadi keuntungan kompetitif tersendiri bagi perusahaan yang juga berfungsi sebagai penghambat masuk kompetitor baru di pasar. Roti senantiasa meluncurkan produk-produk baru yang sesuai dengan selera masyarakat Indonesia.

FAST strategy is to maintain leadership in the QSR market in Indonesia through the development of a deep and strong culture within its organization. Its corporate culture “We are the Owner of KFC” is installed in every employee’s mind to create an extraordinary sense of belonging to produce a high level of performance in providing top quality food product with speed and hospitable service. FAST also ensures operation excellence by putting CHAMPS (Cleanliness, Hospitality, Accuracy in order-taking and packing, Maintenance, quality Products and Speed of service) *Management System* into practice in every restaurant that it operates.

In 2012, FAST gained ISO 9001:2008 certification on Quality Management system, and every year thereafter successfully obtained re-certification and also including for operations at the regional branch level. Over the years, FAST has also gained various rewards and recognitions.

FAST operates all KFC restaurants under the Franchise Agreements with YUM!. In the terms of the Franchise Agreements, each of FAST’s existing KFC restaurants is licensed to operate for an initial term of 10 years, which is renewable for a period of another 10 years, subject to the fulfillment of certain conditions.

The company placed its investment in 2013 through equity participation and FAST’s shareholding of 35.84%. This investment placement decision is proper, where FAST is able to encourage the Associate Entity Profit Section of the Company.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, also known as ROTI, is the pioneer and market leader in mass-market bread products with a market share reached 90%. ROTI was established on 1995 and started its commercial operation of its first plant, located at Jababeka Industrial Area Block W, Cikarang, on 1996. It has continue expanding its production facilities and geographic reach. Today ROTI operates 11 factories spread throughout Indonesia and 1 factory in the Philippines.

For more than 24 years, ROTI dominated the bakery market because of its strong brand and economies of scale. By using bread-making technology from Japan, ROTI produces more than 100 kinds of products with following categories: white bread, sweet bread, cake. The products are marketed under the “Sari Roti” brand. The brand has been so familiar to the Indonesian consumers, so it become the one of the company’s competitive advantages that also can be used as the barrier of entry to the market for competitors. Every year ROTI continuously launches new products that suit the taste of Indonesians.

ROTI telah mengembangkan jaringan distribusi dan logistik yang luas. Produk-produk roti didistribusikan setiap harinya melalui lebih dari 76.000 gerai. 2 (dua) jalur distribusi utama yang digunakan adalah jalur ritel modern, termasuk supermarket dan minimarket yang berkontribusi lebih dari 79% dari penjualan di tahun 2018; dan jalur pasar tradisional. Jaringan distribusi roti mampu mencapai radius lebih dari 300 km dari lokasi pabrik. Pengantaran produk dilakukan setiap hari untuk menjaga agar produk tetap segar.

Semua produk ROTI sudah teregister di Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia (BPOM) dan bersertifikat halal yang diakui oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Sepanjang tahun 2016, ROTI telah sukses menerapkan ISO 9001:2015 (*Quality Management System*) dan ISO 22000:2005 (*Food Safety Management System*), GMP (*Good Manufacturing Practices*), dan SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*) di pabriknya yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia.

Sebagai perusahaan ROTI terbesar di Indonesia ROTI telah menerima berbagai penghargaan seperti Top Brand dan Top Brand for Kids, Halal Award dari MUI, Asia's Best Companies Award dari Finance Asia dan Best of The Best Award dari Forbes Indonesia, Indonesia *Good Corporate Governance Award*, dan Indonesia *Operational Excellence Award* dari *Economic Review*.

ROTI has developed extensive distribution and logistics networks. Bread products are distributed every day through more than 76.000 outlets. 2 (two) main distribution lines used are modern retail lines, including supermarkets and minimarkets which contribute more than 79% of sales in 2018; and traditional market lines. ROTI's distribution network is capable of reaching a radius of 300 km from each factory. Product delivery is done every day to keep the product fresh.

All ROTI products have been registered with the Indonesian Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) and are halal certified recognized by the Indonesian Ulama Council (MUI). Throughout 2016, ROTI has successfully implemented ISO 9001:2015 (*Quality Management System*) and ISO 22000:2005 (*Food Safety Management System*), GMP (*Good Manufacturing Practices*), and SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*) in its factories spread across all over Indonesia.

As the largest bakery company in Indonesia ROTI has received various awards such as Top Brand and Top Brand for Kids, Halal Award from MUI, Asia 's Best Companies Award from Finance Asia and Best of The Best Award from Forbes Indonesia, Indonesia *Good Corporate Governance Award*, and Indonesia *Operational Excellence Award* from *Economic Review*.



Kronologis Pencatatan Saham

Sharelisting Chronology

Aksi Korporasi Corporate Action	Nama Bursa Stock Exchange Name	Tanggal Pencatatan Date of Listing	Penambahan Saham Stock Addition	Akumulasi Saham Stock Accumulation
			(lembar) (share)	(lembar) (share)
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange)	21 November 2000 November 21, 2000	64.000.000	184.000.000
Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Limited Public Offering (PUT) I by issuing Preemptive Rights (HMETD)	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	5 Juni 2013 June 5, 2013	14.000.000.000	14.184.000.000.000

Pada tanggal 21 November 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No.S-3384/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 64.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta (saat ini Bursa Efek Indonesia), dengan harga penawaran Rp250 per saham.

On November 21, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in letter No. S-3384/PM/2000, to undertake the Initial Public Offering of 64,000,000 shares with par value of Rp250 per share to public through the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange), at an initial offering price of Rp250 per share.

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-140/D.04/2013 (PUT) I sebanyak 14.000.000.000 saham. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2013 dan yang memiliki 23 saham berhak atas 1.750 saham HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) lembar saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500.

On May 24, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-140/D.04/2013 to undertake Limited Public Offering (LPO) I of 14,000,000,000 shares. Each existing shareholder, whose name is listed in the Company's Registry of Shareholders as of June 5, 2013 and in possession of 23 shares, was entitled to 1,750 shares HMETD, in which each 1 (one) HMETD shall be entitled to purchase 1 (one) new share with exercise price of Rp500.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.



Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan tidak menerbitkan Efek dalam bentuk apapun selain yang telah dipaparkan pada Kronologis Pencatatan Saham di atas.

By the end of 2018, the Company has not issued securities in any form other than those described in the above Share Listing Chronology.



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institution and Profession

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang

List of Supporting Institution and Profession

Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang Name and Address of Supporting Institution and Profession		Jenis dan Bentuk Jasa Types and Lines of Services	Periode Penugasan Assignment Period
Lembaga Penunjang Supporting Institution			
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel: +62 21 515 2855 Faks: +62 21 5299 1199 Surel: helpdesk@ksei.co.id Situs Web: www.ksei.co.id	Pengurusan administrasi penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek Perusahaan Management of securities and other assets Safekeeping administration related to the Company's securities	Sepanjang Perusahaan menjadi perusahaan terdaftar As long as the Company becomes a registered company
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral lantai 2 Jl. Jendral Sudirman Kav 47-48 Jakarta 12930 Tel: +62 21 2525 666 Fax: +62 21 2525 028	Pengurusan administrasi efek, pencatatan efek, serta kegiatan lain terkait dengan efek Perusahaan Management of securities administration, securities listing, and other activities related to the Company's securities	Sepanjang Perusahaan menjadi perusahaan terdaftar As long as the Company becomes a registered company
Profesi Penunjang Supporting Profession			
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja (Anggota Ernst & Young Global Limited) Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 7th floor Tel: +62 21 5289 5000 Fax: +62 21 5289 4100	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2018 General audit of financial report 2018	Penugasan terhadap Kantor Akuntan Publik ditentukan oleh RUPS The charge of the Public Accounting Firm is determined by the GMS
Notaris Notary	Deni Thanur, S.E, S.H, M.Kn. Wisma Bumi Putera lantai M suite 2016 Jl Jend Sudirman Kav 75 Jakarta Tel: +62 21 522 4516	Pembuatan akta Perusahaan serta jasa lainnya sebagaimana diatur dalam pasal 15 UU No.30 tahun 2004 Making company deeds and other services as stipulated in article 15 of Law No. 30 on 2004	Tidak ada periode penugasan terhadap Notaris There is no assignment period for the Notary



Daftar Penting Lainnya

Other Important List

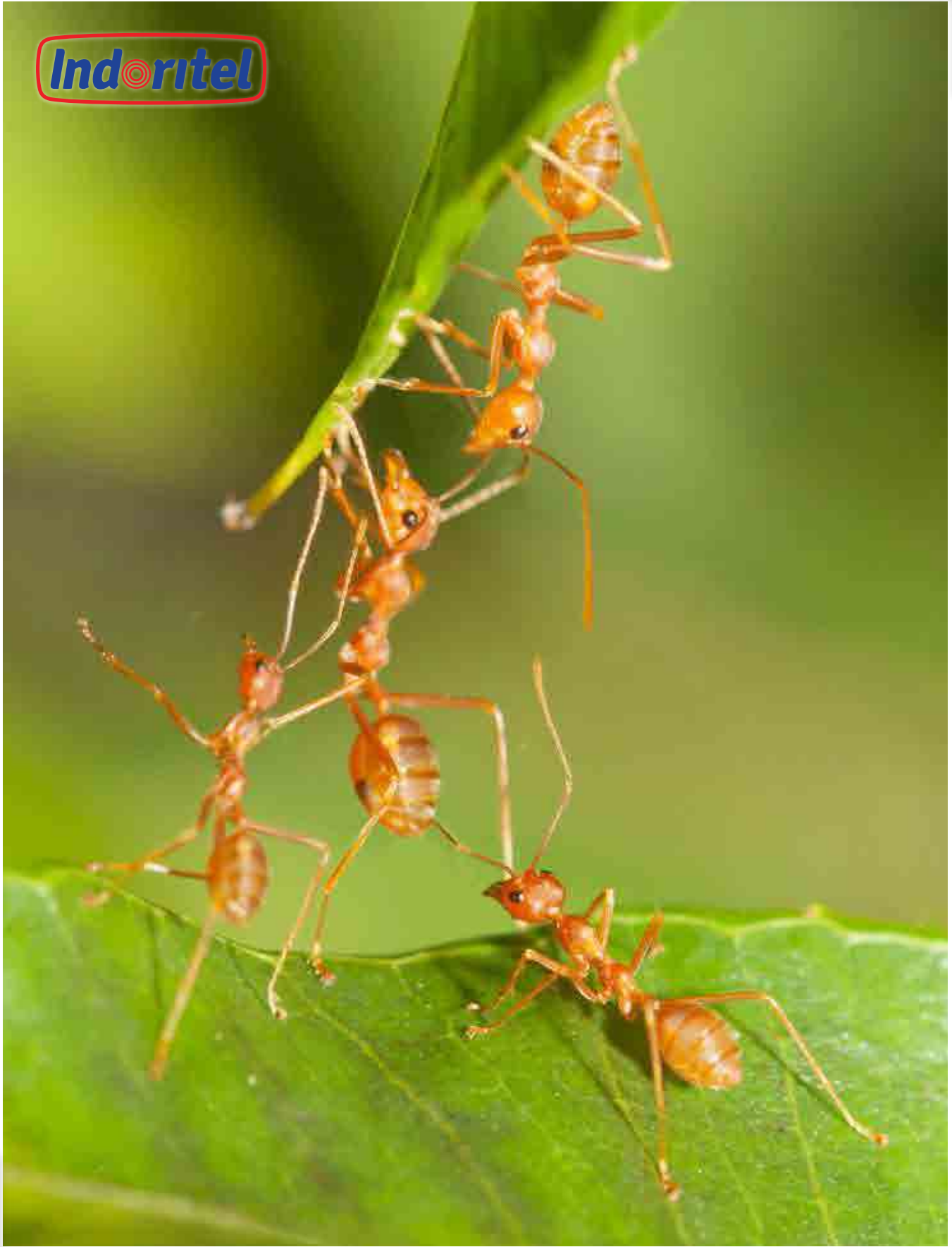
Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham	:	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Trading Information and Share Listing		Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 515 0515 Email: callcenter@idx.co.id Website: www.idx.co.id

Daftar Akuntan Publik 5 (Lima) Tahun Terakhir 2014-2018

List of Public Accountant for the Last 5 (Five) Years 2014-2018

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service
2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	Benediktio Salim	Audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2018 General audit of the Company's consolidated financial statements that ended on 31 December 2018
2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	Peter Surja	Audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2017 General audit of the Company's consolidated financial statements that ended on 31 December 2017
2016	Purwanto, Sungkoro & Surja	Arief Somantri	Audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2016 General audit of the Company's consolidated financial statements that ended on 31 December 2016
2015	Purwanto, Sungkoro & Surja	Arief Somantri	Audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2015 General audit of the Company's consolidated financial statements that ended on 31 December 2015
2014	Purwanto, Suherman & Surja	Peter Surja	Audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2014 General audit of the Company's consolidated financial statements that ended on 31 December 2014

Indoritel



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Pendapatan
Revenue

Pada tahun 2018, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp129,79 miliar, meningkat 130,25% atau setara dengan Rp73,42 miliar jika dibandingkan pendapatan pada tahun 2017 yang mencapai Rp56,37 miliar.

130,25%

In 2018, The company's revenue amounting to Rp129.79 billion, increasing 130.25% or equal to Rp73.42 billion when compared to the 2017 revenue of Rp56.37 billion.



Tinjauan Umum: Kondisi Perekonomian Dan Industri

General Review: Economic and Industrial Conditions

Kondisi Perekonomian Global

Perekonomian global di sepanjang tahun 2018 mengalami gejolak di tengah dinamika pertumbuhan ekonomi yang tidak merata. Menguatnya fundamental perekonomian Amerika Serikat (AS) justru terjadi di tengah perlambatan di berbagai negara Eropa, Jepang dan Tiongkok. Terhitung di sepanjang 2018, The Fed, Bank Sentral AS, telah menaikkan Federal Funds Rate (FFR) sebanyak 4 (empat) kali dengan masing-masing sebesar 25bps atau total sebesar 1% menjadi 2,25%-2,50%. Kenaikan suku bunga The Fed mengakibatkan terjadinya *capital outflow* dari berbagai negara menuju AS dan menguatnya nilai tukar Dolar AS terhadap berbagai mata uang negara lainnya.

Di sisi lain, perdagangan dunia juga mengalami ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan sejumlah negara. Gejolak perdagangan ini mengakibatkan ketidakpastian ekonomi global yang berdampak pada penurunan pertumbuhan volume perdagangan dunia dan harga komoditas. Hal ini memberikan efek terhadap terbatasnya perdagangan secara global antar negara yang berujung pada berlanjutnya perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia.

Pada tahun 2019 dan 2020, The Fed diperkirakan masih akan menaikkan kembali suku bunga FFR masing-masing yang diiringi dengan proyeksi perlambatan pertumbuhan di AS. Perlambatan perekonomian juga akan berlanjut dialami oleh Eropa, Jepang, India dan Tiongkok.

Perspektif Perekonomian Nasional di Tahun 2018

Tahun 2018 merupakan tahun yang menantang bagi Indonesia. Gejolak perekonomian global turut berimbas pada perekonomian Indonesia. Tercatat sepanjang 2018, Bank Indonesia telah menaikkan suku bunga acuan BI 7-day Repo Rate sebanyak 6 (enam) kali dengan total kenaikan 1,75% menjadi 6,00% pada akhir 2018 sebagai respon atas naiknya suku bunga FFR AS. Akibat dari kenaikan suku bunga FFR, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pun melemah. Berdasarkan data Bank Indonesia, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada tahun 2018 meningkat dari awal tahun sebesar Rp13.542/AS\$ yang ditutup di angka Rp14.481/AS\$ (kurs tengah) pada akhir tahun 2018, dengan nilai tertinggi pada 11 Oktober 2018 senilai Rp15.253/AS\$.

Global Economic Conditions

The global economy throughout 2018 had experienced turmoil amid the uneven dynamics of economic growth. However, the dominance of the United States (US) economic fundamentals occurred in the slowdown of various European countries, Japan, and China. During 2018, the Fed, the US Central Bank, had raised the Federal Funds Rate (FFR) by 4 (four) times with 25bps each or in a total of 1% to 2.25%-2.50%. The increase in the Fed's interest rate resulted in capital outflows from various countries heading to the US and the strengthening of the US Dollar exchange rate towards other currencies.

On the other hand, the world trade also dealt with tensions among the United States and other countries. This trade turmoil resulted in uncertainty global economy which had an impact on declining growth in the world trade volume and commodity prices. This also restricted global tradings between countries that resulted in a slowdown of the world economic growth.

In 2019 and 2020, the Fed is predicted to continuously increase its FFR rates accompanied with projections of slowing growth in the US. The economic slowdown will also continue to be experienced in Europe, Japan, India and China.

The Perspective of National Economic in 2018

2018 was a challenging year for Indonesia. The turmoil of the global economy also affected the economy of Indonesia. Recorded throughout 2018, Bank Indonesia raised the BI 7-day Repo Rate reference rate by 6 (six) times with a total increase of 1.75% to 6.00% at the end of 2018 due to the increase in US FFR interest rates. As a result of the increase in FFR interest rates, exchange rates of Rupiah to US Dollar decreased. Based on Bank Indonesia data, the exchange rate of Rupiah to US Dollar in 2018 increased from the early year amounting to Rp13,542/US \$ which closed at Rp14,481/US \$ (middle rate) at the end of 2018, with the highest value on October 11, 2018, reaching Rp15,253/US \$.



Di tengah perlambatan perekonomian Eropa dan Jepang yang memberikan dampak kepada perlambatan ekonomi dunia, perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok membawa perdagangan global ke situasi yang kurang menguntungkan bagi banyak negara. Seperti yang telah diprediksi banyak kalangan, Tiongkok akan mulai mengalami perlambatan pertumbuhan perekonomian, ditambah dengan kondisi ketidakpastian perdagangan global turut memperburuk perlambatan ekonomi yang merambat ke berbagai negara. Melambatnya pertumbuhan perekonomian Tiongkok sebagai penggerak sepertiga dari perekonomian dunia dan tujuan ekspor nomor satu Indonesia tentu akan membawa dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia seperti akan melebarnya defisit neraca perdagangan.

Di sisi lain, Indonesia masih optimis dapat mencapai pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2019 sebesar 5,3%, sedikit di atas tahun 2018 yang mencapai 5,17% yang didukung oleh laju inflasi yang terkendali. Optimisme tersebut didorong oleh penyelesaian pembangunan infrastruktur sebagai pendorong investasi dan tahun Pemilihan Umum yang akan mendorong pertumbuhan konsumsi masyarakat. Pemerintah berharap iklim politik Indonesia di tahun 2019 dapat memberikan dampak positif dan kondusif sehingga iklim investasi pun dapat terjaga.

Industri Ritel Indonesia Tahun 2018

Di sepanjang tahun 2018, industri ritel nasional mengalami tantangan yang memberikan pengaruh besar terhadap para pelaku usaha ritel. Adanya perubahan pola belanja dan pola konsumsi masyarakat akibat dinamika teknologi digital berakibat pada *volume* belanja ritel masyarakat. Hal ini menjadi tantangan bagi para pelaku usaha ritel untuk dapat melakukan sejumlah terobosan agar dapat tetap memiliki eksistensi usahanya.

Di sepanjang tahun 2018, Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) mencatat pertumbuhan industri ritel berada di kisaran 9%. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh sejumlah ajang internasional yang berlangsung di Indonesia, seperti Asian Games 2018 serta pertemuan tahunan *Bank Dunia*. Pertumbuhan ini termasuk perhitungan tutupnya sejumlah gerai ritel di tahun 2018 yang disebabkan kondisi persaingan.

In the middle of the economic slowdown in Europe and Japan which led to the world economic slowdown, trade campaign between the United States and China brought global trade to a situation that was less favorable for many countries. As predicted by many groups, China is believed to become slowed down in economic growth; additionally, the condition of uncertainty in global trade also worsened economic slowdown spreading to various countries. The slowing down of China's economic growth as one-third driver of the world economy and Indonesia's first export destination will certainly have a negative impact on Indonesia's economic growth such as the widening trade balance deficit.

On the other hand, Indonesia is optimistic in achieving the 2019 Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.3%, slightly above 2018 that reached 5.17% supported by a controlled inflation rate. The optimism of Indonesia is driven by the completion of infrastructure development as the motor of investment and General Election year that will encourage the growth of public consumption. The government expects the Indonesian political climate on 2019 can have a positive and conducive impact in order to maintain investment climate.

Indonesian Retail Industry on 2018

Throughout 2018, the national retail industry experienced challenges that have a major influence on retail businesses. Changes in shopping and consumption patterns as a result of the dynamics of digital technology had an impact on the volume of public retail spending. This would be a challenge for the retail businesses to make a number of breakthroughs in order to retain the existences of their businesses.

In 2018, the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo) noted that retail industry growth was around 9%. This growth was mainly caused by a number of international events that took place in Indonesia, such as the 2018 Asian Games and the annual meeting of the World Bank. This growth includes the calculation of a number of retail outlets in 2018 that were closed due to competition.

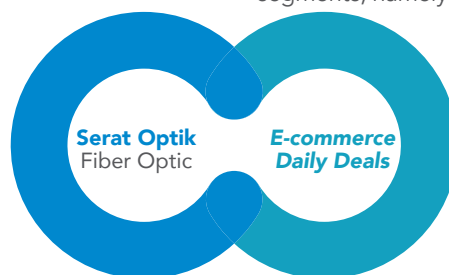


Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

The Review Of Operations For Each Business Segment

Sesuai PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi, informasi segmen Perusahaan disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasi. Namun, pendanaan Perusahaan dan entitas anaknya (termasuk biaya keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Per 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 2 (dua) segmen usaha, yaitu:



Sekilas tentang pendapatan segmen usaha dan kontribusinya terhadap pendapatan konsolidasian Perusahaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

In accordance with PSAK 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments, Company segment information is organized based on information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources. Management monitors the operating results of its business units separately in order to decide regarding resource allocation and performance assessment. The segment performance is evaluated based on operating revenue and measured consistently with operating revenue in the consolidated financial statements. However, the funding of the Company and its subsidiaries (including financial and revenue) and revenue tax are managed by the Company and its subsidiaries and not allocated to the operating segment.

As of December 31, 2018, the Company has 2 (two) business segments, namely:

For the business segment revenue and its contribution to the Company's consolidated revenue are briefly presented in the table below.

Perbandingan Pendapatan per Segmen Usaha dan Kontribusinya 2017-2018

Comparison of Revenue per Business Segment and Its Contributions

Segmen Segment	2018		2017		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah Total (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah Total (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Selisih Difference (Rp-juta) (Rp-Million)	Persen Percentage (%)
Serat Optik Fiber Optic	129.722	99,95%	56.284	99,85%	73.438	130,48%
E-commerce Daily Deals	67	0,05%	85	0,15%	(18)	-21,09%
Jumlah Pendapatan Konsolidasian Total Consolidated Revenue	129.789	100,00%	56.369	100,00%	73.420	130,25%

SEGMENT SERAT OPTIK

Kegiatan Operasi Segmen Serat Optik

Segmen usaha Serat Optik merupakan bagian dari kebijakan ekspansi bisnis Perusahaan yang dilakukan di tahun 2015. Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham baru dan obligasi konversi PT Mega Akses Persada ("MAP") dan menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung dengan total sebesar 98,09%.

OPTICAL FIBER SEGMENT

Operating Activities of Optical Fiber Segment

The Optical Fiber segment is a part of the Company's business expansion policy established in 2015. In 2018, the Company purchased new shares issued by PT Mega Akses Persada (MAP) and converted the mandatory from PT Mega Akses Persada (MAP) to become the majority shareholder directly or indirectly with 98.09% share ownership.

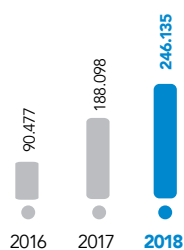
MAP merupakan perusahaan penyedia jaringan serat optik baik untuk kebutuhan pelanggan korporat maupun pelanggan rumah. Melalui merk produk "FiberStar", MAP membangun jaringan berbasis teknologi Fiber to the X (*home, building, node, cabinet* dan lainnya) yang mampu memberikan layanan internet atau data dengan kecepatan tinggi, dapat diandalkan dan efisien.

MAP is a provider of fiber-optic networks for both corporate and residential customer. Through the product brand of FiberStar, MAP invents a Fiber to the X (*home, building, node, cabinet, and others*), a technology-based network that is able to provide internet or data services at high speed, reliable, and efficient.

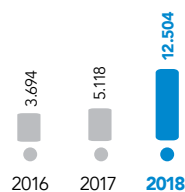
Melanjutkan gelaran jaringan serat optik, di tahun 2018 MAP terus melakukan ekspansi jaringan untuk memberikan cakupan layanan yang lebih luas. Per 31 Desember 2018, jumlah akumulasi *Home Passed* yang telah diselesaikan mencapai 264.135 *Home Passed*, meningkat 75.227 *Home Passed* atau naik 39.82% dibandingkan akhir tahun 2017 yang sebesar 188.908 *Home Passed*. Panjang serat optik di akhir tahun 2018 mencapai 12.504 km, meningkat 7.386 km atau 144.31% dibandingkan panjang serat optik di akhir tahun 2017 yang mencapai 5.118 km. Demikian pula dengan jangkauan kota dengan peningkatan jumlah mencapai 14 kota atau 17,95%, dari 78 kota/kabupaten di 11 provinsi di akhir tahun 2017 menjadi 92 kota/kabupaten yang terdapat di 14 provinsi di akhir tahun 2018.

Continuing the fiber-optic network roll-out, in 2018 MAP continued to expand its network to provide a wider range of coverage. As of December 31, 2018, the number of Homepass accumulations that have been completed reached 264,135 Home Passed, an increase of 75,227 Home Passed, up 39.82% compared to the end of 2017 which reached 188,908 Home Passed. The length of the Optical Fiber at the end of 2018 reached 12,504 km, an increase of 7,386 km or 144.31% compared to the length of the optical fiber at the end of 2017 which was 5,118 km. Likewise, the reach of cities is also increasing with in the total number reached 14 cities or increased by 17.95%, from 78 cities/districts in 11 provinces in 2017 to 92 cities/districts in 14 provinces in 2018.

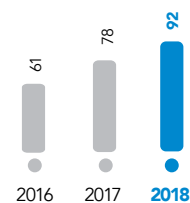
Jumlah Sambungan Pelanggan
Home Passed



Panjang Serat Optik (km)
Fiber Optic Length (km)



Gelaran Kota
City Coverage



Salah satu kontributor terbesar dari peningkatan gelaran jaringan serat optik di tahun 2018 adalah proyek B3JS yang menggelar serat optik dan menghubungkan Bangka, Batam, Bintan, Jakarta dan Singapura serta proyek Ultimate Java Bali *Backbone* yang menghubungkan jalur selatan Pulau Jawa.

One of the most significant contributors of the increase in fiber-optic network in 2018 was the B3JS project that installed fiber-optic and connected Bangka, Batam, Bintan, Jakarta and Singapore, and also the Ultimate Java Bali *Backbone* project that connected the southern path of Java Island.

Cakupan Jaringan Serat Optik FiberStar per 31 Desember 2018

Optical Fiber Network Coverage of FiberStar
as of December 31, 2018



14 PROVINCES

92 CITIES

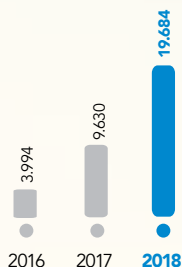
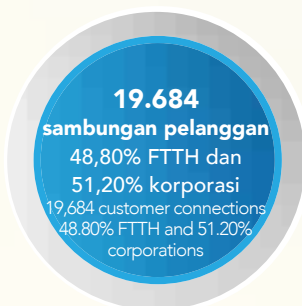
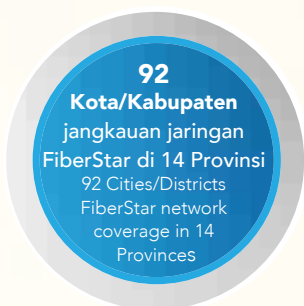
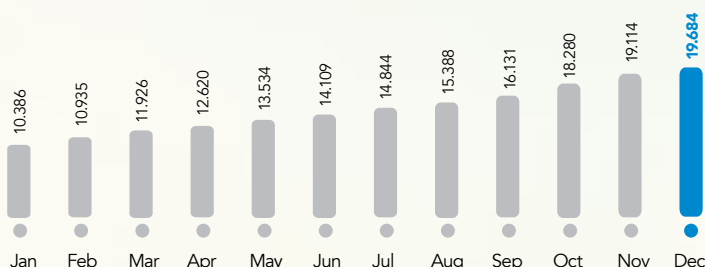
WITH SUBMARINE NETWORK CONNECTING
SUMATRA-JAVA-BALI-SINGAPORE

Jumlah sambungan pelanggan FiberStar juga terus mengalami peningkatan. Per 31 Desember 2018, jumlah sambungan pelanggan mencapai 19.684, meningkat 10.054 sambungan atau naik 104,40% jika dibandingkan tahun 2017 yang memiliki 9.630 sambungan pelanggan. Proporsi pelanggan tersebut terdiri dari 48,80% pelanggan rumah/FTTH dan 51,20% pelanggan korporasi. MAP membukukan *Average Monthly Revenue per User* (ARPU) pada tahun 2018 sebesar Rp457.464 untuk layanan residensial. Hal ini mengalami penurunan sebesar 24,25% jika dibandingkan dengan ARPU pada tahun 2017 yang mencapai Rp603.882. Sedangkan ARPU untuk layanan korporasi pada tahun 2018 mencapai Rp4.597.721, dan ini berarti mengalami peningkatan sebesar 24,63% jika dibandingkan ARPU pada tahun 2017 yang sebesar Rp3.689.000.

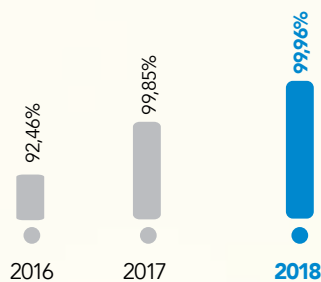
Penurunan ARPU pada layanan residensial merupakan bagian dari strategi pemasaran yang dilakukan oleh entitas anak untuk menyesuaikan tarif *broadband* di dalam menghadapi kompetisi pasar.

The number of FiberStar customer connections also continues to increase. As of December 31, 2018, the total customer connections reached 19,684, an increase of 10,054 connections or 104.40% compared to 2017 which had 9,630 customer connections. The proportion of customers consisted of 48.80% of residential customers or Fiber to the Home (FTTH) and 51.20% of corporate customers. MAP posted *Average Monthly Revenue per User* (ARPU) in 2018 that reached Rp457,464 for residential services. It decreased by 24.25% compared to ARPU in 2017 which reached Rp603,882. While ARPU for corporate services in 2018 reached Rp4,597,721, and it was an increase of 24.63% compared to ARPU in 2017 which reached Rp3,689,000.

The decrease in ARPU for residential services is a part of the marketing strategy applied by subsidiary to adjust broadband price to deal with market competition.

Jumlah Sambungan Pelanggan
Total Customer Connections**Pencapaian Jumlah Sambungan Pelanggan di Sepanjang Tahun 2018**
The achievement of Total Connections in 2018**Pendapatan Segmen Serat Optik****Optical Fiber Segment Revenue****Pendapatan Segmen Serat Optik dan Kontribusinya 2017-2018****Optical Fiber Segment Revenue and Its Contributions 2017-2018**

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Selisih Difference (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Segmen Serat Optik Optical Fiber Segment Revenue	129.722	56.284	73.437	130,48%

Kontribusi Segmen Serat Optik Terhadap Pendapatan Konsolidasian Perusahaan
Optical Fiber Segment Contribution to Company Consolidated Revenue

Pendapatan segmen Serat Optik pada tahun 2018 mencapai Rp129,72 miliar, meningkat hingga 130,48% dari pendapatan tahun 2017 yang sebesar Rp56,28 miliar. Kenaikan ARPU sebesar 24,63% pada layanan korporasi merupakan faktor utama yang mendorong peningkatan pendapatan pada segmen Serat Optik.

The Optical Fiber segment revenue in 2018 reached Rp129.72 billion, an increase of 130.48% of revenue in 2017 which amounted to Rp56.28 billion. The increase in ARPU by 24.63% in corporate services was the main factor driving an increase in revenue for the Optical Fiber segment.

SEGMENT E-COMMERCE DAILY DEALS

Kegiatan Operasi Segmen E-commerce Daily Deals

Segmen *E-Commerce Daily Deals* dijalankan Perusahaan melalui unit bisnis OgahRugi.com ("OGI"). OGI *e-commerce daily deals* menawarkan *daily deals voucher* diskon dari *merchant* pilihan. Kategori *voucher* yang tersedia adalah *Food & Beverages (Restaurant), Product, Leisure, Health & Beauty* dan *Services*.

Produk dari segmen usaha ini adalah pengelolaan www.ogahrugi.com (OGI) yang diluncurkan Perusahaan di tahun 2009. OGI merupakan layanan *e-commerce daily deals* yang memberikan penawaran produk dan jasa dari *Merchant* kepada *Member* dengan diskon menarik yang mencapai rentang 40-80%.

Proses bisnis OGI meliputi 4 (empat) tahapan, yaitu:

1. *Merchant/deal acquisition* yang dilakukan oleh bagian MRO.
2. *Marketing sales* melalui *email marketing*, penempatan iklan *online* dengan memanfaatkan media sosial (FB Ads, Google Adwords, dll).
3. Penggunaan dan pengembangan *Search Engine Optimization (SEO)*.
4. *Promotional content creation* yang dilakukan oleh bagian *creative* dan *online marketing* yang dilakukan oleh bagian *online marketing*.

Hingga 31 Desember 2018, OGI telah memiliki 2.125 *registered merchant* yang bergabung pada www.ogahrugi.com dan 120.054 *member* aktif yang memanfaatkan diskon dari para *Merchant*. Demografi pengguna OGI saat ini adalah sebagian besar berdomisili di Jabodetabek dengan rentang usia 19-40 tahun.

E-COMMERCE DAILY DEALS SEGMENT

Operating Activities of E-commerce Daily Deals Segment

The E-Commerce Daily Deals segment is run by the Company through the OgahRugi.com (OGI) business unit. E-commerce daily deals of OGI offers vouchers of daily deals discount from selected merchants. The available voucher categories are Food & Beverages (Restaurant), Product, Leisure, Health & Beauty, and Services.

Products from this business segment are managed by www.ogahrugi.com (OGI) which was established by the Company in 2009. OGI is an e-commerce daily deals service that offers products and services from Merchants to Members with attractive discounts that ranged 40-80%.

OGI's business process includes 4 (four) stages which are:

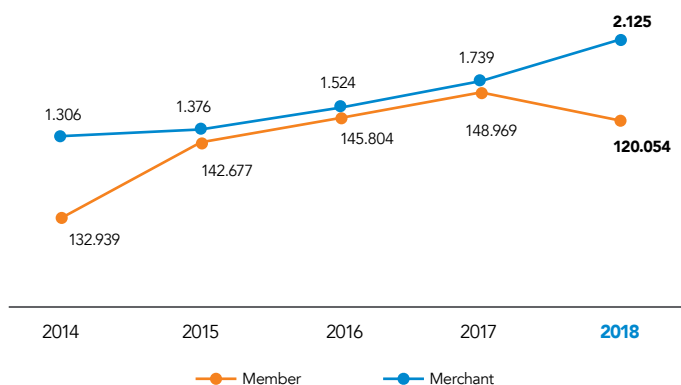
1. *Merchant/deal acquisition* performed by the MRO section.
2. *Marketing sales* through the email of marketing department, online advertisement by utilizing social media (FB Ads, Google Adwords, etc.).
3. The use and development of *Search Engine Optimization (SEO)*.
4. *Promotional content creation* performed by the creative and online marketing department is maintained by the online marketing department.

As of December 31, 2018, OGI had 2,125 registered merchants who joined www.ogahrugi.com and 120,054 active members who took advantage of discounts from Merchants. The current demographics of OGI users are mostly domiciled in Jabodetabek aged 19 to 40.



Perkembangan Jumlah Merchant dan Member OgahRugi.com 2014-2018

The Development of Total OGI Merchants and Members 2014-2018





Pendapatan Segmen E-commerce Daily Deals

Pendapatan Segmen E-commerce Daily Deals dan Kontribusinya 2017-2018

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Selisih Difference (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Segmen E-commerce Daily Deals E-commerce Daily Deals Segment Revenue	67	85	(18)	-21,09%

Pendapatan segmen *E-Commerce Daily Deals* pada tahun 2018 sebesar Rp67,31 juta atau mengalami penurunan 21,09% jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2017 yang mencapai Rp85,29 juta. Penurunan ini disebabkan berkurangnya *active member* dan persaingan yang semakin ketat dengan pemain *e-commerce/marketplace* lainnya.

E-commerce Daily Deals Segment Revenue

E-commerce Daily Deals Segment Revenue and Its Contributions 2017-2018

The revenue of the E-Commerce Daily Deals segment in 2018 reached Rp67.31 million or decreased by 21.09% compared to 2017 revenue which reached Rp85.29 million. This decrease was due to reduced active members and intensive competition with other e-commerce/marketplace players.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Entitas anak telah berkembang menjadi salah satu penyedia layanan infrastruktur yang bergerak di segmen usaha Serat Optik dengan skala nasional. Mengusung konsep Net Neutralitas yang dapat memfasilitasi semua kebutuhan pelanggan mulai dari pelanggan residensial hingga pelanggan korporasi yang memungkinkan pelanggan untuk dapat menikmati konektivitas dengan kecepatan tinggi. Salah satu jaringan yang menjadi unggulan adalah FiberStar Java Bali *Backbone*.

Jaringan ini menyediakan koneksi yang menghubungkan Pulau Jawa dan Bali dengan teknologi DWDM (*Dense Wavelength Division Multiplexing*) dengan kecepatan lebih dari 400 Gbps di setiap kota. Produk ini memungkinkan para *Content Provider* untuk dapat meningkatkan ekspansi bisnis dan juga penetrasi ke pasar terutama untuk wilayah Pulau Jawa. FiberStar sendiri terus berupaya menjaga komitmen untuk menjadi penyedia *Network Access* yang terbaik dan terpercaya di Indonesia dengan menyediakan jaringan koneksi yang memadai serta turut mendukung visi Pemerintah dalam meningkatkan literasi digital untuk masyarakat.

The subsidiary has grown to become one of the infrastructure service providers engaging in the fiber-optic business segment on a national scale. Carrying the concept of Net Neutrality that can facilitate all customer needs from residential to corporate customers allows the customers to enjoy a high-speed connection. One of the superior networks is FiberStar Java Bali *Backbone*.

This networks provides connections that connect Java and Bali with DWDM (*Dense Wavelength Division Multiplexing*) technology with the speed of more than 400 Gbps in each city. This product allows Content Providers to be able to increase business expansion and also penetrate the market, especially for the area of Java. FiberStar itself continues to commit as the best and most trusted Network Access provider in Indonesia by providing an adequate network connections and supporting the Government's vision to improve digital literacy for the community.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pendapatan

Pendapatan Perusahaan pada tahun 2018 mencapai Rp129,79 miliar, meningkat sebesar 130,25% atau setara dengan Rp73,42 miliar jika dibandingkan pendapatan pada tahun 2017 yang mencapai Rp56,37 miliar. Kenaikan terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari segmen usaha Serat Optik dengan pendapatan berupa penyewaan jaringan untuk retail, korporasi, ISP serta didukung oleh adanya pembukaan jaringan koneksi antar kota dan luar negeri.

Bagian Laba dari Entitas Asosiasi

Bagian laba entitas asosiasi berkontribusi besar terhadap pendapatan Perusahaan yang didapatkan dari investasi terhadap 3 (tiga) entitas asosiasi, yaitu PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), PT Fastfood Indonesia Tbk ("FAST"), dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("Roti").

Bagian laba entitas asosiasi pada tahun 2018 mencapai Rp423,25 miliar. Pos ini mengalami peningkatan sebesar 57,40% atau setara dengan Rp154,35 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai Rp268,90 miliar. Indomaret mengalami kenaikan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 81,38%, FAST mengalami kenaikan laba bersih tahun berjalan sebesar 28,08% dan ROTI mengalami kenaikan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 3,02%.

Beban Usaha

Beban Perusahaan terdiri dari Beban Penjualan serta Beban Umum dan Administrasi. Beban ini pada tahun 2018 meningkat sebesar 86,00% atau setara dengan Rp104,96 miliar, yaitu dari Rp122,05 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp227,01 miliar pada tahun 2018.

Beban penjualan mengalami kenaikan sebesar 126,95%, dari Rp53,85 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp122,23 miliar pada tahun 2018. Kenaikan pada beban penjualan terutama adalah pada beban penyusutan dengan kenaikan sebesar 138,76% atau setara dengan Rp40,78 miliar. Hal ini seiring dengan bertambahnya panjang gelaran jaringan serat optik. Serta adanya kenaikan pada biaya sewa *colocation* dengan peningkatan sebesar 226,54% atau setara dengan Rp17,20 miliar.

Beban umum dan administrasi tercatat mengalami kenaikan sebesar 53,66% atau setara dengan Rp36,59 miliar, yaitu dari Rp68,19 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp104,78 miliar

PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Revenue

The Company's revenue in 2018 reached Rp129.79 billion, an increase of 130.25% equal to Rp73.42 billion compared to the revenue in 2017 which reached Rp56.37 billion. The increase was mainly due to an increase in revenue from the Optical Fiber business segment in a form of leasing networks for retail, corporate, ISP and supported by the installment of a network connections both local and interlocal.

Share of Profit of Associates

The share of profit of associates contributes greatly to the Company's revenue which is earned from investments in 3 (three) associates: PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), PT Fastfood Indonesia Tbk ("FAST"), and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI").

The share of profit of associates in 2018 reached Rp423.25 billion. This post has increased by 57.40%, equivalent to Rp154.35 billion compared to 2017 which reached Rp268.90 billion. Indomaret achieved an increase in the profit attributable to owners of the parent entity by 81.38%, FAST achieved an increase in net profit for the year by 28.08%, and ROTI achieved an increase in the profit attributable to owners of the parent entity by 3.02%.

Operating expenses

The Company's expenses consist of Sales Expenses and General and Administrative Expenses. These expenses in 2018 increased by 86.00% or equal to Rp104.96 billion, which were from Rp122.05 billion in 2017 to Rp227.01 billion in 2018.

The sales expenses increased by 126.95%, from Rp53.85 billion in 2017 to Rp122.23 billion in 2018. The increase in sales expenses was mainly due to depreciation expense with an increase of 138.76% or equivalent to Rp40.78 billion. This is in line with the increasing length of the fiber optic network. Moreover there was an increase in colocation rental costs with an increase of 226.54% or equivalent to Rp17.20 billion.

The general and administrative expenses was recorded increasing 53.66%, or equal to Rp36.59 billion, which was from Rp68.19 billion in 2017 to Rp104.78 billion in 2018.



pada tahun 2018. Kenaikan beban umum dan administrasi terutama adalah pada beban gaji dan imbalan kerja yang mengalami peningkatan sebesar 40,08% atau setara dengan Rp16,21 miliar. Hal ini sejalan dengan kenaikan jumlah sumber daya manusia di entitas anak. Selain itu, biaya sewa kantor juga mengalami peningkatan, yaitu sebesar 82,98% atau setara dengan Rp5,46 miliar. Biaya lainnya yang juga turut menyumbang kenaikan adalah pada biaya penyusutan dengan kenaikan sebesar 37,32% atau setara dengan Rp2,48 miliar dan biaya jasa tenaga ahli dengan kenaikan sebesar 144,94% atau setara dengan Rp5,01 miliar.

Laba

Dengan pertumbuhan pendapatan Perusahaan sebesar 130,25% dan pertumbuhan bagian laba entitas asosiasi sebesar 57,40%, yang kemudian dibandingkan dengan kenaikan beban sebesar 86,00%, Perusahaan mampu meningkatkan laba tahun berjalan hingga 65,62% atau setara dengan Rp112,07 miliar, yaitu dari Rp170,79 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp282,87 miliar pada tahun 2018. Hal ini berdampak positif terhadap laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang meningkat sebesar 38,90% atau setara dengan Rp81,05 miliar, dari Rp208,36 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp289,41 miliar pada tahun 2018.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Jumlah aset Perusahaan tahun 2018 mencapai Rp14,53 triliun, mengalami peningkatan sebesar 33,28% atau setara dengan Rp3,63 triliun jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai Rp10,90 triliun. Hal ini terutama disebabkan adanya kenaikan pada pos investasi jangka pendek sebesar Rp3,19 triliun dan kenaikan di pos investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp561,35 miliar.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perusahaan tahun 2018 mencapai Rp5,49 triliun, meningkat 125,97% atau setara dengan Rp3,06 triliun jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp2,43 triliun. Kenaikan terutama disebabkan adanya penerimaan fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp2,5 triliun dan penarikan fasilitas pinjaman dari BNI oleh entitas anak sebesar Rp546,14 miliar.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perusahaan tahun 2018 mencapai Rp9,04 triliun, meningkat 6,71% atau setara dengan Rp568,00 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp8,47 triliun. Kontribusi terbesar berasal dari laba tahun berjalan sebesar Rp289,41 miliar dan peningkatan pada pos penghasilan komprehensif lain sebesar Rp165,14 miliar.

The increase in general and administrative expenses was mainly due to salary and employee benefits expenses which increased by 40.08%, or equal to Rp16.21 billion. This was in line with the increase in the number of human resources in subsidiary. In addition, office rental costs also increased, which reached 82,98 % or equal to Rp5.46 billion. Other costs which also contributed to the increase were depreciation costs with an increase of 37.32% or equal to Rp2.48 billion and service fees for experts with an increase of 144.94% or equal to Rp5.01 billion.

Profit

With the growth of the Company's revenue amounting to 130.25% and the growth of the share of profit of associates amounting to 57.40%, which is then compared to the increase in expenses of 86.00%, the Company is able to increase profit for the year up to 65.62% or equivalent to Rp112.07 billion, that is from Rp170.79 billion in 2017 to Rp282.87 billion in 2018. It gave a positive impact on profit for the year attributable to owners of the parent entity which increased by 38.90% equal to Rp81.05 billion, from Rp208.36 billion in 2017 to Rp289.41 billion in 2018.

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Asset

The total assets of the Company in 2018 reached Rp14.53 trillion, an increase of 33.28%, equal to Rp3.63 trillion compared to 2017 which reached Rp10.90 trillion. This was mainly due to an increase in short-term investment that reached Rp3.19 trillion and an increase in investment in associates that reached Rp561.35 billion.

Liability

The total liability of the Company in 2018 reached Rp5.49 trillion, an increase of 125.97% or equal to Rp3.06 trillion compared to 2017 which reached Rp2.43 trillion. The increase was mainly due to the proceed of Bank loans at Rp2.5 trillion from Mandiri Bank and the proceed of Bank loans at Rp546,14 billion from BNI by subsidiary.

Equity

The total equity of the Company in 2018 reached Rp9.04 trillion, an increase of 6.71% or equivalent to Rp568.00 billion compared to 2017 which amounted to Rp8.47 trillion. The largest contribution came from profit for the year of Rp289.41 billion and an increase in other comprehensive income of Rp165.14 billion.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah pengeluaran kas dari aktivitas operasi Perusahaan pada tahun 2018 mencapai Rp294,35 miliar, meningkat 141,72% atau setara dengan Rp172,58 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp121,77 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada pembayaran bunga bank sebesar Rp206,1 miliar dan kenaikan pembayaran untuk membiayai aktivitas operasional sebesar Rp47,09 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Jumlah pengeluaran kas dari aktivitas investasi Perusahaan tahun 2018 mencapai Rp3,55 triliun, mengalami peningkatan sebesar 239,36% atau setara dengan Rp2,50 triliun jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp1,05 triliun. Adanya peningkatan penempatan dana pada instrument investasi jangka pendek sebesar Rp2,29 triliun dan kenaikan pembayaran untuk pembelian aset tetap dalam rangka pembangunan jaringan serat optik sebesar Rp204,59 miliar merupakan kontributor utama peningkatan pengeluaran kas dari aktivitas investasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan Perusahaan tahun 2018 mencapai Rp3,15 triliun, meningkat 46,91% atau setara dengan Rp1,00 triliun jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp2,14 triliun. Peningkatan ini terutama karena adanya penerimaan dana melalui fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank Mandiri dan Bank BNI.

Kas dan Bank

Total peningkatan pengeluaran pada arus kas dari aktivitas operasional sebesar Rp172,58 miliar serta peningkatan penggunaan dana pada arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp2,5 triliun masih jauh lebih besar daripada peningkatan penerimaan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1,00 triliun, sehingga saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2018 menjadi sebesar Rp342 miliar dari saldo akhir pada tahun 2017 sebesar Rp1,04 triliun.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajibannya, dapat diukur salah satunya melalui rasio kewajiban terhadap aset Perusahaan.

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.489.149	2.429.111
Jumlah Aset Total Asset	14.527.984	10.899.945
Rasio liabilitas terhadap aset Liability to asset ratio	37,78%	22,29%

CONSOLIDATED CASH FLOWS

Cash Flow from Operating Activities

The total cash payment from the Company's operating activities in 2018 reached Rp294.35 billion, an increase of 141.72% or equal to Rp172.58 billion compared to 2017 which amounted to Rp121.77 billion. This increase was mainly due to an increase in bank interest payments of Rp206.1 billion and an increase in payments to finance operational activities by Rp47.09 billion.

Cash Flow from Investing Activities

The total cash payment from the Company's investing activities in 2018 reached Rp3.55 trillion, an increase of 239.36%, equal to Rp2.50 trillion compared to 2017 which amounted to Rp1.05 trillion. The increase in placement of funds in the short-term investment instrument of Rp2.29 trillion and an increase in payments for the purchase of fixed assets in the context of the construction of fiber-optic networks by Rp204.59 billion, were the main contributors to the increase of cash payment from investing activities.

Cash Flow from Financing Activities

The total cash flow from the Company's financing activities in 2018 reached Rp3.15 trillion, an increase of 46.91% or equal to Rp1.00 trillion compared to 2017 which reached Rp2.14 trillion. This increase was mainly due to the receipt of funds through Bank loan provided by Mandiri and BNI Bank.

Cash and Bank

The total increase in the payment of cash flows from operating activities of Rp172.58 billion and an increase in the use of funds in cash flows from investing activities of Rp2.5 trillion were higher than the increase in cash proceed of cash flows from financing activities that reached Rp1.00 trillion, resulting in cash and cash equivalents at the end of 2018 to be Rp342 billion from the previous ending balance in 2017 of Rp1.04 trillion.

SOLVENCY

The Company's ability to pay its obligations can be measured, i.e. through the ratio of liabilities to the Company's assets.

Rasio kewajiban terhadap aset perusahaan pada tahun 2018 sebesar 37,78%, mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 22,29%. Peningkatan ini terutama karena adanya peningkatan liabilitas Perusahaan yang didapat dari pinjaman kepada Bank Mandiri dan Bank BNI.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

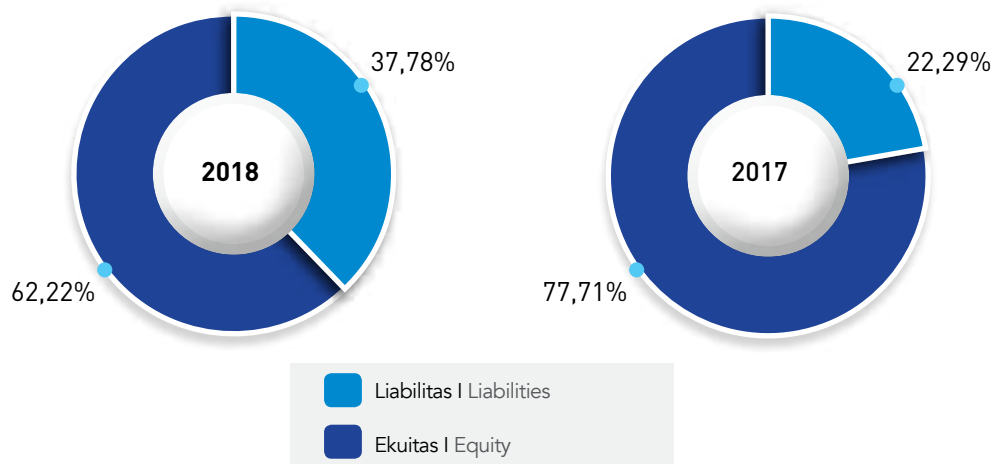
Per 31 Desember 2018, rata-rata tingkat kolektibilitas piutang usaha Perusahaan mengalami perbaikan, yaitu menurun dari 327 hari pada tahun 2017 menjadi 200 hari pada tahun 2018.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal Perusahaan

Struktur Modal Tahun 2017 dan 2018 dan Perubahannya

Struktur Modal Capital Structure	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Selisih (Rp-juta) (Rp-million)	Persen (%)
Liabilitas Liabilities	5.489.149	37,78%	2.429.111	22,29%	3.060.038	125,97%
Ekuitas Equity	9.038.835	62,22%	8.470.834	77,71%	568.001	6,71%
Jumlah Struktur Modal Total Capital Structure	14.527.984	100,00%	10.899.945	100,00%	3.628.039	33,28%



Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan
Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian. Pengelolaan modal Perusahaan ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan secara berkala Perusahaan melakukan peninjauan terhadap struktur permodalan untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, memenuhi persyaratan perjanjian utang dan memaksimalkan nilai bagi para Pemegang Saham.

The company's liabilities to assets ratio in 2018 was 37.78%, an increase compared to 2017 which reached 22.29%. This increase was mainly due to an increase in the Company's liabilities obtained from loans to Mandiri Bank and BNI Bank.

COLLECTABILITY OF ACCOUNTS RECEIVABLE

As of December 31, 2018, the average collectability of the Company's trade receivables improved which decreased from 327 days in 2017 to 200 days in 2018.

CAPITAL STRUCTURE AND ITS MANAGEMENT POLICY

Capital Structure

Capital Structure in 2018 and 2017, and its Changes

Management Policy on the Company's Capital Structure
The Company manages the capital structure and conducts adjustments by considering economic conditions. The capital management is conducted cautiously and the Company conducts a review of the capital structure periodically to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business, fulfill the requirements of the debt agreement and optimize the value for the Shareholders.

Selain itu, Perusahaan mengikuti ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengkontribusikan dan mempertahankan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Ketentuan permodalan tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	Tujuan Objectives	Nilai (Rp-juta)
Tanah Land	Penempatan peralatan PoP (<i>Point of Presence</i>) dan untuk kantor operasional The placement of Point of Presence and operational offices	2.246
Bangunan Infrastructure	Penempatan peralatan PoP (<i>Point of Presence</i>) dan untuk kantor operasional The placement of Point of Presence and operational offices	18.256
Komputer dan perlengkapannya Computers and equipment	Untuk kegiatan operasional Operating activities	125
Peralatan dan perabotan kantor Office equipment and tools	Untuk kegiatan operasional Operating activities	2.813
Kendaraan Transportation	Manajemen Management	915
Perlengkapan jaringan Network equipment	Untuk kegiatan operasional Operating activities	369.492
Jumlah/Total		393.846

Realisasi investasi barang modal tahun 2018 dan perubahannya jika dibandingkan dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut.

In addition, the Company follows the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies to contribute and maintain up to 20% of the issued and fully paid share capital into reserve funds that may not be distributed. These capital provisions are considered by the Company at the Annual General Meeting of Shareholders.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company has no material commitments for the capital goods investment.

THE REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

The realization of capital goods investment in 2018 and its changes compared to 2017 are as follows.

	2018 (Rp-juta) (Rp-Million)	2017 (Rp-juta) (Rp-Million)	Selisih Difference (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase (%) Percentage (%)
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	393.846	358.505	35.341	9,86%

DAMPAK NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Perusahaan dan entitas anaknya belum memiliki kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai

THE IMPACT OF FOREIGN EXCHANGE RATES

The risk of foreign exchange rate is the risk that the fair value or cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries might be influenced by the risk of changes in the currency primarily related to cash and cash equivalents in US Dollars. The company and its subsidiaries do not have a formal policy to secure the transactions in foreign currencies. However, the Company and its subsidiaries own bank balances in foreign currencies that can provide limited natural hedging towards the impact of the fluctuations in



alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

the rupiah exchange rate on foreign currencies.

Aset dan moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak dapat dilihat di bawah ini.

Assets and monetary assets in foreign currencies owned by the Company and subsidiaries can be seen below.

	2018		2017	
	Mata Uang Asing (AS\$) Foreign Currency (US \$)	Setara Rupiah Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing (AS\$) Foreign Currency (US \$)	Setara Rupiah Rupiah Equivalent
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	11.171	161.775.216	7.508	101.712.287

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN REALISASI

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui segmen usaha Serat Optik mempunyai target untuk mencapai 300.000 *Home Passed* dengan panjang gelaran 9.200 km. Adapun realisasi yang dicapai untuk tahun 2018 adalah sebanyak 264.135 *Home Passed* atau 88,04% dari target yang telah ditetapkan dengan realisasi panjang gelaran sepanjang 11.624 km atau mencapai 126,35% dari target. Perusahaan selalu berupaya untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan, namun tentunya tidak luput dari berbagai kendala yang mesti dihadapi di lapangan, terutama masalah kesiapan administrasi di masing-masing wilayah dan hambatan teknis di lapangan seperti ketersediaan SDM, perijinan dan faktor cuaca yang cukup berpengaruh terhadap penyelesaian pekerjaan gelaran jaringan serat optik ini.

TARGET 1 (SATU) TAHUN MENDATANG

Untuk tahun 2019, Perusahaan melalui segmen usaha Serat Optik menargetkan adanya peningkatan jumlah *Home Passed* sebanyak 135.865 sehingga pada akhir tahun diharapkan dapat mencapai jumlah *Home Passed* sebanyak 400.000 atau meningkat sebesar 56,79% dari angka realisasi tahun 2018, dengan panjang gelaran jaringan serat optik mencapai \pm 17.000 km atau bertambah sebesar 46,24% dari realisasi tahun 2018. Gelaran tersebut akan melalui kota-kota sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kemkominfo RI).

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perusahaan memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, sebagai berikut:

1. Pada tanggal 11 Januari 2019, MAP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN tahun 2017 sebesar Rp31.060.087.497 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh MAP sebesar Rp31.071.807.437.
2. Pada tanggal 28 Januari 2019, MAP menerbitkan surat hutang konversi wajib dengan nilai nominal sebesar

THE COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION

In 2018, the Company through the Optical Fiber business segment planned to reach 300,000 *Home Passed* with a length of 9,200 km. The realization achieved for 2018 was 264,135 *Home Passed* or 88.04% of the target with the realization of the length of installment was 11,624 km or reaching 126.35% of the target. The company always strive to achieve the target, but certainly unable to escape from various obstacles that must be faced in the field, especially the administrative readiness issues in each territories and technical obstacles in the field such as the availability of human resources, permits and weather conditions are quite influential towards the completion of the fiber network installation.

THE TARGET OF THE NEXT 1 (ONE) YEAR

For 2019, the Company through the Optical Fiber business segment targets an increase of 135,865 *Home Passed* so that by the end of the year, it is expected to reach 400,000 *Home Passed* or increase by 56,79% from the realization in 2018, with around 17,000 km fiber optic network lengths or increase by 46.24% from the realization in 2018. The roll-out will go through cities in accordance with the targets set by the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (Ministry of Communication and Information).

INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT OCCUR AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

The company has information and material facts that occur after the accountant's reporting date, as follows:

1. On January 11, 2019, MAP received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for 2017 VAT of Rp31,060,087,497 from the total refund claimed by MAP which was spasi Rp31,071,807,437.
2. On January 28, 2019, MAP issued mandatory conversion bonds with a nominal value of Rp30,000,000,000

Rp30.000.000.000 yang dibeli oleh MAK. Surat hutang tersebut tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo dalam 2 tahun setelah tanggal perjanjian.

3. Pada tanggal 5 Maret 2019, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp800.000.000.000. Berdasarkan Kontrak tersebut, periode pengelolaan dana akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2019. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan dividen Perusahaan sebagaimana tertuang dalam prospektus terakhir Perusahaan, yakni prospektus *Right Issue* yang terbit pada 24 Mei 2013. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen, jika ada, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perusahaan dan beberapa faktor yang memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perusahaan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan merencanakan pembagian dividen, apabila terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan perusahaan dan rencana pengeluaran modal dan modal kerja perusahaan, sebesar-besarnya 10% (sepuluh persen) dari laba bersih perusahaan.

Riwayat Pembagian Dividen

Riwayat pembagian dan pembayaran Dividen tahun 2016 hingga 2018 adalah sebagai berikut.

Tahun Dividen Year of Dividend	Tahun Pembayaran Year of Payment	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment date	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Distributed Cash Dividend	Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividends per Share Sheet	Rasio Pembagian Dividen Dividend Distribution Ratio
2015	2016	6 Juni 2016 June 6, 2016	1 Juli 2016 July 1, 2016	28.368.000.000	2	6,8%
2016	2017	<p>Sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 6 Juni 2017, pemegang saham setuju untuk tidak membagikan dividen dengan alasan tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, aktivitas pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perusahaan</p> <p>In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 6, 2017, the shareholders agreed not to distribute dividends on the grounds that there was no cash surplus from operating activities after the funds were reserved for reserve funds, funding activities, planned capital expenditures, and business capital.</p>				

purchased by MAK. The bonds are not subject to interest and due in 2 years after the date of the agreement.

3. On March 5, 2019, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, signed a Fund Management Contract ("KPD") with a maximum placement value of Rp800,000,000,000. Based on the Contract, the period of fund management will due on December 21, 2019. Companies are allowed to withdraw (*early redemption*) before the due date.

DIVIDEND POLICY AND ITS DISTRIBUTION

The Policy Basis for Dividend Distribution

The Company's dividend policy is stated in the Company's latest prospectus, namely the *Right Issue* prospectus published on May 24, 2013. The determination of the amount and payment of dividends is depended on recommendations from the Company's Board of Directors and several factors that consider: the level of financial health of the Company, the level of capital adequacy, the Company's funding needs for further business expansion, along with the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to determine in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

The company plans to distribute dividends if there is a surplus from operating activities after the funds have been reserved, company's operating activities and plans for capital expenditure and company working capital, as much as 10% (ten percents) of the company's net revenue.

Dividend Distribution History

Distribution and payment of dividends history for 2016 to 2018 are as follows.



Tahun Dividen Year of Dividend	Tahun Pembayaran Year of Payment	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment date	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Distributed Cash Dividend	Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividends per Share Sheet	Rasio Pembagian Dividen Dividend Distribution Ratio
2017	2018	<p>Sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2018, pemegang saham setuju untuk tidak membagikan dividen dengan alasan tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, aktivitas pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perusahaan</p> <p>In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2018, shareholders agreed not to distribute dividends for no cash surplus from operational activities after the funds were reserved for reserve funds, funding activities, planned capital expenditures, and business capital of the Company</p>				

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perusahaan tidak lagi memiliki kewajiban untuk melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum. Seluruh dana hasil penawaran umum telah selesai dilaporkan pada 30 September 2015.

THE REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The company no longer has the obligation to report on the use of proceeds from public offering. All proceeds from the public offering were completely reported on September 30, 2015.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION WHICH CONTAINS COLLISIONS INTERESTS AND/OR TRANSACTIONS WITH PARTIES AFFILIATES/RELATED PARTIES

In common business activities, the Company and its subsidiaries conduct transactions with parties that relate to the price level and the terms agreed by both parties.

Pengungkapan Pihak Berelasi

Related Party Disclosures

Pihak yang Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Relationship Status	Sifat Transaksi Transaction Status
PT Indomarco Prismatama	Entitas asosiasi Associated Entity(s):	Piutang usaha, cadangan kerugian penurunan nilai, pendapatan Account receivable, allowance for impairment losses, revenue
Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen kunci Key management	Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Salary and short-term employee benefits

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset Related Party Balance in Assets	2018	2017	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of total assets	
	Rp-juta (Rp-million)	Rp-juta (Rp-million)	2018	2017
			%	%
Piutang usaha Accounts receivable	1.292	1.699	0,01%	0,02%
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(21)	(38)	0,00%	0,00%
Total neto piutang dari Pihak-pihak Berelasi Total net receivables from The Related Parties	1.271	1.661	0,01%	0,02%

Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Related Parties Transaction in Revenue	2018	2017	Persentase dari Jumlah Pendapatan Percentage of Total Revenue	
			2018	2017
	Rp-juta (Rp-million)	Rp-juta (Rp-million)	%	%
Pendapatan usaha Revenue	3.488	2.985	2,69%	5,29%
Total Pendapatan dari Pihak-pihak Berelasi Total Revenue from Related Parties	3.488	2.985	2,69%	5,29%

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Tidak ada informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal untuk tahun 2018.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Tidak ada informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi untuk tahun 2018.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan untuk tahun 2018.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi untuk diterapkan pada laporan keuangan tahun 2018.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTATION, MERGER, ACQUISITION, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

There was no material information regarding investment, expansion, divestment, business combination, acquisition and/or debt/capital restructuring for 2018.

FINANCIAL INFORMATION OF EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

There was no financial information related to extraordinary and rare events in 2018.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT AFFECT SIGNIFICANTLY TO THE COMPANY

There were no changes in laws and regulations that have a significant effect on the company for 2018.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

There were no changes in accounting policies to be applied in the financial statements of 2018.



Prospek Usaha

Business Prospect

Populasi penduduk Indonesia yang telah mencapai lebih dari 250 juta jiwa merupakan potensi yang besar bagi industri ritel nasional. Terutama dengan komposisi penduduk pada usia produktif yang cukup mendominasi, para pelaku usaha di sektor ritel memiliki tantangan untuk dapat memberikan terobosan pada layanan ritel yang dimilikinya.

Selain itu, kebijakan Pemerintah Indonesia untuk percepatan pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan infrastruktur yang cukup massif memberikan dampak positif terhadap industri ritel nasional. Infrastruktur akan memberikan keuntungan besar bagi pengelolaan rantai pasokan dan ketersediaan barang dalam jaringan ritel yang dikembangkan para pelaku usaha. Asosiasi Pengusaha Retail Indonesia (Aprindo) menargetkan pertumbuhan industri ritel tahun 2019 mencapai 10%, tumbuh terbatas dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 9%. Hal ini tercermin dari proyeksi Pemerintah Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 yang berada di kisaran 5,3%, sedikit di atas realisasi pertumbuhan ekonomi tahun 2018 yang sebesar 5,17%. Di samping itu, optimisme pertumbuhan industri terutama akan ditopang oleh peristiwa Pemilihan Umum tahun 2019 yang akan sedikit banyak mendorong belanja Pemerintah dan masyarakat.

Sebagai pelaku usaha yang mengembangkan bisnis jaringan Serat Optik, serta investasi pada 3 (tiga) entitas asosiasi yang bergerak pada sektor ritel dan memiliki profitabilitas yang baik, Perusahaan melihat kesempatan untuk dapat terus meningkatkan kinerja operasi dan bisnisnya. Demikian pula halnya dengan entitas anak, PT Mega Akses Persada ("MAP") yang selalu berusaha untuk mengembangkan jangkauan jaringan serat optiknya.

The population of Indonesia which has reached more than 250 million citizens is a great potential for the national retail industry. Specifically with the composition of the population in the productive age that is quite dominating, Entrepreneurs in the retail sector have a challenge to provide a breakthrough in their retail services.

Other than that, the Indonesian Government's policy to accelerate economic growth through massive infrastructure development has a positive impact on the national retail industry. Infrastructure will provide significant benefits for the management of the supply chain and the availability of goods in the retail network developed by the entrepreneurs. The Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo) targets the growth of retail industry in 2019 to reach 10 %, a quite limited growth compared to 2018 which is 9%. This is reflected in the Indonesian Government's projection of Indonesia's economic growth in 2019 which is in the range of 5.3%, slightly above the realization of economic growth in 2018 which was 5.17%. Additionally, the optimism for industrial growth would mainly be supported by the events of the 2019 General Election which is expected to encourage the budget of the Government and the community.

As a business player that develops the Fiber-Optic network business, as well as investing in 3 (three) associates engaged in the retail sector and has excellent profitability, the Company sees an opportunity to continue improving its operations and business performance. The same goes for the subsidiary, PT Mega Akses Persada ("MAP"), which always strives to develop its fiber optic network coverage.

Ind^oritel



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Sebagai entitas usaha yang memegang teguh prinsip-prinsip GCG, Perusahaan selalu melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan GCG untuk memastikan terwujudnya prinsip GCG secara komprehensif.

As a holding business entity that firmly based in the principles of GCG, the Company always evaluates the implementation of GCG to ensure the realization of the principles of GCG comprehensively.



Prinsip dasar dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Basic Understanding Of Good Corporate Governance And The Principles

Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara definitif merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan; termasuk kepada pemegang saham. Penerapan praktik GCG sendiri telah menjadi semacam keharusan bagi dunia usaha untuk menjaga kepercayaan pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Seluruh pelaku usaha di dunia termasuk Indonesia, telah menerapkan praktik GCG yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan entitas usaha berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Saat ini, GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat, dan menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan yang berkelanjutan. Kehadiran GCG diharapkan mampu memberikan fondasi atas pengelolaan entitas usaha yang akuntabel. Di lingkungan Perusahaan, evaluasi secara berkala dilakukan atas penerapan GCG untuk memastikan terwujudnya prinsip GCG secara komprehensif.

Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) telah merilis Pedoman Umum GCG di tahun 2006, yang umum dipakai sebagai azas utama dalam penerapan GCG pada dunia usaha di Indonesia. Azas yang lebih dikenal dengan "**TARIF**" itu adalah: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* atau kewajaran dan kesetaraan. Kelima azas utama ini dibangun untuk mendorong pengelolaan organisasi, kegiatan dan bisnis dunia usaha secara akuntabel, transparan dan penuh kehati-hatian.

Good Corporate Governance (GCG) is a series of systems that regulate and control business entities expected to have the ability to create for all stakeholders; including shareholders. The implementation of GCG practices itself has become significant for businesses to maintain the trust of shareholders and stakeholders. All businesses in the world, including Indonesia, have implemented GCG practices that underlie the processes and mechanisms for managing business entities based on compliance with applicable laws and regulations.

GCG is currently one of the main pillars expected to form the foundation of a healthy investment climate and become one of the fundamental factors for investors in assessing sustainable company performance. The presence of GCG is expected provide the foundation for the management of accountable business entities. In the Company's environment, regular evaluations are conducted on the implementation of GCG to ensure the realization of the principles of GCG comprehensively.

The National Committee on Governance Policy (KNKG) has released the General Guidelines for GCG in 2006, which are commonly used as the main principle in implementing GCG in the business world in Indonesia. The principle better known as "**TARIF**" is Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness or fairness. These five main principles were built to encourage the management of business organizations, activities, and businesses in an accountable, transparent and prudent manner.





Penjelasan prinsip-prinsip dasar di atas dan penerapannya secara umum di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

Explanation of the basic principles above and the general application in the scope of the Company are as follows:

Prinsip Dasar Basic principles	Deskripsi Description	Penerapan di Lingkup Indoritel Application in the Indoritel Scope
<p>Transparansi (transparency)</p>	<p>Adalah suatu keterbukaan dimana Perusahaan menyediakan informasi yang bersifat material dan relevan bagi para pemangku kepentingan. Informasi tersebut juga dapat dengan mudah di akses dan dipahami oleh setiap pemangku kepentingan.</p> <p>Is an openness in which the Company provides material and relevant information to stakeholders. Such information can also be easily accessed and understood by all stakeholders.</p>	<p>Penerapan asas transparansi dilakukan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan dan media komunikasi yang intensif dan dikelola secara profesional, sehingga pemegang saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perusahaan secara merata.</p> <p>The principle of transparency is applied through the implementation of various activities and communication media that are intensive and professionally managed, so that shareholders, creditors, the public and all stakeholders can know the performance and management activities of the Company equally.</p>
<p>Akuntabilitas (accountability)</p>	<p>Akuntabilitas menuntut Perusahaan untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan pemangku kepentingan untuk menciptakan kinerja yang prima dan berkesinambungan.</p> <p>Accountability requires the Company to account for its performance transparently and fairly. The Company must be properly managed, measurable, and in accordance with the interests of the Company and stakeholders to create a vibrant and sustainable performance.</p>	<p>Dalam menjalankan segala aktivitasnya, seluruh unit dan fungsi memiliki rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas sehingga pengelolaan Perusahaan dapat terlaksana secara efektif.</p> <p>Salah satu bentuk penerapan akuntabilitas Perusahaan adalah melalui pembagian tugas yang jelas dan mendorong seluruh karyawan untuk menyadari hak dan kewajibannya, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing.</p> <p>In carrying out its activities, the entire units and functions have detailed and clear job description and responsibilities, so that the management of the Company can be carried out effectively.</p> <p>One form of the implementation of the Company's accountability is through a clear division of tasks and encourage all employees to be aware of their rights and obligations, as well as respective duties, responsibilities, authorities.</p>
<p>Pertanggungjawaban (Responsibility)</p>	<p>Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya antara lain kewajiban Perusahaan dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku yang terkait dengan bidang usaha korporasi antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kewajiban perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja serta persaingan usaha.</p> <p>Responsibility is completed through the fulfillment of the Company's responsibility in obeying the law and regulation related to the corporate line of business including provisions on employment, taxation, occupational health and safety, and business competition.</p>	<p>Dalam setiap aktivitasnya, Perusahaan selalu memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan Perusahaan serta peraturan perundangan seperti peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan atau ketentuan hukum mengenai ketenagakerjaan, perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja.</p> <p>Perusahaan juga melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap masyarakat baik masyarakat internal maupun eksternal.</p> <p>In each of its activities, the Company always ensures compliance with the Articles of Association, Company regulations, and laws and regulations such as the Financial Services Authority regulations, laws or legal provision on employment, taxation, occupational health and safety. The company is also performing social responsibility as a form of accountability to both internal and external public.</p>
<p>Independensi (Independency)</p>	<p>Pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional tanpa adanya pengaruh ataupun tekanan dari pihak manapun.</p> <p>The management of the Company is done professionally without any influence or pressure from any party</p>	<p>Seluruh Karyawan memahami tugas dan tanggung jawab serta wewenang yang dimilikinya serta saling menghormati satu sama lain.</p> <p>Setiap individu bekerja sama sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan wewenang yang dimiliki serta menghindari terjadinya benturan kepentingan untuk menciptakan efektifitas dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan.</p> <p>All employees understand their duties, responsibilities, and authorities, and respect each other. Each individual work together in accordance with his/her duties, responsibilities and authority, and avoid any conflicts of interest to create the working efficiency in order to improve the Company's performance.</p>

Prinsip Dasar Basic principles	Deskripsi Description	Penerapan di Lingkup Indoritel Application in the Indoritel Scope
<p>Kesetaraan dan Kewajaran (Fairness)</p>	<p>Perusahaan secara adil melakukan pemenuhan terhadap hak-hak pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>The Company fairly performs the fulfillment of rights of stakeholders according to the applicable laws and regulations.</p>	<p>Perusahaan menerapkan asas kesetaraan dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang (<i>equal treatment</i>) antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perusahaan.</p> <p>Perusahaan menerapkan asas kesetaraan dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang (<i>equal treatment</i>) antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perusahaan.</p> <p>The company implements the principle of equality through equal treatment among all stakeholders regarding the rights and obligations given to and by the Company.</p>



Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

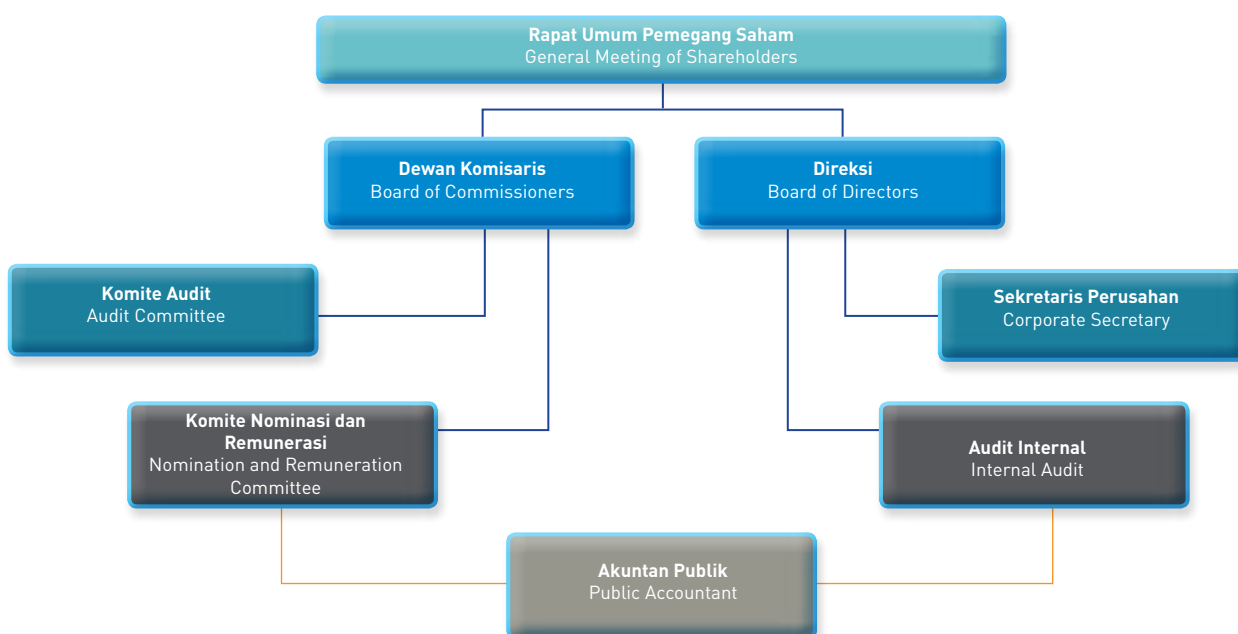
Mekanisme Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 Bab I mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris. Sebagai pelaku usaha yang mengupayakan pelaksanaan GCG, Perusahaan mengimplementasikannya dalam struktur organ Tata Kelola Perusahaan.

Mekanisme Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

According to Law No. 40 on 2007 First Chapter, concerning General Provisions of Article 1, the Company's GCG Organ consists of General Meeting of Shareholders, Directors, and Board of Commissioners. As a business actor seeking to implement GCG, the Company implements it within the organizational structure of Corporate Governance

Struktur Organ GCG
Structure of GCG Organ



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tersebut dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Perusahaan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan secara reguler di setiap tahunnya, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap diperlukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for Shareholders to make important decisions relating to capital invested in the Company, referring to the provisions of the Articles of Association and laws and regulations. According to Law No. 40 on 2007 regarding Limited Liability Companies, GMS is a company organ authorized not to grant the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Act and/or the Articles of Association of the Company. The decisions taken at the GMS must be based on the Company's long-term business interests.

The company has 2 (two) types of GMS, the Annual GMS (AGMS) which is held regularly every year and the Extraordinary GMS (EGMS) which can be held at any time as considered necessary by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or Shareholders.

Penyelenggaraan dan Keputusan RUPS Tahun 2018

Di sepanjang tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST, yaitu pada tanggal 28 Juni 2018 bertempat di Wisma Indocement, Jakarta. Jumlah kehadiran pemegang saham pada RUPS sebanyak 11.412.757.512 lembar saham atau 80,467% dari jumlah keseluruhan lembar saham.

Penyelenggaraan RUPS ini telah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Berikut mekanisme atau tahapan penyelenggaraan RUPS yang dilaksanakan Perusahaan dan telah disampaikan pada Bursa Efek Indonesia (BEI), OJK dan Pemegang Saham.

2018 GMS Implementation and Resolutions

Throughout 2018, the Company held 1 (one) AGMS, on June 28, 2018 at Wisma Indocement, Jakarta. The number of shareholders' attendance at the AGMS was 11,412,757,512 shares or 80.467% of the total shares.

The GMS implementation has complied with the regulations of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders. The following are the mechanisms or stages of the GMS held by the Company which has been submitted to the Indonesia Stock Exchange (IDX), OJK, and Shareholders.

Pemberitahuan Notification	:	Pemberitahuan RUPST disampaikan ke BEI dan OJK pada tanggal 14 Mei 2018 The announcement of AGMS submitted to IDX and OJK on May 14, 2018
Pengumuman Announcement	:	Pengumuman RUPST dipublikasikan pada surat kabar Harian Kontan, situs web BEI, situs web OJK dan situs web Perusahaan pada tanggal 22 Mei 2018. The announcement of AGMS published on Kontan daily newspaper the IDX website, the OJK website and the company's website on Tuesday, May 22, 2018.
Pemanggilan Invitation	:	Pemanggilan RUPST dipublikasikan pada surat kabar Harian Kontan situs web BEI, situs web OJK dan situs web Perusahaan pada tanggal 6 Juni 2018. The invitation of the AGMS published on Kontan daily newspaper the IDX website, the OJK website, and the Company's website on Wednesday, June 6, 2018.
Pelaksanaan Implementation	:	28 Juni 2018 June 28, 2018
Risalah, Hasil dan Keputusan Minutes, Results, and Decisions	:	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST dipublikasikan pada surat kabar Harian Kontan situs web BEI, situs web OJK dan situs web Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2018. The announcement of the AGMS summary published on Kontan daily newspaper by the IDX website, the OJK website and the Company's on June 29, 2018 website.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 28 Juni 2018 Serta Realisasinya

The Resolution and Implementation of the Annual GMS on June 28, 2018

Hasil Keputusan Resolution	Realisasi/Tindak Lanjut Realization
<p>Agenda Pertama: Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2017. Mengesahkan:</p> <p>a. Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja sesuai dengan Lapornya tertanggal 27 Maret 2018, Laporan nomor RPC-6015/PSS/2018.</p> <p>b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris. Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquitt et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perusahaan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017.</p>	<p>Risalah rapat tertuang dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 36 tertanggal 28 Juni 2018</p>

Hasil Keputusan Resolution	Realisasi/Tindak Lanjut Realization
<p>First Agenda: Approving the Company's Annual Report for Fiscal Year 2017; Validating: a. The Company Financial statements of the Fiscal Year 2017 inspected by the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro, and Surja regarding the Report on March 27, 2018, Report No. RPC-3353/PSS/2018. b. Supervisory Report of the Board of Commissioners</p> <p>Granted waiver of responsibility to members of Board of Commissioners and Board of Directors (acquitted et de charge) for their actions of supervision and management in the financial year 2017, to the extent such actions were listed in the Company's record and bookkeeping, as well as reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for financial year 2017.</p>	<p>Meeting minutes were stated on the deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 36 on June 28, 2018.</p>
<p>Agenda Kedua: Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2017 sebesar a. Rp208.358.514.153,- sebagai berikut: Sebesar 0,5% dari laba bersih tahun buku 2017, yaitu sejumlah Rp1.000.000.000,- ditetapkan sebagai dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perusahaan dan Pasal 70 Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. b. Sisanya sebesar 99,5% dari laba bersih tahun buku 2017, yaitu sejumlah Rp207.358.514.153,- akan dibukukan sebagai laba ditahan/<i>Retained Earnings</i> untuk mendukung pengembangan Perusahaan.</p> <p>Second Agenda: Approving the stipulation of the use of Company's Net Profit for Financial Year 2017 to Rp 208,358,514,153 as follows: a. 0.5% of net profit of the financial year 2017 amounting to Rp 1,000,000,000 was determined as Mandatory Reserve Fund to meet the provisions of Article 22 of the Company's Articles of Association and Article 70 of Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company. b. The remaining 99.5% of net profit for the financial year 2017 shown as Rp 207,358,514,153 would be recorded as retained earnings to support the Company's development.</p>	<p>Risalah rapat tertuang dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 36 tertanggal 28 Juni 2018 Meeting minutes were stated on the deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 36 on June 28, 2018.</p>
<p>Agenda Ketiga: Menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi. Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2018 adalah maksimum sebesar 105% dari honorarium dan tunjangan tahun lalu dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Third Agenda: Approving in order to authorize the Board of Commissioners to determine the salary and allowances for the Company's Board of Directors. Determining the remuneration package for members of the Board of Commissioners for 2018 at a maximum of 108% of compensation and benefits received in the previous year and subsequently authorized the President Commissioner to determine the distribution among members of the Board of Commissioners.</p>	<p>Risalah rapat tertuang dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 36 tertanggal 28 Juni 2018 Meeting minutes were stated on the deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 36 on June 28, 2018.</p>
<p>Agenda Keempat: Menyetujui untuk memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta kewenangan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. Dengan batasan atau kriteria antara lain sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perusahaan tahun buku 2018.</p>	<p>Risalah rapat tertuang dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 36 tertanggal 28 Juni 2018 Meeting minutes were stated on the deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 36 on June 28, 2018.</p>
<p>Fourth Agenda: Approving to authorize the Board of Commissioners to select and appoint Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's financial statements for the financial year ended on December 31, 2018, as well as the authority to determine the compensation and other requirements for audit services. By the limits or criteria such as stipulated in OJK Regulation number 13/POJK.03/2017 regarding The Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities and considering the recommendations of the Audit Committee regarding the appointment of Public Accountants and/or Public Accountants to inspect the Company fiscal year 2018.</p>	

Hasil Keputusan Resolution	Realisasi/Tindak Lanjut Realization																								
<p>Agenda Kelima: Sehubungan telah habisnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan dengan memperhatikan usulan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan maka Rapat:</p> <p>Menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, termasuk Direktur Independen dan Komisaris Independen, untuk masa jabatan yang baru, yaitu terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yaitu sebagai berikut:</p> <p>Direksi</p> <table border="0"> <tr> <td>Presiden Direktur</td> <td>: Haliman Kustedjo</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Christian Rahardi</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Yunal Wijaya</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Kiki Yanto Gunawan</td> </tr> <tr> <td>Direktur Independen</td> <td>: Harjono Wreksoremboko</td> </tr> </table> <p>Dewan Komisaris</p> <table border="0"> <tr> <td>Presiden Komisaris</td> <td>: Djisman Simandjuntak</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Ferry Noviar Yosaputra</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Soedarsono</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Howard Timotius Palar</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Janimiranti Inggawati</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Bambang Subianto</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Adi Pranoto Leman</td> </tr> </table> <p>Memberikan pembebasan dan pelepasan sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang lama dari segala kewajiban dan tanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan mereka selama menjalankan jabatan mereka dalam Perusahaan, termasuk mengesahkan segala tindakan mereka yang dilakukan atas nama Perusahaan, selama masa jabatan mereka sampai dengan ditutupnya Rapat ini, dengan ketentuan tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) dan sepanjang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) tersebut disetujui dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan dalam tahun 2018 (dua ribu delapan belas).</p> <p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan atau <i>Corporate Secretary</i> dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai keputusan dalam agenda ini dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat ini sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk mendaftarkan/memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi serta Dewan Komisaris Perusahaan kepada instansi yang berwenang.</p>	Presiden Direktur	: Haliman Kustedjo	Direktur	: Christian Rahardi	Direktur	: Yunal Wijaya	Direktur	: Kiki Yanto Gunawan	Direktur Independen	: Harjono Wreksoremboko	Presiden Komisaris	: Djisman Simandjuntak	Komisaris	: Ferry Noviar Yosaputra	Komisaris	: Soedarsono	Komisaris	: Howard Timotius Palar	Komisaris Independen	: Janimiranti Inggawati	Komisaris Independen	: Bambang Subianto	Komisaris Independen	: Adi Pranoto Leman	<p>Risalah rapat tertuang dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 36 tertanggal 28 Juni 2018</p> <p>Meeting minutes were stated on the deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 36 on June 28, 2018.</p>
Presiden Direktur	: Haliman Kustedjo																								
Direktur	: Christian Rahardi																								
Direktur	: Yunal Wijaya																								
Direktur	: Kiki Yanto Gunawan																								
Direktur Independen	: Harjono Wreksoremboko																								
Presiden Komisaris	: Djisman Simandjuntak																								
Komisaris	: Ferry Noviar Yosaputra																								
Komisaris	: Soedarsono																								
Komisaris	: Howard Timotius Palar																								
Komisaris Independen	: Janimiranti Inggawati																								
Komisaris Independen	: Bambang Subianto																								
Komisaris Independen	: Adi Pranoto Leman																								
<p>Fifth Agenda: Related to the term of office of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and by observing the proposal of the Company's Controlling Shareholders and considering the recommendations of the Company's Remuneration and Nomination Committee, the Meeting:</p> <p>Approving the reappointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including Independent Directors and Independent Commissioners, for a new term of office, which is calculated from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023 (two thousand twenty three namely as follows:</p> <p>Directors</p> <table border="0"> <tr> <td>President Director</td> <td>: Haliman Kustedjo</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Christian Rahardi</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Yunal Wijaya</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Kiki Yanto Gunawan</td> </tr> <tr> <td>Independent Director</td> <td>: Harjono Wreksoremboko</td> </tr> </table> <p>Board of Commissioners</p> <table border="0"> <tr> <td>President Commissioner</td> <td>: Djisman Simandjuntak</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Ferry Noviar Yosaputra</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Soedarsono</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Howard Timothy Palar</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Janimiranti Inggawati</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Bambang Subianto</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Adi Pranoto Leman</td> </tr> </table>	President Director	: Haliman Kustedjo	Director	: Christian Rahardi	Director	: Yunal Wijaya	Director	: Kiki Yanto Gunawan	Independent Director	: Harjono Wreksoremboko	President Commissioner	: Djisman Simandjuntak	Commissioner	: Ferry Noviar Yosaputra	Commissioner	: Soedarsono	Commissioner	: Howard Timothy Palar	Independent Commissioner	: Janimiranti Inggawati	Independent Commissioner	: Bambang Subianto	Independent Commissioner	: Adi Pranoto Leman	
President Director	: Haliman Kustedjo																								
Director	: Christian Rahardi																								
Director	: Yunal Wijaya																								
Director	: Kiki Yanto Gunawan																								
Independent Director	: Harjono Wreksoremboko																								
President Commissioner	: Djisman Simandjuntak																								
Commissioner	: Ferry Noviar Yosaputra																								
Commissioner	: Soedarsono																								
Commissioner	: Howard Timothy Palar																								
Independent Commissioner	: Janimiranti Inggawati																								
Independent Commissioner	: Bambang Subianto																								
Independent Commissioner	: Adi Pranoto Leman																								



Hasil Keputusan Resolution	Realisasi/Tindak Lanjut Realization
<p>Providing the full release to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners from all obligations and responsibilities towards actions taken while performing their duties, including ratifying all their actions performed on behalf of the Company, until their term of office with the closing of this Meeting, provided that these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Financial Year 2017 (two thousand and seventeen) and as long as the Annual Report and Financial Statements of the Financial Year 2017 (two thousand and seventeen) are approved and ratified in The Company's Annual General Meeting of Shareholders held in 2018 (two thousand and eighteen).</p> <p>Giving power and authority to the Board of Directors of the Company or Corporate Secretary with the right of substitution to declare in a separate notary deed regarding the decision in this agenda; and to take all necessary actions relating to the decision of this Meeting in accordance with applicable laws and regulations, including to register/notify changes in the formation of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the authorized agency.</p>	

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan secara independen.

Board Manual Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu kepada *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disahkan pada tanggal 19 Desember 2019. Dalam *Board Manual* tersebut, keberadaan dan peran Dewan Komisaris diatur dengan beberapa aspek mencakup:

- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
- Hak dan wewenang Dewan Komisaris
- Keanggotaan Dewan Komisaris
- Persyaratan anggota Dewan Komisaris
- Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris
- Masa jabatan anggota Dewan Komisaris
- Pemberhentian anggota Dewan Komisaris
- Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris
- Kekosongan jabatan anggota Dewan Komisaris
- Komisaris Independen
- Etika jabatan Dewan Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris
- Organ pendukung Dewan Komisaris
- Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud. Setelah masa jabatannya berakhir anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali sesuai dengan

Board of Commissioners

Board of Commissioners is an organ of the Company in charge of overall supervision and or specific supervision in accordance with the Articles of Association as well as advising the Board of Directors. Board of Commissioners also ensures the implementation of Good Corporate Governance in the Company. Board of Commissioners performs their duties and responsibilities independently.

The Board Manual of Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors that was agreed on December 19, 2019. In the Board Manual, the existence and role of the Board of Commissioners are set with some aspects including:

- Board of Commissioners duties and obligations
- Board of Commissioners rights and authorities
- Board of Commissioners membership
- Terms of Board of Commissioners
- Board of Commissioners concurrent positions
- Board of Commissioners term of office
- Dismissal of Board of Commissioners members
- The resignation of Board of Commissioners members
- Vacant position of Board of Commissioners
- Independent Commissioner
- Board of Commissioners code of conduct
- Board of Commissioners meeting
- Supporting organ of Board of Commissioners
- Board of Commissioners accountability

Board of Commissioners Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the AGMS. 1 (one) term of office of members of the Board of Commissioners is determined as the maximum at 5 (five) years or until the closing of the AGMS at the end of 1 (one) term of office in question. After his/her term expires, members of the Board may be reappointed in accordance

keputusan RUPS, dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Susunan Dewan Komisaris Tahun 2018

Seluruh anggota Dewan Komisaris untuk periode I (2013-2018) telah habis masa jabatannya, dan diangkat kembali melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) tanggal 28 Juni 2018 untuk periode berikutnya yaitu 5 (lima) tahun ke depan berdasarkan Akta Notaris No.23 tanggal 9 Juli 2018. Berikut susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018, untuk periode 2018-2023.

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan	Periode Jabatan Service Period
Presiden Komisaris President Commissioner	Djisman Simandjuntak	Akta No.23 tanggal 9 Juli 2018 Deed No. 23 on July 9, 2018	RUPS 2018-RUPS 2023 AGMS 2018-AGMS 2023	Ke-2 2nd
Komisaris Commissioner	Ferry Noviar Yosaputra	Akta No.23 tanggal 9 Juli 2018 Deed No. 23 on July 9, 2018	RUPS 2018-RUPS 2023 AGMS 2018-AGMS 2023	Ke-2 2nd
Komisaris Commissioner	Soedarsono	Akta No.23 tanggal 9 Juli 2018 Deed No. 23 on July 9, 2018	RUPS 2018-RUPS 2023 AGMS 2018-AGMS 2023	Ke-2 2nd
Komisaris Commissioner	Howard Timotius Palar	Akta No.23 tanggal 9 Juli 2018 Deed No. 23 on July 9, 2018	RUPS 2018-RUPS 2023 AGMS 2018-AGMS 2023	Ke-2 2nd
Komisaris Independen Independent Commissioner	Janimiranti Inggawati	Akta No.23 tanggal 9 Juli 2018 Deed No. 23 on July 9, 2018	RUPS 2018-RUPS 2023 AGMS 2018-AGMS 2023	Ke-2 2nd
Komisaris Independen Independent Commissioner	Bambang Subianto	Akta No.23 tanggal 9 Juli 2018 Deed No. 23 on July 9, 2018	RUPS 2018-RUPS 2023 AGMS 2018-AGMS 2023	Ke-2 2nd
Komisaris Independen Independent Commissioner	Adi Pranoto Leman	Akta No.23 tanggal 9 Juli 2018 Deed No. 23 on July 9, 2018	RUPS 2018-RUPS 2023 AGMS 2018-AGMS 2023	Ke-2 2nd

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Sesuai *Board Manual* Dewan Komisaris yang dimiliki Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dalam menjalankan tugas tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Melakukan tugas pengawasannya dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab.
2. Menelaah dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
3. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.
4. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya (dan/atau keluarganya) pada Perusahaan dan perusahaan lain.
5. Membuat laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku dan memberikan laporan tersebut kepada RUPS.

with the decision of AGMS, by taking into account the applicable laws and regulations.

Board of Commissioners Formation in 2018

All members of the Board of Commissioners for 1st period (2013-2018) have met their term of office, and are reappointed through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 28 June 2018 for the next 5 (five) years period based on Notarial Deed No. 23 on July 9, 2018. Following is the formation of the Board of Commissioners as of December 31, 2018, for the 2018-2023 period.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

According to the Company's Board Manual of Board of Commissioners, the Board of Commissioners is in charge to supervise the management policies, the course of management both in general or regarding the Company's business, and provide advice to the Board of Directors for the Company's interests and in accordance with the its objectives and purposes.

In performing these duties, the Board of Commissioners are obligated to:

1. Performing supervisory duties with good faith, prudence, and responsibility
2. Reviewing and approving the Company's Annual Budget and Work Plan before the next financial year.
3. Analyzing and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors.
4. Reporting to the Company regarding their share ownership (and/or their families) in the Company and other companies.
5. Making a report on the supervisory duties that have been made during the financial year and submit to the AGMS.



6. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
7. Melakukan evaluasi atas kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
8. Memiliki dan memelihara pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.
9. Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Komisaris Independen

Peraturan OJK No.33/POJK04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menegaskan keberadaan Komisaris Independen adalah bagian dari organ Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan, dengan komposisi jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Calon Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan, dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Perusahaan memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen, dimana jumlah ini menunjukkan komposisi Komisaris Independen terhadap jumlah keseluruhan Dewan Komisaris sebesar 42,86%. Di bawah ini disajikan periode menjabat dari Komisaris Independen Perusahaan.

6. Supporting the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall form the Audit Committee and may form other committees.
7. Evaluating the performance of the committees that assist the Board of Commissioners' duties and responsibilities implementation.
8. Possessing and maintaining the Board of Commissioners board manual.
9. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is prohibited from participating in taking operational decisions.

Independent Commissioner

OJK Regulation No. 33/POJK04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Company confirmed the existence of Independent Commissioners as part of the Board of Commissioners' organ from outside the company, with the formation of the Independent Commissioner shall not be less than 30% of total members of the Board.

Independent Commissioner candidates must meet the following requirements:

1. Not working or having the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or monitoring the activities of the Listed or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of Listed or Public Company in the next period.
2. Not owning shares either directly or indirectly in the Listed or Public Company.
3. Not having affiliate relationships with the Listed or Public Company, a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors or major shareholder of the Listed or Public Company.
4. Not having a business relationship, directly or indirectly related to the business activities of the Listed or Public Company.

Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods of the term of office, may be reappointed for the next term as long as the Independent Commissioner declared him/herself to remain independent to the AGMS.

The Company has 3 (three) Independent Commissioners, and this shows that the composition of Independent Commissioner of the total number of Board of Commissioners is 42.86%. Below is the term of office of the Company's Independent Commissioner.

Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Menjabat Service Period
Janimiranti Inggawati	Ke-2/kedua 2nd/second
Bambang Subianto	Ke-2/kedua 2nd/second
Adi Pranoto Leman	Ke-2/kedua 2nd/second

Transparansi Komisaris Independen terkait persyaratan yang merujuk kepada peraturan OJK dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The transparency of Independent Commissioner related to the requirements referring to OJK regulation can be seen in the table below:

Komisaris Independen Independent Commissioner	Memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya Having the authority and responsibility for planning, directing, or controlling the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner
Janimiranti Inggawati	x
Bambang Subianto	x
Adi Pranoto Leman	x

v = ada/x = tidak ada | v = yes/x = no

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2018

Memastikan prinsip-prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dipatuhi dan diterapkan secara baik seperti:

- Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan Perusahaan.
- Mengusahakan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang lain.
- Diungkapkannya transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil.
- Mengusahakan kepatuhan Perusahaan pada perundangan dan peraturan yang berlaku.
- Menjamin akuntabilitas organ Perusahaan (organ Perusahaan misalnya rapat umum pemegang saham)

Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan untuk kepentingan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi diberi wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai Anggaran Dasar Perusahaan yang berpedoman pada seluruh peraturan yang berlaku.

Board Manual Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu kepada *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi

Brief Report on Duties Implementation in 2018

To ensure the principles and practices of Good Corporate Governance are adhered and applied:

- Ensuring the transparency and openness of the Company's Financial statements.
- Attempting to conduct fair treatment towards minor shareholders and other stakeholders.
- Revealing of transactions that conflict with the interest fairly
- Attempting the Company's compliance with applicable laws and regulations.
- Ensuring accountability of Company's Organs (such as General Meeting of Shareholders).

Board Of Directors

The Board of Directors is an authorized organ of the company and is generally responsible for managing the company for representing the company both inside and outside the court. The Board of Directors is accountable to the AGMS for the implementation of its duties. The Board of Directors is authorized and has clear responsibilities in line with the Company's Articles of Association whereby the latter is in accordance with prevailing laws and regulations.

The Board Manual of Board of Directors

In performing duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Board Manual of Board of



yang telah dimiliki Perusahaan. Dalam *Board Manual* tersebut, keberadaan dan peran Direksi diatur dengan beberapa aspek mencakup:

- Tugas dan kewajiban Direksi
- Hak dan wewenang Direksi
- Keanggotaan Direksi
- Persyaratan anggota Direksi
- Rangkap jabatan anggota Direksi
- Masa jabatan anggota Direksi
- Pemberhentian anggota Direksi
- Pengunduran diri anggota Direksi
- Kekosongan jabatan anggota Direksi
- Etika jabatan Direksi
- Rapat Direksi
- Organ pendukung Direksi
- Pertanggungjawaban Direksi
- Hubungan antara Direksi dan Komisaris

Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud.

Susunan Direksi Tahun 2018

Seluruh anggota Direksi untuk periode I (2013-2018) telah habis masa jabatannya, dan diangkat kembali melalui RUPST tanggal 28 Juni 2018 untuk periode berikutnya yaitu 5 (lima) tahun ke depan berdasarkan Akta Notaris No.23 tanggal 9 Juli 2018. Berikut susunan Direksi per 31 Desember 2018, untuk periode 2018-2023:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period
Presiden Direksi President Director	Haliman Kustedjo	Akta No.23 tanggal 9 Juli 2018 Deed No. 23 on July 9, 2018	RUPS 2018-RUPS 2023 AGMS 2018-AGMS 2023	Ke-2 2nd
Direktur Director	Christian Rahardi	Akta No.23 tanggal 9 Juli 2018 Deed No. 23 on July 9, 2018	RUPS 2018-RUPS 2023 AGMS 2018-AGMS 2023	Ke-2 2nd
Direktur Director	Yunal Wijaya	Akta No.23 tanggal 9 Juli 2018 Deed No. 23 on July 9, 2018	RUPS 2018-RUPS 2023 AGMS 2018-AGMS 2023	Ke-2 2nd
Direktur Director	Kiki Yanto Gunawan	Akta No.23 tanggal 9 Juli 2018 Deed No. 23 on July 9, 2018	RUPS 2018-RUPS 2023 AGMS 2018-AGMS 2023	Ke-2 2nd
Direktur Independen Independent Director	Harjono Wreksoremboko	Akta No.23 tanggal 9 Juli 2018 Deed No. 23 on July 9, 2018	RUPS 2018-RUPS 2023 AGMS 2018-AGMS 2023	Ke-2 2nd

Tugas dan Kewajiban Direksi

Direksi memiliki tugas menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana tugas dan tanggungjawabnya,

Commissioners and Board of Directors that has been owned by the Company. In the Board Manual, the existence and role of the Board of Directors are set with some aspects including:

- Board of Directors duties and obligations
- Board of Directors rights and authorities
- Board of Directors membership
- Terms of Board of Directors
- Board of Directors concurrent positions
- Board of Directors term of office
- Dismissal of Board of Directors members
- The resignation of Board of Directors members
- Vacant position of Board of Directors
- Board of Directors code of conduct
- Board of Directors Meeting
- Supporting organ of Board of Directors
- Board of Directors Accountability
- Working Relations between Board of Directors and Board of Commissioners

Board of Directors Term of Office

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Members of the Board are appointed for certain term of office and might be reappointed. 1 (one) term of office of members of the Board of Directors is determined as the maximum at 5 (five) years or until the closing of the AGMS at the end of one (1) term of office referred.

Board of Directors Formation in 2018

All members of the Board of Directors for the 1st periode (2013-2018) had met the term of office, and was reappointed through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 28, 2018 for the next 5 (five) years based on Notarial Deed No. 23 on July 9, 2018. Following is the formation of Board of Directors per December 31, 2018, for the 2018-2023 period:

Board of Directors Duties and Responsibilities

The Board of Directors is in charge of running the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with its objectives and purposes. The Board of Directors is authorized to run the management as

sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Sesuai dengan fungsinya, tugas utama Direksi diklasifikasikan menjadi:

1. Kepengurusan
 - a. Menyusun visi, misi serta program rencana kerja sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - b. Mengendalikan sumberdaya yang dimiliki oleh Perusahaan secara efektif dan efisien.
 - c. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari Pemangku Kepentingan.
 - d. Dalam menjalankan fungsi kepengurusannya, Direksi dapat memberikan kuasa kepada karyawan untuk melaksanakan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap berada pada Direksi.
2. Manajemen Risiko
 - a. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perusahaan.
 - b. Untuk memastikan pelaksanaan tugas manajemen risiko, Direksi dapat membentuk unit kerja penanggung jawab terhadap pengendalian risiko.
3. Pengendalian Internal
 - a. Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang handal untuk menjaga kekayaan Perusahaan dan kinerja Perusahaan serta memenuhi peraturan perundang-undangan.
 - b. Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan harus memiliki satuan kerja pengawasan internal yang bertugas membantu Direksi dalam memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha Perusahaan. Satuan kerja pengawasan internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan memiliki hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
4. Komunikasi

Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan melalui pembentukan dan pemberdayaan fungsi Sekretaris Perusahaan.
5. Tanggung Jawab Sosial
 - a. Memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial Perusahaan.
 - b. Membuat perencanaan yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan.

Selain menjalankan fungsi dan tugas sebagaimana di atas, Direksi memiliki kewajiban untuk:

- Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam UUPT.
- Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perusahaan

its duties and responsibilities, pursuant to policies deemed appropriate within the limits prescribed in the laws and Regulations and the Articles of Association.

Based on the function, the main duties of Board of Directors are classified into:

1. Management
 - a. Developing the vision, mission, and work plan in accordance with the Articles of Association.
 - b. Controlling the resources owned by the Company effectively and efficiently.
 - c. Taking into account the reasonable interests of Stakeholders.
 - d. In carrying out its managerial function, the Board of Directors may authorize employees to carry out certain tasks, but the responsibility remains with the Board of Directors.
2. Risk management
 - a. Developing and implementing a risk management system that covers all aspects of the Company's activities.
 - b. To ensuring the implementation of risk management duty, the Board of Directors may form a working unit in charge of risk control.
3. Internal control
 - a. Developing and implementing a reliable internal control system to safeguard the Company's assets and performance and meet the laws and regulations.
 - b. As a company listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company must have an internal control unit tasked to assist the Board of Directors in ensuring the achievement of objectives and continuity of operations. The internal control unit is responsible to the President Director and has a functional relationship with the Board of Commissioners through the Audit Committee.
4. Communication

Ensuring smooth communication between the Company and Stakeholders through the establishment and empowerment of Corporate Secretary.
5. Social Responsibility
 - a. Ensuring compliance with corporate social responsibility.
 - b. Making clear planning and focus on the implementation of corporate social responsibility.

Besides performing the above functions and duties, the Board of Directors has the obligation to:

- Preparing annual reports and financial documents of the Company as set forth in the Limited Liability Company Law and Regulation.
- Member of the Board of Directors must report the



mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perusahaan dan perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atau pengurusan Perusahaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pembagian Lingkup Tugas Antar Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi melakukan pembagian tugas sebagai berikut:

1. Haliman Kustedjo, Presiden Direktur
2. Christian Rahardi, Direktur *Controlling*
3. Yunal Wijaya, Direktur *Business Development*
4. Kiki Yanto Gunawan, Direktur Keuangan
5. Harjono Wreksoremboko, Direktur *Investor Relations*

Company of shares owned by concerned members and/ or their families in the Company and other companies to further recorded in a special register.

In performing the duties and responsibilities or the management of the Company, the Board of Directors shall convene AGMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Board of Directors Division of Duties

In performing the duties, the Board of Directors divides their duties as follows:

1. Haliman Kustedjo, President Director
2. Christian Rahardi, Controlling Director
3. Yunal Wijaya, Business Development Director
4. Kiki Yanto Gunawan, Finance Director
5. Harjono Wreksoremboko, Investor Relations Director

Transparansi Informasi Organ Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Formulasi remunerasi kepada Dewan Komisaris mengacu kepada kebijakan internal Perusahaan, peraturan eksternal yang berlaku, *industry comparison* serta mempertimbangkan kinerja Perusahaan. Rekomendasi Komite Remunerasi diserahkan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan. Untuk remunerasi Direksi, penetapan remunerasi Direksi direkomendasikan oleh Komite Remunerasi dengan mengacu kepada prinsip-prinsip remunerasi Perusahaan dan hasil penilaian atas pencapaian target (*goal setting*), peraturan yang berlaku, *industry comparison*, dan kinerja Perusahaan. Rekomendasi Komite kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Berikut disampaikan remunerasi berupa gaji dan imbalan jangka pendek yang diberikan Perusahaan kepada Dewan Komisaris di tahun 2018, dan perbandingannya dengan tahun 2017.

Transparency of Information on the Organ of Board of Commissioners and Directors

Remuneration Policy Of The Board Of Commissioners And Directors

The formulation of Board of Commissioners remuneration refers to the Company's internal policies, applicable external regulations, industry comparison and taking into account the performance of the Company. Recommendation of the Remuneration Committee is submitted to the Board of Commissioners and delivered to the General Meeting of Shareholders for approval. For Board of Directors remuneration, the determination of remuneration is recommended by the Remuneration Committee with reference to the remuneration principles of the Company and assessment results of target achievement (*goal setting*), prevailing regulations, industry comparison, and the performance of the Company. The Committee's recommendation is submitted to the Board of Commissioners.

Below is remuneration in the form of salary and short term incentives provided by the Company to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2018, and the comparison with 2017.

Perihal Description	2018 (Rp)	2017 (Rp)
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Dewan Komisaris Salary and Short-term Incentives for Board of Commissioners	2.689.180.000	2.561.325.000
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Direksi Salary and Short-term Incentives for Board of Directors	17.804.091.943	7.875.467.275
Jumlah Total	20.493.271.943	10.436.792.275

Rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris

Rapat-rapat dihadiri secara fisik oleh anggota Dewan Komisaris sehingga memenuhi persyaratan korum rapat. Rapat Dewan Komisaris membahas permasalahan-permasalahan berdasarkan agenda rapat yang telah disepakati dan dijadwalkan secara berkala. Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah dan mufakat, serta tidak terdapat *dissenting opinion*. Pelaksanaan rapat, kehadiran, agenda dan pembahasan rapat telah didistribusikan dan didokumentasikan dengan baik. Di samping itu, Dewan Komisaris dapat melakukan rapat dengan mengundang Direksi.

Di tahun 2018, Dewan Komisaris menggelar rapat sebanyak 6 (enam) kali. Berikut disampaikan agenda rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris.

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Tanggal Date	Peserta Participant	Persentase Percentage
5 Januari 2018 January 5, 2018	Seluruh anggota Dewan Komisaris All members of Board of Commissioners	100,00%
18 April 2018 April 18, 2018	Seluruh anggota Dewan Komisaris All members of Board of Commissioners	100,00%
6 Juni 2018 June 6, 2018	Seluruh anggota Dewan Komisaris All members of Board of Commissioners	100,00%
2 Juli 2018 July 2, 2018	Seluruh anggota Dewan Komisaris All members of Board of Commissioners	100,00%
20 Agustus 2018 August 20, 2018	Seluruh anggota Dewan Komisaris All members of Board of Commissioners	100,00%
5 November 2018 November 5, 2018	Seluruh anggota Dewan Komisaris All members of Board of Commissioners	100,00%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris juga menggelar rapat bersama Direksi. Di sepanjang tahun 2018, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali. Berikut disampaikan agenda rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat gabungan dengan Direksi.

Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Tanggal Date	Peserta Participant	Persentase Percentage
23 Maret 2018 March 23, 2018	Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi All members of Board of Commissioners	100,00%
26 April 2018 April 26, 2018	Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi All members of Board of Commissioners	100,00%
20 Agustus 2019 August 20, 2019	Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi All members of Board of Commissioners	100,00%

Board Of Commissioners And Board Of Directors Meetings

Board of Commissioners Meeting

Members of the Board of Commissioners attend meetings directly to meet the requirements of meeting quorum. The Board of Commissioners meetings discuss the issues based on the agreed agenda and are scheduled regularly. The decision making is done with deliberation and consensus, without any dissenting opinion. The implementation of the meetings, attendance, meeting agenda and discussion are distributed and well documented. The Board of Commissioners can also invite the Board of Directors in meetings.

In 2018, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. Below are the meeting agenda and attendance rate of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Attendance at Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting

The Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors. Throughout 2017, there were 3 (three) joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors. Here are the agenda and attendance of the Board in joint meetings with the Board of Directors.

Attendance Ratio at Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting



Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan setidaknya 1 (satu) bulan sekali. Pengambilan keputusan dalam seluruh rapat Direksi dilakukan dengan musyawarah dan mufakat serta tidak terdapat *dissenting opinion*. Seluruh hasil keputusan rapat didokumentasikan dalam notulen rapat.

Di sepanjang tahun 2018, Direksi menggelar 12 kali rapat. Berikut disampaikan agenda dan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat.

Board of Directors Meeting

Board of Directors meeting is held at least once a month. The decision making is done with deliberation and consensus, without any dissenting opinion. All decisions of the meeting is documented in Meeting minutes.

Throughout 2018, the Board of Directors held 12 meetings. Below are the agenda and the attendance of Board of Directors at the meeting.

Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Attendance at Board of Directors Meeting

Tanggal Date	Peserta Participant	Persentase Percentage
19 Januari 2018 January 19, 2018	Seluruh Direksi All members of Board of Directors	100,00%
6 Februari 2019 January 6, 2018	Seluruh Direksi All members of Board of Directors	100,00%
5 Maret 2018 March 2, 2018	Seluruh Direksi All members of Board of Directors	100,00%
20 Maret 2018 March 20, 2018	Seluruh Direksi All members of Board of Directors	100,00%
23 April 2018 April 23, 2018	Seluruh Direksi All members of Board of Directors	100,00%
25 April 2018 April 25, 2018	Seluruh Direksi All members of Board of Directors	100,00%
25 April 2018 April 25, 2018	Seluruh Direksi All members of Board of Directors	100,00%
4 Juni 2018 June 4, 2018	Seluruh Direksi All members of Board of Directors	100,00%
26 Juli 2018 July 26, 2018	Seluruh Direksi All members of Board of Directors	100,00%
19 Agustus 2018 August 19, 2018	Seluruh Direksi All members of Board of Directors	100,00%
29 Oktober 2018 October 29, 2018	Seluruh Direksi All members of Board of Directors	100,00%
1 November 2018 November 1, 2018	Seluruh Direksi All members of Board of Directors	100,00%

Transparansi Hubungan Afiliasi

Transparency Of Affiliate Relations

	Hubungan Afiliasi dengan Affiliate Relationship with				
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Anggota Direksi Member of the Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Pemegang Saham Utama Major Shareholder	
			PT Megah Eraraharja	Hannawell Group Limited	Anthoni Salim
Dewan Komisaris I Board of Commissioners					
Djisman Simandjuntak	x	x	x	x	x
Ferry Noviar Yosaputra	x	x	x	x	x
Soedarsono	x	x	x	x	x
Howard Timotius Palar	x	x	x	x	x
Janimiranti Inggawati	x	x	x	x	x
Bambang Subianto	x	x	x	x	x
Adi Pranoto Leman	x	x	x	x	x
Direksi I Board of Directors					
Haliman Kustedjo	x	x	x	x	x
Christian Rahardi	x	x	x	x	x
Yunal Wijaya	x	x	x	x	x
Kiki Yanto Gunawan	x	x	x	x	x
Harjono Wreksoremboko	x	x	x	x	x

v = terdapat hubungan afiliasi | v = has affiliate relationship
x = tidak terdapat hubungan afiliasi | x = has no affiliate relationship

Transparansi Rangkap Jabatan

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Board Manual Dewan Komisaris Perusahaan mengatur rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain dan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat merangkap jabatan paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan menjabat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan-undangan lainnya.

Hubungan kepengurusan anggota Dewan Komisaris sesuai *Board Manual* Dewan Komisaris dan peraturan OJK dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Transparency Of Concurrent Positions

Board of Commissioners Concurrent Positions

The Company's Board of Commissioners Manual regulates the concurrent positions of members of the Board, as set out in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. Members of the Board of Commissioners may serve in concurrent position as:

1. A member of the Board of Directors at no more than 2 (two) other Listed or Public Company and as a member of the Board of Commissioners at no more than 2 (two) other Listed or Public Companies.
2. In the case of a member of the Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of the Board of Directors, the concerned member may hold concurrent positions at no more than 4 (four) other Listed of Public Companies.
3. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as committee members at no more than 5 (five) committees of Public Company in which the concerned member office, as long as it is not against other Laws and Regulations.

Management relationship of members of the Board of Commissioners in accordance with the Board of Commissioners Manual and OJK regulation can be seen in the table below:



Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kepengurusan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lain Management at other Listed or Public Company
Djisman Simandjuntak	Komisaris Independen PT Indo Tambangraya Megah Tbk Independent Commissioner at PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Ferry Noviar Yosaputra	Wakil Direktur Utama pada entitas asosiasi, PT Fast Food Indonesia Tbk Vice President Director at an associate unit, PT Fast Food Indonesia Tbk
Soedarsono	Tidak ada None
Howard Timotius Palar	Tidak ada None
Janimiranti Inggawati	Tidak ada None
Bambang Subianto	Tidak ada None
Adi Pranoto Leman	1. Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2. Anggota Komite Audit entitas asosiasi, PT Fastfood Indonesia Tbk 3. Anggota Komite Audit PT Bank Permata Tbk 1. Independent Commissioner and Head of Audit Committee at PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2. Member of Audit Committee at an associated entity, PT Fast Food Indonesia Tbk 3. Member of Audit Committee at PT Bank Permata Tbk

Rangkap Jabatan Direksi

Board Manual Direksi Perusahaan mengatur rangkap jabatan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Hubungan kepengurusan anggota Direksi sesuai *Board Manual* Direksi dan peraturan OJK dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Direksi Board of Directors	Kepengurusan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lain Management at other Listed or Public Company
Haliman Kustedjo	Tidak ada None
Christian Rahardi	Tidak ada None
Yunal Wijaya	Tidak ada None
Kiki Yanto Gunawan	Tidak ada None
Harjono Wreksoremboko	Anggota Komite Audit di PT Wintermar Offshore Marine Tbk Member of Audit Committee at PT Wintermar Offshore Marine Tbk

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih obyektif, komprehensif, optimal, dan memiliki dampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perusahaan. Keberagaman ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan baik di tubuh Dewan Komisaris maupun Direksi, sehingga mampu

Board of Directors Concurrent Positions

The Company's Board of Directors Manual regulates the concurrent positions, as set out in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. Members of the Board of Directors may serve in a concurrent position as:

1. A member of the Board of Directors at no more than 1 (one) other Listed or Public Company.
2. A member of the Board of Commissioners at no more than 3 (three) other Listed or Public Companies.
3. A member of the committee at no more than 5 (five) committees of Public Company, in which the concerned member also serves as a member of Board of Directors or Board of Commissioners.

Management relationship of members of the Board of Directors in accordance with the Board of Directors Manual and OJK regulation can be seen in the below table:

Diversity In The Formation Of The Board Of Commissioners And Directors

The diversity of the formation of the Board of Commissioners and Directors is part of the Company's efforts to encourage a more objective, comprehensive, optimal, and has a positive impact on the supervision and management of the Company. This diversity is expected to enrich the perspectives and interests in the decision-making process both in the Board of Commissioners and the Board of Directors, as to enable to provide additional value to the Company's operational and

memberikan nilai tambah bagi aspek operasional dan usaha Perusahaan, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkup Perusahaan.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Komite Audit

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, kecukupan dan ketepatan proses pelaporan keuangan termasuk kepatuhan pelaporan dengan standar dan praktek akuntansi yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu kepada Piagam Komite Audit yang telah disahkan pada tanggal 22 Juni 2016. Dalam piagam tersebut, keberadaan dan peran Komite Audit diatur dengan beberapa aspek mencakup:

1. Struktur dan keanggotaan Komite Audit
2. Persyaratan Komite Audit
3. Masa tugas
4. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang
5. Rapat Komite Audit
6. Kode etik Komite Audit
7. Pelaporan

Masa Tugas Anggota Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikut. Apabila anggota Komisaris yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Dewan Komisaris, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

Susunan, Komposisi Keanggotaan dan Profil Komite Audit Tahun 2018

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.194/DNET-KOM/XI/2013 tanggal 15 November 2013 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang menyatakan bahwa masa tugas dari anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, oleh sebab itu pada tanggal 10 Juli 2018 Perusahaan mengangkat kembali Komite Audit Perusahaan yang beranggotakan 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang pihak independen. Susunan Komite Audit Perusahaan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

business aspects, as well as the implementation of Corporate Governance within the Company.

Supporting organ of Board of Commissioners

Audit Committee

The Audit Committee has the primary function to monitor and evaluate the planning and execution of audit as well as monitoring the follow-up results of the audit to assess the adequacy of internal control, the adequacy, and accuracy of the financial statementsing process including compliance of such reporting with the prevailing accounting standards and practices.

Audit Committee Charter

In performing duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter that was agreed on June 22, 2016. In the charter, the presence and role of the Audit Committee are set with some aspects including:

1. Audit Committee structure and membership
2. Audit Committee requirements
3. Term of office
4. Duties, responsibilities, and authority
5. Audit Committee Meeting
6. Audit Committee code of conduct
7. Reporting

Audit Committee Term of Office

The term of Office of Audit Committee member should not be longer than the term of office of Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be re-elected only for 1 (one) term. If a Commissioner that is also the Chairman of Audit Committee resigns before the end of his/her term as Board of Commissioners, then other Independent Commissioner will replace him/her as the Chairman of Audit Committee.

Audit Committee Structure, Membership Formation, and Profile in 2018

Based on Board of Commissioners Decree No. 194/DNET-KOM/XI/2013 on 15 November 2013 concerning Changes in the Composition of Audit Committee Members, and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee stating that the term of office of the Audit Committee members shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners; therefore on July 10, 2018, the Company reappoint the audit committee that consists of 3 (three) persons, 1 (one) person as Independent Commissioner, and 2 (two) other persons as independent parties. The formation of the Company's Audit Committee in 2018 is as follows:



Nama I Name	Jabatan I Positions	Dasar Pengangkatan I Basis of Appointment
Adi Pranoto Leman	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris No.055/DNET-KOM/VII/2018 tanggal 10 Juli 2018
Paul Capelle	Anggota/Independen Member/Independent	Board of Commissioners Decree No. 055/DNET-KOM/VII/2018 on July 10, 2018
Patia Mamontang	Anggota/Independen Member/Independent	

Profil Ketua Komite Audit, Adi Pranoto Leman, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Profil anggota Komite Audit non Komisaris dapat dilihat di bawah ini.

The profile of the Chairman of Audit Committee, Adi Pranoto Leman, can be seen on the Board of Commissioners profile in this Annual Report. The profile of non-Commissioner Audit Committee members can be seen below:



Paul Capelle
Anggota Komite Audit I Audit Committee Member

Paul Capelle, warga negara Indonesia, berusia 77 tahun, berdomisili di Jakarta. Telah menyelesaikan pendidikan dari Fakultas Ekonomi (FE-UI) Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia. Beliau adalah pendiri Kantor Akuntan Publik (KAP) Deloitte di Indonesia dan pernah ditugaskan di KAP tersebut sebagai Chief Executive Officer, sebelumnya sebagai Kepala Divisi Audit, Risk Management Leader dan Human Resources Partner (1990-2010), dosen FE-UI Jurusan Akuntansi dan pernah menjabat Kepala Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia dan juga pernah menjadi Dosen Pembina pada FE-UI Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya, Malang (1968-2007), Komisaris Utama PT Jakarta Setiabudi International Tbk. (sejak 2011), anggota Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk (sejak 2011), anggota Komite Audit PT B.W. Plantation Tbk (sejak 2012), Komisaris PT Express Transindo Utama (sejak 2012), dan Komisaris Utama PT Aini (sejak 2012).

Paul Capelle, a 77-year-old Indonesian, domiciled in Jakarta completed his study from the Faculty of Economics (FE-UI), Department of Accounting, University of Indonesia. He was the founder of the Deloitte Public Accountant Office (KAP) in Indonesia and had been assigned to the KAP as Chief Executive Officer, previously as Head of the Audit Division, Risk Management Leader, and Human Resources Partner (1990-2010), lecturer in FE-UI Accounting Department and once served as Head of the Accounting Department at the University of Indonesia and was also a Counselor Lecturer in the FE-UI Accounting Department of Brawijaya University, Malang (1968-2007), President Commissioner of PT Jakarta Setiabudi International Tbk. (since 2011), a member of the Audit Committee of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (since 2011), a member of the PT BW Audit Committee Plantation Tbk (since 2012), Commissioner of PT Express Transindo Utama (since 2012), and President Commissioner of PT Aini (since 2012).



Patia Mamontang
Anggota Komite Audit I Audit Committee Member

Patia Mamontang, warga negara Indonesia, berusia 74 tahun, berdomisili di Jakarta. Telah menyelesaikan pendidikannya dengan meraih gelar sarjana Akutansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1976, Master of Science in Management dari Arthur D. Little School of Management, Boston, Amerika Serikat pada tahun 1987 dan Certified Management Accountant (CMA) dari Institute of Certified Management Accountants, Australia pada tahun 2007. Beliau memulai jenjang karirnya sebagai staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (sejak 1975), Konsultan Manajemen Senior Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (sejak 1994), anggota Komite Audit PT Bank Central Asia Tbk (2001-2002), anggota Komite Audit PT Gas Negara (2003-2005), anggota Komite Audit PT Bhakti Investama (2002-2009), anggota Komite Audit PT Surveyor Indonesia (2004-2008), anggota Komite Audit PT Sucofindo (2006), anggota Komite Audit Perum Jasa Tirta II Jatiluhur (2007-2011), dan anggota Komite Audit PT B.W. Plantation Tbk. (sejak 2010).

Patia Mamontang, an Indonesian citizen, 74 years old, domiciled in Jakarta. He completed his study by earning a Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia in 1976, a Master of Science in Management from Arthur D. Little School of Management, Boston, USA in 1987 and Certified Management Accountant (CMA) from the Institute of Certified Management Accountants, Australia in 2007. He began his career as a teaching staff at the Faculty of Economics, University of Indonesia (since 1975), Senior Management Consultant at the Faculty of Economics, University of Indonesia (since 1994), member of the Audit Committee of PT Bank Central Asia Tbk (2001-2002), member of the PT Gas Negara Audit Committee (2003-2005), member of the Audit Committee of PT Bhakti Investama (2002-2009), member of the Audit Committee of PT Surveyor Indonesia (2004-2008), member of the Audit Committee of PT Sucofindo (2006), member of the Audit Committee of Perum Jasa Tirta II Jatiluhur (2007-2011) and PT BW Audit Committee members Plantation Tbk. (since 2010).

Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang undangan yang berhubungan dengan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Rekomendasi yang diberikan atas dasar aspek independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.

Audit Committee Duties, Responsibilities, and Authority

In carrying out its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, among others, financial statements, projections, and other statements relating to the Company's financial information.
2. Reviewing compliance with the laws and regulations related to the Company.
3. Providing independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for services rendered.
4. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of accountant public to be submitted to the General Meeting of Shareholders. The recommendation is given on the basis of independence, the scope of the assignment, and remuneration aspects.



5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Anggota Komite Audit

Kriteria penunjukan Komite Audit didasarkan pada integritas, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman masing-masing anggota. Salah seorang anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan. Komite Audit Perusahaan bersifat independen, bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, dan bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Anggota Komite Audit juga tidak diperkenankan memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung. Selain itu, anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan. Anggota Komite Audit tidak diijinkan memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

5. Reviewing the implementation of the audit by internal auditors and oversee the implementation of follow up by the Board of Directors on the findings of internal auditors.
6. Examining complaints relating to the Company's accounting and financial statements.
7. Reviewing and providing advice to the Board in relation to the potential conflict of interests of the Company.
8. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

The Audit Committee has the following authorities:

1. Accessing documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources as required.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who perform the function of internal audit, risk management, and accounting related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members needed to assist the performance of its duties (if required).
4. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Independence

Criteria for the appointment of Audit Committee is based on integrity, ability, knowledge, and experience of each member. One member of the Audit Committee must have accounting or finance educational background. The Company's Audit Committee is independent and not a person in a Public Accounting Firm, Law Firm, or any other party that provides audit services, non-audit services and or other consulting services to the Company within six (6) months prior to be appointed by the Board of Commissioners, and not a person having authority and responsibility for planning, directing or controlling activities of the Company within the last six (6) months.

Audit Committee members are also not permitted to own Company shares, neither directly or indirectly. In addition, members of the Audit Committee have no family relationship with members of the Board of Commissioners, Directors or major shareholders of the Company. Audit Committee members are not permitted to have business relations, either directly or indirectly related to the Company's business activities.

Keterlibatan Anggota Komite Audit dalam Perusahaan

The Involvement of Audit Committee Members in the Company

Komite Audit Audit Committee	Orang dalam di Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir A person in a Public Accounting Firm, Law Firm, or any other party that provides the audit services, non-audit services and or other consulting services to the Company within the last six (6) months	Memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir Having authority and responsibility for planning, directing or controlling activities of the Company within the last six (6) months
Adi Pranoto Leman	x	-
Paul Capelle	x	x
Patia Mamontang	x	x

v = ada/x = tidak ada | v = yes/x = no

Adi Pranoto Leman sejak Agustus 2013 hingga 31 Desember 2018 menjabat Komisaris Independen Perusahaan.

Adi Pranoto Leman also served as Independent Commissioner of the Company from August 2013 to December 31, 2018.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki saham Perusahaan.

All Audit Committee members do not own shares of the Company.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilakukan dengan mengundang unit/divisi terkait yang berada di bawah Direksi. Hubungan kerja dengan Audit Internal dan Manajemen Risiko dilakukan melalui Rapat Komite Audit. Selain itu, Rapat Komite Audit dapat juga dilakukan dengan mengundang Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.

Audit Committee Meeting

Audit Committee meetings are conducted by inviting related unit/division under the Board of Directors. The working relationship with Internal Audit and Risk Management is performed through Audit Committee Meetings. In addition, Audit Committee meetings can also invite Public Accountant that is appointed to audit the financial statements of the Company.

Di sepanjang tahun 2018, Komite Audit melakukan 4 kali rapat, dengan agenda rapat dan tingkat kehadiran Komite Audit sebagai berikut.

In 2018, the Audit Committee held 5 (five) meetings, with the following agenda and attendance ratio of Audit Committee Meeting.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Attendance Audit Committee Meeting

Tanggal Date	Peserta Participant	Persentase Percentage
23 April 2018 April 23, 2018	Komite Audit Audit Committee	100,00%
25 April 2018 April 25, 2018	Komite Audit Audit Committee	100,00%
26 Juli 2018 July 26, 2018	Komite Audit Audit Committee	100,00%
29 Oktober 2018 October 29, 2018	Komite Audit Audit Committee	100,00%

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2018

Berikut laporan singkat pelaksanaan tugas Komite Audit sepanjang tahun 2018, yakni:

1. Melakukan evaluasi terhadap hasil audit yang dilakukan oleh Unit Internal Audit
2. Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perusahaan
3. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis Perusahaan
4. Memberikan rekomendasi dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik

Brief Report on Duties Implementation in 2018

The following is a brief report on the implementation of the duties of the Audit Committee throughout 2018:

1. Evaluating on the audit results performed by the Internal Audit Unit;
2. Reviewing the Company's financial statements;
3. Evaluating the implementation of audit services to the Company's historical financial information;
4. Providing recommendation in the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk melaksanakan, mengatur dan menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sejalan dengan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu kepada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan pada tanggal 22 Juni 2016. Dalam piagam tersebut, keberadaan dan peran Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dengan beberapa aspek mencakup:

1. Struktur dan persyaratan keanggotaan
2. Pengangkatan
3. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang
4. Rapat
5. Pelaporan

Susunan dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2018

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.488/DNET-KOM/V/2015 tanggal 27 Mei 2015 tentang Persetujuan Penunjukan dan Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi yang menyatakan bahwa masa tugas dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, oleh sebab itu pada tanggal 10 Juli 2018 Perusahaan mengangkat kembali Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan untuk periode berikutnya, dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Positions	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Adi Pranoto Leman	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris No. 056/DNET-KOM/VII/2018 tanggal 10 Juli 2018 Board of Commissioners Decree No. 056/DNET-KOM/VII/2018 on July 10, 2018
Ferry Noviar Yosaputra	Anggota/Komisaris Member/Board of Commissioners	Keputusan Dewan Komisaris No. 056/DNET-KOM/VII/2018 tanggal 10 Juli 2018 Board of Commissioners Decree No. 056/DNET-KOM/VII/2018 on July 10, 2018
Gina Meiliana	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris No. 056/DNET-KOM/VII/2018 tanggal 10 Juli 2018 Board of Commissioners Decree No. 056/DNET-KOM/VII/2018 on July 10, 2018

Profil Ketua Komite Audit, Adi Pranoto Leman, dan Komisaris, Ferry Noviar Yosaputra, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi non Komisaris dapat dilihat di bawah ini.

Nomination And Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee (NRC) was established to perform, regulate, and uphold the principles of Good Corporate Governance related to the nomination process for strategic management positions as well as to determine the Board of Directors remuneration.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, NRC refers to the NRC Charter that was agreed on June 22, 2016. In the charter, the presence and role of NRC is set up by several aspects include:

1. Structure and membership requirements
2. Appointment
3. Duties, responsibilities, and authority
4. Meeting
5. Reporting

Nomination and Remuneration Formation and Profile in 2018

Based on Board of Commissioners Decree No. 488/DNET-KOM/V/2015 on May 27, 2015 concerning the Approval of the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee, and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee stating that the term of office of members of the Nomination and Remuneration committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners, therefore on July 10, 2018 the Company reappointed The Company's Nomination and Remuneration Committee for the following period is as follows:

The profile of Audit Committee Chairman, Adi Pranoto Leman and Commissioner, Ferry Noviar Yosaputra, can be seen on the Board of Commissioners profile in this Annual Report. Profile of non-Commissioner members can be seen below:



Gina Meiliana

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Member of Nomination and Remuneration Committee

Gina Meiliana, warga negara Indonesia, usia 56 tahun, berdomisili di Jakarta Menyelesaikan pendidikan di Akademi Sekertaris LPK Budaya Wacana, Yogyakarta (1984). Beliau memulai jenjang karirnya sebagai Sekretaris Manajer Marketing PT Inter Delta (1987), kemudian menjadi Sekretaris Eksekutif *General Manager* PT Lion Metal Works (1988-1996), Sekretaris Senior Direktur Utama PT CSM Corporatama (1997-2009), *Purchasing Manager* PT CSM Corporatama (2009-2011), Office Manager PT Multistrada Agro International (2011-2013), serta menjabat sebagai *Human Resource Manager* Perusahaan sejak 2014.

Gina Meiliana, an Indonesian citizen, aged 56, domiciled in Jakarta completed her education at the LPK Budaya Wacana Secretariat Academy, Yogyakarta (1984). She began her career as Secretary of Marketing Manager at PT Inter Delta (1987), then became Executive Secretary General Manager of PT Lion Metal Works (1988-1996), Senior Secretary of the Director of PT CSM Corporatama (1997-2009), Purchasing Manager of PT CSM Corporatama (2009-2011), Office Manager of PT Multistrada Agro International (2011-2013), and has served as the Company's Human Resource Manager since 2014.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang

Tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

1. Fungsi Nominasi
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Fungsi Remunerasi
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Sebelum tahun buku berjalan, Komite Nominasi dan Remunerasi harus menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan. Anggaran Komite tersebut merupakan bagian dari anggaran Dewan Komisaris.

Duties, Responsibilities, and Authority

The duties and responsibilities and authority of the Nomination and Remuneration Committee are:

1. Nomination Function
To provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the composition of positions, policies, and criteria in the nomination process as well as performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Remuneration Function
To provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the remuneration structure, policies on remuneration, remuneration for members of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners, as well as assist the Board of Commissioners to assess the suitability of performance and remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.
3. Prior to the beginning of a financial year, the Nomination and Remuneration Committee shall prepare and submit an annual work plan and budget to the Board of Commissioners to be established. The Committee's budget is part of Board of Commissioners budget.



Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dimiliki Perusahaan, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perusahaan tidak boleh memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham sesuai peraturan yang berlaku yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Di samping itu, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perusahaan tidak diperkenankan untuk merangkap jabatan sebagai anggota Komite lainnya yang dimiliki Perusahaan; dan memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Independence
According to the Nomination and Remuneration Committee Charter owned by the Company, members of originating from outside the Company may not have the financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or shareholders under applicable regulations which may affect his/her ability to act independently. In addition, the members who come from outside the company is not allowed to hold concurrent positions as a member of other Committees of the Company; and have the relevant experience with Nomination and/or Remuneration.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan 3 (tiga) kali rapat, dengan agenda dan tingkat kehadiran seperti pada tabel di bawah ini.

Nomination and Remuneration Committee Meeting
During 2018, Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings, with agenda and attendance ratio as shown in the table below:

Tingkat kehadiran Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Meeting Attendance Ratio

Tanggal Date	Peserta Participant	Persentase Percentage
7 Januari 2018 January 7, 2018	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	100,00%
6 Juni 2018 June 6, 2018	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	100,00%
23 November 2018 November 23, 2018	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	100,00%

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2018

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan beberapa kegiatan terkait penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan serta mengajukan usulan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2018 Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris berupa penetapan remunerasi agar dilaksanakan sesuai dengan *performance* masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.

Brief Report on Duties Implementation in 2018
Nomination and Remuneration Committee has conducted several activities related to the performance assessment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors and proposed remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors. Throughout 2018, Nomination and Remuneration Committee has been giving advice to the Board of Commissioners in the form of remuneration to be executed in accordance with the performance of each Director and Commissioner.

Organ Pendukung Direksi

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menciptakan komunikasi yang baik antara Perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memastikan terselenggaranya penyampaian informasi material Perusahaan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab kepada Direksi atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan tata kelola dan kepatuhan Perusahaan atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal, perbankan dan kegiatan sosial.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas hal-hal yang terkait dengan keterbukaan informasi termasuk ketersediaan informasi pada situs web, penyampaian laporan ke OJK, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi, memantau dan memastikan kepatuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 376/DNET-DIR/X/2014 tanggal 1 Oktober 2014, Pejabat Sekretaris Perusahaan dipercayakan kepada Direktur Kiki Yanto Gunawan. Profil Kiki Yanto Gunawan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Program Pengembangan Kompetensi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Berikut disampaikan pelatihan dan pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2018.

Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Subject	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Pendalaman POJK No.51/POJK.03/2018 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Comprehending POJK No. 51/POJK.03/2018 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers and Public Companies	Main Hall BEI, 9 Januari 2018 Main Hall BEI, January 9, 2018	ICSA
How to Handle Corporate Action	Main Hall BEI, 23 Januari 2018 Main Hall BEI, January 23, 2018	ICSA
Annual Report dan Kriteria Annual Report Award Annual Report and Criteria for the Annual Report Award	Main Hall BEI, 13 Februari 2018 Main Hall BEI, February 13, 2018	ICSA
POJK No.32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK. 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of GMS of Public Company and POJK. 13/POJK.03/2017 Concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms	Main Hall BEI, 13 Maret 2018 Main Hall BEI, March 13, 2018	ICSA

Organ Supporting Directors

Corporate Secretary

The Corporate Secretary has an important role in nurturing good communication between the Company and Shareholders as well as other Stakeholders. The function of Corporate Secretary is to ensure the dissemination of the Company's material information in a timely and accurate manner to all Stakeholders.

Corporate Secretary Duties

Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors on issues related to the Company's governance and compliance with the prevailing Laws and Regulations, in particular regulations of the capital market, banking, and social activities.

The Corporate Secretary is in charge for matters relating to information transparency including the availability of information on the website, report submission to OJK, organizing and documenting the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors meetings, monitoring and ensuring compliance with the prevailing capital market regulations.

Corporate Secretary Official

Based on the Board of Directors Decree No. 376/DNET-DIR/X/2014 on October 1, 2014, Corporate Secretary is entrusted to the Director Kiki Yanto Gunawan. The profile of Kiki Yanto Gunawan can be seen on the Board of Directors profile in this Annual Report.

Competency Development Program

The Company has a policy related to the competency development and improvement for Corporate Secretary, which is conducted through various training and education with full funding being the responsibility of the Company. The following are the training and competency development Corporate Secretary in 2018.



Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Subject	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Pendalaman POJK NO 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu & POJK No.58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pendaftaran & pengajuan Aksi Korporasi secara Elektronik Comprehending POJK No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Additions of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights & POJK No. 58/POJK.04/2017 concerning Submission of Registration & Submission of Electronic Corporation Actions	Main Hall BEI, 18 April 2018 Main Hall BEI, April 18, 2018	ICSA
Sustainability Reporting for Public Listed Companies	Main Hall BEI, 16 Juli 2018 Main Hall BEI, July 16, 2018	BEI
Sosialisasi Rencana Implementasi Percepatan Penyelesaian Transaksi Bursa dari T-3 menjadi T-2 dan Seminar konsekuensi Undang Undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik Socialization of the Plan for the Implementation of Exchange Transaction Settlement Acceleration from T-3 to T-2 and the consequent Seminar on Capital Market Law for Public Companies	Main Hall BEI, 24 Juli 2018 Main Hall BEI, July 24, 2018	ICSA
Seminar Pendalaman Peraturan BAPEPAM IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Seminar on Comprehending BAPEPAM Regulation IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities	Main Hall BEI, 14 Agustus 2018 Main Hall BEI, August 14, 2018	ICSA
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui Pendekatan Terapkan & Jelaskan (<i>Comply or Explain</i>) Implementation of Public Company Governance Guidelines through the Comply or Explain Approach	Main Hall BEI, 16 Agustus 2018 Main Hall BEI, August 16, 2018	BEI
Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital Into Modern Capital Markets in the Digital Economy Era	Main Hall BEI, 18 September 2018 Main Hall BEI, September 18, 2018	BEI
Pendalaman POJK No.9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan POJK No.11/ POJK.04/2018 tentang Penawaran Umum Efek Utang dan/ atau Sukuk kepada Pemodal Profesional Comprehending POJK No. 9/POJK.04/2018 concerning Take-over of Public Companies and POJK No. 11/POJK.04/2018 concerning Public Offering of Debt Securities and/or Sukuk to Professional Investors	Main Hall BEI, 27 September 2018 Main Hall BEI, September 27, 2018	ICSA
Workshop ICSA Bekerjasama dengan BEI dengan Topik "Hal Hal Yang Perlu DiPahami Oleh Corporate Secretary Sehubungan dengan Peran Underwriter dan Wali Amanat dalam Corporate Action" ICSA Workshop Collaborates with IDX themed "Things that need to be understood by corporate secretaries related to the role of underwriters and trustees in corporate action"	Main Hall BEI, 9 Oktober 2018 Main Hall BEI, October 9, 2018	ICSA
Sosialisasi Pengenalan E-Proxy dan E-Voting Platform Introduction to E-Proxy and E-Voting Platforms	Main Hall BEI, 6 Desember 2018 Main Hall BEI, December 6, 2018	BEI & KSEI

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2018

Laporan singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2018, adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, termasuk aktif mengikuti acara sosialisasi, seminar ataupun *workshop* terkait Pasar Modal.
2. Menginformasikan kepada manajemen terkait dengan ketentuan terbaru di bidang pasar modal.
3. Aktif melakukan keterbukaan informasi kepada Masyarakat melalui situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek.
4. Ikutserta sebagai anggota ICSA (*Indonesian Corporate Secretary Association*) yang merupakan asosiasi Sekretaris Perusahaana8
5. Penyelenggaraan RUPST Perusahaan di Jakarta tanggal 28 Juni 2017
6. Penyelenggaraan Public Expose Tahunan Perusahaan di Jakarta tanggal 28 Juni 2018

Brief Report on Duties Implementation in 2018

The brief report on the implementation of the Corporate Secretary's duties for 2018 is as follows:

1. Following the capital market, including actively participated in the socialization event, seminar or workshop related to the capital market.
2. Informing the management about the latest provisions on the capital market.
3. Actively disclosing information to the public through the Company's website and the Stock Exchange's website.
4. Participating as a member of ICSA (*Indonesian Corporate Secretary Association*), an associate of Corporate Secretary.
5. Organizing the Company's Annual General Meeting of Shareholders in Jakarta on June 28, 2018.
6. Organizing the Company's Annual Public Expose in Jakarta on June 28, 2018.

7. Penyelenggaraan kegiatan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan unit terkait.

Audit Internal

Audit Internal adalah fungsi independen yang melapor langsung kepada Direktur Utama dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Audit Internal bertujuan memberikan pandangan yang independen dan objektif serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam melaksanakan fungsinya, Audit Internal sepenuhnya merujuk pada *International Standards for the Professional Practice of Internal Audit (IPPF)* dari *The Institute of Internal Auditors (IIA)*.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal mengacu kepada Piagam Audit Internal yang telah disahkan pada tanggal 21 Agustus 2015. Dalam piagam tersebut, keberadaan dan peran Audit Internal diatur dengan beberapa aspek mencakup:

1. Wewenang
2. Tugas dan tanggung jawab
3. Ruang lingkup tugas
4. Independen
5. Hubungan dengan Auditor Eksternal
6. Standar profesional
7. Kode etik

Profil Pejabat Audit Internal

Yudhi Hermanto menjabat sebagai Audit Internal sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.464/DNET-DIR/IV/2015.

7. Organizing Coordination Meetings of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and related units.

Internal Audit

Internal Audit is an independent function reporting directly to the President Director and to the Board of Commissioners through the Audit Committee. Internal Audit aims to provide independent and objective assurance and consulting services to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In carrying out its functions, the Internal Audit complies with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (IPPF) of The Institute of Internal Auditors (IIA).

Internal Audit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit is referring to the Internal Audit Charter that was agreed on August 21, 2015. In the charter, the existence and role of Internal Audit are set with some aspects including:

1. Authority
2. Duties and responsibilities
3. Scope of duties
4. Independence
5. Relationship with External Auditor
6. Professional Standards
7. Code of Conduct

Internal Audit Profile

Yudhi Hermanto has served as the Company's Internal Auditor since 2015 regarding the Board of Directors Decree No. 464/DNET-DIR/IV/2015.





Yudhi Hermanto **Audit Internal | Internal Audit**

Yudhi Hermanto, warga negara Indonesia, usia 40 tahun, berdomisili di Jakarta Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi pada tahun 2001 dan Magister Manajemen jurusan Keuangan pada tahun 2005. Beliau memulai jenjang karirnya sebagai Eksternal auditor di akuntan publik Prasetio, Utomo & Co. (2002) kemudian menjadi Internal Auditor di Group Rimba (2002-2004), pengawas audit internal di Group Tarra (2004-2006), Kepala Analis Keuangan di Group Progress (2006-2007), Kepala Internal Controller di PT Hidup Lestari (2007-2010), dan *Finance & Accounting Manager* di PT Kartika Pujakusuma (2011-2015). Yudhi Hermanto merupakan seorang akuntan beregister negara dengan sertifikasi CA (Certified Accountant) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan sertifikasi CPA (Certified Public Accountant) level Profesional (CPA of Indonesia) yang diterbitkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) serta Bersertifikasi Akuntan Pajak (BKP) yang diterbitkan oleh Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI).

Yudhi Hermanto, an Indonesian citizen, aged 40 years, domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor of Economics degree in accounting in 2001 and a Masters in Management majoring in Finance in 2005. He began his career as an External Auditor at Prasetio, Utomo & Co. public accountants. (2002) later became an Internal Auditor in the Jungle Group (2002-2004), internal audit supervisor at Tarra Group (2004-2006), Chief Financial Analyst at the Group Progress (2006-2007), Head of Internal Controller at PT Hidup Lestari (2007- 2010), and Finance & Accounting Manager at PT Kartika Pujakusuma (2011-2015). Yudhi Hermanto is a state-registered accountant with a CA (Certified Accountant) certification from the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and a CPA (Certified Public Accountant) level certification (CPA of Indonesia) issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and Certified Tax Accountants (BK) issued by the Indonesian Tax Consultant Association (IKPI).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Mengikuti kompleksitas Perusahaan yang tidak terlalu besar maka Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang Auditor merangkap Kepala Unit Audit Internal. Hal ini sudah dilakukan sesuai Peraturan OJK No.56/2015 mengenai Pembentukan Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Ruang Lingkup Tugas

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi Perusahaan dalam pencapaian tujuan bisnis.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi dan tujuan yang telah ditetapkan.
3. Memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan *review* dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkup Perusahaan.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit investigasi terutama atas instruksi Presiden Direktur dan/atau Dewan Komisaris serta permintaan manajemen atas persetujuan Presiden Direktur.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan system, prosedur, anggaran dan kebijakan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja internal audit dan panduan internal audit Perusahaan.

Structure and Position of Audit Internal Unit

Following the low level of complexity of the Company, the Internal Audit Unit consists of 1 (one) Auditor and the Head of the Internal Audit Unit. It has been applied regarding the OJK Regulation No. 56/2015 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit.

Duties, Responsibility, and Scope of Duties

Duties and Responsibilities of Internal Audit are:

1. Developing an audit strategy and work plan based on the analysis of risk faced by the Company in achieving business strategy.
2. Performing examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities to achieve the mission, goals and strategies that have been set.
3. Providing contribution to the enhancement of effective control by conducting a review and evaluation of internal controls overall unit activities within the company.
4. Preparing and implementing audit investigation mainly on the instructions of President Director and/or Board of Commissioners and requests of the management with the approval of President Director.
5. Providing recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management in order to improve the system, procedures, budgets, and policies.
6. Creating an audit report and submitting the report to the Board of Directors and Audit Committee.
7. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of the improvements that have been suggested.
8. Developing and enhancing internal audit work standards and internal audit guidelines of the Company.

Dalam pelaksanaannya, ruang lingkup tugas Audit Internal mencakup aspek-aspek berikut:

1. Mengevaluasi efektifitas dan kecukupan pengendalian internal yang dijalankan Perusahaan.
2. Mengevaluasi efektifitas dan kecukupan manajemen resiko yang dijalankan Perusahaan.
3. Mengevaluasi efektifitas dan kecukupan penilaian Perusahaan atas Tata Kelola Perusahaan dan kesinambungannya.

Pelaporan

Sesuai dengan piagam Internal audit yang telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, Audit Internal memiliki akses yang tidak terbatas atas seluruh kegiatan, fungsi, catatan, properti dan personil dari Perusahaan dan entitas anak. Ruang lingkup Internal audit meliputi seluruh entitas audit Perusahaan dan entitas anak.

Dalam memberikan penilaian atas kecukupan dan efektivitas proses pengendalian dan pengelolaan risiko, Internal auditor akan melaporkan temuan audit yang signifikan termasuk rekomendasi tindak lanjut perbaikan. Ringkasan temuan audit dipresentasikan kepada Komite Audit dalam forum rapat Komite Audit yang juga dihadiri oleh perwakilan Direksi terkait. Risalah rapat Komite Audit disampaikan ke seluruh Direksi dan Komisaris. Selain itu, Audit Internal juga melaporkan kegiatan audit kepada Direktur Utama secara berkala.

Program Pengembangan Kompetensi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Audit Internal, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Berikut disampaikan pelatihan dan pengembangan kompetensi Audit Internal di sepanjang tahun 2018.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2018

Berdasarkan hasil audit sebelumnya dan keadaan Perusahaan saat ini, Audit Internal pada tahun 2018 dilakukan lebih spesifik pada akun-akun yang menyangkut bagian tertentu dalam perusahaan sebagai pengulangan dan pemeriksaan yang lebih detail. Audit Internal tahun 2018 yang dilakukan antara lain Audit terhadap bagian GA (General Affairs), Audit terhadap Aktiva Lancar, Audit terhadap Aktiva Tetap, Audit terhadap Pembelian, Audit terhadap Pendapatan dan Audit terhadap Biaya. Pemeriksaan dilakukan tidak terbatas pada pencatatan tetapi juga sejauh mana efektifitas internal kontrol dilakukan untuk bagian dan akun-akun tersebut.

Internal audit scope of duties practically include the following aspects:

1. Evaluating the effectiveness and adequacy of internal controls that are carried out in the Company.
2. Evaluating the effectiveness and adequacy of the Company's risk management.
3. Evaluating the effectiveness and adequacy of the Company's assessment of corporate governance and its sustainability.

Reporting

Aligned with the Internal Audit Charter that has been approved by the President Director and the Board of Commissioners, the Company's Internal Auditor has unrestricted access to all activities, functions, records, properties, and personnel of the Company and its subsidiaries. The scope of Internal Audit covers all audit entities in the Company and its subsidiaries.

In assessing the adequacy and effectiveness of risk control and management process, the Company's Internal Auditor will report significant audit findings including recommendations for follow up remedial actions. Summaries of the audit findings are presented to the Audit Committee in the Audit Committee meeting that is also attended by representatives of the Board of Directors. Minutes of Audit Committee Meeting are submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, Internal Auditor also regularly reports its audit activities to the President Director.

Competency Development Program

The company adopts a policy related to the development and improvement of competencies for Internal Audit, which are applied through various training and education with fully funding as the responsibility of the Company. Following is the training and competency development of Internal Audit throughout 2018.

Brief Report on Duties Implementation in 2018

Based on the previous audit results and the current state of the Company, the Internal Audit in 2018 was more specific on accounts involving certain parts of the Company as more detailed repetition and examination. Internal Audit in 2018 namely was formed in GA (General Affairs) Audit, Current Assets Audit, Fixed Assets Audit, Purchasing Audit, Revenue Audit, and Expenses Audit. The examinations were not limited to recording but also to the extent to which the effectiveness of internal control is performed for such parts and accounts.



Akuntan publik

Dalam rangka memberikan kepastian kepada publik bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan dengan akurat, benar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia, Laporan Keuangan haruslah diaudit oleh pihak luar yang independen yaitu Auditor Eksternal. Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Eksternal harus diberikan hak oleh Perusahaan untuk mengakses seluruh data Perusahaan, baik data keuangan maupun data yang lainnya. Auditor Eksternal yang akan dipilih oleh Perusahaan, harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- Memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik.
- Tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pihak lain yang dapat mengendalikan Perusahaan serta pihak lain yang memiliki kepentingan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- Terdaftar sebagai Kantor Akuntan Publik pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam rangka keperluan audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2018, Perusahaan telah menunjuk secara langsung Kantor Akuntan Publik (KAP) Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja untuk menjadi Auditor Eksternal. Hasil audit tahun buku 2018 menyatakan bahwa Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Selain jasa audit terhadap laporan keuangan Perusahaan, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja tidak memberikan jasa lainnya.

Berdasarkan Peraturan POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan disebutkan bahwa penggunaan jasa Akuntan Publik dibatasi paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut turut, sementara itu pembatasan penggunaan jasa dari Kantor Akuntan Publik tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit. Tentang daftar Akuntan Publik untuk tahun buku 2014 hingga 2018 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Lembaga dan Profesi Penunjang pada laporan tahunan ini.

Public Accountant

In order to provide assurance to the public that the Company's financial statements have been prepared accurately, correctly and in accordance with Financial Accounting Standards (FAS) in Indonesia, the financial statements must be audited by an independent external party, namely the External Auditor. In performing its duties, the External Auditor must be granted the rights by the Company to access all company data, both financial and other data. External auditor that will be selected by the Company, should possess the following criteria:

- Having a good reputation and track record.
- Not having a direct or indirect relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and other parties who have control over the Company and other parties who have interests in the Company's business activities.
- Registered as a Public Accounting Firm in the Financial Services Authority (OJK).

In order to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2018, the Company directly appointed the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja to become an External Auditor. The audit results for financial year 2018 were stated that the Company's Financial statements was presented fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries on December 31, 2018; as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting standards in Indonesia. Apart from auditing the Company's financial statements, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja did not provide any other service.

Based on POJK Regulation 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accountants in the Financial Services Activity, it is stated that the use of Public Accountants services is limited to 3 (three) consecutive years, while limiting the use of services from the Office Public Accountants depend on the results of the Audit Committee evaluation. The description on the List of Public Accountants for the fiscal year 2014 to 2018 can be seen in the Company Profile chapter, Supporting Institution and Profession section.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian internal di dalam Perusahaan dilakukan oleh Direksi, Manajemen dan seluruh staf Perusahaan. Pengendalian internal tersebut terdiri dari sistem, dokumentasi, alur kerja, ketentuan, kebijakan dan prosedur yang dijalankan, menjadi satu kesatuan tindakan dengan tujuan reliabilitas laporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Pengendalian internal dilakukan tinjauan oleh Audit Internal yang melakukan audit terhadap sistem, divisi dan unit usaha secara berkala. Untuk tahun buku 2018 pengendalian internal Perusahaan telah berjalan kondusif, setiap personal yang berkepentingan menjalankan sistem dan prosedur yang telah diperbaharui, dan disertai kecukupan dokumentasinya. Hasil tinjauan telah disampaikan dan disiskusikan bersama bagian terkait.

The Board of Directors, Management, and the entire staffs perform internal Control within the Company, including the system, documentation, workflow, rules, policies, and procedures; which then becomes a unity of action with the aim to create the reliability of financial statements and compliance with applicable laws. Internal control is reviewed by the Internal Audit, which carries out the audit on the system, divisions and business units on a regular basis. For the financial year 2018, the Company's internal controls have been well performed with each person had an interest in running the updated system and procedures, and with sufficient documentation. The results of the review have been submitted and discussed with the relevant sections.



Manajemen Risiko

Risk Management

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan entitas anaknya menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang muncul dalam pengelolaan bisnis Perusahaan. Tentang penjelasan jenis-jenis risiko Perusahaan dapat dilihat dalam Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2018.

The main risks emerging due to the Company and its subsidiaries financial instruments are interest rate risk, foreign currency rate risk, credit risk, and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Board of Directors of the Company and its subsidiaries reviewed and approved the policies for managing risks arising in the Company's business management. Explanation of the Company's types of risk can be found in the Company's Financial Statements for Financial Year 2018.



Transparansi Perkara Hukum dan Sanksi Administrasi Internal

Transparency of Legal Case and Administrative Sanction

Perkara Hukum

Selama tahun 2018 Perusahaan tidak mengalami perkara hukum yang berkekuatan Hukum Tetap ataupun permasalahan hukum yang masih dalam proses.

Legal Case

In 2018, the Company did not undergo any legally binding cases that are still on the lawsuit process.

Sanksi Administrasi

Di sepanjang tahun 2018 Perusahaan tidak menemukan adanya sanksi administrasi yang diberikan oleh otoritas terkait pasar modal, perbankan dan lainnya kepada Perusahaan, Entitas Anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Administrative Sanction

During 2018, the Company did not find any administrative sanctions imposed by the authorities related to capital market, banking and others to the Company, Subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.



Akses Data dan Informasi

Data and Information Access

Roadmap Tata Kelola Perusahaan yang dikembangkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara khusus mengarah kepada pemenuhan hak pemegang saham tanpa terkecuali; termasuk pola keterbukaan informasi Perusahaan kepada pemegang saham minoritas. Bentuk transparansi informasi ini dilakukan dalam bentuk keterbukaan penyampaian informasi Perusahaan yang akurat, tercatat, diolah, dan dirangkum menjadi sebuah laporan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku. Perusahaan memaparkan sejumlah informasi penting yang dapat digunakan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk menganalisis kinerja Perusahaan seperti posisi, kondisi, kinerja, dan prospek keuangan yang tersedia dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Interim, *press release* dan pengungkapan informasi lainnya kepada publik. Informasi tersebut juga terus diperbaharui secara berkala agar publik selalu menerima informasi terbaru mengenai Perusahaan.

Di samping itu, Perusahaan menyampaikan informasi untuk seluruh karyawan melalui internal memo, *email*. Hal ini dilaksanakan untuk menjamin kesetaraan dalam penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Selain itu dalam mengumumkan informasi, Perusahaan juga menggunakan media atau sarana lain seperti *employee gathering* dan rapat koordinasi.

Korespondensi dan Laporan Berkala

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perusahaan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan.

Situs Web Perusahaan

Sesuai peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang baru dirilis, keberadaan situs web memiliki peran yang signifikan atas tata kelola keterbukaan informasi. Pengungkapan dan ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan akan memberikan manfaat kepada pemegang saham, publik dan pemangku kepentingan, dimana hal ini akan memungkinkan penyampaian informasi tidak terbatas yang dapat dilakukan secara cepat, tepat, murah dan membantu para pemegang saham dan pemangku kepentingan serta pihak lain sebelum mengambil keputusan.

Corporate Governance Roadmap developed by the Financial Services Authority (OJK) specifically leads to the fulfillment of the rights of shareholders, without exception; including information disclosure to the minority shareholders of the Company. The transparency of information is done in the form of openness in disclosing accurate, recorded, and processed information of the Company, which are summarized into a report within a specified period in accordance with the applicable provisions regarding information disclosure. The company presents a number of important information that can be used by the shareholders and stakeholders to analyze the Company's performance such as financial position, condition, performance, and outlook provided in the Annual Report, Interim Financial Statements, *press releases* and other information disclosure to the public. Such information is also kept updated regularly so that the public always receive the latest information about the Company.

Additionally, the Company submits information to all employees through an internal memo, email. This is done to ensure equality in the distribution of information to all stakeholders. In addition to announcing information, the Company also uses media or other means such as *employee gathering* and coordination meetings.

Correspondence and Periodic Reports

Financial and non-financial information of the Company has been prepared and reported transparently to shareholders, stakeholders, and other institutions as required. The information is reported in time, complete, accurate, current, and adequate in accordance with the procedures, type, and scope as stipulated in the provisions of Transparency of Company's Financial Condition.

Company Website

According to the OJK regulations No. 8/POJK.04/2015 on the website of Listed or Public Company, the existence of a website has a significant role in information disclosure governance. Disclosure and availability of information on the Company's website will provide benefits to shareholders, public and stakeholders, as this will enable unlimited delivery of information can be done quickly, precisely, and inexpensive and assist the shareholders and stakeholders as well as other parties prior to decision-making.



Perusahaan telah memiliki situs web elektronik resmi dengan alamat www.indoritel.co.id yang ditempatkan Perusahaan sebagai media penyampaian yang dapat meraih sasaran paling luas. Situs elektronik www.indoritel.co.id merupakan situs elektronik resmi milik Perusahaan dengan menyediakan konten seputar informasi Perusahaan; baik dari profil dan kontak Perusahaan, aktivitas organisasi, *investor relations*, berita dan agenda acara, laporan keuangan audit dan laporan keuangan triwulan, serta laporan tahunan dalam bentuk digital yang dapat diunduh oleh umum pengunjung situs elektronik.

Paparan Publik

Perusahaan memberikan paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses bisnis Perusahaan. Paparan Publik dilakukan melalui forum terbuka kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Di tahun 2018, Perusahaan menggelar 1 (satu) kali paparan publik yang diselenggarakan di Wisma Indocement, Jakarta, pada tanggal 28 Juni 2018. Paparan publik yang dihadiri oleh 25 media baik media cetak maupun elektronik.

Hubungan Media

Perusahaan juga menjalin hubungan dengan media massa; baik media massa cetak, digital, televisi dan radio. Perusahaan memandang hubungan dengan media massa akan membantu Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak. Hubungan Perusahaan dengan media dibangun atas dasar profesionalitas, khususnya terkait data dan informasi yang diberikan Perusahaan sebagai konsumsi publik kepada media massa. Rilis media yang diberikan di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Press Release Tahun 2018

Tanggal Date	Risalah Summary
28 Juni 2018 June 28, 2018	<p>Indoritel Pacu Pertumbuhan Segmen Usaha</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indoritel menargetkan pertumbuhan pendapatan dari entitas anak mencapai minimal dua kali lipat dari angka pendapatan yang diperoleh pada tahun 2017. Hal ini terlihat dari pendapatan yang diperoleh selama triwulan pertama tahun 2018 ini saja telah mencapai Rp24,7 miliar, sedangkan pendapatan selama satu tahun pada tahun 2017 mencapai Rp56,3 miliar. 2. Pertumbuhan tersebut akan dikontribusikan sebagian besar oleh entitas anak PT Mega Akses Persada, pemilik penyedia layanan fiber optic, FiberStar yang menargetkan penambahan pembangunan jaringan serat optik hingga akhir tahun 2018 diperkirakan sebanyak 300.000 <i>Homepass</i>, dengan panjang gelaran ± 9.200 km, yang melalui 109 Kota di 14 Provinsi. 3. Per triwulan I 2018, pendapatan konsolidasi dari entitas anak tumbuh 162,08% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

The Company already provides an official electronic web site: www.indoritel.co.id, as Company's media delivery that can reach a wider audience. Electronics site www.indoritel.co.id is officially owned by the Company and provides content about information related to the Company; from the Company's profile and contact, activities, investor relations, news, and agenda, audited financial statements and quarterly financial statements, as well as annual reports in digital form that can be downloaded by the public that visit the electronic site.

Public Exposure

The Company provides public exposure to shareholders, stakeholders and the general public about the activities of the Company's operations and business processes. Public exposure is done through an open forum for shareholders and stakeholders. In 2018, the Company held 1 (one) public exposure in Wisma Indocement, Jakarta, on June 28, 2018. The public exposure was attended by 25 mass media, both print and electronic media.

Media Relations

The Company also nurtures relations with the mass media; both print media, digital, television and radio. The Company sees its relationship with mass media is to help the Company to deliver information more widely and reach more audiences. The Company's relationship with the media is built on the basis of professionalism, particularly related to data and information provided by the Company to the mass media for public consumption. Press release in 2018 can be seen in the table below:

2018 Press Release

Tanggal Date	Risalah Summary
	<p>Indoritel Drives The Business Segment Growth</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indoritel aims the revenue growth from subsidiaries to reach at least the double amount of income obtained in 2017. It can be seen from the income obtained during the first quarter of 2018 which was able to reach Rp24.7 billion, while the income for one year in 2017 reached Rp56.3 billion. 2. The growth would be contributed significantly by the PT Mega Akses Persada subsidiary, fiber optic service provider FiberStar, which aims the addition of fiber optic network construction by the end of 2018 estimated at 300,000 Homepass, with a length of ± 9,200 km consisting 109 Cities in 14 Provinces. 3. Per the first quarter of 2018, consolidated revenues from subsidiaries reached 162.08% compared to the same period last year.

Akses Publik/Hubungan Investor/Layanan Konsumen

Perusahaan membuka akses komunikasi kepada publik, khususnya untuk hubungan investor.

Public Access/Investor Relations/Customer Services

The Company provides communication access to the public, especially related to investment.

Hubungan Investor

Investor Relations

Harjono Wreksoremboko

Telp: +62 21 294 10 709

Fax: +62 21 294 10 701

Email: ir@indoritel.co.id

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Kiki Yanto Gunawan

Tel: +62 21 294 10 709

Faks: +62 21 294 10 701

Email: corporatesecretary@indoritel.co.id



Kode Etik Code of Conduct

Kode Etik merupakan sebuah pedoman dalam berperilaku dan berbisnis. Setiap tindakan pelanggaran terhadap kode etik perilaku dan bisnis akan diberikan sanksi sesuai dengan yang telah ditentukan. Kode Etik meliputi:

1. Perlindungan terhadap aset-aset perusahaan.
2. Etika anti-Korupsi.
3. Perlakuan adil.
4. Etika berperilaku di tempat kerja mencakup standar moral dan integritas; kepentingan pribadi; kegiatan bisnis di tempat lain; hubungan kekerabatan; diskriminasi atau pelecehan; keselamatan, kesehatan dan keamanan di tempat kerja; tempat kerja bebas dari obat-obatan terlarang; komunikasi, peralatan dan sistem layanan; informasi dan penyelidikan.
5. Etika terkait konflik kepentingan yang meliputi hadiah dan perjamuan; kegiatan dan kontribusi politik; kepemilikan; penggunaan fasilitas dan nama perusahaan.

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan belum memiliki Kode Etik, atau yang biasa dikenal sebagai *Code of Conduct*. Acuan bagi pelanggaran oleh karyawan melalui Anggaran Dasar Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah ditandatangani oleh karyawan di saat pertama kali bergabung di Perusahaan. Kepada karyawan yang melanggar PKB, Perusahaan dapat mengenakan sanksi atas pelanggaran peraturan berupa:

1. Surat Peringatan, dengan level berjenjang (SP 1, SP 2 dan SP 3)
2. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Code of Conduct is guideline for conducting and doing business. Any violation of the code of conduct and code of business will be penalized in accordance with the existing regulation. The Code of Conduct covers:

1. Protection of Company's assets.
2. Anti-Corruption Ethics.
3. Fair treatment.
4. Ethical behavior in the workplace includes moral standards and integrity; personal interests; business activities in other places; kinship; discrimination or harassment; security, health and safety in the workplace; drug-free workplace; communication, tools and service system; information and investigation.
5. Ethics related to conflict of interest covers gift and entertainment; political activities and contributions; ownership; using Company's facilities and name.

Until the end of 2018, the Company missed the Code of Conduct. References for violation by employees were the Company's Articles of Association and Collective Labor Agreement (CLA) signed by employees on the first join. To employees who violated the PKB, the Company may impose sanctions for violations of the rules include:

1. Warning Letter, with tiered levels (SP 1, SP 2 and SP 3)
2. Layoff



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen, atau memberikan opsi saham kepada manajemen maupun karyawan.

Until the end of 2018, the Company did not implement the stock ownership program performed by employees and/or management or provide stock options to management and employees.



Whistleblowing System

Whistleblowing System

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan belum memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) dengan mekanisme terpisah dan pengelolaan secara mandiri. Sistem Pelaporan Pelanggaran di lingkup Perusahaan melekat pada mekanisme pelaporan pelanggaran dalam struktur organisasi, dimana mekanisme pelaporan pelanggaran ditangani oleh Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai penanggung jawab dari pengelolaan kekaryawanan, dan Unit Audit Internal sebagai organ Direksi yang bertugas melakukan audit investigasi atas permasalahan yang terjadi di Perusahaan.

Mekanisme dan Saluran Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme pelaporan pelanggaran di Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bagi karyawan yang ingin melaporkan adanya pelanggaran, dapat menyampaikan laporan tersebut kepada atasannya. Atasan berhak untuk mengetahui informasi seputar pelanggaran yang disampaikan oleh karyawan ybs.
2. Atasan akan meneruskan laporan tersebut kepada Divisi SDM, dimana Divisi SDM berhak untuk mengetahui informasi seputar pelanggaran yang disampaikan oleh atasan dan karyawan ybs.
3. Jika Divisi SDM melihat adanya pelanggaran dari pelaporan yang dilakukan oleh karyawan, Divisi SDM akan meneruskan informasi tersebut kepada Unit Audit Internal.

By the end of 2018, the Company still did not own a Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS) with a separate mechanism and independent management. The Whistleblowing System in the Company adheres to the mechanism of violation reporting in the organizational structure, which is handled by the Human Resources (HR) Division as the party in charge for employee management and the Internal Audit Unit as a supporting organ of the Board of Directors assigned to conduct investigation audit on issues occurred within the Company.

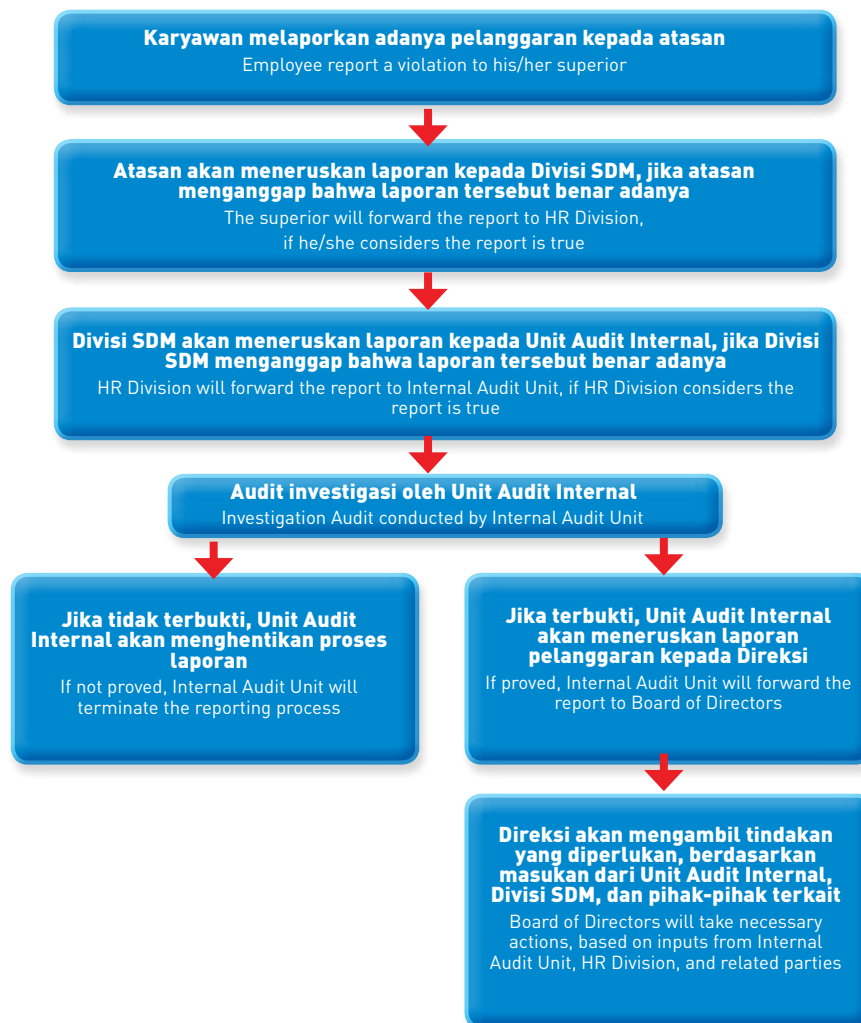
Violation Reporting Mechanism and Channel

Mechanisms for violation reporting in the Company are as follows:

1. An employee who wants to report a violation can submit the report to his/her superior. The superior is entitled to acknowledge the information about the violation submitted by the concerned employee.
2. The superior will forward the report to the HR Division, where the HR Division is entitled to acknowledge the information about violation submitted by the superior and concerned employee.
3. If the HR division sees a violation from the report, HR Division will forward the information to the Internal Audit Unit.



4. Unit Audit Internal akan melakukan investigasi atas pelaporan yang diberikan oleh Divisi SDM; termasuk pengumpulan bukti-bukti yang ada. Jika seluruh audit investigasi yang dilakukan unit Audit Internal tidak menunjukkan adanya pelanggaran, unit Audit Internal berhak untuk menghentikan proses pelaporan. Namun, jika audit investigasi yang dilakukan unit Audit Internal mengindikasikan adanya pelanggaran, unit Audit Internal akan melaporkan pelanggaran tersebut kepada Direksi.
 5. Direksi akan mengambil tindakan yang diperlukan terkait pelanggaran yang diinformasikan oleh unit Audit Internal.
4. Internal Audit Unit will conduct an investigation on the report provided by the HR Division; including collecting evidence. If all audit investigations conducted by the Internal Audit unit did not indicate any violation, the Internal Audit unit is entitled to terminate the reporting process. However, if the audit investigations conducted by the Internal Audit unit indicated a violation, the Internal Audit unit will report the violation to the Board of Directors.
 5. The Board of Directors will take necessary actions related to violation informed by the Internal Audit unit.



Bentuk-bentuk Tindakan

Direksi akan mengambil tindakan yang diperlukan dengan menyesuaikan pada mekanisme organisasi Perusahaan. Tindakan akan diambil setelah Direksi berkoordinasi dengan Unit Audit Internal, Divisi SDM, dan pihak-pihak terkait. Bentuk-bentuk tindakan adalah sebagai berikut:

1. Surat Peringatan, dengan level berjenjang (SP 1, SP 2 dan SP 3)
2. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
3. Pelanggaran diteruskan ke dalam proses pengadilan.

Mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan yang diambil merujuk kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan-peraturan lain yang melekat dalam struktur dan mekanisme organisasi Perusahaan.

Pengembangan WBS Ke Depan

Ke depan, Perusahaan berencana untuk mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) dengan saluran dan mekanisme yang mandiri, dimana setiap pelapor dapat menggunakan saluran dan mekanisme tersebut dengan lebih independen. Pengembangan saluran dan mekanisme WBS ke depan juga akan memberikan kemungkinan bagi pihak luar yang memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan untuk dapat melaporkan adanya pelanggaran yang terjadi dalam hubungan usaha tersebut.

Forms of Action

The Board of Directors will take necessary actions by adjusting to the Company's mechanism and after coordinating with Internal Audit Unit, Human Resources Division, and re-lated parties. The forms of action are as follows:

1. Warning Letter, with tiered levels (SP 1, SP 2 and SP 3)
2. Termination
3. Violation is forwarded to the court proceedings.

The mechanism of decision making on actions taken refers to the prevailing laws and regulations, Articles of Association, and other regulations inherent in the Company's organizational structure and mechanism.

WBS Future Development

Going forward, the Company plans to develop the Whistleblowing System (WBS) with separate channel and mechanism, whereby each whistleblowers can use the channel and mechanism more independently. The future development of the WBS channel and mechanism will also provide the possibility for outsiders who have a business relationship with the Company to report any violations that occur in the business relationship.



Penerapan dan Kesesuaian atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation and Conformity to Public Company Governance Guidelines

Roadmap GCG yang diterbitkan OJK pada tahun 2014 memiliki dampak yang besar bagi perkembangan tata kelola perusahaan di masa mendatang. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, khususnya bagi perusahaan publik. Demikian pula dengan hak pemegang saham tanpa terkecuali, khususnya pemegang saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari perusahaan publik terkait.

Secara umum, Perusahaan sebagai perusahaan publik telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut yang memuat aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik berguna untuk mendorong penerapan praktik tata kelola sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani Perusahaan Terbuka. Perusahaan wajib menerapkan pedoman tersebut, dan jika belum menerapkannya, Perusahaan wajib menjelaskan alasan tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan Perusahaan Terbuka.

Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka secara rinci membagi ke dalam 5 (lima) aspek Tata Kelola Perusahaan Terbuka, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Ikhtisar kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan dan Surat Edaran OJK tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka per 31 Desember 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Kepatuhan Perusahaan Terhadap Surat Edaran OJK Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (per 31 Desember 2018)

GCG Roadmap issued by OJK in 2014 had a great impact on the development of corporate governance in the future. The emphasis on transparency, accountability, and proper delivery of information has to become a guide for business entities, in particular for public companies. Similarly, the shareholder's rights without exception, especially minority shareholders should be the concern of the public company concerned.

In general, the Company as a public company has implemented all regulations issued by OJK and will continue to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders.

Specifically concerning the Corporate Governance guidelines as regulated by OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on November 16, 2015, on the Implementation of Corporate Governance for Public Company, which is described in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on November 17, 2015, on Corporate Governance Guidelines for Public Company. These guidelines include aspects, principles, and recommendations on good corporate governance and are useful to encourage the adoption of corporate governance practices in accordance with international practices that should be exemplary by the public company. The Company shall implement the guidelines, and if not yet, then the Company must explain the reason for the failure to apply these guidelines. Disclosure of the implementation of recommendations in the guidelines is presented in the annual report of Public Company.

OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on November 17, 2015, on Corporate Governance Guidelines for Public Company in detail divides into 5 (five) aspects of Corporate Governance of Public Company, 8 (eight) principles of Good Corporate Governance, and 25 recommendations on the application of aspects and principles of Good Corporate Governance.

Overview of the Company's compliance with OJK Regulation and OJK Circular Letter on Corporate Governance Guidelines for Public Company per December 31, 2018, can be seen in the table below

The Company's compliance with OJK Circular Letter on Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Indoritel (per 31 Desember 2018) Indoritel's Compliance (as of December 31, 2018)
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham The relationship between Public Company and its Shareholders in guaranteeing the rights of Shareholders	1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the value of General Meeting of Shareholders (AGMS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a technical method or procedure of voting, either open or closed which emphasizes the independence and interests of shareholders.	√
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Company attend the AGMS	√
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary of minutes of the AGMS is available on the Company's website for at least one year	√
	2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the quality of communication of Public company with its Shareholders or Investors	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Company adopts a communication policy with Shareholders or Investors.	√
		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. Public Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors on the website.	√
		3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Enhancing the membership and formation of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners is considering the conditions of Public Company.
2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	√		



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Indoritel (per 31 Desember 2018) Indoritel's Compliance (as of December 31, 2018)
	4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improving the quality of the Board of Commissioners duties and responsibilities implementation	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners adopts the self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	-
		2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company.	.-
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in a financial violation.	√
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or committee that runs the Nomination and Remuneration function develop succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	√
3. Fungsi dan peran Direksi Function and role of Board of Directors	5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Enhancing the membership and the formation of the Board of Directors	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors is considering the conditions of Public Company and effectiveness of decisionmaking.	√
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of Board of Directors composition is considering the diversity of skills and knowledge and experience required.	√
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance possess the expertise and/or knowledge in the field of accounting.	√

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Indoritel (per 31 Desember 2018) Indoritel's Compliance (as of December 31, 2018)
	6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improving the quality of Board of Directors duties and responsibilities implementation.	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	-
		2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Company.	-
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when involved in a financial violation.	√
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation	7. Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving corporate governance aspects through stakeholders Participation.	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has the policy to prevent insider trading.	√
		2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public Company has a policy on anti-corruption and anti-fraud.	√
		3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on selection and capability improvement of supplier or vendor.	√
		4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	√
		5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . Public Company has a Whistleblowing System policy.	-
		6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Public Company has a policy on long term incentives to Directors and Employees.	√



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Indoritel (per 31 Desember 2018) Indoritel's Compliance (as of December 31, 2018)
5. Keterbukaan Informasi Information disclosure	8. Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of information disclosure	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. Public Company utilizes the use of Information Technology widely other than the website as media for Information Disclosure	√
		2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual Report of Public Company reveals the final beneficial owner in the at least 5% shareholding of Public Company, in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of Public Company through Major and Controlling Shareholders.	√

Indoritel



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Selain fokus
melakukan
pengembangan
bisnis, Perusahaan
juga selalu
memperhatikan
aspek-aspek
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
untuk pertumbuhan
yang berkelanjutan.

Besides focusing
on developing
business, the
Company also
always pays
attention to
aspects of
Corporate Social
Responsibility
for sustainable
growth.



Fondasi Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Foundation of the Corporate Social Responsibility Implementation

Pertumbuhan berkelanjutan mempersyaratkan sebuah pola hubungan yang harmonis, khususnya antara dunia usaha dan industri dengan dimensi sosial dan lingkungan di sekitarnya. Pola hubungan ini terutama didorong oleh kesadaran akan pentingnya keseimbangan antara people, profit dan planet. Dibutuhkan komitmen semua pihak agar pola hubungan ini dapat tercipta, yang kemudian menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Regulator telah mendorong semangat untuk membangun pola ini melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan. Di tingkat internasional sendiri, International Organization for Standardization (ISO), sebuah badan penetap standar industrial dan komersial dunia telah meluncurkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (Guidance on Social Responsibility). Walaupun masih bersifat himbauan, ISO ini memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2013.

Pada lingkup pelaporan tahunan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, perihal CSR dibagi ke dalam 4 (empat) aspek, yaitu: aspek lingkungan; praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta tanggung jawab barang dan/atau jasa.

Sustainable growth requires a harmonious relationship pattern, especially between the business world and industry with the social and environmental dimensions around it. This relationship pattern is mainly driven by the awareness of the importance of balance between people, profit and the planet. It takes the commitment of all parties so that this pattern of relations can be created, which then results in sustainable growth.

Regulators have encouraged enthusiasm to build this pattern through the Corporate Social Responsibility (CSR) program, which requires business entities to have policies and programs related to their commitment to building sustainable relationships with stakeholders. At the international level, the International Organization for Standardization (ISO), a world industrial and commercial standard setting entity has launched ISO 26000 on Guidance on Social Responsibility. Although it is still an appeal, ISO provides patterns and modules that internationally applicable about how CSR can be developed in the dimensions of an organization. In Indonesia, ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and was established as the National Standard (SNI) in 2013.

In the scope of annual reporting according to the Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular Letter of OJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, things regarding CSR divided into 4 (four) aspects: environmental aspects; employment, health and safety practices; social and community development; and responsibility for goods and/or services.

Aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Aspect





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup Perusahaan

Corporate Social Responsibility Related To The Environment

Lingkungan hidup menjadi aspek yang paling terkena dampak dari perkembangan peradaban manusia, khususnya ketika populasi manusia terus mengalami pertumbuhan yang kemudian membutuhkan perluasan lahan-lahan baru dan eksplorasi sumber daya alam secara terus-menerus. Pada aspek pengelolaan bisnis di perkantoran, hal ini terlihat dari besarnya penggunaan material alam dan energi tanpa dibarengi dengan kesadaran dunia usaha akan pentingnya penghematan penggunaan kedua hal tersebut.

Penggunaan kertas, air, listrik, Bahan Bakar Minyak (BBM) sebagai produk olahan dari sumber daya alam sangat melekat pada proses pengelolaan usaha yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak. Agar penggunaan material tersebut dapat terjaga, Perusahaan mendorong penggunaan bahan-bahan tersebut untuk tidak dikonsumsi secara berlebihan melalui beberapa kebijakan efisiensi yang telah dilakukan. Salah satu kebijakan yang ditempuh adalah listrik kantor yang dipadamkan secara otomatis saat jam kerja telah berakhir, dengan pengecualian dapat dilakukan melalui beberapa prosedur perijinan dari atasan.

Kepada entitas anak dan entitas asosiasi, Perusahaan memberikan berbagai masukan atas pengelolaan usaha yang tetap memperhatikan aspek-aspek sumber daya alam. Pada entitas anak, PT Mega Akses Persada ("MAP"), yang sedang melakukan perluasan jaringan serat optik di berbagai daerah di Indonesia, Perusahaan sebagai induk usaha mendorong MAP untuk memenuhi seluruh prosedur terkait eksplorasi alam dan dampak lingkungan yang dapat terjadi dari kegiatan tersebut.

Demikian pula kepada ke-3 entitas asosiasi: PT Indomarco Prismaatama ("Indomaret"), PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST"), dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI"). Walaupun Perusahaan bukan pemegang saham pengendali, di berbagai kesempatan Perusahaan memberikan masukan dan rekomendasi kepada ke-3 entitas asosiasi untuk dapat mengelola dampak lingkungan yang terjadi atas pengelolaan usaha yang dilakukan.

Kepada Indomaret, Perusahaan memberikan masukan terkait penggunaan bahan plastik yang memiliki kadar daur ulang. Hal ini diharapkan dapat meminimalisir munculnya limbah rumah tangga berupa sampah plastik belanja dari Indomaret. Kepada FAST yang mengelola merk produk ritel makanan cepat saji KFC dan ROTI yang mengembangkan merk produk Sari Roti, Perusahaan memberikan masukan untuk terus mentaati prosedur pengelolaan limbah makanan yang ada.

Di tahun 2018, Perusahaan tidak menemukan adanya pengaduan terkait permasalahan lingkungan yang muncul dari imbas pengelolaan usaha yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak.

The environment is the aspect most affected by the development of human civilization, especially when the human population continues to experience growth which then requires the expansion of new lands and continuous exploration of natural resources. In the aspect of managing business in offices, it can be seen from the large usage of natural materials and energy without being accompanied by the awareness of the business world on the importance of saving the use of both of these things.

The usage of paper, water, electricity, fuel oil (BBM) as processed products from natural resources is so related to the business management process carried out by the Company and subsidiaries. In order to maintain the use of these materials, the Company encourages the usage of these materials not to be consumed excessively through several efficiency policies that have been implemented. One of the policies adopted is office electricity which is automatically extinguished when working hours have ended, with exceptions being made through several licensing procedures from superiors.

To subsidiaries and associated entities, the Company provides various inputs for business management that still pay attention to natural resources aspects. In PT Mega Akses Persada ("MAP"), a subsidiary which is expanding fiber optic networks in various regions in Indonesia, the Company as the holding company encourages MAP to fulfill all procedures related to natural exploration and environmental impacts that can be resulted from these activities.

Likewise to the 3 associated entities: PT Indomarco Prismaatama ("Indomaret"), PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST"), and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI"). Although the Company is not a controlling shareholder, on various occasions the Company provided input and recommendations to the 3 associated entities to be able to manage the environmental impacts that occur on the management of the implemented business.

To Indomaret, the Company provided input regarding the use of plastic which has a recycled content. This is expected to minimize the appearance of household waste in the form of shopping plastic waste from Indomaret. To FAST, which manages the KFC fast food and ROTI, which develops the Sari Roti product brand, the Company provides input to continue to comply with existing food waste management procedures.

In 2018, the Company did not find any complaints regarding environmental problems arising from the impact of business management by the Company and the subsidiaries.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Health, and Safety

Dimensi lain yang tak kalah pentingnya dengan perkembangan industri adalah komitmen dari setiap dunia usaha untuk dapat tumbuh bersama karyawannya. Hal ini menjadi penting, mengingat karyawan merupakan aset dalam proses bisnis yang menentukan keberhasilan sebuah perusahaan dapat berkembang dengan baik.

Sebagai pelaku usaha yang melakukan investasi di beberapa entitas, Perusahaan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor penting dalam keberlangsungan usaha. Sebagai Holding yang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang relatif kecil dan efektif, Perusahaan mengembangkan kompetensi SDM melalui berbagai pelatihan dan program pengembangan lainnya. Melalui program tersebut, kompetensi diri dari setiap individu karyawan akan dapat berkembang, dimana Perusahaan juga akan mendapatkan dampak positifnya.

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan memiliki 24 karyawan, dengan komposisi berdasarkan gender atau jenis kelamin 15 karyawan laki-laki dan 9 karyawan perempuan. Komposisi ini menunjukkan keterbukaan Perusahaan terhadap potensi yang dimiliki individu karyawan tanpa memandang gender atau jenis kelamin. Melalui keterbukaan ini pula, Perusahaan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada setiap karyawan untuk dapat menunjukkan kompetensinya tanpa memandang latar belakang suku, ras maupun agama.

Perusahaan juga memenuhi kewajibannya untuk menyediakan sarana keselamatan kerja. Di kantor Perusahaan, keberadaan sarana keselamatan kerja terhitung sangat baik dan terpantau kualitasnya secara berkala. Pelatihan antisipasi kebakaran juga rutin dilakukan di setiap tahunnya, bekerjasama dengan pengelola gedung. Jumlah karyawan yang relatif kecil membuat pengelolaan sarana keselamatan kerja menjadi hal yang tidak terlalu sulit dilakukan.

Pemenuhan hak karyawan telah dilakukan karyawan dengan sistem remunerasi yang menyesuaikan pada level setiap bagian dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga memberikan program pemenuhan hak, baik yang diwajibkan oleh Pemerintah maupun yang diberikan oleh Perusahaan, seperti BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta asuransi kesehatan.

Another dimension that is not less important than industrial development is the commitment of every business world to be able to grow with the employees. It becomes important, considering that employees are assets in business processes that determine the success of a company that can develop well.

As a business actor who invests in several entities, the Company considers Human Resources (HR) as an important factor in business sustainability. As a holding company that has relatively small and effective Human Resources (HR), the Company develops HR competencies through various trainings and other development programs. Through the programs, the competencies of each individual employee will develop and the Company will also get a positive impact.

Until the end of 2018, the Company has 24 employees, with a composition based on gender of 15 male employees and 9 female employees. This composition shows the openness of the Company to the potential of individual employees regardless of gender. Through this openness, the Company provides the widest opportunity for every employee to be able to perform their competence regardless of their ethnic, racial or religious background.

The company also fulfills the obligations to provide safety facilities. At the Company's office, the availability of work safety facilities is calculated very well and the quality is monitored regularly. Fire anticipation training is also routinely carried out every year, in collaboration with building managers. The relatively small number of employees makes managing workplace safety facilities as a not too difficult thing to do.

Employee rights have been fulfilled by employees with a remuneration system that adjusts to the level of each part by referring to the applicable regulations. The company also provides rights fulfillment programs, both those required by the Government and those provided by the Company, such as Health and Employment BPJS, and health insurance.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development



Pertumbuhan yang berkelanjutan juga terlihat dari perkembangan hubungan yang mutual antara dunia usaha/ industri dengan lingkup sosial masyarakat, khususnya di sekitar lokasi usaha. Hubungan ini menentukan pola harmonisasi yang dapat terjadi antara pelaku usaha dan dimensi sosial di sekitarnya, yang pada akhirnya akan menentukan pembangunan yang berkelanjutan.

Di tahun 2018, Perusahaan melaksanakan program pengembangan sosial dan masyarakat melalui program beasiswa bagi siswa yang berprestasi, serta renovasi sekolah yang di laksanakan pada tanggal 13 Desember 2018 di SDN Ketapang, Cipondoh, Tangerang. Perusahaan memberikan beasiswa kepada 15 orang siswa berprestasi serta menyalurkan bantuan untuk renovasi sekolah dengan total untuk kedua program tersebut senilai Rp118 juta.

Sustainable growth can also be reflected in the development of mutual relations between the business/industry and the social scope, especially around the business location. This relationship determines the pattern of harmonization that can be resulted between business actors and the surrounding social dimension, which in the end will determine sustainable development.

In 2018, the Company implemented a social and community development program through a scholarship program for outstanding and also a school renovation that was implemented on December 13, 2018 at Ketapang Elementary School, Cipondoh, Tangerang. The company provides scholarships to 15 outstanding students and also distributed donation for school renovations with a total to these two programs worth Rp118 million.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen/Produk/Jasa

Corporate Social Responsibility Related to Responsibility To Consumers/Products/Services

Salah satu dimensi penting dalam membangun pertumbuhan yang berkelanjutan adalah komitmen dunia usaha untuk memerhatikan kualitas produk dan/atau layanannya, serta orientasi pada kebutuhan konsumen/pelanggan. Regulator telah merilis berbagai himbauan dan peraturan yang sedianya mendorong setiap entitas usaha untuk dapat berkomitmen terhadap mutu atas produk dan/atau layanannya yang dimiliki.

Di lingkup Perusahaan, terdapat 2 (dua) perspektif konsumen yang muncul, yaitu pemegang saham yang melakukan investasi pada saham Perusahaan berkode DNET yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, serta konsumen pada produk layanan *eCommerce Daily Deals* dengan merk dagang serta alamat situs web www.ogahrugi.com ("OGI").

Kepada pemegang saham DNET hingga pemegang saham minoritas, Perusahaan mewujudkan implementasi CSR-nya melalui pengelolaan bisnis yang berkelanjutan dan penerapan atas Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Komitmen Perusahaan ini diharapkan akan terus menumbuhkan citra korporasi Perusahaan dan mampu menjaga kinerja saham DNET, yang pada akhirnya akan terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham.

Kepada konsumen OGI, Perusahaan membuka jalur layanan kepada konsumen untuk menyampaikan pertanyaan seputar produk dan layanan yang diberikan, serta keluhan yang mungkin muncul dari konsumen. Pertanyaan atau keluhan dari konsumen OGI disampaikan melalui saluran sebagai berikut:

Kontak Ogahrugi

Alamat

Wisma Indocement Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910, Indonesia

BB Pin: 7976F5C6

Email: customercare@ogahrugi.com

Telp: +6221 294 10 709 (Senin-Jumat pukul 08.30-17.00 WIB)

Fax: +62 21 294 10 701

One of the most important dimension in building sustainable growth is the commitment of the business world to pay attention to the quality of products and/or services, and orientation to the needs of consumers/customers. The regulator has released various appeals and regulations which are supposed to encourage every business entity to be able to commit to the quality of the products and/or services owned.

In the scope of the Company, there are 2 (two) perspectives of consumers that arise, namely shareholders who invest in DNET-coded Company shares traded on the Indonesia Stock Exchange, and consumers on *Daily Deals eCommerce* service products with trademarks and website addresses www.ogahrugi.com ("OGI").

To DNET shareholders until the minority shareholders, the Company realizes the CSR implementation through sustainable business management and implementation of Good Corporate Governance. The Company's commitment is expected to continue to grow the corporate image of the Company and be able to maintain the performance of DNET shares, which in the end will continue to provide added value to shareholders.

To OGI consumers, the Company gives service lines to consumers to submit questions about products and services provided, and also complaints that may arise from consumers. Questions or complaints from OGI consumers are delivered through the following channels:

Ogahrugi Contact

Address:

Wisma Indocement Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910, Indonesia

BB Pin: 7976F5C6

Email: customercare@ogahrugi.com

Phone: +6221 294 10 709 (Monday-Friday 08.30-17.00 WIB)

Fax: +62 21 294 10 701

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2018 and for the year then ended
with independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
OF DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'
REPORT**

Atas nama dan mewakili Direksi
Kami yang beranda terang dibawah ini:

1. Nama / Name :
Alamat Kantor / Office Address :
Alamat Domisili / Domiciled at :
No. Telepon / Phone Number :
Jabatan / Title :
2. Nama / Name :
Alamat Kantor / Office Address :
Alamat Domisili / Domiciled at :
No. Telepon / Phone Number :
Jabatan / Title :

For and on behalf of Board of Director
We, the undersigned:

1. Haliman Kusnedjo :
Wisma Indocement, 10th Floor :
Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910 :
Taman Ratu Indah D 9/10 :
Jakarta 8000 :
(021) 2941-0709 :
Direktur Utama / President Director
2. Kiki Yurto Gunawan :
Wisma Indocement, 10th Floor :
Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910 :
Huri Metropolitan Blok F1 No.23A :
Tangerang :
(021) 2941-0709 :
Direktur / Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak,
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah disusun secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

and/orly that:

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries;

The statement is made truthfully

Jakarta, 28 Maret 2019

Haliman Kusnedjo
Direktur Utama / President Director

Kiki Yurto Gunawan
Direktur / Director

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
Wisma Indocement II, 10th
Jl. Jendral Sudirman Kav 70-71
Jakarta 12910 - INDONESIA
T. 02.21 294 10 709 - F. 02.21 294 10 701
www.indoritel.co.id

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 94	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/10/1561-1/1/III/2019

**Pemegang Saham, dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00355/2.1032/AU.1/10/1561-1/1/III/2019

**The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/10/1561-1/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00355/2.1032/AU.1/10/1561-1/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

28 Maret 2019/March 28, 2019



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	342.283.403.987	2d,2n,4, 29,30,31 2e,5,24,	1.037.998.913.925	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	4.142.000.000.000	30,31,34c 6,16,	949.205.941.527	Short-term investments
Piutang usaha - neto		23,30,31		Trade receivables - net
Pihak berelasi	1.271.175.109	2o,28	1.661.304.627	Related party
Pihak ketiga	92.923.837.414		48.983.091.284	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.247.275.877	4,5,30,31	6.964.855.191	Other receivables - third parties
Uang muka	1.164.639.657		573.597.685	Advances
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	2.962.285.008	2f,7	3.012.277.453	Prepaid expenses - current portion
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	77.870.476.049	26,34a	51.442.505.111	Prepaid value added tax
TOTAL ASET LANCAR	4.672.723.093.101		2.099.842.486.803	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman karyawan	236.639.924	30,31	378.539.947	Loan to employees
Investasi pada entitas asosiasi	8.767.673.400.828	2i,8,16	8.206.322.704.716	Investment in associates
Uang muka pembelian aset tetap	227.937.093.004	9 2g,2j,9, 16,21,22,	51.149.926.505	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	835.846.415.316	23,32	521.315.676.002	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	6.284.597.346	2h,10,22	8.609.941.056	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	5.950.838.843	2f,7	5.741.437.434	Prepaid expenses - net of current portion
Aset pajak tangguhan - neto	2.247.635.567	2p,26	2.433.812.633	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3.029.123.634	2p,26	2.413.500.322	Estimated claim for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6.054.886.725	11,30,31	1.736.857.758	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	9.855.260.631.187		8.800.102.396.373	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	14.527.983.724.288	2r,32	10.899.944.883.176	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	181.684.941.562	12,30,31	172.739.534.300	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.330.306.471	30,31 13,16,	5.822.172.686	Other payables - third parties
Beban akrual	13.389.167.665	30,31	5.116.413.198	Accrued expenses
Utang pajak	4.981.010.800	2p,14	4.460.421.137	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	261.953.833	2q,	203.124.737	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	6.479.272	15,30,31	786.693	Advance from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank - neto	91.565.084.042	6,8,9,13,16,	149.384.614.368	Bank loans - net
Utang pembiayaan konsumen	853.038.495	25,30,31 2j,30,31	689.210.506	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	299.071.982.140		338.416.277.625	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank - neto	5.175.696.846.870	6,8,9,13,16,	2.081.090.240.322	Bank loans - net
Utang pembiayaan konsumen	575.896.934	25,30,31 2j,30,31	832.585.600	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.804.258.000	2q,15	8.771.736.000	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	5.190.077.001.804		2.090.694.561.922	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	5.489.148.983.944	2r,32	2.429.110.839.547	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham				Share capital - Rp250 par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.184.000.000 saham	3.546.000.000.000	17	3.546.000.000.000	Issued and fully paid - 14,184,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	3.481.850.378.386	18	3.481.850.378.386	Additional paid-in capital - net
Komponen lainnya dari ekuitas	28.080.318.070		28.080.318.070	Other component of equity
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(49.686.591.394)	1d	-	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	12.000.000.000	19	11.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.700.255.981.047		1.411.844.886.073	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	195.006.501.205		29.863.793.282	Other comprehensive income
Sub-total	8.913.506.587.314		8.508.639.375.811	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	125.328.153.030	2b	(37.805.332.182)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	9.038.834.740.344		8.470.834.043.629	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14.527.983.724.288		10.899.944.883.176	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN	129.788.816.784	2m,20,2r, 20,28,32	56.369.329.077	REVENUES
Bagian laba dari entitas asosiasi	423.248.183.288	2i,2r,8,32	268.897.115.118	Share of profit of associates
Beban penjualan	(122.225.742.803)	2m,9,21 2m,9,	(53.854.841.353)	Selling expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(104.784.115.342)	10,22	(68.193.883.811)	Other income
Pendapatan lainnya	88.698.561		674.312.743	Other expenses
Beban lainnya	(2.177.695.420)	2m,6,9,23	(3.980.445.554)	
LABA USAHA	323.938.145.068	2r,32	199.911.586.220	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	200.938.850.882	2r,5,24,32 2r,16,	11.091.596.896	Finance income
Biaya keuangan	(238.804.144.567)	25,30,32	(46.541.735.744)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	286.072.851.383	2r,32	164.461.447.372	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(3.204.725.332)	2p,2r 26,32	6.331.969.390	Income tax benefit (expense) - net
LABA TAHUN BERJALAN	282.868.126.051	2r,32	170.793.416.762	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	165.258.754.414	2i,8	54.575.114.483	Share of other comprehensive income of associates - net
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(168.245.000)	2q,15	(1.287.287.000)	Remeasurement loss of liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	42.061.250	2p,26	321.821.750	Related income tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	448.000.696.715	2r,32	224.403.065.995	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	289.411.094.974	27	208.358.514.153
Kepentingan non-pengendali	(6.542.968.923)		(37.565.097.391)
TOTAL	282.868.126.051		170.793.416.762
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	454.553.802.897		262.295.743.915
Kepentingan non-pengendali	(6.553.106.182)		(37.892.677.920)
TOTAL	448.000.696.715		224.403.065.995
DASAR LABA PER SAHAM	20,40	2s,27	14,69
			BASIC EARNINGS PER SHARE

*Profit for the year attributable to:
Owners of the parent entity
Non-controlling interests*

TOTAL

*Total comprehensive income for
the year attributable to:
Owners of the parent entity
Non-controlling interests*

TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDIRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDIRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Dibayar Pemilik/ Issued Fully Paid Share Capital	Tambahannya Dibayar - Neto/ Paid-in Capital - Net	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Component of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings		Pembelian Komprehensif Comprehensive Income	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
					Telah Diketahui Penggunaan/ Appropriated	Belum Diketahui Penggunaan/ Unappropriated			
	Saldo, 31 Desember 2016	3.546.000.000,000	3.481.850.378.386	15.820.453.403	10.000.000.000	1.204.486.371.920	(24.073.436.480)	(4.707.047.599)	8.228.376.719.630
	Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
	Perubahan lain pada ekuitas entitas anak - setelah pajak	-	-	12.259.864.667	-	-	-	4.794.393.337	17.054.258.004
	Laba tahun berjalan	-	-	-	-	208.358.514.153	-	(37.565.097.391)	170.793.416.762
	Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	-	-	(637.884.721)	(327.580.529)	(965.465.250)
	Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	-	-	-	-	-	54.575.114.483	-	54.575.114.483
	Saldo, 31 Desember 2017	3.546.000.000,000	3.481.850.378.386	28.080.316.070	11.000.000.000	1.411.844.886.073	29.863.793.282	(37.805.332.182)	8.470.834.043.629
	Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	49.686.591.394	-
	Obligasi wajib konversi - entitas anak	-	-	-	-	-	-	120.000.000.000	120.000.000.000
	Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
	Laba tahun berjalan	-	-	-	-	289.411.094.974	-	(6.542.868.923)	282.868.126.051
	Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	-	-	(116.046.491)	(10.137.259)	(126.183.750)
	Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	-	-	-	-	-	165.258.754.414	-	165.258.754.414
	Saldo, 31 Desember 2018	3.546.000.000,000	3.481.850.378.386	28.080.316.070	12.000.000.000	1.700.255.981.047	195.006.501.205	125.328.153.030	9.038.834.740.344

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	84.955.851.445	17.958.888.242	Receipts from customers
Pembayaran untuk kegiatan usaha	(122.717.842.271)	(75.627.218.007)	Payments for operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(63.682.853.032)	(45.995.969.732)	Payments to employees
Kas yang digunakan untuk operasi	(101.444.843.858)	(103.664.299.497)	Cash used in operations
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Cash receipts from (payments for):
Pengembalian pajak	20.775.750.476	-	Tax refund
Pendapatan bunga	14.325.750.860	4.243.543.810	Interest income
Beban bunga	(223.766.589.720)	(17.665.827.209)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(2.813.105.647)	(3.109.458.223)	Income taxes
Pembayaran lain-lain	(1.431.095.633)	(1.578.232.571)	Other payments
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(294.354.133.522)	(121.774.273.690)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penghasilan dari investasi jangka pendek	175.879.659.747	-	Income from short-term investments
Perolehan dividen dari entitas asosiasi	27.156.241.590	39.768.475.560	Dividend received from associates
Penerimaan dari penjualan aset tetap	22.500.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari pengalihan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu di entitas asosiasi	-	353.617.348	Proceeds from transfer of Pre-emptive Rights in associates
Penempatan investasi jangka pendek - neto	(3.186.692.497.336)	(900.000.000.000)	Placement of short-term investments - net
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(388.405.668.933)	(183.813.794.113)	Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Pembayaran utang usaha terkait perolehan aset tetap	(172.548.160.904)	-	Payment of trade payables related to the acquisition of fixed assets
Penambahan uang jaminan	(4.318.028.968)	(408.749.207)	Additions in security deposits
Perolehan aset takberwujud dan uang muka pembelian aset takberwujud	(138.795.000)	(1.705.024.321)	Acquisition of intangible assets and advances for purchase of intangible asset
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.549.044.749.804)	(1.045.805.474.733)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank - neto	3.028.642.888.137	2.143.195.921.485	Proceed from bank loans - net
Penerimaan dari penerbitan utang obligasi wajib konversi	120.000.000.000	150.000.000.000	Proceed from mandatory convertible bond payable
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(959.514.749)	(602.798.604)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran utang obligasi wajib konversi	-	(150.000.000.000)	Payment of mandatory convertible bond payable
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.147.683.373.388	2.142.593.122.881	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(695.715.509.938)	975.013.374.458	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.037.998.913.925	62.985.539.467	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	342.283.403.987	1.037.998.913.925	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi arus kas tambahan disajikan dalam Catatan 33.

Supplementary cash flow information is presented in Note 33.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 tanggal 16 November 1995. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 tanggal 26 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 3127 tanggal 26 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 68 tanggal 14 September 2015 untuk menyesuaikan dengan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0967852 tanggal 28 September 2015.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan.

Perusahaan berdomisili di Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

PT Megah Eraraharja yang didirikan di Indonesia adalah pemegang saham pengendali Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui Surat No. S-3384/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 64.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta), dengan harga penawaran Rp250 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 dated November 16, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 dated December 26, 1995 and published in Supplement No. 3127 of the State Gazette of the Republic Indonesia No. 25 dated March 26, 1996.

The Company Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 68 dated September 14, 2015, to be in accordance with the OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 pertaining Board of Director and Commissioners of Issuer or Public Company. This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0967852 dated September 28, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in activities of investment, general trading, agency and representative.

The Company is domiciled at Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, and started its commercial operations in 1996.

PT Megah Eraraharja which is incorporated in Indonesia is the controlling shareholder of the Company.

b. Company's Public Offering

On November 21, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Letter No. S-3384/PM/2000, to offer its 64,000,000 shares with par value of Rp250 per share to public through the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange), at an initial offering price of Rp250 per share.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-140/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham sebanyak 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham.

Perusahaan melakukan PUT I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 14.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp250 kepada pemegang saham. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2013 dan yang memiliki 23 saham berhak atas 1.750 saham HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Djisman Simandjuntak
Ferry Noviar Yosaputra
Soedarsono
Howard Timotius Palar
Janimiranti Inggawati
Bambang Subianto
Adi Pranoto Leman

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Haliman Kustedjo
Christian Rahardi
Yunal Wijaya Ui
Kiki Yanto Gunawan
Harjono Wreksoremboko

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 68 tanggal 14 September 2015.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On May 24, 2013, the Company received an effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-140/D.04/2013 to offer Limited Public Offering ("PUT") I of 14,000,000,000 shares with par value of Rp250 per share to its shareholders at an initial offering price of Rp500 per share.

The Company conducted PUT I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 14,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp250 to its shareholders. Each existing shareholder whose name is listed in the Company's Registry of Shareholders as of June 5, 2013 and in possession of 23 shares, was entitled to 1,750 shares HMETD, in which each 1 HMETD shall be entitled to purchase 1 new share at an exercise price of Rp500.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

The above composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 68 dated September 14, 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Adi Pranoto Leman
Anggota	Paul Capelle
Anggota	Patia Mamontang Simatupang

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.1.5.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 464/DNET-DIR/IV/2015 tanggal 27 April 2015, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Yudhi Hermanto sebagai Ketua Internal Audit menggantikan Sendjaja Halim.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 86 dan 51 orang (tidak diaudit).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Langsung/ Percentage of Ownership Direct		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/December 31,	31 Desember/December 31,	31 Desember/December 31,	31 Desember/December 31,
				2018	2017	2018	2017
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:							
PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	2015	99,99%	99,99%	27.732.129.135	29.232.812.342
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	93,21%	-	1.397.922.670.180	-
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:							
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	4,88%	71,89%	-	725.835.826.724

PT Indoritel Persada Nusantara

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 39 tanggal 11 Mei 2015, Perusahaan dan PT Megah Eraraharja, pemegang saham pengendali Perusahaan, mendirikan entitas anak dengan nama IPN dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp30.000.000.000. Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan saham.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.1.5.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 464/DNET-DIR/IV/2015 dated April 27, 2015, the Company's Board of Directors agreed to appoint Yudhi Hermanto as the Head of Internal Audit to replace Sendjaja Halim.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries have a total of 86 and 51 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Consolidated Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as follows:

PT Indoritel Persada Nusantara

Based on Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 39 dated May 11, 2015, the Company and PT Megah Eraraharja, the controlling shareholder of the Company, established a subsidiary under the name of IPN with issued and fully paid shares capital of Rp30,000,000,000. The Company has 99.99% share of ownership.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Mega Akses Persada

Berdasarkan perjanjian bersyarat atas penerbitan saham baru dan obligasi wajib konversi pada tanggal 22 Juli 2015 dan perubahan terakhir terhadap perjanjian tersebut pada tanggal 2 Mei 2017, dalam rangka membantu pengembangan usaha PT Mega Akses Persada ("MAP"), PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"), entitas anak, bermaksud untuk menjadi calon pemegang saham baru MAP dengan memesan 26.853 lembar saham baru yang diterbitkan oleh MAP atau yang mewakili 71,89% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Sedangkan Perusahaan bermaksud memberikan pinjaman dengan membeli seluruh obligasi wajib konversi yang diterbitkan oleh MAP dengan jumlah pokok agregat sampai dengan Rp1.000.000.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 22 Juli 2015 yang disahkan dengan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 19 tanggal 13 Agustus 2015, para pemegang saham MAP menyetujui antara lain, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh MAP dari Rp10.500.000.000 yang terdiri dari 10.500 saham menjadi Rp37.353.000.000 yang terdiri dari 37.353 saham.

Berdasarkan perjanjian bersyarat di atas, IPN mengambil semua peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di atas sebesar Rp26.853.000.000 yang terdiri dari 26.853 saham, sehingga IPN memiliki 71,89% kepemilikan saham pada MAP.

Per tanggal 31 Desember 2016, MAP, entitas anak, telah menerbitkan obligasi wajib konversi sejumlah Rp195.000.000.000 yang diambil keseluruhannya oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal penerbitan/ Issue dates	Nomor seri/ Serial number	Jumlah/ Amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates
10 Februari/February 10, 2016	00001-25000	25.000.000.000	9 Februari/February 9, 2023
18 Maret/March 18, 2016	25001-55000	30.000.000.000	17 Maret/March 17, 2023
19 Mei/May 19, 2016	55001-105000	50.000.000.000	18 Mei/May 18, 2023
7 Juni/June 7, 2016	105001-145000	40.000.000.000	6 Juni/June 6, 2023
3 November/November 3, 2016	145001-195000	50.000.000.000	3 November/November 3, 2023

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Mega Akses Persada

Based on the conditional agreement on the issuance of new share and mandatory convertible bonds dated July 22, 2015 and its latest addendum dated May 2, 2017, in order to support business development of PT Mega Akses Persada ("MAP"), PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"), a subsidiary, intends to be the prospective new shareholder of MAP by subscribing 26,853 new shares issued by MAP or represented 71.89% from the total issued and fully paid share capital. While the Company intends to provide a loan by buying all mandatory convertible bonds issued by MAP with an aggregate principal amount of up to Rp1,000,000,000,000.

Based on the Statement of Circular of Shareholders' Decision dated July 22, 2015 which was notarized by Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 19 dated August 13, 2015, the shareholders of MAP approved, among others, the increase in the issued and fully paid share capital of MAP from Rp10,500,000,000, which consists of 10,500 shares, to become Rp37,353,000,000, which consists of 37,353 shares.

Based on the above conditional agreement, IPN took all of the above increase in the issued and fully paid share capital of Rp26,853,000,000, which consists of 26,853 shares, hence IPN has 71.89% share ownership in MAP.

As of December 31, 2016, MAP, a subsidiary, has issued mandatory convertible bonds of Rp195,000,000,000 which were all taken by the Company with the details as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Mega Akses Persada (lanjutan)

Obligasi-obligasi tersebut dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan dibayar setiap 6 (enam) bulan. Bunga dari periode 24 bulan pertama dari tanggal penerbitan obligasi akan diakumulasikan menjadi obligasi tambahan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Mega Akses Persada ("MAP") tanggal 1 Desember 2017 dan 28 Desember 2017 yang disahkan dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 287 pada tanggal 28 Desember 2017, para pemegang saham MAP menyetujui, antara lain:

- Konversi atas obligasi wajib konversi yang diterbitkan MAP berdasarkan Perjanjian Bersyarat atas Penerbitan Saham Baru dan obligasi wajib konversi tanggal 22 Juli 2015 yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir terhadap perjanjian tersebut pada tanggal 2 Mei 2017 dengan jumlah yang dikonversi sebesar Rp212.395.000.000.
- Peningkatan modal dasar saham dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp998.000.000.000 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000 per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp37.353.000.000 menjadi Rp249.748.000.000 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000 per saham dengan menerbitkan saham baru sebanyak 212.395 saham atas jumlah obligasi yang akan dikonversi dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham yang seluruhnya disetor oleh PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
- Mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) sebanyak 180.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham yang seluruhnya diambil oleh PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Mega Akses Persada (continued)

Those bonds bear an interest of 6% per annum and shall be paid every 6 (six) months. The interests from the first 24 months period from the date of issuance of those bonds will be accumulated as additional bonds.

Based on the Statement of Circular Resolution of Shareholders of PT Mega Akses Persada ("MAP") dated December 1, 2017 and December 28, 2017 which were notarized by Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 287 on December 28, 2017, the shareholders of MAP approved, among others:

- Conversion of mandatory convertible bond issued under the conditional agreement on the issuance of new share and mandatory convertible bonds dated July 22, 2015 which were amended several times with the latest amendment on such agreement dated May 2, 2017 with a total conversion amount of Rp212,395,000,000.
- Increase of authorized share capital from Rp40,000,000,000 to become Rp998,000,000,000 with nominal amount of Rp1,000,000 per share, respectively.
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp Rp37,353,000,000 to become Rp249,748,000,000 with nominal amount of Rp1,000,000 per share, respectively with issuance of new shares of 212,395 shares for total bond that will be converted with nominal amount of Rp1,000,000 per share which are fully paid by PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
- Issuing of shares in stocks (portepel) of 180,000 shares with nominal amount of Rp1,000,000 per share which were fully taken by PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Mega Akses Persada (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Mega Akses Persada ("MAP") tanggal 16 Januari 2018 yang disahkan dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 57 pada tanggal 14 Februari 2018, para pemegang saham MAP menyetujui, antara lain:

- Menegaskan kembali seluruh keputusan yang tercantum dalam Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 1 Desember 2017 dan 28 Desember 2017 yang disahkan dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 287 pada tanggal 28 Desember 2017.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp429.748.000.000 menjadi Rp549.748.000.000 yang seluruhnya telah disetor oleh PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

Perubahan Anggaran Dasar di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0004262.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 23 Februari 2018.

Peningkatan modal saham di atas, menyebabkan kenaikan aset neto pemegang saham non-pengendali sebesar Rp49.686.591.394 yang disajikan sebagai "Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 3 Januari 2017, MAP menandatangani perjanjian pemesanan dan penerbitan surat utang konversi wajib dengan PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), salah satu pemegang saham MAP, dimana MAP bermaksud menerbitkan surat utang konversi wajib dengan nilai nominal maksimum sebesar Rp100.000.000.000 yang akan dibeli oleh MAK. Surat utang tersebut tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo dalam 2 tahun setelah tanggal perjanjian.

<u>Tanggal penerbitan/ Issue dates</u>	<u>Nomor seri/ Serial number</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates</u>
27 Januari/January 27, 2017	1-100.000	50.236.000.000	27 Januari/January 27, 2019
20 April/April 20, 2017	2-100.000	49.764.000.000	20 April/April 20, 2019

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Mega Akses Persada (continued)

Based on the Statement of Circular Resolution of Shareholders of PT Mega Akses Persada ("MAP") dated January 16, 2018 which was notarized by the Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. No. 57 dated February 14, 2018, the shareholders of MAP approved, among others:

- Reaffirming all of decisions stated in the statement of Circular Resolution of Shareholders dated December 1, 2017 and December 28, 2017 which were notarized by Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 287 on December 28, 2017.
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp429,748,000,000 to become Rp549,748,000,000 which was be fully paid by PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

The above Amendment of Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0004262.AH.01.02.Tahun 2018 dated February 23, 2018.

The above increase of share capital resulting an increase of net assets of non-controlling shareholder of Rp49,686,591,394 which was presented as "Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018.

On January 3, 2017, MAP entered into a mandatory convertible notes subscription and issuance agreement with PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), one of the shareholders of MAP, whereby MAP intended to issue mandatory convertible notes with the maximum nominal amount of Rp100,000,000,000 which will be taken by MAK. Such notes shall bear no interest and will mature in 2 years after the date of agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Mega Akses Persada (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2017, MAP menandatangani perjanjian pemesanan dan penerbitan surat utang konversi wajib dengan PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), salah satu pemegang saham MAP, dimana MAP bermaksud menerbitkan surat utang konversi wajib dengan nilai nominal maksimum sebesar Rp200.000.000.000 yang akan dibeli oleh MAK. Surat utang tersebut tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo dalam 2 tahun setelah tanggal perjanjian.

<u>Tanggal penerbitan/ Issue dates</u>	<u>Nomor seri/ Serial number</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates</u>
7 Agustus/August 7, 2017	1-30.000	30.000.000.000	7 Agustus/August 7, 2019
22 September/September 22, 2017	30.001-50.000	20.000.000.000	22 September/September 22, 2019
Total obligasi yang diterbitkan sebesar Rp150.000.000.000 (nilai nominal) dan disajikan sebagai "Utang Obligasi" dan "Komponen Lainnya dari Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian 2017.		Total bonds issued of Rp150,000,000,000 (nominal amount) and were presented as "Bond Payables" and "Other Component of Equity" in the consolidated statement of financial position of 2017.	
<u>Bagian liabilitas</u>		<u>Liability portion</u>	
Obligasi wajib konversi pada saat pengakuan awal	127.260.989.327	Mandatory convertible bond at initial recognition	
Ditambah: amortisasi menggunakan suku bunga efektif tahun berjalan (Catatan 25)	7.180.716.242	Add: amortization using effective interest rate during the year (Note 25)	
Total nilai tercatat	134.441.705.569	Total carrying amount	
<u>Bagian ekuitas</u>		<u>Equity portion</u>	
Obligasi wajib konversi	22.739.010.673	Mandatory convertible bond	
Pajak penghasilan terkait (Catatan 26)	(5.684.752.669)	Related income tax (Note 26)	
Neto	17.054.258.004	Net	

Pada 29 Desember 2017, MAP melakukan pelunasan lebih cepat atas utang obligasi sebesar Rp150.000.000.000 kepada MAK, selisih antara jumlah tercatat bagian liabilitas dan jumlah pelunasan sebesar Rp15.558.294.431 dicatat sebagai rugi atas pelunasan utang obligasi sebelum jatuh tempo sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

On December 29, 2017, MAP made an early redemption of bonds payable of Rp150,000,000,000 to MAK, the difference between the carrying amount of liability portion and the redemption amount of Rp15,558,294,431 was recorded as loss on redemption before maturity of bond payables as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Mega Akses Persada (lanjutan)

Pada 2 April 2018, MAP menandatangani perjanjian pemesanan dan penerbitan surat utang konversi wajib dengan PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), salah satu pemegang saham MAP, dimana MAP bermaksud menerbitkan surat utang konversi wajib dengan nilai nominal maksimum sebesar Rp1.000.000.000.000 yang akan dibeli oleh MAK. Surat utang tersebut tidak dikenakan bunga dan dapat dikonversi kapanpun setelah tanggal penerbitan dari masing-masing surat utang atau akan wajib dikonversi pada tanggal jatuh tempo (2 tahun) dari masing-masing surat utang.

<u>Tanggal penerbitan/ Issue dates</u>	<u>Nomor seri/ Serial number</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates</u>
10 April/April 10, 2018	1-30.000	30.000.000.000	10 April/April 10, 2020
20 Juni/June 20, 2018	30.001-40.000	10.000.000.000	20 Juni/June 20, 2020
4 Juli/July 4, 2018	40.001-90.000	50.000.000.000	4 Juli/July 4, 2020
6 September/September 6, 2018	90.001-120.000	30.000.000.000	6 September/September 6, 2020

Pada tanggal 31 Desember 2018, total utang konversi wajib yang telah diterbitkan sebesar Rp120.000.000.000 dan disajikan sebagai bagian dari "Kepentingan Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Mega Akses Persada (continued)

On April 2, 2018, MAP entered into a mandatory convertible notes subscription and issuance agreement with PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), one of the shareholders of MAP, whereby MAP intended to issue mandatory convertible notes with the maximum nominal amount of Rp1,000,000,000,000 which will be taken by MAK. Such notes shall bear no interest and can be converted at any time after the issuance date of the respective notes or will be mandatory converted at the maturity date (2 years) after the issuance date of the respective notes.

As of December 31, 2018, the total mandatory convertible notes issued of Rp120,000,000,000 and were presented as part of "Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 28, 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya adalah konsisten bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain. Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru dan revisi yang dipertimbangkan relevan, efektif tanggal 1 Januari 2018, sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya adalah 1 Januari - 31 Desember.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, unless otherwise stated. The Company and its subsidiaries have adopted several new and revised standards that are considered relevant, effective on January 1, 2018, as disclosed in the related notes to the consolidated financial statements.

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprises the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations No. VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by the OJK.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents, which are classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries is January 1 - December 31.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional perusahaan dan entitas anaknya.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan dan entitas anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company's and its subsidiaries' functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of subsidiaries as mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Company and its subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Company and its subsidiaries control an *investee* if, and only if, the Company and its subsidiaries have:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give them current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company and its subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company and its subsidiaries should consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an *investee*, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Company and its subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengendalian atas entitas anak.

The Company and its subsidiaries re-assess whether or not an investor controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtain control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its subsidiaries gain control until the date the Company and its subsidiaries cease to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and other comprehensive income and under the equity in the consolidated financial statements, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company and its subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries will be eliminated in full on consolidation.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan kelompok usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya memilih apakah mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

c. Business Combinations

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiaries lose control over a subsidiary, they:

- derecognize the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognize the carrying amount of any non-controlling interests;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any resulting difference as a gain or loss in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Company and its subsidiaries elect whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan non-pengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

e. Financial Instruments

The company and its subsidiaries applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Initial recognition

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan dan aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Company and its subsidiaries' principal financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables - third parties, loan to employees and other non-current financial assets accounted for as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila: (lanjutan)

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (continued)

- ii. Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- ii. *the Company and its subsidiaries have transferred their contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Apabila Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan entitas anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Where the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but have transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan dan entitas anaknya yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

a) *Financial Assets Carried at Amortized Cost*

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

- a) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan entitas anaknya.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

- a) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off will be recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

- b) *Financial Assets Carried at Cost*

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company and its subsidiaries have no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pembiayaan konsumen.

The Company and its subsidiaries' principal financial liabilities include trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans and consumer financing payables.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

a. Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

a. Long-term interest bearing loans

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial Liabilities (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

a. Utang jangka panjang yang dikenakan bunga (lanjutan)

a. Long-term interest bearing loans (continued)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pinjaman jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen dalam kategori ini.

The Company and its subsidiaries have long-term loan and consumer financing payables under this category.

b. Utang dan akrual

b. Payables and accruals

Liabilitas untuk utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

iii. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

iv. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Penyesuaian risiko kredit

Credit risk adjustment

Perusahaan dan entitas anaknya menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

The Company and its subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company and its subsidiaries own credit risk associated with the instrument is taken into account.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

g. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprise its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets start when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Komputer dan perlengkapannya	4 - 5	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8	Office furniture and fixtures
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perlengkapan jaringan	8 - 15	Network equipment

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasi dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Land is stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other non-current financial assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

Assets under construction

Assets under construction is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset Takberwujud

h. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

Aset takberwujud yang dihasilkan dari pengembangan secara internal, diluar kapitalisasi biaya pengembangan, tidak dikapitalisasi dan biaya tersebut diakui pada laba rugi dalam periode dimana biaya tersebut terjadi.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development cost, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

The amortization expense of intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Takberwujud (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya. Biaya pengembangan untuk masing-masing proyek diakui sebagai aset takberwujud pada saat Perusahaan dan entitas anaknya dapat menunjukkan:

- Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- Niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan;
- Tersedianya sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud;
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran selama pengembangannya.

Setelah pengakuan awal biaya pengembangan sebagai aset, aset takberwujud tersebut dicatat pada biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi aset dimulai pada saat pengembangan sudah selesai dan aset siap untuk dipakai. Aset tersebut diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan di masa depan. Selama tahap pengembangan, aset diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ Goodwill	Perangkat lunak/ Software	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	4 tahun/4 years	<i>Useful lives</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization method</i>
Diperoleh melalui	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	<i>Acquired by generated</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

Research costs are expensed as incurred. Development expenditures on an individual project are recognized as an intangible asset when the Company and its subsidiaries can demonstrate:

- The technical feasibility of completing the intangible asset so that the asset will be available for use or sale;
- Its intention to complete and its ability to use or sell the asset;
- How the intangible asset will generate future economic benefits;
- The availability of resources to complete the asset;
- The ability to measure reliably the expenditure of the related intangible assets during the development.

Following initial recognition of the development expenditure as an asset, the asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization of the asset begins when development is complete and the asset is available for use. It is amortized over the period of expected future benefit. During the period of development, the asset is tested for impairment annually.

The summary of the policies applied to the Company and its subsidiaries' intangible assets are as follows:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

i. Investment in Associates

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan.

An associate is an entity in which the Group have significant influence.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Investment in the associate is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associate, including dividends received from the associate since the date of acquisition.

Investasi dimana Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Investments in which the Company and its subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company and its subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the investment in the associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company and its subsidiaries share of net assets of the associate since the acquisition date.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company and its subsidiaries recognize their share of such change and disclose this, when applicable, in the statement of changes in equity.

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

The Group recognize share in profit of an associate is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and, therefore, is profit after tax.

Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasinya dalam entitas asosiasi. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti penurunan nilai tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas entitas asosiasi tersebut dan nilai tercatatnya dan mengakui rugi penurunan tersebut sebagai laba rugi.

Jika bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

j. Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associates (continued)

The Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an impairment loss on investment in their associates. At each reporting date, the Company and its subsidiaries determine whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If there is such evidence, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and its carrying value, and recognize the loss in profit or loss.

If the Company and its subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds their interest in the associate, the Company and its subsidiaries discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

j. Lease

The Company and its subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance costs are charged directly to the profit or loss.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Sewa (lanjutan)

j. Lease (continued)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee (lanjutan)

Finance Lease - as Lessee (continued)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Operating Lease - as Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

k. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company and its subsidiaries assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

l. Provisi

l. Provisions

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya dimana jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

E-commerce daily deals

OgahRugi merupakan *daily deals e-commerce* yang menawarkan voucher diskon dari *merchant* pilihan. Kategori voucher yang tersedia adalah *Food and Beverages (Restaurant), Product, Leisure, Health & Beauty* dan *Services*. Demografi pengguna OgahRugi saat ini adalah sebagian besar berdomisili di Jabodetabek dengan rentang usia 19 - 40 tahun.

Serat Optik

Jasa yang diberikan oleh Perusahaan meliputi data koneksi internet yang lebih cepat dan kestabilan koneksi data dibandingkan kabel tembaga. Pendapatan perusahaan berasal dari penyediaan jaringan infrastruktur internet yang dapat dipakai oleh internet provider agar koneksi internet lebih stabil dan akses data internet lebih cepat.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan dan entitas anaknya. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp14.481 dan Rp13.548 per \$AS1.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

E-commerce daily deals

OgahRugi is an *daily deals e-commerce* that offers discount vouchers from merchant. The available voucher categories are *Food and Beverages (Restaurant), Product, Leisure, Health & Beauty* and *Services*. The current demographics of OgahRugi users are mostly domiciled in Jabodetabek with an age range of 19 - 40 years.

Fiber Optic

Services provided by the Company include providing faster data internet and stability data connection than copper cable. The Company's revenue arises from the sale of internet network infrastructure that can be used by internet providers in order to be more stable internet connection and faster access data.

Expenses are recognized when incurred.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and its subsidiaries' functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operation.

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, the exchange rates used are Rp14,481 and Rp13,548 per US\$1, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

o. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya sebagai berikut:

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries as follows:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:

a. A person or close member of that person's family as follows:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya;
- iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;

- i. has control or joint control over the Company and its subsidiaries;
- ii. has significant influence over the Company and its subsidiaries;
- iii. is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries or of a parent of the Company;

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity with following conditions applies:

- i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan entitas anaknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan dan entitas anaknya adalah anggotanya);
- iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan dan entitas anaknya adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan dan entitas anaknya adalah asosiasi dari entitas ketiga;
- v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
- vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).

- i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
- ii. is an associate or joint venture of the Company and its subsidiaries (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company and its subsidiaries is a member);
- iii. an entity and the Company and its subsidiaries, are joint ventures of the same third party;
- iv. is a joint venture of a third entity and the Company and its subsidiaries is an associate of the third entity;
- v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries;
- vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
- vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto" dan bunga denda, jika ada, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

p. Income Tax

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rate.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax is recorded as part of "Income Tax Benefit (Expense) - Net" and interest/ penalty, if any, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anaknya memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

q. Employee Benefits

The Company and its subsidiaries provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the *Projected Unit Credit* actuarial valuation method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i. Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii. The date that the Company and its subsidiaries recognize related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiaries recognize the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments or non-routine settlements; and*
- ii. Net interest expense or income.*

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

s. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Biaya Emisi Saham

t. Share Issuance Costs

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum terbatas pertama Perusahaan kepada pemegang saham dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor - neto".

Costs on the issuance of share capital from the Company's first limited offerings to its shareholders are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital - net" account.

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

u. Accounting Standards issued but not yet Effective

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2018:

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries but are not yet effective for 2018 consolidated financial statements:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosure Initiative.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun non-kas.

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash flows and non-cash changes.

- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

- Amendments to PSAK 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

This improvement clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on an investment-by-investment basis.

- Penyesuaian 2018 PSAK 26 – Biaya Pinjaman, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

- 2018 Improvement to PSAK 26 - Borrowing Costs, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa tarif kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode namun entitas mengecualikan dari perhitungan tersebut biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai.

This improvement clarifies that the capitalization rate of borrowing costs is the weighted average of borrowing costs on all loan balances over the period but the entity excludes from the calculation the borrowing costs of loans obtained specifically to obtain qualifying assets up to substantially all activities needed to prepare the assets so that can be used according to the intensity or sold has done.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2018: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 24 (2018) - Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- Amendement PSAK 46 - Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Amendment ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries but are not yet effective for 2018 consolidated financial statements: (continued)

- Amendments to PSAK 24 (2018) - Employee Benefits on the Plan Amendment Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This amendments provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

- Amendment to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.

This improvement clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilised; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2018: (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries but are not yet effective for 2018 consolidated financial statements: (continued)

- PSAK 71: *Financial Instruments*, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standards that a joint project between the *International Accounting Standards Board* (IASB) and the *Financial Accounting Standards Board* (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2018: (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan yang disesuaikan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries but are not yet effective for 2018 consolidated financial statements: (continued)

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- ISAK 34 - Uncertainty over income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries management is still evaluating the potential impact from the adoption of the these new and revised standards on the consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya.

Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan entitas anaknya untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies.

Leases

The Company and its subsidiaries have several leases whereas the Company and its subsidiaries act as lessee in respect of rental location. The Company and its subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company and its subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan dan entitas anaknya atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dalam sewa operasi, perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan Asumsi

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Leases (continued)

Based on the review performed by the Company and its subsidiaries for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease. Under an operating lease, the Company and its subsidiaries shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimates and Assumptions

Employee Benefits

The measurement of the Company and its subsidiaries employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha -
Evaluasi Individual

Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi individual akun pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Company and its subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Allowance for Impairment of Trade Receivables -
Individual Assessment

The Company and its subsidiaries evaluate specific individual accounts of customer where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and its subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi saat nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya atau investasi signifikan di masa depan yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Amortized Intangible Assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and its subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Income Tax

The Company and its subsidiaries recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and its subsidiaries is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries' management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan dan entitas anaknya atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan entitas anaknya di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan entitas anaknya dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan entitas anaknya menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

The Company and its subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company and its subsidiaries assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Company's and its subsidiaries' past result and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and its subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its subsidiaries may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its subsidiaries analyze all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Kas	30.892.843	30.892.843	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	53.089.678.064	23.588.159.379	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	1.395.853.004	24.375.333.929	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	119.283.342	22.811.450	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	88.146.525	34.987.428	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	73.986.236	17.707.777	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk. (\$AS11.171 pada tanggal 31 Desember 2018 dan \$AS7.508 pada tanggal 31 Desember 2017)	161.775.216	101.712.287	PT Bank Central Asia Tbk. (US\$11,171 as of December 31, 2018 and US\$7,508 as of December 31, 2017)
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	187.323.788.757	68.677.308.832	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	100.000.000.000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	921.150.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Total	342.283.403.987	1.037.998.913.925	Total

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berkisar antara 3,3% - 8,8% (2017: 3,5% - 7,5%).

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" (Catatan 24) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang atas bunga deposito disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 27 Januari 2017 dan 9 Februari 2017, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal masing-masing sebesar Rp12.868.621.526 dan Rp36.337.320.000. Berdasarkan kontrak tersebut, periode pengelolaan dana adalah 1 tahun dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2018 dan 9 Februari 2018.

Pada tanggal 26 Januari 2018 dan tanggal 9 Februari 2018, Perusahaan mencairkan Kontrak Pengelolaan Dana dengan PT Nikko Securities Indonesia masing-masing sebesar Rp12.868.621.526 dan Rp36.337.320.000.

Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp900.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2018. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

Berdasarkan Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") No. 001/KPD-IMI/XII/2018 tanggal 21 Desember 2018, jatuh tempo diperpanjang menjadi tanggal 21 Desember 2019.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rate for time deposits for the year ended December 31, 2018 ranged from 3.3% - 8.8% (2017: 3.5% - 7.5%).

Interest income from time deposits is recorded as part of "Finance Income" (Note 24) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, receivables related to interest from time deposits were presented as part of "Other Receivables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no placement of cash and cash equivalents with related parties.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

On January 27, 2017 and February 9, 2017, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp12,868,621,526 and Rp36,337,320,000, respectively. Based on such contract, the period of fund management is 1 year and will be mature on January 26, 2018 and February 9, 2018, respectively.

On January 26, 2018 and February 9, 2018, the Company has withdrawal Fund Management Contract with PT Nikko Securities Indonesia amounting to Rp12,868,621,526 and Rp36,337,320,000, respectively.

On December 27, 2017, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp900,000,000,000, that will be mature on December 22, 2018. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

Based on Fund Management Contract ("KPD") No. 001/KPD-IMI/XII/2018 dated December 21, 2018, the matured dated has been extended to become on December 21, 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2018, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp800.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2019. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo (Catatan 34c).

Pada tanggal 21 Desember 2018 dan 26 Desember 2018, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal masing-masing sebesar Rp942.000.000.000 dan Rp1.500.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2019. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

Pada tahun 2018 dan 2017, total pendapatan dari kontrak pengelolaan dana tersebut sebesar masing-masing Rp186.791.534.748 dan Rp6.519.227.458, dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, total saldo investasi dari kontrak pengelolaan dana terkait masing-masing sebesar Rp4.142.000.000.000 dan Rp949.205.941.527 dan masing-masing disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, total piutang atas pendapatan dari kontrak pengelolaan dana terkait masing-masing sebesar Rp10.911.875.000 dan Rp6.038.333.501, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

On March 6, 2018, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp800,000,000,000, that will be matured on March 5, 2019. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date (Note 34c).

On December 21, 2018 and December 26, 2018, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp942,000,000,000 and Rp1,500,000,000,000, respectively, will be matured on December 21, 2019. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

During 2018 and 2017, the total income from the related fund management contract of Rp186,791,534,748 and Rp6,519,227,458, respectively, was recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

As of December 31, 2018 and 2017, the related total balance of investments from the related fund management contract of Rp4,142,000,000,000 and Rp949,205,941,527, respectively, were presented as "Short-term Investments" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2018 and 2017, the related interest receivable from the related fund management contract of Rp10,911,875,000 and Rp6,038,333,501 respectively, were presented as part of "Other Receivables - Third Parties", in the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Cyberindo Aditama	76.338.082.813	47.020.386.880
PT XL Axiata Tbk.	8.282.174.161	-
PT Hipernet Indodata	2.617.816.477	464.834.909
PT Iforte Global Internet	1.990.799.607	775.268.390
PT Eka Mas Republik	930.826.057	888.262.085
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	6.444.504.805	2.188.790.515
Total pihak ketiga	96.604.203.920	51.337.542.779
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.680.366.506)	(2.354.451.495)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	92.923.837.414	48.983.091.284
Pihak berelasi (Catatan 28):		
Rupiah		
PT Indomarco Prismaatama	1.291.866.832	1.699.468.584
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.691.723)	(38.163.957)
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	1.271.175.109	1.661.304.627
Total piutang usaha - neto	94.195.012.523	50.644.395.911

- b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal tahun	2.392.615.452	311.097.865
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 23)	1.308.442.777	2.081.517.587
Saldo akhir tahun	3.701.058.229	2.392.615.452

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES

- a. The details of trade receivables per customer are as follows:

	31 Desember/December 31,
	2018
Third parties:	
Rupiah	
PT Cyberindo Aditama	47.020.386.880
PT XL Axiata Tbk.	-
PT Hipernet Indodata	464.834.909
PT Iforte Global Internet	775.268.390
PT Eka Mas Republik	888.262.085
Others (each below Rp500,000,000)	2.188.790.515
Total third parties	51.337.542.779
Allowance for impairment losses	(2.354.451.495)
Trade receivables - third parties - net	48.983.091.284
Related party (Note 28):	
Rupiah	
PT Indomarco Prismaatama	1.699.468.584
Allowance for impairment losses	(38.163.957)
Trade receivables - related party - net	1.661.304.627
Total trade receivables - net	50.644.395.911

- b. The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,
	2018
Balance at beginning of the year	311.097.865
Allowance during the year (Note 23)	2.081.517.587
Balance at end of the year	2.392.615.452

Based on the review of trade receivables at the end of the year, the management of the Company and subsidiaries believe that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Lancar	15.891.484.835	6.608.912.945	Current
1 - 30 hari	9.303.335.099	6.074.520.051	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.815.138.430	4.385.607.838	31 - 60 days
61 - 90 hari	12.194.257.140	6.025.196.838	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	57.691.855.248	29.942.773.691	More than 90 days
Total	97.896.070.752	53.037.011.363	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.701.058.229)	(2.392.615.452)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha - neto	94.195.012.523	50.644.395.911	Trade receivables - net

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 16).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

c. The aging analysis of trade receivables is as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, the subsidiary's trade receivables are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 16).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Sewa	8.309.273.058	8.570.354.708	Rental
Asuransi	569.300.575	153.109.961	Insurance
Biaya pemeliharaan <i>software</i>	20.800.000	16.500.000	Software maintenance fee
Biaya pencatatan	13.750.218	13.750.218	Listing fee
Total	8.913.123.851	8.753.714.887	Total
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	2.962.285.008	3.012.277.453	Prepaid expenses - current portion
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	5.950.838.843	5.741.437.434	Prepaid expenses - net of current portion

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of investment in associates are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

Entitas Asosiasi/ Associates	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dividen/ Dividend	Bagian Laba/ Share of Profit	Bagian Laba Komprehensif Lain - neto/ Share of Profit of Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Indomarco Prismatama	3.780.328.758.447	-	305.150.808.669	132.691.241.152	4.218.170.808.268
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2.353.670.168.288	(9.279.797.940)	44.507.369.576	2.178.538.279	2.391.076.278.203
PT Fast Food Indonesia Tbk.	2.072.323.777.981	(17.876.443.650)	73.590.005.043	30.388.974.983	2.158.426.314.357
Total	8.206.322.704.716	(27.156.241.590)	423.248.183.288	165.258.754.414	8.767.673.400.828

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017

Entitas Asosiasi/ Associates	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dividen/ Dividend	Bagian Laba/ Share of Profit	Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Lain - neto/ Share of Profit (Loss) of Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Indomarco Prismatama	3.537.222.345.485	-	168.240.421.033	74.865.991.929	3.780.328.758.447
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2.335.894.789.445	(21.892.031.910)	43.199.296.530	(3.531.885.777)	2.353.670.168.288
PT Fast Food Indonesia Tbk.	2.049.501.815.745	(17.876.443.650)	57.457.397.555	(16.758.991.669)	2.072.323.777.981
Total	7.922.618.950.675	(39.768.475.560)	268.897.115.118	54.575.114.483	8.206.322.704.716

PT Indomarco Prismatama ("IDM")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham Bersyarat dengan PT Indomarco Perdana ("PT IDP"), PT Lentera Bumi Mas ("PT LBM"), Sinarman Jonatan ("SJ") dan IDM. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mendapat hak untuk memesan, mengambil bagian, dan menjadi pemegang saham pada IDM atas saham baru yang akan diterbitkan oleh IDM berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham IDM pada tanggal 17 April 2013, sebanyak 738.720.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp250 per lembar saham, yang mewakili 40% dari total saham ditempatkan dan disetor IDM.

Harga penyertaan atas saham baru yang akan diterbitkan tersebut adalah sebesar Rp2.622.456.000.000 atau sebesar Rp3.550 per saham. Pemesanan saham dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2013.

PT Indomarco Prismatama ("IDM")

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Shares Subscription Agreement with PT Indomarco Perdana ("PT IDP"), PT Lentera Bumi Mas ("PT LBM"), Sinarman Jonatan ("SJ") and IDM. Based on this agreement, the Company has a right to subscribe, take part and become IDM's shareholder on shares that would be issued by IDM based on the result of the Shareholders' General Meeting of IDM dated April 17, 2013 of 738,720,000 shares with par value of Rp250 per share, which represents 40% of the total IDM's issued and fully paid shares.

The investment price of the share that would be issued is Rp2,622,456,000,000 or Rp3,550 per share. The subscription of share was paid by the Company on June 26, 2013.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. ("ROTI")

Pada tanggal 22 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan *Treasure East Investments Limited* ("TEIL"). Berdasarkan perjanjian ini, TEIL akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada ROTI sebanyak 318.893.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham yang mewakili 31,50% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp2.120.641.110.000 atau sebesar Rp6.650 per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ROTI pada tanggal 17 Oktober 2013, pemegang saham ROTI telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemecahan nilai nominal saham ROTI (pemecahan saham) dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham.
- b. Perubahan Anggaran Dasar ROTI sehubungan dengan pemecahan saham di atas.

Setelah terjadinya pemecahan saham tersebut, jumlah saham Perusahaan pada ROTI meningkat dari 318.893.400 saham menjadi 1.594.467.000 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada ROTI.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ROTI yang diaktakan dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 6 pada tanggal 7 Juli 2017, para pemegang saham ROTI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 1.124.688.888 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham.

Pada tanggal 4 September 2017, Perusahaan menyatakan tidak menggunakan HMETD dan mengalihkan HMETD tersebut kepada *Bonlight Investments Limited* ("BIL") dengan harga pengalihan Rp1 per lembar saham. Setelah PUT I tersebut, kepemilikan saham Perusahaan di ROTI mengalami penurunan dari 31,50% menjadi 25,77%.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. ("ROTI")

On April 22, 2013, the Company entered into *Conditional Sales and Purchase Agreement with Treasure East Investments Limited* ("TEIL"). Based on this agreement, TEIL will sell and transfer its share ownership in ROTI of 318,893,400 shares with par value of Rp100 per share which represent 31.50% ownership to the Company, with transfer price of Rp2,120,641,110,000 or Rp6,650 per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

Based on *Extraordinary Shareholders' General Meeting of ROTI dated October 17, 2013*, the shareholder of ROTI approved the following:

- a. The decrease in the nominal amount of ROTI's shares (stock split) from Rp100 per share to become Rp20 per share.
- b. The amendment of ROTI's Articles of Association in connection with the stock split.

After the above stock split, the Company's share ownership in ROTI increased from 318,893,400 shares to become 1,594,467,000 shares. The above stock split did not change percentage of the Company's ownership in ROTI.

Based on the *Extradinary Shareholders' General Meeting of ROTI which was notarized by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 6 dated July 7, 2017*, the shareholders of ROTI approved the increase of the issued and fully paid share capital through a *Limited Public Offering ("PUT") I with Pre-emptive Rights ("HMETD")* of 1,124,688,888 shares with par value of Rp20 per share.

On September 4, 2017, the Company declared that the Company did not utilize the HMETD and has transferred such HMETD to *Bonlight Investments Limited ("BIL")* with a transfer price of Rp1 per share. After such PUT I, the Company's share ownership in ROTI decreased from 31.50% to 25.77%.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. ("ROTI")
(lanjutan)

Penerimaan terkait pengalihan HMETD sebesar Rp353.617.348 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

PT Fast Food Indonesia Tbk. ("FAST")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan PT Megah Eraraharja ("ME"). Berdasarkan perjanjian ini, PT ME akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada FAST sebanyak 165.013.334 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham yang mewakili 35,84% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp1.988.410.674.700 atau sebesar Rp12.050 per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham FAST yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 pada tanggal 19 Juni 2013, para pemegang saham FAST menyetujui peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian saham bonus dari kapitalisasi agio saham dari Rp46.041.659.500 (460.416.595 saham) menjadi Rp199.513.857.900 (1.995.138.579 saham) dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Pembagian saham bonus berdasarkan komposisi pemegang saham FAST pada tanggal 12 Juli 2013, dan telah dibagikan pada tanggal 26 Juli 2013.

Setelah terjadinya pembagian saham bonus dari FAST, jumlah saham Perusahaan pada FAST meningkat dari 165.013.334 saham menjadi 715.057.746 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada FAST.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. ("ROTI")
(continued)

The related consideration received from the transfer of HMETD of Rp353,617,348 was recorded as part of "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

PT Fast Food Indonesia Tbk. ("FAST")

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement with PT Megah Eraraharja ("ME"). Based on the agreement, PT ME will sell and transfer its share ownership in FAST of 165,013,334 shares with a par value of Rp100 per share which represents 35.84% ownership to the Company, with transfer price of Rp1,988,410,674,700 or Rp12,050 per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

Based on the Minutes of FAST Shareholders' Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 dated June 19, 2013, the shareholders of FAST approved the increase of share capital issued through the distribution of bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from Rp46,041,659,500 (460,416,595 shares) to Rp199,513,857,900 (1,995,138,579 shares) with par value of Rp100 per share.

The distribution of the bonus shares is based on the composition of the shareholders of FAST as of July 12, 2013 and has been distributed on July 26, 2013.

After the distribution of bonus shares from FAST, the Company's share ownership in FAST increased from 165,013,334 shares to become 715,057,746 shares. The distribution of bonus shares did not change percentage of the Company's ownership in FAST.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, saham milik Perusahaan di IDM, ROTI dan FAST digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 16).

Harga pasar per saham dari ROTI dan FAST pada tanggal 28 Desember 2018, masing-masing sebesar Rp1.200 dan Rp1.670.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba komprehensif tahun berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

As of December 31, 2018, the Company's shares in IDM, ROTI and FAST are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 16).

Market price per share of ROTI and FAST on December 28, 2018 of Rp1,200 and Rp1,670, respectively.

The details of total assets, liabilities, net sales and comprehensive income for the year of associates are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
PT Indomarco Prismatama			PT Indomarco Prismatama
Aset	23.894.076.897.839	23.709.845.319.812	Assets
Liabilitas	14.028.844.665.295	15.041.904.788.426	Liabilities
Penjualan neto	70.376.567.293.213	63.125.482.452.789	Net sales
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	765.858.522.835	437.675.747.870	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.176.001.027.940	870.387.609.678	Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.			PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
Aset	4.393.810.380.883	4.559.573.709.410	Assets
Liabilitas	1.476.909.260.772	1.739.467.993.982	Liabilities
Penjualan neto	2.766.545.866.684	2.491.100.179.560	Net sales
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	172.687.391.659	145.981.447.246	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	181.140.061.333	135.058.106.662	Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity
PT Fast Food Indonesia Tbk.			PT Fast Food Indonesia Tbk.
Aset	2.980.246.683.000	2.749.422.391.000	Assets
Liabilitas	1.440.203.624.000	1.455.851.579.000	Liabilities
Penjualan neto	6.017.492.356.456	5.302.683.923.500	Net sales
Laba tahun berjalan	212.011.153.636	166.998.577.886	Profit for the year
Laba komprehensif tahun berjalan	296.801.293.074	120.238.289.295	Comprehensive income for the year



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	22.399.282.923	2.246.133.000	-	-	24.645.415.923	Land
Bangunan	16.244.506.458	18.255.617.000	-	-	34.500.123.458	Building
Komputer dan perlengkapannya	4.633.769.702	124.830.000	-	-	4.758.599.702	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	22.039.621.720	2.813.402.047	-	-	24.853.023.767	Office furniture and fixtures
Kendaraan	3.943.122.620	914.749.903	-	-	4.857.872.523	Vehicles
Perlengkapan jaringan	471.592.925.854	369.491.585.369	(31.200.000)	-	841.053.311.223	Network equipment
Sub-total	540.853.229.277	393.846.317.319	(31.200.000)	-	934.668.346.596	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	439.875.508	-	-	-	439.875.508	Assets under construction
Total	541.293.104.785	393.846.317.319	(31.200.000)	-	935.108.222.104	Total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Under finance lease</u>
Perlengkapan jaringan	32.500.000.000	-	-	-	32.500.000.000	Network equipment
Total biaya perolehan	573.793.104.785	393.846.317.319	(31.200.000)	-	967.608.222.104	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	1.142.359.844	1.328.743.064	-	-	2.471.102.908	Building
Komputer dan perlengkapannya	1.519.628.943	1.022.275.796	-	-	2.541.904.739	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	7.467.203.644	5.803.348.681	-	-	13.270.552.325	Office furniture and fixtures
Kendaraan	1.282.717.301	957.713.756	-	-	2.240.431.057	Vehicles
Perlengkapan jaringan	37.634.963.791	68.013.104.722	(7.474.977)	-	105.640.593.536	Network equipment
Sub-total	49.046.873.523	77.125.186.019	(7.474.977)	-	126.164.584.565	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Under finance lease</u>
Perlengkapan jaringan	3.430.555.260	2.166.666.963	-	-	5.597.222.223	Network equipment
Total akumulasi depresiasi	52.477.428.783	79.291.852.982	(7.474.977)	-	131.761.806.788	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	521.315.676.002				835.846.415.316	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	19.958.175.363	2.441.107.560	-	-	22.399.282.923	Land
Bangunan	11.568.146.000	4.676.360.458	-	-	16.244.506.458	Building
Komputer dan perlengkapannya	1.892.265.702	2.741.504.000	-	-	4.633.769.702	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	11.515.019.617	10.524.602.103	-	-	22.039.621.720	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2.233.658.665	1.709.463.955	-	-	3.943.122.620	Vehicles
Perlengkapan jaringan	134.938.564.275	336.411.788.379	-	242.573.200	471.592.925.854	Network equipment
Sub-total	182.105.829.622	358.504.826.455	-	242.573.200	540.853.229.277	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	682.448.708	-	-	(242.573.200)	439.875.508	Assets under construction
Total	182.788.278.330	358.504.826.455	-	-	541.293.104.785	Total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Under finance lease</u>
Perlengkapan jaringan	32.500.000.000	-	-	-	32.500.000.000	Network equipment
Total biaya perolehan	215.288.278.330	358.504.826.455	-	-	573.793.104.785	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	280.101.375	862.258.469	-	-	1.142.359.844	Building
Komputer dan perlengkapannya	881.419.035	638.209.908	-	-	1.519.628.943	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	2.985.322.401	4.481.881.243	-	-	7.467.203.644	Office furniture and fixtures
Kendaraan	629.401.097	653.316.204	-	-	1.282.717.301	Vehicles
Perlengkapan jaringan	10.407.639.326	27.227.324.465	-	-	37.634.963.791	Network equipment
Sub-total	15.183.883.234	33.862.990.289	-	-	49.046.873.523	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Under finance lease</u>
Perlengkapan jaringan	1.263.888.889	2.166.666.371	-	-	3.430.555.260	Network equipment
Total akumulasi depresiasi	16.447.772.123	36.029.656.660	-	-	52.477.428.783	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	198.840.506.207				521.315.676.002	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2018 and 2017 are allocated as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Beban penjualan (Catatan 21)	70.179.771.685	29.393.990.836	Selling expense (Note 21) General and administrative expense (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	9.112.081.297	6.635.665.824	
Total	79.291.852.982	36.029.656.660	Total



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018
Hasil penjualan aset tetap	22.500.000
Nilai buku aset tetap yang dijual dan dihapus	(23.725.023)
Rincian rugi penjualan dan penghapusan aset tetap - neto (Catatan 23)	(1.225.023)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap tertentu entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan entitas anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp1.278.900.029.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tanah Perusahaan tidak digunakan sementara. Manajemen Perusahaan berencana untuk membangun sebuah pusat pelatihan dan riset di atas tanah tersebut di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tanah milik Perusahaan dengan luas 3.218 meter persegi yang terletak di Tangerang, Banten, merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir sampai dengan tahun 2027 dan manajemen berkeyakinan hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap milik Perusahaan dan entitas anak dengan nilai buku neto sebesar Rp401.899.993.628 diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp375.148.777.572 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Lippo General Insurance Tbk., PT BCA Finance, dan PT Asuransi Central Asia. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of loss on sale and write-off of fixed assets - net are as follows:

	Proceeds from sale of fixed assets Net book value of fixed assets sold and write-off
	22.500.000
	(23.725.023)
Loss on sale and write-off of fixed assets - net (Note 23)	(1.225.023)

As of December 31, 2018 and 2017, certain fixed assets of the subsidiary are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 16).

As of December 31, 2018, the value of the Company's and subsidiary's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp1,278,900,029.

As of December 31, 2018, the Company's land is temporarily idle. The Company's management has a plan to build a training and research centre on the land in the future.

As of December 31, 2018, land owned by the Company with total area of 3,218 square meters are located in Tangerang, Banten, and is in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGB will expire on 2027 and the management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

As of December 31, 2018, the Company and its subsidiaries' fixed assets with net book value of Rp401,899,993,628 are covered by insurance under blanket policies of Rp375,148,777,572 with several insurance companies which are third parties, such as PT Lippo General Insurance Tbk., PT BCA Finance, and PT Asuransi Central Asia. The Company's and its subsidiaries' management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's and subsidiaries management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan pembayaran di muka yang dilakukan MAP, entitas anak kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian perlengkapan jaringan.

Kendaraan yang dimiliki oleh entitas anak diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan dijaminan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

10. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ Goodwill	Perangkat Lunak/Software	Total/ Total	
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Cost</u>
Saldo, 1 Januari 2017	1.433.629.939	6.568.117.200	8.001.747.139	<i>Balance, January 1, 2017</i>
Penambahan	-	3.205.024.321	3.205.024.321	<i>Additions</i>
Pengurangan	-	-	-	<i>Deductions</i>
Saldo, 31 Desember 2017	1.433.629.939	9.773.141.521	11.206.771.460	<i>Balance, December 31, 2017</i>
Penambahan	-	138.795.000	138.795.000	<i>Additions</i>
Pengurangan	-	-	-	<i>Deductions</i>
Saldo, 31 Desember 2018	1.433.629.939	9.911.936.521	11.345.566.460	<i>Balance, December 31, 2018</i>
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
Saldo, 1 Januari 2017	-	(548.091.886)	(548.091.886)	<i>Balance, January 1, 2017</i>
Amortisasi tahun berjalan	-	(2.048.738.518)	(2.048.738.518)	<i>Amortization during the year</i>
Pengurangan	-	-	-	<i>Deductions</i>
Saldo, 31 Desember 2017	-	(2.596.830.404)	(2.596.830.404)	<i>Balance, December 31, 2017</i>
Amortisasi tahun berjalan	-	(2.464.138.710)	(2.464.138.710)	<i>Amortization during the year</i>
Pengurangan	-	-	-	<i>Deductions</i>
Saldo, 31 Desember 2018	-	(5.060.969.114)	(5.060.969.114)	<i>Balance, December 31, 2018</i>
<u>Nilai buku neto</u>				<u>Net book value</u>
Saldo, 31 Desember 2017	1.433.629.939	7.176.311.117	8.609.941.056	<i>Balance, December 31, 2017</i>
Saldo, 31 Desember 2018	1.433.629.939	4.850.967.407	6.284.597.346	<i>Balance, December 31, 2018</i>

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, advance for purchase of fixed assets mainly represents payment in advance made by MAP, a subsidiary to third parties related to the purchase of network equipment.

Vehicle owned by a subsidiary acquired through credit facility from PT BCA Finance and are pledged against the related liabilities. The related liabilities are presented as "Consumer Financing Payables" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017.

10. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Nilai perangkat lunak diamortisasi selama empat tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp2.464.138.710 dan Rp2.048.738.518, disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset takberwujud yang dijaminkan.

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan yang ditempatkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya terkait sewa kantor, sewa ruangan dan penggunaan saluran telepon.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Rupiah		
PT Jejaring Mitra Persada	72.182.200.000	18.045.550.000
PT Inovasi Lintas Media	33.966.360.876	5.114.075.996
PT Sumber Cemerlang Kencana Permai	32.995.695.708	8.617.456.212
PT Merbau Prima Sakti	11.191.623.056	7.477.063.909
PT Era Bangun Jaya	5.076.264.158	142.300.627
PT NAP Info Lintas Media	4.320.000.000	-
PT Jembo Cable Tbk.	3.576.584.000	-
PT Ketrosden Triasmitra	3.536.581.093	93.836.860.000
PT Cyberindo Aditama	2.884.628.420	34.616.739.998
PT Johnson Com Indonesia	2.001.353.942	-
PT Aidas Indonesia	1.841.013.413	293.129.220
PT Iforte Global Internet	1.639.341.054	-
PT Miracle Nusa	1.251.618.316	215.644.326
PT Multi Usaha Global	778.349.250	-
PT Indonesia Comnets Plus	753.152.692	-
PT Triasmitra Multiniaga Internasional	721.822.000	171.200.000
PT ZTE Indonesia	509.062.325	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.459.291.259	4.209.514.012
Total	181.684.941.562	172.739.534.300

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The value of software are amortized over four years using the straight-line method. The amortization expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 of Rp2,464,138,710 and Rp2,048,738,518, were presented as "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

As of December 31, 2018 dan 2017, there are no intangible assets pledged as collateral.

11. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of December 31, 2018 and 2017, other non-current financial assets represent security deposits placed by the Company and its subsidiaries related to office rent, space rent and telephone line usage.

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

	Rupiah
PT Jejaring Mitra Persada	18.045.550.000
PT Inovasi Lintas Media	5.114.075.996
PT Sumber Cemerlang Kencana Permai	8.617.456.212
PT Merbau Prima Sakti	7.477.063.909
PT Era Bangun Jaya	142.300.627
PT NAP Info Lintas Media	-
PT Jembo Cable Tbk.	-
PT Ketrosden Triasmitra	93.836.860.000
PT Cyberindo Aditama	34.616.739.998
PT Johnson Com Indonesia	-
PT Aidas Indonesia	293.129.220
PT Iforte Global Internet	-
PT Miracle Nusa	215.644.326
PT Multi Usaha Global	-
PT Indonesia Comnets Plus	-
PT Triasmitra Multiniaga Internasional	171.200.000
PT ZTE Indonesia	-
Others	4.209.514.012
(each below Rp500,000,000)	
Total	172.739.534.300

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Lancar	181.509.588.142	58.824.829.500	Current
1 - 30 hari	-	109.833.355.074	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	2.087.196.773	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.874.500	1.409.570	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	173.478.920	1.992.743.383	More than 90 days
Total	181.684.941.562	172.739.534.300	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan dan entitas anaknya atas utang usaha di atas.

The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, there were no collateral provided by the Company and its subsidiaries for the above trade payables.

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Beban bunga (Catatan 16)	9.179.075.329	2.401.868.922	Interest expense (Note 16)
Jasa tenaga ahli	1.144.146.000	1.318.646.000	Professional fees
Jasa pemeliharaan	945.660.000	513.333.333	Maintenance fees
Lain-lain	2.120.286.336	882.564.943	Others
Total	13.389.167.665	5.116.413.198	Total

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

14. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Perusahaan			Company
Pasal 25	779.004.681	-	Article 25
Pasal 21	155.132.698	144.067.667	Article 21
Pasal 26	2.042.311	2.000.000	Article 26
Pasal 23	1.067.826	260.000	Article 23
Pasal 4 (2)	96.308	127.058	Article 4 (2)
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 4 (2)	3.552.144.533	4.064.463.927	Article 4 (2)
Pasal 21	383.649.382	208.156.975	Article 21
Pasal 23	87.471.589	41.345.510	Article 23
PPN	20.401.472	-	VAT
Total	4.981.010.800	4.460.421.137	Total

14. TAXES PAYABLE

The details of taxes payable are as follows:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	261.953.833	203.124.737
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.804.258.000	8.771.736.000
Total	14.066.211.833	8.974.860.737

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 29 Januari 2019 untuk periode 2018 dan tertanggal 12 Februari 2018 untuk periode 2017. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Tingkat bunga aktuarial per tahun	8,46%	7,10%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%
Tingkat kematian	TMI III-2011	TMI III-2011
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Tingkat perputaran	5% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 53/ 5% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 53	5% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 53/ 5% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 53
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/5% from mortality rate	5% dari tingkat mortalitas/5% from mortality rate

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Biaya jasa kini	3.469.941.000	2.730.231.000
Beban bunga	605.783.000	364.819.000
Biaya jasa lalu	790.582.000	-
(Rugi) laba aktuarial tahun berjalan atas imbalan jangka panjang lainnya	(2.029.000)	7.013.000
Total	4.864.277.000	3.102.063.000

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	261.953.833	203.124.737
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.804.258.000	8.771.736.000
Total	14.066.211.833	8.974.860.737

The actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from PT Sentra Jasa Aktuarial, an independent actuary, dated January 29, 2019 for 2018 period and dated February 12, 2018 for 2017 period. Such independent actuary report is used as basis to record long-term employee benefits liabilities for the year ended December 31, 2018 and 2017.

The long-term employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Tingkat bunga aktuarial per tahun	8,46%	7,10%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%
Tingkat kematian	TMI III-2011	TMI III-2011
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Tingkat perputaran	5% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 53/ 5% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 53	5% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 53/ 5% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 53
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/5% from mortality rate	5% dari tingkat mortalitas/5% from mortality rate

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Biaya jasa kini	3.469.941.000	2.730.231.000
Beban bunga	605.783.000	364.819.000
Biaya jasa lalu	790.582.000	-
(Rugi) laba aktuarial tahun berjalan atas imbalan jangka panjang lainnya	(2.029.000)	7.013.000
Total	4.864.277.000	3.102.063.000

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	8.771.736.000	4.393.738.000	Employee benefits liabilities at the beginning of the year
Biaya imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:			Employee benefits expense for the year charged to:
Laba rugi	4.864.277.000	3.102.063.000	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	168.245.000	1.287.287.000	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	-	(11.352.000)	Benefit paid
Total	13.804.258.000	8.771.736.000	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	8.771.736.000	4.393.738.000	Present value of defined benefits obligation at beginning of the year
Biaya jasa kini	3.469.941.000	2.730.231.000	Current service cost
Beban bunga	605.783.000	364.819.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	790.582.000	-	Past service cost
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi keuangan dan penyesuaian pengalaman	166.216.000	1.294.300.000	Actuarial loss from changes in financial assumptions and experience adjustments
Pembayaran manfaat	-	(11.352.000)	Benefit paid
Total	13.804.258.000	8.771.736.000	Total

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan 1%/	Penurunan 1%/	
	1% Increase	1% Decrease	
Perubahan tingkat diskonto			Change in discount rate
Dampak pada nilai kini kewajiban	(858.918.000)	974.567.000	Effect on present value of obligation
Dampak pada biaya jasa kini	(230.827.000)	262.180.000	Effect on current service cost
Perubahan tingkat kenaikan gaji			Change in salary increase rate
Dampak pada nilai kini kewajiban	997.413.000	(893.368.000)	Effect on present value of obligation
Dampak pada biaya jasa kini	269.350.000	(241.010.000)	Effect on current service cost



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
1 tahun	2.578.445.000	2.128.142.000	1 year
Antara 2 sampai 5 tahun	4.069.027.000	956.840.000	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	142.803.420.000	91.527.224.000	Beyond 5 years
Total	149.450.892.000	94.612.206.000	Total

16. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

16. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pokok Utang			Principal Company
Perusahaan			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.500.000.000.000	2.000.000.000.000	Subsidiary
Entitas Anak			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	795.647.148.955	249.504.260.817	
Total	5.295.647.148.955	2.249.504.260.817	Total
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	100.000.000.000	150.000.000.000	Current maturities of long-term bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.434.915.958)	(615.385.632)	Unamortized transaction costs for current maturities long-term bank loans
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	91.565.084.042	149.384.614.368	Total current maturities - net
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.195.647.148.955	2.099.504.260.817	Long-term bank loans - net of current maturities
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(19.950.302.085)	(18.414.020.495)	Unamortized transaction costs for long-term bank loans - net of current maturities
Total bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	5.175.696.846.870	2.081.090.240.322	Total non-current maturities bank loans - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp2.000.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* lebih dari 100%.
- *Leverage Ratio* maksimal 300%.

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp2.500.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2021.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan kepemilikan saham tertentu Perusahaan di entitas asosiasi (IDM, ROTI dan FAST) (Catatan 8).

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* lebih dari 100%.
- *Leverage Ratio* maksimal 300%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus di atas masing-masing sebesar Rp181.733.055.555 dan Rp1.944.444.444 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp7.720.388.889 dan Rp1.944.444.444 dan disajikan sebagai "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On December 20, 2017, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp2,000,000,000,000 with interest rate at 8.75% per annum and will mature on December 20, 2024.

Based on the above agreement, the Company must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* more than 100%.
- *Leverage Ratio* at maximum 300%.

On December 12, 2018, the Company entered into a Special Transaction Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp2,500,000,000,000 with interest rate at 9% per annum and will be mature on December 18, 2021.

This credit facility is secured by certain shares ownership of the Company in the associates (IDM, ROTI and FAST) (Note 8).

Based on the above agreement, the Company must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* more than 100%.
- *Leverage Ratio* at maximum 300%.

For the year ended December 31, 2018 and 2017, the total interest expenses related to the above Special Transaction Loan of Rp181,733,055,555 and Rp1,944,444,444, respectively and was recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25). As of December 31, 2018 and 2017, the related accrued interest expense of Rp7,720,388,889 and Rp1,944,444,444, respectively and was presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 13).



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 17 Desember 2015, PT Mega Akses Persada ("MAP"), entitas anak, melakukan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh fasilitas kredit investasi dengan limit kredit maksimum sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2022. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 12 April 2018, masa penarikan diperpanjang menjadi 84 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 9) tertentu milik MAP, *Corporate Guarantee* dari IPN, serta kepemilikan saham IPN pada MAP.

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100% setelah tahun 2019.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas kredit investasi di atas masing-masing sebesar Rp48.810.740.573 dan Rp17.956.939.143, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp1.458.686.440 dan Rp457.424.478, dicatat sebagai "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anaknya tertentu telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana yang diatur dalam perjanjian pinjaman di atas.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On December 17, 2015, PT Mega Akses Persada ("MAP"), a subsidiary, entered into Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Based on such loan agreement, MAP obtained investment credit facility with the maximum credit limit of Rp1,500,000,000,000 with interest rate at 11% per annum and will be mature on December 16, 2022. Based on the latest amendment of loan agreement dated April 12, 2018, the availability period has been extended to become 84 months.

This credit facility is secured by trade receivables (Note 6) and certain fixed assets (Note 9) owned by MAP, *Corporate Guarantee* from IPN, and share ownership of IPN in MAP.

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Current Ratio* at minimum of 1 (one) time.
- *Debt to Equity Ratio* at maximum of 3 (three) time.
- *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 100% after 2019.

For the year ended December 31, 2018 and 2017, the total interest expenses related to the above investment credit facility of Rp48,810,740,573 and Rp17,956,939,143, respectively, was recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25). As of December 31, 2018 and 2017, the related accrued interest expense of Rp1,458,686,440 and Rp457,424,478, respectively, was presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 13).

As of December 31, 2018, the Company and certain subsidiary have complied with all covenants which were stated in the above loan agreements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Hannawell Group Limited	5.581.931.400	39,35%	1.395.482.850.000	Hannawell Group Limited
Anthoni Salim	3.588.278.023	25,30%	897.069.505.750	Anthoni Salim
PT Megah Eraraharja Masyarakat	3.946.429.769	27,82%	986.607.442.250	PT Megah Eraraharja Public
(masing-masing di bawah 5%)	1.067.360.808	7,53%	266.840.202.000	(each below 5%)
Total	14.184.000.000	100,00%	3.546.000.000.000	Total

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Hannawell Group Limited	5.621.931.400	39,64%	1.405.482.850.000	Hannawell Group Limited
Anthoni Salim	4.278.278.023	30,16%	1.069.569.505.750	Anthoni Salim
PT Megah Eraraharja Masyarakat	3.946.429.769	27,82%	986.607.442.250	PT Megah Eraraharja Public
(masing-masing di bawah 5%)	337.360.808	2,38%	84.340.202.000	(each below 5%)
Total	14.184.000.000	100,00%	3.546.000.000.000	Total

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2018 based on report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2017 based on report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 36 tanggal 28 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000.000.000, dan tidak adanya pembagian dividen.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 3 tanggal 6 Juni 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000.000.000, dan tidak adanya pembagian dividen.

19. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 36 dated June 28, 2018, the Company's shareholders approved among others, appropriation of retained earnings for general reserve of Rp1,000,000,000 and no distribution of dividends.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 3 dated June 6, 2017, the Company's shareholders approved among others, appropriation of retained earnings for general reserve of Rp1,000,000,000 and no distribution of dividends.

20. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
<u>Pihak ketiga:</u>		
Serat optik	126.233.258.023	53.299.105.794
E-commerce daily deals	67.306.634	85.290.342
<u>Pihak berelasi: (Catatan 28)</u>		
Serat optik	3.488.252.127	2.984.932.941
Total	129.788.816.784	56.369.329.077

20. REVENUES

This account consists of:

Third parties:
Fiber optic
E-commerce daily deals
Related party: (Note 28)
Fiber optic
Total

21. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Penyusutan (Catatan 9)	70.179.771.685	29.393.990.836
Sewa	24.793.351.891	7.592.656.825
Gaji dan imbalan kerja	12.265.839.326	8.808.391.803
Perbaikan dan pemeliharaan	5.724.620.731	2.885.698.731
Internet	3.665.930.470	628.678.420
Biaya administrasi	2.077.103.375	869.770.838
Iklan dan promosi	1.232.817.963	1.840.964.543
Transportasi	1.155.505.686	790.202.924
Jamuan	715.286.222	482.967.559
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	415.515.454	561.518.874
Total	122.225.742.803	53.854.841.353

21. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Depreciation (Note 9)
Rental
Salaries and employee benefits
Repair and maintenance
Internet
Administration fee
Advertising and promotion
Transportation
Entertainment
Others (each below Rp500,000,000)
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Gaji dan imbalan kerja	56.641.075.821	40.434.489.212	Salaries and employee benefits
Sewa dan <i>service charge</i>	12.041.697.799	6.580.756.707	Rental and service charge
Penyusutan (Catatan 9)	9.112.081.297	6.635.665.824	Depreciation (Note 9)
Jasa tenaga ahli	8.468.834.880	3.457.443.873	Professional fees
Telekomunikasi, air dan listrik	5.612.699.872	2.932.390.761	Telecommunication, water and electricity
Amortisasi (Catatan 10)	2.464.138.710	2.048.738.518	Amortization (Note 10)
Transportasi	2.188.021.084	1.227.084.382	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	1.962.768.367	748.686.323	Repair and maintenance
Jamuan	1.624.730.271	690.251.551	Entertainment
Alat tulis dan perlengkapan kantor	1.524.160.073	847.214.569	Stationery and office supplies
Perijinan dan pajak	1.102.787.930	1.032.538.407	Licenses and taxes
Biaya administrasi	864.205.569	697.451.196	Administration fee
Asuransi	763.287.477	580.594.031	Insurance
Lain-lain (masing-masing (di bawah Rp500.000.000)	413.626.192	280.578.457	Others (each below Rp500,000,000)
Total	104.784.115.342	68.193.883.811	Total

23. BEBAN LAINNYA

23. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	1.308.442.777	2.081.517.587	Allowance for impairment losses of trade receivables (Note 6)
Beban pajak dan denda	366.431.288	1.770.753.821	Tax expenses and fines
Rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 9)	1.225.023	-	Loss on sale and write-off of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	501.596.332	128.174.146	Others
Total	2.177.695.420	3.980.445.554	Total

24. PENGHASILAN KEUANGAN

24. FINANCE INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Pendapatan dari investasi jangka pendek (Catatan 5)	186.791.534.748	6.519.227.458	Income short-term investment (Note 5)
Pendapatan bunga	14.147.316.134	4.572.369.438	Interest income
Total	200.938.850.882	11.091.596.896	Total



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Beban bunga (Catatan 16)	230.543.796.128	19.901.383.587
Rugi atas pelunasan utang obligasi sebelum jatuh tempo (Catatan 1d)	-	15.558.294.431
Amortisasi utang obligasi (Catatan 1d)	-	7.180.716.242
Amortisasi biaya transaksi atas utang bank (Catatan 30)	8.144.188.085	3.827.736.731
Lain-lain	116.160.354	73.604.753
Total	238.804.144.567	46.541.735.744

25. FINANCE COSTS

This account consists of:

*Interest expenses (Note 16)
Loss on redemption before maturity
of bond payable (Note 1d)
Amortization of bond payable (Note 1d)
Amortization of transaction
costs related to bank loans (Note 30)
Others*

Total

26. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	(2.976.487.016)	(346.583.564)
Entitas anak	-	-
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan	283.104.160	290.735.096
Entitas anak	(511.342.476)	6.387.817.858
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(3.204.725.332)	6.331.969.390

26. INCOME TAX

Income tax benefit (expense) - net are as follows:

*Income tax expense - current
Company
Subsidiaries*

*Income tax benefit - deferred
Company
Subsidiaries*

**Income tax benefit
(expense) - net**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

26. INCOME TAX (continued)

The reconciliation between profit before income tax as included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	286.072.851.383	164.461.447.372	<i>Profit before income tax as consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	133.551.282.539	153.226.118.755	<i>Loss before income tax - subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			<i>Elimination of transactions with a subsidiary:</i>
Penambahan depresiasi entitas anak	558.094.411	-	<i>Additional depreciation in subsidiary</i>
Laba atas nilai wajar investasi obligasi jangka panjang	-	33.231.929.453	<i>Gain on fair value of long-term investment bonds</i>
Biaya bunga menggunakan suku bunga efektif	-	(12.891.321.647)	<i>Interest expense using effective interest rate</i>
Rugi atas konversi utang obligasi sebelum jatuh tempo	-	(32.225.442.935)	<i>Loss on conversion before maturity of bond payable</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	420.182.228.333	305.802.730.998	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	1.133.466.000	1.164.135.000	<i>Provision of employee benefits - net of payments</i>
Penyusutan	(1.049.356)	(1.194.617)	<i>Depreciation</i>
Laba atas nilai wajar investasi obligasi jangka panjang	-	(33.231.929.453)	<i>Gain on fair value of long-term investment bonds</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban sehubungan dengan pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	37.194.781.407	17.340.759.057	<i>Expenses related to interest income already subjected to final tax</i>
Donasi, jamuan dan representasi	133.400.139	166.136.285	<i>Donation, entertainment and representation</i>
Beban pajak dan denda	97.489.210	76.407.076	<i>Tax expenses and fines</i>
Penyusutan	66.328.385	66.503.125	<i>Depreciation</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	30.264.661	19.630.248	<i>Employee benefits in kind</i>
Laba dari entitas asosiasi	(423.248.183.288)	(268.897.115.118)	<i>Income from associates</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(23.682.777.428)	(21.228.349.730)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Lainnya	-	108.621.385	<i>Others</i>
Laba kena pajak Perusahaan	11.905.948.063	1.386.334.256	<i>Taxable income of the Company</i>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

26. INCOME TAX (continued)

Perhitungan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable (estimated claim for tax refund) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	2.976.487.016	346.583.564	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	2.976.487.016	346.583.564	Consolidated income tax expense - current
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Perusahaan			The Company
Pasal 23	-	-	Article 23
Pasal 25	(2.619.650.002)	(1.477.799.073)	Article 25
Total	(2.619.650.002)	(1.477.799.073)	Total
Entitas anak	(1.897.908.125)	(841.299.450)	Subsidiaries
Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian	(4.517.558.127)	(2.319.098.523)	Consolidated prepayments of income taxes
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Perusahaan	356.837.014	-	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan konsolidasian	356.837.014	-	Consolidated income tax payable
Taksiran tagihan pajak			Estimated claim for tax refund
Perusahaan	-	(1.131.215.509)	The Company
Entitas anak	(1.056.608.675)	(841.299.450)	Subsidiaries
Taksiran tagihan pajak konsolidasian	(1.056.608.675)	(1.972.514.959)	Consolidated estimated claim for tax refund

Rincian taksiran tagihan pajak berdasarkan tahun fiskal disajikan sebagai berikut:

The details of the estimated claim for tax refund based on fiscal year as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Perusahaan			The Company
Lebih bayar pajak penghasilan: Tahun 2017	1.131.215.509	1.131.215.509	Overpayments of corporate income tax: Year 2017
Entitas anak			Subsidiary
Lebih bayar pajak penghasilan: Tahun 2018	1.056.608.675	-	Overpayments of corporate income tax: Year 2018
Tahun 2017	841.299.450	841.299.450	Year 2017
Tahun 2016	-	440.985.363	Year 2016
Total	3.029.123.634	2.413.500.322	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

MAP

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2016

Pada tanggal 5 Januari 2018, MAP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN tahun 2016 sebesar Rp20.334.765.113 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP sebesar Rp20.353.089.052, MAP menyetujui keputusan tersebut dan mencatat selisih Rp18.323.939 sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

Pada tanggal 25 April 2018, MAP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp440.985.363 sesuai jumlah restitusi yang diklaim oleh MAP. MAP telah menerima restitusi pajak tersebut dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	286.072.851.383	164.461.447.372	<i>Profit before income tax as consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	133.551.282.539	153.226.118.755	<i>Loss before income tax - subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			<i>Elimination of transactions with a subsidiary:</i>
Penambahan depresiasi entitas anak	558.094.411	-	<i>Additional depreciation in subsidiary</i>
Laba atas nilai wajar investasi obligasi jangka panjang	-	33.231.929.453	<i>Gain on fair value of long-term investment bonds</i>
Biaya bunga menggunakan suku bunga efektif	-	(12.891.321.647)	<i>Interest expense using effective interest rate</i>
Rugi konversi utang obligasi sebelum jatuh tempo	-	(32.225.442.935)	<i>Loss on conversion of bond payables before maturity</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	420.182.228.333	305.802.730.998	<i>Profit before income tax - The Company</i>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. INCOME TAX (continued)

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(105.045.557.084)	(76.450.682.749)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Rugi fiskal tahun berjalan			<i>Tax loss for the year</i>
Efek pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Beban sehubungan dengan pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(9.298.695.352)	(4.335.189.765)	<i>Expenses related to interest income already subjected to final tax</i>
Donasi, jamuan dan representasi	(33.350.035)	(41.534.071)	<i>Donation, entertainment and representation</i>
Beban pajak dan denda	(24.372.303)	(19.101.769)	<i>Tax expenses and fines</i>
Penyusutan	(16.582.096)	(16.625.781)	<i>Depreciation</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(7.566.165)	(4.907.562)	<i>Employee benefits in kind</i>
Lainnya	-	(27.155.346)	<i>Others</i>
Laba dari entitas asosiasi	105.812.045.822	67.224.278.780	<i>Income from associates</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	5.920.694.357	5.307.087.432	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(2.693.382.856)	(8.363.830.831)	<i>Income tax expense - the Company</i>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan - neto	(2.693.382.856)	(8.363.830.831)	<i>Income tax expense - the Company - net</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - entitas anak	(511.342.476)	6.387.817.858	<i>Income tax Benefit (expense) - subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			<i>Elimination of transactions with a subsidiary:</i>
Manfaat pajak penghasilan - laba atas nilai wajar investasi obligasi jangka panjang	-	8.307.982.363	<i>Income tax benefit - Gain on fair value of long-term investment bonds</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(3.204.725.332)	6.331.969.390	<i>Income tax benefit (expense) - net</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018					
Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.192.934.000	1.216.069.250	42.061.250	3.451.064.500	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	(357.275.230)	(1.771.418.260)	-	(2.128.693.490)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	598.153.863	327.110.694	-	925.264.557	Allowance for impairment losses of trade receivables
Total	2.433.812.633	(228.238.316)	42.061.250	2.247.635.567	Total

26. INCOME TAX (continued)

The movements in deferred tax assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017						
Dibebankan ke/Charged to						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Catatan 1d) / Addition (Note 1d)	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.098.434.500	-	772.677.750	321.821.750	2.192.934.000	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	(58.018.369)	-	(299.256.861)	-	(357.275.230)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	77.774.466	-	520.379.397	-	598.153.863	Allowance for impairment losses of trade receivables
Perubahan lain pada ekuitas entitas anak	-	(5.684.752.669)	5.684.752.669	-	-	Other changes in equity of a subsidiary
Total	1.118.190.597	(5.684.752.669)	6.678.552.955	321.821.750	2.433.812.633	Total

27. DASAR LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan dasar laba per saham adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2018	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	289.411.094.974	208.358.514.153	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	14.184.000.000	14.184.000.000	Weighted-average number of outstanding shares
Dasar Laba per saham	20,40	14,69	Basic Earnings per share

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation are as follows:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

- (i) PT Indomarco Prismatama ("IDM") merupakan entitas asosiasi.

Rincian saldo dengan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31,			
	2018		2017	
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
<u>Piutang usaha</u> (Catatan 6)				
PT Indomarco Prismatama	1.291.866.832	0,01	1.699.468.584	0,02
<u>Cadangan kerugian penurunan nilai</u> (Catatan 6)				
PT Indomarco Prismatama	(20.691.723)	0,00	(38.163.957)	0,00
Neto	1.271.175.109	0,01	1.661.304.627	0,02

^{*)} persentase terhadap total aset konsolidasian

^{*)} percentage to total consolidated assets

Rincian transaksi dengan pihak berelasi:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2018		2017	
	Total/ Total	Persentase ^{**)} / Percentage ^{**)}	Total/ Total	Persentase ^{**)} / Percentage ^{**)}
<u>Pendapatan</u> (Catatan 20)				
PT Indomarco Prismatama	3.488.252.127	2,69	2.984.932.941	5,29

^{**)} persentase terhadap total pendapatan konsolidasian

^{**)} percentage to total consolidated revenue

Gaji dan imbalan kerja jangka pendek merupakan imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atas jasa kepegawaian dengan rincian sebagai berikut:

Salaries and short-term employee benefits compensation to the key management of the Company and its subsidiaries for employee services are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek			Salaries and short-term employee benefits
Dewan Komisaris	2.689.180.000	2.561.325.000	Board of Commissioners
Direksi	17.804.091.943	7.875.467.275	Board of Directors
Total	20.493.271.943	10.436.792.275	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,				
	2018		2017		
	Mata Uang Asing (\$AS)/ Foreign Currency (US\$)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing (\$AS)/ Foreign Currency (US\$)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States dollar</u>
Kas dan setara kas	11.171	161.775.216	7.508	101.712.287	Cash and cash equivalents

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pembiayaan konsumen. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan dan entitas anaknya. Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan entitas anaknya menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries have monetary assets denominated in foreign currency as follows:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The financial liabilities of the Company and its subsidiaries consist of trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans and consumer financing payables. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries also have various financial assets such as cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables - third parties, loan to employees and other non-current financial assets.

The main risks arising from the Company and its subsidiaries financial instruments are interest rate risk, foreign currency rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company and its subsidiaries' Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan dan entitas anaknya timbul dari utang jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. Tidak terdapat pinjaman Perusahaan dan entitas anaknya yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satu poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>	
31 Desember 2018		
Rupiah	+100	
Rupiah	-100	
31 Desember 2017		
Rupiah	+100	
Rupiah	-100	

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries' interest rate risk mainly arises from long-term loan and consumer financing payables. There are no loans of the Company and its subsidiaries that bear interest at fixed rate.

Currently, the Company and its subsidiaries do not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>	
December 31, 2018		
Rupiah	(4.437.489.950)	
Rupiah	4.437.489.950	
December 31, 2017		
Rupiah	(3.663.837.902)	
Rupiah	3.663.837.902	

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents denominated in United States dollar.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan dalam Catatan 29.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
			<u>December 31, 2018</u>
<u>31 Desember 2018</u>			<i>US dollar</i>
Dolar AS	+1%	1.617.752	<i>US dollar</i>
Dolar AS	-1%	(1.617.752)	
			<u>December 31, 2017</u>
<u>31 Desember 2017</u>			<i>US dollar</i>
Dolar AS	+1%	1.017.123	<i>US dollar</i>
Dolar AS	-1%	(1.017.123)	

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

As a result of certain transactions other than Rupiah, the Company and its subsidiaries' consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Company and its subsidiaries do not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Company and its subsidiaries have bank accounts denominated in foreign currency which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currency as of December 31, 2018 and 2017 are presented in Note 29.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di bank dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito, investasi jangka pendek dan penempatan uang jaminan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk

The Company and its subsidiaries have credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Company and its subsidiaries have no concentration of credit risk.

Cash in banks and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets

Credit risk arising from placement of current accounts and deposits, short-term investments and placement of security deposits are managed in accordance with the Company and its subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Receivables

Credit risk is the risk that the Company and its subsidiaries will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and its subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure *)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure *)	
Kas di bank dan setara kas	342.252.511.144	342.252.511.144	1.037.968.021.082	1.037.968.021.082	Cash in banks and cash equivalents
Investasi jangka pendek	4.142.000.000.000	4.142.000.000.000	949.205.941.527	949.205.941.527	Short-term investments
Piutang usaha	94.195.012.523	94.195.012.523	50.644.395.911	50.644.395.911	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.247.275.877	12.247.275.877	6.964.855.191	6.964.855.191	Other receivables - third parties
Pinjaman karyawan	236.639.924	236.639.924	378.539.947	378.539.947	Loan to employees
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6.054.886.725	6.054.886.725	1.736.857.758	1.736.857.758	Other non-current financial assets
Total	4.596.986.326.193	4.596.986.326.193	2.046.898.611.416	2.046.898.611.416	Total

*) Tidak terdapat bagian yang dijaminan atau penambahan kredit lainnya atau perjanjian *offsetting* yang mempengaruhi eksposur maksimum.

*) There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangements that affect this maximum exposure.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan dan entitas anaknya menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

The Company and its subsidiaries' management applied weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate their credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company and its subsidiaries indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company and its subsidiaries policy is to ensure that they will always have sufficient cash to meet their liabilities when they become due. To achieve this aim, they seek to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jatuh tempo pembayaran liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2018 and 2017:

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	181.684.941.562	-	-	-	181.684.941.562	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.330.306.471	-	-	-	6.330.306.471	Other payables - third parties
Beban akrual	13.389.167.665	-	-	-	13.389.167.665	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	261.953.833	-	-	-	261.953.833	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank	100.000.000.000	363.455.315.749	4.332.191.833.206	500.000.000.000	5.295.647.148.955	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	853.038.495	575.896.934	-	-	1.428.935.429	Consumer financing payables
Total	302.519.408.026	364.031.212.683	4.332.191.833.206	500.000.000.000	5.498.742.453.915	Total

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	172.739.534.300	-	-	-	172.739.534.300	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.822.172.686	-	-	-	5.822.172.686	Other payables - third parties
Beban akrual	5.116.413.198	-	-	-	5.116.413.198	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	203.124.737	-	-	-	203.124.737	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank	150.000.000.000	199.504.260.817	900.000.000.000	1.000.000.000.000	2.249.504.260.817	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	689.210.506	609.954.025	222.631.575	-	1.521.796.106	Consumer financing payables
Total	334.570.455.427	200.114.214.842	900.222.631.575	1.000.000.000.000	2.434.907.301.844	Total

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul
Dari Aktivitas Pendanaan**

**Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Lain-lain/ Other	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank	2.230.474.854.690	3.028.642.888.137	-	8.144.188.085	-	5.267.261.930.912
Utang obligasi wajib konversi	-	120.000.000.000	-	-	-	120.000.000.000
Utang pembiayaan konsumen	1.521.796.106	(959.514.749)	750.493.718	-	116.160.354	1.428.935.429
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.231.996.650.796	3.147.683.373.388	750.493.718	8.144.188.085	116.160.354	5.388.690.866.341

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Lain-lain/ Other	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank	83.451.196.474	2.143.195.921.485	-	3.827.736.731	-	2.230.474.854.690
Utang pembiayaan konsumen	561.965.679	(602.798.604)	1.489.040.000	-	73.589.031	1.521.796.106
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	84.013.162.153	2.142.593.122.881	1.489.040.000	3.827.736.731	73.589.031	2.231.996.650.796

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usahanya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses yang ada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that the Company and its subsidiaries maintain healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholders' value.

The Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Company and its subsidiaries to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company and its subsidiaries manage their capital structures and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. There are changes to the existing objectives, policies and processes for the year ended December 31, 2018.

31. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	342.283.403.987	342.283.403.987	1.037.998.913.925	1.037.998.913.925
Investasi jangka pendek	4.142.000.000.000	4.142.000.000.000	949.205.941.527	949.205.941.527
Piutang usaha - neto	94.195.012.523	94.195.012.523	50.644.395.911	50.644.395.911
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.247.275.877	12.247.275.877	6.964.855.191	6.964.855.191
Pinjaman karyawan	236.639.924	236.639.924	378.539.947	378.539.947
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6.054.886.725	6.054.886.725	1.736.857.758	1.736.857.758
Total	4.597.017.219.036	4.597.017.219.036	2.046.929.504.259	2.046.929.504.259
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha - pihak ketiga	181.684.941.562	181.684.941.562	172.739.534.300	172.739.534.300
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.330.306.471	6.330.306.471	5.822.172.686	5.822.172.686
Beban akrual	13.389.167.665	13.389.167.665	5.116.413.198	5.116.413.198
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	261.953.833	261.953.833	203.124.737	203.124.737
Utang bank	5.267.261.930.912	5.295.647.148.955	2.230.474.854.690	2.249.504.260.817
Utang pembiayaan konsumen	1.428.935.429	1.428.935.429	1.521.796.106	1.521.796.106
Total	5.470.357.235.872	5.498.742.453.915	2.415.877.895.717	2.434.907.301.844

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Short-term investments
Trade receivables - net
Other receivables - third parties
Loan to employees
Other non-current financial assets

Total

Financial Liabilities
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liabilities
Bank loans
Consumer financing payables

Total

32. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen berikut disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasi. Namun, pendanaan Perusahaan dan entitas anaknya (termasuk biaya keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

32. OPERATING SEGMENTS

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Company and its subsidiaries financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a Company and its subsidiaries basis and are not allocated to operating segments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

E-commerce daily deals

OgahRugi merupakan e-commerce yang menawarkan daily deals voucher diskon dari merchant pilihan. Kategori voucher yang tersedia adalah Food and Beverages (Restaurant), Product, Leisure, Health & Beauty dan Services. Demografi pengguna OgahRugi saat ini adalah sebagian besar berdomisili di Jabodetabek dengan rentang usia 19 - 40 tahun.

Serat optik

Serat optik adalah sebuah dasar untuk proses digitalisasi di masa depan dimana media memiliki kecepatan konstan yang lebih tinggi, tingkat keamanan yang lebih tinggi, cakupan yang luas, dan kapasitas penyebaran data yang jauh lebih besar bila dibandingkan dengan teknologi yang sudah ada. Sebagai penyedia layanan infrastruktur, Perusahaan memakai teknologi yang dapat memfasilitasi bisnis model yang terintegrasi antara penyedia layanan, pemberi layanan TV, dan penyedia layanan telekomunikasi di Indonesia.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Perusahaan dan entitas anaknya:

32. OPERATING SEGMENTS (continued)

E-commerce daily deals

OgahRugi is an e-commerce that offers daily deals discount vouchers from merchant. The available voucher categories are Food and Beverages (Restaurant), Product, Leisure, Health & Beauty and Services. The current demographics of OgahRugi users are mostly domiciled in Jabodetabek with an age range of 19 - 40 years.

Fiber optic

Fiber optic is the backbone for future digitalization where this media has a constant higher speed, high level of security, wide coverage and capacity of data transmission much wider when compared to existing technologies. As an infrastructure service provider, the Company adopts net neutrality and technology that can facilitate business model integration among any interest service provider, pay TV provider and cellular telecommunication provider in Indonesia.

The following tables present revenue and income, and certain assets and liabilities information regarding the Company and its subsidiaries business segments:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

	Serat Optik/ Fiber Optic	E-commerce Daily Deals/ E-commerce Daily Deals	Total/ Total	
Pendapatan				Revenues
Jasa kepada pelanggan	129.721.510.150	67.306.634	129.788.816.784	Services to customers
Hasil segmen	129.721.510.150	67.306.634	129.788.816.784	Segment results
Pendapatan yang tidak dapat dialokasi			423.248.183.288	Unallocated income
Laba usaha			323.938.145.068	Profit from operations
Penghasilan keuangan			200.938.850.882	Finance income
Biaya keuangan			(238.804.144.567)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan			286.072.851.383	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - kini			(2.976.487.016)	Income tax expense - current
Beban pajak penghasilan - tangguhan			(228.238.316)	Income tax expense - deferred
Laba tahun berjalan			282.868.126.051	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak			165.132.570.664	Other comprehensive income - net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan			448.000.696.715	Total comprehensive income for the year
Aset segmen			14.527.983.724.288	Segment assets
Liabilitas segmen			5.489.148.983.944	Segment liabilities
Depresiasi			79.284.378.005	Depreciation
Pengeluaran modal			393.846.317.319	Capital expenditures



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Perusahaan dan entitas anaknya: (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENTS (continued)

The following tables present revenue and income, and certain assets and liabilities information regarding the Company and its subsidiaries business segments: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017

	Serat Optik/ Fiber Optic	E-commerce Daily Deals/ E-commerce Daily Deals	Total/ Total	
Pendapatan				Revenues
Jasa kepada pelanggan	56.284.038.735	85.290.342	56.369.329.077	Services to customers
Hasil segmen	56.284.038.735	85.290.342	56.369.329.077	Segment results
Pendapatan yang tidak dapat dialokasi			268.897.115.118	Unallocated income
Laba usaha			199.911.586.220	Profit from operations
Penghasilan keuangan			11.091.596.896	Finance income
Biaya keuangan			(46.541.735.744)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan			164.461.447.372	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - kini			(346.583.564)	Income tax expense - current
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			6.678.552.954	Income tax benefit - deferred
Laba tahun berjalan			170.793.416.762	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak			53.609.649.233	Other comprehensive income - net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan			224.403.065.995	Total comprehensive income for the year
Aset segmen			10.899.944.883.176	Segment assets
Liabilitas segmen			2.429.110.839.547	Segment liabilities
Depresiasi			36.029.656.660	Depreciation
Pengeluaran modal			358.504.826.455	Capital expenditures

33. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN

Transaksi non-tunai yang signifikan :

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Significant non-cash transactions :

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Perolehan aset tetap melalui			Acquisition of vehicles through:
Utang usaha	181.468.621.166	172.739.534.300	Trade payables
Utang pembiayaan konsumen	750.493.718	1.489.040.000	Consumer financing payables
Reklasifikasi uang muka aset takberwujud ke aset takberwujud	-	1.500.000.000	Reclassification of advance of intangible asset to intangible asset

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 11 Januari 2019, MAP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN tahun 2017 sebesar Rp31.060.087.497 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh MAP sebesar Rp31.071.807.437.
- b. Pada tanggal 28 Januari 2019, MAP menerbitkan surat hutang konversi wajib dengan nilai nominal sebesar Rp30.000.000.000 yang dibeli oleh MAK. Surat hutang tersebut tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo dalam 2 tahun setelah tanggal perjanjian (Catatan 1d).
- c. Pada tanggal 5 Maret 2019, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp800.000.000.000. Berdasarkan Kontrak tersebut, periode pengelolaan dana akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2019. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On January 11, 2019, MAP received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2017 VAT amounting to Rp31,060,087,497 out of the refund of Rp31,071,807,437 that was claimed by MAP.
- b. On January 28, 2019, MAP issued mandatory convertible notes with nominal amount of Rp30,000,000,000 which was taken by MAK. Such notes shall bear no interest and will be mature in 2 years after the date of agreement (Note 1d).
- c. On March 5, 2019, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp800,000,000,000. Based on such contract, the period of fund management will be mature on December 21, 2019. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Referensi Silang POJK 29/POJK.04/2016 dan SEOJK 30/SEOJK.04/2016

POJK Cross Reference 29/POJK.04/2016 and SEOJK 30/SEOJK.04/2016

Ketentuan	Terms	Hal Page
I. KETENTUAN UMUM	I. GENERAL TERMS	
1) Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1) The Annual Report of an Issuer or Public Company is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and as a means of supervision of the Issuer or Public Company.	√
2) Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2) Along with the development of the capital markets and the growing needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of the Issuer or Public Company.	√
3) Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3) The Annual Report should be compiled regularly and be informative in providing investors or shareholders with the information needed.	√
4) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4) This Otoritas Jasa Keuangan Circular is a guideline for the Issuer or Public Company to apply when preparing the Annual Report.	√
II. BENTUK LAPORAN TAHUNAN	II. ANNUAL REPORT FORMAT	
1) Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1) The Annual Report shall be presented as a printed and electronic document.	√
2) Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2) The Annual Report shall be presented as a printed document, on brightly colored, good quality, A4 paper, be bound, and be reproduced with good quality.	√
3) Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	3) The Annual Report shall be presented electronically in pdf format.	√
III. ISI LAPORAN TAHUNAN	III. ANNUAL REPORT CONTENTS	
1) Ketentuan Umum	1) General Terms	
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: <ul style="list-style-type: none"> › Ikhtisar data keuangan penting; › Informasi saham (jika ada); › Laporan Direksi; › Laporan Dewan Komisaris; › profil Emiten atau Perusahaan Publik; › analisis dan pembahasan manajemen; › tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; › tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; › laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan › surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; 	a. The Annual Report shall at least include the following information: <ul style="list-style-type: none"> › an overview of important financial data; › share information (if any); › Board of Directors' report; › Board of Commissioners' report; › Issuer or Public Company profiles; › management discussion and analysis; › Issuer or Public Company governance; › Issuer or Public Company social and environmental responsibility; › audited annual financial statements; and › a statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners on their responsibility for the Annual Report; 	14-21 20-21 30-35 22-29 38-77 78-97 98-145 146-152 154-252 √
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	b. Annual reports can present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams clearly stating the title and/or description, which is easy to read and understand;	√
2) Uraian Isi Laporan Tahunan	1) Annual Report Contents Description	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	a. Financial Highlights	
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	Financial Highlights includes financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Issuer's or the Public Company's business activities are less than 3 (three) years, and should at least include:	

Ketentuan	Terms	Hal Page
<ul style="list-style-type: none"> › pendapatan/penjualan; › laba bruto; › laba (rugi); › jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; › total laba (rugi) komprehensif; › jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; › laba (rugi) per saham; › jumlah aset; › jumlah liabilitas; › jumlah ekuitas; › rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; › rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; › rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; › rasio lancar; › rasio liabilitas terhadap ekuitas; › rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan › informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; 	<ul style="list-style-type: none"> › revenue/sales; › gross profit; › profit (loss); › the amount of profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests; › total comprehensive profit (loss); › the amount of comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests; › profit (loss) per share; › total assets; › total liabilities; › total equity; › profit (loss) to total assets ratio; › profit (loss) to equity ratio; › profit (loss) to earnings/sales ratio; › current ratio; › liabilities to equity ratio; › liabilities to total assets ratio; and › information and other financial ratios relevant to the Issuer or a Public Company and type of industry; 	14-21
b. Informasi Saham	b. Share information	
Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:	Share information (if any) shall at least include:	
<p>1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> › jumlah saham yang beredar; › kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; › harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan › volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; › Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; › Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; 	<p>1) shares issued for each quarter (if any) are presented in the form of comparison for the last 2 (two) years, to include at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> › total outstanding shares; › market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the securities are listed; › highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the securities are listed; and › the volume of trading on the Stock Exchange where the securities are listed; › The information in paragraph a) is disclosed by the Issuer which is a Public Company whether the shares are listed or not listed on the Stock Exchange; › Information on the letter b), c) and d) is only disclosed if the Issuer is Public Company and its shares are listed on the Stock Exchange; 	20-21, 65,66
<p>2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> › tanggal pelaksanaan aksi korporasi; › rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; › jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan › harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 	<p>2) in event of corporate actions, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, stock information referred to in point 1), written explanation to include at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> › the date of execution of corporate actions; › the ratio of the stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares; › the number of shares outstanding before and after the corporate action; and › share price before and after the corporate action; 	20-21
<p>3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan</p>	<p>3) in the event of a temporary suspension of trading, and/or delisting of shares during the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reason for any temporary suspension of trading and/or any delisting of shares; and</p>	20-21

Ketentuan	Terms	Hal Page
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	4) in the case of temporary suspension of trading and/or the delisting of shares as mentioned in point 3) still existing at the end of the Annual Report, the Issuer or Public Company shall describe the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or the delisting of shares such;	20-21
c. Laporan Direksi	c. Board of Directors' Report	
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	The Board of Directors' Report shall at least include:	
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> › strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; › perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan › kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 	1) a brief description of the performance of the Issuer or Public Company, to include at least: <ul style="list-style-type: none"> › the strategy and strategic policy of the Issuer or Public Company; › a comparison between the results achieved and those targeted; and › the constraints faced by the Issuer or Public Company; 	31-33
2) gambaran tentang prospek usaha;	2) an overview of the business prospects;	33
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	3) the Issuer or Public Company's application of governance; and	33-34
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	4) changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the change (if any);	34
d. Laporan Dewan Komisaris	d. Board of Commissioners' Report	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	The Board of Commissioners' Report shall at least include:	
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	1) an assessment of the performance of the Board of Directors concerning the management of the Issuer or Public Company;	25-26
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	2) supervision over the implementation of the or Public Company strategy;	26-27
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	3) view on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors;	27
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	4) view on the Issuer or Public Company's application of governance;	27-28
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the change (if any); and	28
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	6) the frequency and mode of administration advice to the Board of Directors;	26-27
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	e. Issuer or Public Company Profile	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	The Issuer or Public Company Profile shall at least include:	
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	1) the name of the Issuer or Public Company including if there was any change of name, reason for the change, and effective date of the name change during the financial year;	40
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> › alamat; › nomor telepon; › nomor faksimile; › alamat surat elektronik; dan › alamat Situs Web; 	2) Access to Issuer or Public Company, including any branch offices or representative offices, which allows the public access to information on the Issuer or Public Company, including: <ul style="list-style-type: none"> › address; › telephone number; › fax number; › electronic mail address; and › web site address; 	40
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) a brief history of Issuer or Public Company;	41
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) the vision and mission of the Issuer or Public Company;	42
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) zbusiness activities according to the last articles of association, the business activities carried out during the year, as well as the type of goods and/or services produced;	43

Ketentuan	Terms	Hal Page
<p>6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;</p>	<p>6) the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until 1 (one) level below the Board of Directors, including names and positions;</p>	<p>44</p>
<p>7) profil Direksi, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> › nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; › foto terbaru; › usia; › kewarganegaraan; › riwayat pendidikan; › riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; › pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan › hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; 	<p>7) The profile of Directors, to at least include:</p> <ul style="list-style-type: none"> › the name and position in accordance with the duties and responsibilities; › a recent photograph; › age; › nationality; › educational history; › position history, including information on: <ul style="list-style-type: none"> a. the legal basis for the appointment as member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company in question; b. concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or member of committees as well as other positions (if any); and c. time period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; › education and/or training which has been followed by members of the Board of Directors in improving competence in the financial year (if any); and › affiliation with the other Board of Directors' members, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) and shall include the name of affiliated parties; 	<p>56-62</p>
<p>8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> › nama; › foto terbaru; › usia; › kewarganegaraan; › riwayat pendidikan; › riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; b. dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; c. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan d. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; › pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); › hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan › pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); 	<p>8) the profile of the Board of Commissioners shall at least include:</p> <ul style="list-style-type: none"> › name; › a recent photograph; › age; › nationality; › educational history; › position history, including information on: <ul style="list-style-type: none"> a. the legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in question; b. the legal basis for the first appointment as member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in question; c. concurrent positions either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and/or member of committees as well as other positions (if any); and d. time period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; › education and/or training which has been followed by members of the Board of Commissioners in improving competence in the financial year (if any); › affiliation with other members of the Board of Commissioners and the major shareholders (if any) and shall include the name of affiliated parties; and › a statement of independence for the Independent Commissioners who have served more than 2 (two) periods (if any); 	<p>46-54</p>
<p>9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;</p>	<p>9) in the event of changes in the composition of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' members that occurred after the financial year ends until the deadline for submission of the Annual Report, the composition to be included in the Annual Report is the latest and the previous composition of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' members;</p>	
<p>10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;</p>	<p>10) the number of employees and description of their educational level and age during the financial year;</p>	<p>63-64</p>

Ketentuan	Terms	Hal Page
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> › pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; › anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan › kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; 	11) The names of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year, comprising: <ul style="list-style-type: none"> › shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company; › members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who have shares of the Issuer or Public Company; and › public shareholder groups, namely groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company; 	65-67
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: <ul style="list-style-type: none"> › kepemilikan institusi lokal; › kepemilikan institusi asing; › kepemilikan individu lokal; dan › kepemilikan individu asing; 	12) the number of shareholders and the percentage of ownership at the financial year end based on the classification of: <ul style="list-style-type: none"> › local institutions ownership; › foreign institutional ownership; › local individual ownership; and › foreign individual ownership; 	65-67
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	13) information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schematics or charts;	68
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture companies in which the Issuer or Public Company has jointly control, and their percentage of ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuer or Public Company (if any); For a subsidiary, added information about the address of its subsidiaries;	69-74
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	15) chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and the offer price from the start of recording until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed (if any);	75
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	16) chronology of securities listing other than securities referred to in item 15), which shall include the name of the Security, year of issuance, date of maturity, the offer value, and securities ratings (if any);	76
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	17) name and address of capital market institutions and/or supporting professions and;	76-77
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	18) in the event of a capital market supporting professions who provide services on a regular basis to the Issuer or Public Company, information on the services provided shall be disclosed, the commission (fee) paid, and the period of assignment; and	76-77
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> › nama penghargaan dan/atau sertifikasi; › badan atau lembaga yang memberikan; dan › masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada); 	19) awards and/or certificates received by the Issuer or Public Company both at the national and international level in the last financial year (if any), which shall include: <ul style="list-style-type: none"> › name of the awards and/or certificates; › issuing body or institution; and › validity period for the awards and/or certificates (if any); 	
<ul style="list-style-type: none"> › Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: 	<ul style="list-style-type: none"> › Management Discussion and Analysis Management Discussion and Analysis shall include analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the financial year, to at least include: 	
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> › produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; › pendapatan/penjualan; dan › profitabilitas; 	1) a review of operations per operating segment based on the Issuer or Public Company's type of industry, at least including: <ul style="list-style-type: none"> › production, including the process, capacity, and its development; › revenue/sales; and › profitability; 	82-87

Ketentuan	Terms	Hal Page
<p>2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> › aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; › liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; › ekuitas; › pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan › arus kas; 	<p>2) Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) years, an explanation of the cause of any changes and the impact of such changes, at least including:</p> <ul style="list-style-type: none"> › current assets, non-current assets and total assets; › short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; › equity; › revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income and total comprehensive profit (loss); and › cash flow; 	88-90
<p>3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;</p>	<p>3) ability to pay debt by presenting the relevant ratios;</p>	90-91
<p>4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;</p>	<p>4) Issuer or Public Company receivable collection by presenting the relevant ratios;</p>	91
<p>5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;</p>	<p>5) capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy;</p>	91-92
<p>6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> › tujuan dari ikatan tersebut; › sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; › mata uang yang menjadi denominasi; dan › langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; 	<p>6) discussion on material commitments for capital investments with explanations, at least including:</p> <ul style="list-style-type: none"> › the purpose of such commitments; › sources of funds to meet such commitments; › currency denominated; and › planned measures by the Issuer or Public Company to cover the risks of foreign currency positions; 	92
<p>7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> › jenis investasi barang modal; › tujuan investasi barang modal; dan › nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; 	<p>7) discussion regarding capital goods investments realized in the last financial year, at least including:</p> <ul style="list-style-type: none"> › type of capital goods investments; › capital goods investment objectives; and › value of capital goods investments realized; 	92
<p>8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);</p>	<p>8) material information and facts occurring after the date of the auditor's report (if any);</p>	93-94
<p>9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;</p>	<p>9) business prospects of the Issuer or Public Company based on the condition of the industry, the general economy and the international markets supporting quantitative data from trusted data sources;</p>	97
<p>10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> › pendapatan/penjualan; › laba (rugi); › struktur modal (capital structure); atau › hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>10) comparison between the targets/projections at the beginning of the year with the results achieved (realized), including:</p> <ul style="list-style-type: none"> › revenue/sales; › profit (loss); › capital structure; or › other matters that are considered important for the Issuer or Public Company; 	93
<p>11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> › pendapatan/penjualan; › laba (rugi); › struktur modal (capital structure); › kebijakan dividen; atau › hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>11) targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for one (1) year ahead, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> › revenues/sales; › profit (loss); › capital structure; › dividend policy; or › other matters that are considered important for the Issuer or Public Company; 	93
<p>12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;</p>	<p>12) Issuer or Public Company's marketing of goods and/or services, at least including the marketing strategy and market share;</p>	87
<p>13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:</p> <ul style="list-style-type: none"> › kebijakan dividen; › tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; › jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan › jumlah dividen per tahun yang dibayar; 	<p>13) description regarding dividend for the last 2 (two) years (if any), at least including:</p> <ul style="list-style-type: none"> › dividend policy; › cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date; › amount of the dividend per share (cash and/or non-cash); and › amount of dividends paid per year; 	94-95

Ketentuan	Terms	Hal Page
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: <ul style="list-style-type: none"> › dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan › dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; 	14) use of proceeds from Public Offering, provided that: <ul style="list-style-type: none"> › during the financial year, where the Issuer is still required to submit reports on realization of the use of funds, then the realization of the disclosed use of public offering proceeds is cumulative until the end of the financial year; and › in the event of changes in the use of funds as stipulated in Otoritas Jasa Keuangan Regulations regarding Reporting on Utilization of Public Offering Proceeds, the Issuer shall explain the changes; 	95
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: <ul style="list-style-type: none"> › tanggal, nilai, dan objek transaksi; › nama pihak yang melakukan transaksi; › sifat hubungan Afiliasi (jika ada); › penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan › pemenuhan ketentuan terkait; 	15) material information (if any), including investments, expansions, divestitures, mergers/consolidations, acquisitions, debt/equity restructuring, transactions with Affiliates, and transactions with conflict of interest, which occurred in the financial year, including: <ul style="list-style-type: none"> › date, value, and the object of the transaction; › name of the party involved in the transaction; › nature of affiliation (if any); › description of the fairness of the transaction; and › compliance with related provisions; 	95-96
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) changes in regulations and legislations that significantly impact the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any); and	96
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) changes in accounting policies, reasons and impact on the financial statements (if any);	96
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	g. Issuer or Public Company Governance	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	Issuer or Public Company Governance shall include at least a brief description of:	
1) Direksi, mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> › tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; › pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; › prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; › kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; › informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan b. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; › informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan b. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan › penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; 	1) Board of Directors, including among others: <ul style="list-style-type: none"> › the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; › statement that the Board of Directors have guidelines or charter; › procedure, the basis for determining the structure and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between remuneration with performance of the Issuer or Public Company; › policy and implementation of Board of Directors' meeting frequency, including joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance rate of Board of Directors' members at meetings; › information on AGM decisions made the previous 1 (one) year, including: <ul style="list-style-type: none"> a. AGM decisions realized during the financial year; and b. reasons for decisions not realized; › information on AGM decisions made during the financial year, including: <ul style="list-style-type: none"> a. AGM decisions realized during the financial year; and b. reasons for decisions not realized; › performance assessment for committees supporting the Board of Directors; 	90-113

Ketentuan	Terms	Hal Page
<p>2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> › tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; › pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; › prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; › kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; › kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; b. kriteria yang digunakan; dan c. pihak yang melakukan penilaian; › penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan › dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. alasan tidak dibentuknya komite; dan b. prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; 	<p>2) Board of Commissioners, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> › duties and responsibilities of the Board of Commissioners; › statement that the Board of Commissioners have guidelines or charter; › procedure, the basis for determining the structure and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners; › policy and implementation of Board of Commissioners' meeting frequency, including joint meeting with the Board of Directors, and attendance rate of Board of Commissioners' members at meeting; › Issuer or Public Company policy on performance assessment for the Board of Directors and the Board of Commissioners and its implementation, including at least: <ul style="list-style-type: none"> a. The execution of performance assessment procedures; b. criteria used; and c. parties to a assess; › performance assessment of the committees supporting the Board of Commissioners; and › in cases where the Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee, information on at least: <ul style="list-style-type: none"> a. reason for not the establishing the committee; and b. nomination and remuneration procedures performed during the financial year; 	<p>107-110</p>
<p>3) Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> › nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; › usia; › kewarganegaraan; › riwayat pendidikan; › riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; › periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; › pernyataan independensi Komite Audit; › kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; › pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan › pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; 	<p>3) The Audit Committee, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> › names and positions of the committee members; › age; › nationality; › education history; › position history, including: <ul style="list-style-type: none"> a. legal basis for appointment as committee member; b. concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any); and c. work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; › period and tenure of Audit Committee members; › statement of Audit Committee independence; › policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of Audit Committee members at the meetings; › education and/or training followed in the financial year (if any); and › implementation of Audit Committee activities in the financial year in the Audit Committee guidelines or charter; 	<p>118-123</p>

Ketentuan	Terms	Hal Page
<p>4) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> › nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; › usia; › kewarganegaraan; › riwayat pendidikan; › riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; › periode dan masa jabatan anggota komite; › uraian tugas dan tanggung jawab; › pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; › pernyataan independensi komite; › kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; › pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan › uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; 	<p>4) other committees in the Issuer or Public supporting the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> › names and positions of the committee members; › age; › nationality; › education history; › position history, including: <ol style="list-style-type: none"> a. legal basis for appointment as committee member; b. concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any); and c. work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; › period and tenure of committee members; › description of duties and responsibilities; › statement that it has established committee guidelines or charter; › statement of committee independence; › policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of committee members at the meetings; › education and/or training followed in the financial year (if any); and › brief description of the committee's activities in the financial year; 	123-125
<p>5) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> › nama; › domisili; › riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan b. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; › riwayat pendidikan; › pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan › uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; 	<p>5) Corporate Secretary, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> › name; › domicile; › position history, including: <ol style="list-style-type: none"> a. legal basis for appointment as Corporate Secretary; and b. work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; › education history; › education and/or training followed during the financial year; and › brief description of the Corporate Secretary activities in the financial year; 	126-128
<p>6) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> › nama kepala Unit Audit Internal; › riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan b. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; › kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); › pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; › struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; › uraian tugas dan tanggung jawab; › pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan › uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku; 	<p>6) Internal Audit Unit, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> › name of the Internal Audit Unit head; › position history, including: <ol style="list-style-type: none"> a. the legal basis for the appointment as Internal Audit Unit head; and b. work experience with both inside and outside of the Issuer or Public Company; › professional internal audit qualifications or certifications (if any); › education and/or training followed in the financial year; › structure and positions within the Internal Audit Unit; › duties and responsibilities description; › statement that it has established Internal Audit Unit guidelines or charter; and › brief description of the Internal Audit Unit activities in the financial year; 	128-130
<p>7) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> › pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan › tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; 	<p>7) description of the internal control system applied by the Issuer or Public Company, at least including:</p> <ul style="list-style-type: none"> › financial and operational control and compliance with other laws and regulations; and › review of the internal control system effectiveness; 	132
<p>8) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> › gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; › jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan › tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>8) risk management system applied by the Issuer or Public Company, at least including:</p> <ul style="list-style-type: none"> › general description of the Issuer or Public Company risk management system; › risks types and their management; and › review of the Issuer or Public Company risk management system effectiveness; 	133

Ketentuan	Terms	Hal Page
9) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: <ul style="list-style-type: none"> › pokok perkara/gugatan; › status penyelesaian perkara/gugatan; dan › pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; 	9) important cases faced by the Issuer or Public Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners (if any), including: <ul style="list-style-type: none"> › case/litigation description; › case/litigation settlement status; and › impact on the Issuer or Public Company condition; 	133
10) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	10) information concerning administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities in the financial year (if any);	
11) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: <ul style="list-style-type: none"> › pokok-pokok kode etik; › bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penagakannya; dan › pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; 	11) information regarding the Issuer or Public Company code of ethics including: <ul style="list-style-type: none"> › code of conduct content; › form of code of ethics socialization and enforcement efforts; and › statement that the code of conduct is applicable to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company; 	137
12) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: <ul style="list-style-type: none"> › jumlah saham dan/atau opsi; › jangka waktu pelaksanaan; › persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan › harga pelaksanaan; 	12) description of the employee and/or management stock ownership program implemented by the Issuer or Public Company (if any), including: <ul style="list-style-type: none"> › number of shares and/or options; › exercise period; › requirements of the employee and/or management beneficiaries; and › exercise price; 	138
13) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: <ul style="list-style-type: none"> › cara penyampaian laporan pelanggaran; › perlindungan bagi pelapor; › penanganan pengaduan; › pihak yang mengelola pengaduan; dan › hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan b. tindak lanjut pengaduan; 	13) description of the whistleblowing system in the Issuer or a Public Company (if any), including: <ul style="list-style-type: none"> › violation report submission; › protection for whistleblowers; › complaint handling; › complaint management; and › complaint handling results, at least including: <ol style="list-style-type: none"> a. number of complaints received and processed during the financial year; and b. complaint follow up; 	138-140
14) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> › pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau › penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); 	14) implementation of Code of Corporate Governance guidelines by the Issuer that issues equity securities or the Public Company, including: <ul style="list-style-type: none"> › statement regarding recommendations have been implemented; and/or › description of the recommendations that have not been implemented, the reasons and the implementation alternatives (if any); 	141-145
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company	
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	1) Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company including policies, types of programs, and costs, related aspects including:	146-152

Ketentuan	Terms	Hal Page
<ul style="list-style-type: none"> › lingkungan hidup, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; b. sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; c. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan d. sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; 	<ul style="list-style-type: none"> › environment, including: <ul style="list-style-type: none"> a. use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled; b. Issuer or Public Company waste treatment systems; c. complaint mechanism for environmental problems; and d. environmental certification held; 	149
<ul style="list-style-type: none"> › praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. kesetaraan gender dan kesempatan kerja; b. sarana dan keselamatan kerja; c. tingkat perpindahan (turnover) karyawan; d. tingkat kecelakaan kerja; e. pendidikan dan/atau pelatihan; f. remunerasi; dan g. mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; 	<ul style="list-style-type: none"> › employment practices, health and safety, including: <ul style="list-style-type: none"> a. gender equality and employment opportunities; b. method and work safety; c. employee turnover; d. number of workplace accidents; e. education and/or training; f. remuneration; and g. complaints mechanism for labor disputes; 	150
<ul style="list-style-type: none"> › pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. penggunaan tenaga kerja lokal; b. pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; c. perbaikan sarana dan prasarana sosial; d. bentuk donasi lainnya; dan e. komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); 	<ul style="list-style-type: none"> › social and community development, including: <ul style="list-style-type: none"> a. use of local labor; b. Issuer or Public Company community empowerment including the use of raw materials produced by the public or the provision of education; c. social infrastructure improvement; d. other donations; and e. communication on anti-corruption policies and procedures in the Issuer or Public Company, as well as training on anti-corruption (if any); 	151
<ul style="list-style-type: none"> › tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. kesehatan dan keselamatan konsumen; b. informasi barang dan/atau jasa; dan c. sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen. 	<ul style="list-style-type: none"> › responsibility regarding goods and/or services, among others: <ul style="list-style-type: none"> a. consumer health and safety; b. information on goods and/or services; and c. method, number, and countermeasures on consumer complaints. 	152
<p>2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan</p>	<p>2) In the event that the Issuer or Public Company presents information on social and environmental responsibility referred to in point 1) in a separate report such as a social and environmental responsibility report or a sustainability report, the Issuer or Public Company is excluded from disclosing social and environmental responsibility information in the Annual Report; and</p>	
<p>3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;</p>	<p>3) The report referred to in item 2) shall be submitted to the Otoritas Jasa Keuangan together with the Annual Report;</p>	
<p>i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</p> <p>Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan</p>	<p>i. Consolidated Financial Statement</p> <p>The annual financial report shall be published in the Annual Report and be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and have been audited. The financial statements referred to shall include a statement regarding the responsibility for the financial statements as stipulated in the legislation in the Capital Markets sector regulating the Board of Directors' responsibilities for the financial statements or the legislation in the Capital Markets sector regulating securities company periodic reports in the case of an Issuer for a Securities company; and</p>	154-252
<p>j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan</p> <p>Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p>	<p>j. Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for the Annual Report</p> <p>Board of Directors' and Board of Commissioners' Affidavit on the responsibility for the Annual Report prepared in accordance with the format of the Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for the Annual Report as contained in the Appendix which is an integral part of this Otoritas Jasa Keuangan Circular .</p>	v

2018

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Kantor Pusat:

Wisma Indocement Lt. 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910

Telp : +62 21 2941709
Fax : +62 21 2941701
Email : corporatesecretary@indoritel.co.id



www.indoritel.co.id